

AL-QUR'AN TERJEMAH
Perkata

الْقُرْآنُ
Qur'an

Dengan Transliterasi ARAB - LATIN



JUZ 28, 29, 30



شُورَةُ الْمُجَادِلَةِ

AL-MUJĀDILAH (WANITA YANG MENGAJUKAN GUGATAN)

SURAT KE-58 : 22 AYAT

JUZ 28

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qad sami' allāhu qaulal-latī tujādiluka fī zaujihā wa tasytakī ilallāh, wallāhu yasma'u tāhawurakumā, innallāha sami'um basir.

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا
وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرُكُمَا
إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ۝

1. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat¹⁾.

تُجَادِلُكَ
tujādiluka
dia meng-
ajukan
gugatan
padamu

الَّتِي
allatī
yang

قَوْلٌ
qaula
perkataan

اللَّهُ
Allāhu
Allah

سَمِعَ
sami'a
telah men-
dengar

قَدْ
qad
sesungguh-
nya

اللَّهُ
Allāhi
Allah

إِلَى
ilā
kepada

تَشْتَكِي
tasytakī
dia meng-
adukan

وَ
wa
dan

زَوْجًا
zaujihā
suaminya

فِي
fī
tentang

الله Allāha Allah	إِنْ inna sesungguhnya	تَحَاوُرُكُمَا taħawura-kumā soal jawab kamu berdua	يَسْمَعُ yasma‘u mendengar	اللهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
				بَصِيرٌ baśirun Maha Melihat	سَمِيعٌ samī‘un Maha Mendengar

Allažīna yuzāhirūna minkum min nisā'ihim mā hunna ummahātihim, in ummahātuhum illal-lā'i walad-nahum, wa innahum layaqūlūna munkaram minal-qauli wa zūrā, wa innallāha la'afuwun gafūr.

الَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مِنْ نِسَاءِهِمْ مَا هُنَّ أَمْهَاتُهُمْ قُلْ أَمْهَاتُهُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَدُنْهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكِرٌ مِنْ أَنْ قَوْلُ وَرَوْأَوْانَ اللَّهُ لَعَفْنُو غَفُورٌ

2. Orang-orang yang menzihar istrinya di antara kamu, (menganggap istrinya sebagai ibunya, padahal) tiadalah istri mereka itu ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka sungguh-sungguh mengucapkan suatu perkataan yang mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.

ما mā tidak	نسَاءُهُمْ nisā'ihim istri-istri mereka	منْ min dari	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يُظَاهِرُونَ yuzāhirūna menzihar	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
الَّذِي allā'i orang-orang yang	إِلَّا illā kecuali	أُمَّهَاتُهُمْ ummahātuhum ibu-ibu mereka	إِنْ in tidak	أُمَّهَاتُهُمْ ummahātuhum ibu-ibu mereka	هُنَّ hunna mereka

مِنْ min dari	مُنَكِّرًا munkaran munkar	لَيَقُولُونَ layaqūlūna sungguh mengucapkan	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	وَ wa dan	وَلَدَنَهُمْ waladna-hum melahirkan mereka
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	زُورًا zūran dusta	وَ wa dan	الْقَوْلُ al-qauli perkataan
غَفُورٌ					لَعْنُو la'afuwun benar-be-nar Maha Pemaaf
gafūrun Maha Pengampun					

Wal-lažīna yuẓāhirūna min nisā'i-him šumma ya'ūdūna limā qālū fa taḥrīru raqabatim min qabli ay yatamāssā, zālikum tū'ażūna bih, wallāhu bimā ta'malūna khabīr.

وَالَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ثُمَّ
يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحِيرُ رَبِّهِ مِنْ
قَبْلِ أَنْ يَتَمَسَّا ذَلِكُمْ تُوعَذُونَ بِهِ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

3. Orang-orang yang menzihar istri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekan seorang budak sebelum kedua suami istri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

ثُمَّ šumma kemudian	نِسَائِهِمْ nisā'ihim istri-istri mereka	مِنْ min dari	يُظَاهِرُونَ yuẓāhirūna menzihar	الَّذِينَ allāžīna orang-orang yang	وَ wa dan
-----------------------------------	---	----------------------------	---	--	------------------------

مِنْ	رَقْبَةٌ	فَتَحَرِّرُ	قَالُوا	لِمَا	يَعُودُونَ
min dari	raqabatin budak	fa tahrīru maka me- merdekakan	qālū mereka katakan	limā pada apa	ya‘ūdūna mereka kembali
وَ	بِهِ	تُوعَظُونَ	ذَلِكُمْ	أَنْ يَتَّمَسَّا	قَبْلَ
wa dan	bihī dengan- nya	tū‘azūna kamu diajar	zālikum demikian itu	ay yata- māssā keduanya bercampur	qabli sebelum
	خَيْرٌ	تَعْمَلُونَ	بِمَا		اللَّهُ
	khabīrun Maha Me- ngetahui	ta‘malūna kamu kerjakan	bimā dengan apa		Allāhu Allah

Fa mal lam yajid fa siyāmu syahraini mutatābi‘aini min qabli ay yatamāssā, fa mal lam yasta‘i fa it‘āmu sittīna miskīnā, zālika li tu‘minū billāhi wa rasūlih, wa tilka hūdūdullāh, wa lil-kāfirīna ‘azābun alīm.

فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَّمَسَّا فَمَنْ لَمْ يُسْتَطِعْ قِطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِيَّاتِ ذَلِكَ لِتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَلَكَ حُدُودُ اللَّهِ وَلِلْكَافِرِ يَنْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

4. Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak kuasa (wajib atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang-orang kafir ada siksaan yang sangat pedih.

مُتَتَابِعَيْنِ	شَهْرَيْنِ	فَصِيَامُ	يَجِدْ	لَمْ	فَنْ
mutatābi- ‘aini berturut- turut	syahraini dua bulan	fa siyāmu maka berpuasa	yajid mendapat	lam tidak	fa man maka siapa

يَسْتَطِعُ yastaṭī‘	لَمْ lam	فَنْ fa man	أَنْ يَمَاسَا ay yata-māssā	قَبْلِ qabli	مِنْ min
kuasa	tidak	maka siapa	keduanya bercampur	sebelum	dari
بِاللَّهِ billāhi	لِتُؤْمِنُوا li tu'minū	ذَلِكَ żalika	مِسْكِينًا miskinan	سِتِّينَ sittina	فَاطَّعَامُ fa it'āmu
kepada Allah	supaya kamu beriman	demikian itu	orang miskin	enam puluh	maka memberi makan
اللَّهُ Allāhi	حُدُودُ hudūdu	تِلْكَ tilka	وَ wa	رَسُولِهِ rasūlihi	وَ wa
Allah	hukum-hukum	itu	dan	rasul-Nya	dan
أَلِيمٌ alīmun	عَذَابٌ 'azābun	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirina	وَ wa		
yang pedih	siksa	bagi orang-orang kafir	dan		

Innal-lažīna yuhāddūnallāha wa rasūlahū kubitū kamā kubital-lažīna min qablihim wa qad anzalnā āyātim bayyināt, wa lil-kāfirina 'azābum muhīn.

إِنَّ الَّذِينَ يَحَادُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ كُلُّهُمْ كَاذِبُونَ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْهِمْ بَيِّنَاتٍ
وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَمْشِيدٌ

5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan rasul-Nya pasti mendapat kehinaan sebagaimana orang-orang yang sebelum mereka telah mendapat kehinaan. Sesungguhnya Kami telah menurunkan bukti-bukti yang nyata. Dan bagi orang-orang kafir ada siksa yang menghinakan.

رَسُولُهُ rasūlahū	وَ wa	اللَّهُ Allāha	يَحَادُونَ yuhāddūna	الَّذِينَ allazina	إِنَّ innā
rasul-Nya	dan	Allah	menentang	orang-orang yang	sesungguhnya

قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	كُتُبَ kubita dihinakan	كَمَا kamā sebagaimana	كُتُبُهُمْ kubitū mereka dihinakan
وَ wa dan	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang nyata	آيَاتٍ āyātin bukti-bukti	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami telah menurunkan	قَدْ qad sesungguhnya	وَ wa dan
				مُهِينٌ muhiun menghinakan	عَذَابٍ 'azābun siksa
					لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang-orang kafir

Yauma yab'ašuhumullāhu jami'an fa yunabbi'uhum bimā 'amilū, ahṣāhullāhu wa naṣūh, wallāhu 'alā kulli syai'in syahid.

يَوْمَ يَعْلَمُ اللَّهُ جِئْنَا فِي سَهْلٍ بِمَا عَمَلُوا أَحْصَسَ اللَّهُ وَنْسُوهُ فَلَمَّا وَلَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

6. Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah semuanya, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah mengumpulkan (mencatat) amal perbuatan itu, padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

بِمَا bimā dengan apa	فِي سَهْلٍ fa yunabi'uhum lalu Dia memberitakan pada mereka	جِئْنَا jami'an semua	اللَّهُ Allāhu Allah	يَعْلَمُ yab'ašuhum mereka dibangkitkan	يَوْمَ yauma pada hari
------------------------------------	--	------------------------------------	-----------------------------------	--	-------------------------------------

وَ wa dan	نَسُوهُ nasūhu mereka telah me- lupakannya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	أَحْصَيْهُ ahṣāhu meng- hitungnya	عَمِلُوا 'amilū telah mereka kerjaan
شَهِيدٌ syahidun Maha Me- nyaksikan	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	

Alam tara annallāha ya'lamu mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, mā yakūnu min najwā šalāsatīn illā huwa rābi'uhum wa lā khamsatīn illā huwa sādisuhum wa lā adnā min zālika wa lā akṣara illā huwa ma'ahum ainamā kānū, ṣumma yunabbi'uhum bimā 'amilū yaumal-qiyāmah, innallāha bi kulli syai'in 'alīm.

الْمَرْءَانَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَىٰ ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٌ
إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ
وَلَا كُثْرَ إِلَّا هُوَ مَعْهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا مِنْ يَنْتَهِ
بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

7. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَىٰ tara kamu melihat	الْأَمْ alam tidakkah
الْأَرْضُ al-ardi bumi	فِيٌ fi di	مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِيٌ fi di

إِلَّا illā kecuali	ثَلَاثَةٌ śalāsatīn tiga	نَجْوَى najwā bisikan rahasia	مِنْ min dari	يَكُونُ yakūnu adalah dia	مَا mā tidak
إِلَّا illā kecuali	خَمْسَةٌ khamsatīn lima	لَا lā tidak	وَ wa dan	رَابِعُهُمْ rābi‘uhum keempat mereka	هُوَ huwa Dia
مِنْ min dari	أَدْنَى ^۱ adnā kurang	لَا lā tidak	وَ wa dan	سَادِسُهُمْ ^۲ sādisuhum keenam mereka	هُوَ huwa Dia
هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	أَكْثَرُ akṣara lebih banyak	لَا lā tidak	وَ wa dan	ذَلِكَ żalika itu
بِمَا bimā dengan apa	يُنَبِّئُهُمْ ^۳ yunab-bi‘uhum Dia mem- beritakan kepada mereka	شُمْمَةٌ śumma kemudian	كَانُوا kānū mereka berada	أَيْنَ مَا ainamā di mana saja	مَعْهُمْ ^۴ ma‘ahum bersama mereka
شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	يَوْمَ الْقِيَامَةِ ^۵ yaum-al-qiyāmati hari kiamat	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjaan

عَلَيْهِ
‘alīmūn
Maha Me-
ngetahui

Alam tara ilal-lažīna nuhū ‘an-najwā šumma ya‘ūdūna limā nuhū ‘anhu wa yatanājauna bil-išmi wal-‘udwāni wa ma‘šiyatir-rasūl, wa iżā ja‘ūka ḥayyauka bimā lam yuhayyika bihillāhu wa yaqūlūna fī anfusihim lau lā yu‘azzibunallāhu bimā naqūl, ḥasbuhum Jahannam, yaṣlaunahā, fa bi’sal-mašīr.

الْمُتَرَاكِلُونَ الَّذِينَ هُوَ عَنِ الْجَنَاحِيِّ ثُمَّ يَعُودُونَ
 لِمَا نَهَا عَنْهُ وَيَتَابُونَ بِالإِشْمَ وَالْعَدْوَانِ
 وَمَعْصِيَّتِ الرَّسُولِ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيْوَكَ
 بِمَا لَمْ يُحِبِّكَ بِهِ اللَّهُ وَيَقُولُونَ فِي أَنفُسِهِمْ
 لَوْلَا يُعِذِّبُنَا اللَّهُ إِنَّا نَقُولُ وَقَدْ دُوَّبَ جَهَنَّمَ
 يَصْلُوْهُمَا فِيْنَ الْمَصِيرِ

8. Apakah tiada kamu perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada rasul. Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu. Dan mereka mengatakan pada diri mereka sendiri : "Mengapa Allah tiada menyiksa kita disebabkan apa yang kita katakan itu?" Cukuplah bagi mereka neraka Jahannam yang akan mereka masuki. Dan neraka itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

عَنْ ‘an dari	هُوَا nuhū telah dilarang	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِلَى ilā kepada	تَرَ tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
عَنْهُ ‘anhu darinya	هُوَا nuhū mereka telahlah dilarang	لِمَا limā kepada apa	يَعُودُونَ ya‘ūdūna mereka kembali	ثُمَّ šumma kemudian	الْجَنَاحِيِّ an-najwā bisikan rahasia

وَ wa dan	الْعُدُوانِ al-'udwāni permusuhan	وَ wa dan	بِالْإِشْمِ bil-išmi dengan dosa	يَتَنَاجَوْنَ yatanā-jauna mereka berbicara rahasia	وَ wa dan
حَيْوَاكَ hayyauka mereka mengucapkan salam padamu	جَاءُوكَ jā'uka mereka datang padamu	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	الرَّسُولُ ar-rasūli rasul	مَعْصِيَةٍ ma'siyati mendurhakai
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	بِهِ bihi dengannya	يُحَيِّكَ yuḥayyika salam bagimu	لَمْ lam tidak	بِمَا bimā dengan apa
يُعَذِّبُنَا yu'ažžibunā menyiksa kita	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	فِي fi pada	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan
يَصْلَوْنَهَا yaṣlaunahā mereka memasukiinya	جَهَنَّمُ Jahannamu Jahannam	حَسْبُهُمْ ħasbuhum cukuplah bagi mereka	نَقُولُ naqūlu kita katakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah
				الْمَصِيرُ al-maširu tempat kembali	فَإِنْ fa bi'sa maka seburuk-buruk

Yā ayyuhal-lazīna āmanū iżā tānājaitum fa lā tātanājau bil-išmi wal-‘udwāni wa ma‘siyatir-rasūli wa tānājau bil-birri wat-taqwā, wat-taqullāhal-lazī ilaihi tuḥsyarūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَأْجِيْتُمْ فَلَا تَتَّبِعُوْا
بِالْأَثْمِ وَالْعُدُوْنَ وَمَعَصِيَّتِ الرَّسُولِ وَتَنَاجِيْوَا
بِالْبُرُّ وَالْتَّقْوَىْ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ
تُحْشَرُونَ

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebaikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.

فَلَا	تَنَاجِيْتُمْ	إِذَا	آمَنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
fa lā	tanājaitum	iżā	āmanū	allažīna	yā ayyuhā
maka jangan	kamu berbicara rahasia	apabila	beriman	orang-orang yang	hai
مَعَصِيَّتِ	وَ	الْعُدُوْنَ	وَ	بِالْأَثْمِ	تَنَاجِيْوَا
ma‘siyatি	wa	al-‘udwāni	wa	bil-išmi	tātanājau
mendur-hakai	dan	permusuhan	dan	dengan dosa	kamu berbicara rahasia
الْتَّقْوَىْ	وَ	بِالْبُرِّ	تَنَاجِيْوَا	الرَّسُولِ	
at-taqwā	wa	bil-birri	tanājau	ar-rasūli	
takwa	dan	dengan kebaikan	bicarakan-lah	rasul	
تُحْشَرُونَ	وَ	الَّذِى	تَنَاجِيْوَا		
tuḥsyarūn	ilaihi	الَّذِى	tanājau		
kamu di-kumpulkan	kepada-Nya	yang	bicarakan-lah		
الَّهُ		الَّهُ	وَ		
Allāha		Allāha	wa		
Allah		yang	dan		
اتَّقُوا					
ittaqū					
bertakwalah					

Innam-najwā minasy-syaitāni li yaḥzunal-lazīna āmanū wa laisa bi اِنَّمَا النَّجْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ آمَنُوا

dārrihim syai'an illā bi iżnillāh,
wa 'alallāhi fal yatawakkalil-mu'-
minūn.

وَلَيْسَ بِضَارٍّ هُمْ شَيْءًا إِلَّا يَذِنُ اللَّهُ وَعَلَى
اللَّهِ فَلَيْسَوْكَلُ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

10. Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari syaitan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiada-lah memberi mudharat sedikit pun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allahlah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakkal.

الَّذِينَ allażina orang-orang yang	لِيَحْرُنَ li yaḥzuna supaya berduka cita	الشَّيْطَانُ asy-syai-tāni syaitan	مِنْ min dari	الْجَوْهُ an-najwā bisikan rahasia	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya
إِلَّا illā kecuali	شَيْءًا syai'an sedikit	بِضَارٍّ هُمْ bi dārrihim membuat mudharat pada mereka	لَيْسَ laisa tidak	وَ wa dan	أَمْنًا āmanū beriman
فَلَيْسَوْكَلُ fal yatawakkal maka bertawakkal-lah	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	يَذِنُ bi iżni dengan izin
					الْمُؤْمِنُونَ al-mu'minūna orang-orang yang beriman

Yā ayyuhal-lazīna āmanū iżā qīla lakum tafassahū fil-majālisi fafsahū yafsaḥillāhu lakum, wa iżā qīlansyuzū fansyuzū yarfa‘illāhul-lazīna āmanū minkum wal-lažīna ūtul-‘ilma darajāt, wallāhu bimā ta‘malūna khabir.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحَوْ
فِي الْجَالِسِ فَافْسُحُوا يَقْسِحُ اللَّهُ كَوْنُوكَ وَإِذَا قِيلَ
اَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ^{۱۱}

11. Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu : "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : "Berdirlilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

لَكُمْ lakum padamu	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا iżā apabila	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
اللَّهُ Allāhu Allah	يَقْسِحُ yafsaḥi melapang-kan	فَافْسُحُوا fafsaḥū maka lapang-kanlah	الْجَالِسِ al-majālisi majlis	فِي fī dalam	تَفَسَّحُوا tafassahū berlapang-lapanglah kamu
فَانْشُرُوا fansyuzū maka berdirilah kamu	اَنْشُرُوا unsyuzū berdirilah kamu	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu
وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	اللَّهُ Allāhu Allah	يَرْفَعُ yarfa‘i meninggi-kan

الله Allāhu Allah	و wa dan	درجاتٍ darajātin beberapa derajat	العلم al-‘ilm ilmu	أوتوا ūtū diberi	الذينَ allažina orang- orang yang

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا
بَيْنَ يَدِي بَحْوِكُمْ صَدَقَةً ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرٌ
فَإِنْ لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ حُمُّرٌ

12. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tiada memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penayang.

الرسُولُ ar-rasūla rasul	نَاجِيْشُ nājāitum kamu ber- bicara rahasia	إِذَا iżā apabila	أَمْنُوا āmanū beriman	الذِّينَ allažina orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
خَيْرٌ khairun lebih baik	ذَلِكَ żalika demikian itu	صَدَقَةٌ sadaqatan sedekah	بَحْوِكُمْ najwākum bisikan rahasiamu	بَيْنَ يَدِي baina yadai di hadapan	فَقَدِّمُوا fa qaddimū maka da- hulukan
تَجِدُوا tajidū kamu mem- peroleh	لَمْ lam tidak	فَإِنْ fa in maka jika	أَطْهَرٌ aṭħeru lebih bersih	و wa dan	لَكُمْ lakum bagimu

رَحِيمٌ
raḥīmun
Maha
Penyayang

غَفُورٌ
gafūrun
Maha
Peng-
ampun

اللَّهُ
Allāha
Allah

فَإِنَّ
fa inna
maka se-
sungguh-
nya

A asyfaqtum an tuqaddimū baina yadai najwākum sadaqāt, fa iż lam taf'ālū wa tāballāhu 'alaikum fa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa atī'ullāha wa rasūlah, wallāhu kha-birum bimā ta'malūn.

أَشْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدِمُوا بِنِيَّتِكُمْ
صَدَقَاتٍ فَإِذْمَنْتُمْ
عَوْنَانَ اللَّهَ عَلَيْكُمْ
فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكُوَةَ وَأَطْبِعُوا اللَّهَ
وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ مَا تَعْمَلُونَ ﴿١٣﴾

13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum pembicaraan dengan rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Allah dan rasul-Nya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فِإِذْ fa iż maka jika	صَدَقَاتٍ ṣadaqātin bersede-kah	نَجْوَكُمْ najwākum bisikan rahasiamu	بَيْنَ يَدَيْ baina yadai di hadapan	أَنْ تَقْدِمُوا an tuqad-dimū bawa kamu men-dahulukan	أَشْفَقْتُمْ a asyfaqtum apakah kamu takut
عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهُ Allāhu Allah	تَابَ tāba menerima taubat	وَ wa dan	تَقْعِلُوا taf'ālū kamu perbuat	لَمْ lam tidak
وَ wa dan	الزَّكُوَةَ az-zakāta zakat	أَتُّو ātū tunaikan-lah	وَ wa dan	الصَّلَاةَ as-ṣalāta shalat	فَأَقِيمُوا fa aqīmū maka diri-kanlah

الله Allāhu Allah	و wa dan	رسوله rasūlahū rasul-Nya	و wa dan	الله Allāha Allah	طَبِيعُوا aṭī‘ū taatlah
			تَعْمَلُونَ ta‘malūna kamu kerjakan	بِمَا dengan apa	خَيْرٌ khabirun Maha Me- ngetahui

Alam tara ilal-lažīna tawallau qau-
man gadiballāhu ‘alaihim, mā hum
minkum wa lā minhum wa yaḥli-
funa ‘alal-kažibi wa hum ya‘lamūn.

الَّمَرْءَ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِيبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
مَا هُمْ مُنْكَرٌ وَلَا مِنْهُمْ^{۱۵} وَيَحْلِفُونَ عَلَى الْكَذِبِ
وَهُمْ يَعْلَمُونَ

14. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang menjadikan suatu kaum yang dimurka Allah sebagai teman? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan (pula) dari golongan mereka. Dan mereka bersumpah untuk menguatkan kebohongan, sedang mereka mengetahui.

قَوْمًا qauman kaum	تَوَلُّوا tawallau menjadikan pemimpin	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِلَى ilā kepada	تَرَأَ tara kamu melihat	الَّمَرْءَ alam tidakkah
مِنْكُمْ minkum darimu	هُمْ hum mereka	مَا mā tidak	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	غَضِيبٌ gadiba memurka
عَلَى ‘alā atas	يَحْلِفُونَ yaḥlifuna mereka bersumpah	و wa dan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَا lā tidak	و wa dan

يَعْمَلُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الْكَاذِبُ al-kažibi kebohongan
---	------------------------------	------------------------	--

A‘addallāhu lahum ‘azāban syadīdā,
innahum sā'a mā kānū ya‘malūn.
أَعَدَ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ ⑯

15. Allah telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, se-sungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.

إِنَّهُمْ innahum sesungguh-nya mereka	شَدِيدًا syadīdā sangat keras	عَذَابًا 'azāban siksa	هُمْ lahum bagi mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	أَعَدَ a‘adda telah menyediakan
		يَعْمَلُونَ ya‘malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk

Ittakhažū aimānahum junnatan fa
ṣaddū 'an sabillāhi fa lahum 'azā-
bum muhīn.
اَخْتَذُوا اِيمَانَهُمْ جَنَّةً فَصَدُوا وَعَنْ سَبِيلِ
اللَّهِ فَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ⑯

16. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi (manusia) dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan.

سَبِيلُ اللَّهِ sabillāhi jalan Allah	عَنْ 'an dari	فَصَدُوا fa ṣaddū lalu mereka menghalangi	جَنَّةً junnatan perisai	أَيْمَانَهُمْ aimāna- hum sumpah- sumpah mereka	اَخْتَذُوا .ittakhažū mereka menjadikan
--	----------------------------	--	---------------------------------------	--	--

مُهِينٌ
muhiñun
meng-hinakan

عَذَابٌ
'azābun
siksa

فَلْمَنْ
fa lahum
maka bagi
mereka

Lan tugiya 'anhum amwāluhum
wa lā aulāduhum minallahi syai'ā,
ulā'iha ashābun-nār, hum fīhā khālidūn.

لَنْ يَعْنِيْ عَنْهُمْ أَمْوَاهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنْ
اللَّهِ شَيْئًا أَوْلَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿١٧﴾

17. Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikit pun (untuk menolong) mereka dari azab Allah. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

أَوْلَادُهُمْ aulādu- hum anak-anak mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	أَمْوَاهُمْ amwālu- hum harta mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	لَنْ يَعْنِيْ lan tugiya tidak berguna
النَّارِ an-nāri neraka	أَصْحَابُ ashābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'iha mereka itu	شَيْئًا syai'an sedikit pun	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari
			خَالِدُونَ khālidūna mereka kekal	فِيهَا fīhā di dalam- nya	هُمْ hum mereka

Yauma yab'ašuhumullāhu jami'ān
fa yaħlifūna laħū kamā yaħlifūna
lakum wa yaħsabūna annahum 'alā
syai', alā innahum humul-kāzibūn.

يَوْمَ يَعْلَمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَلَا يَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ
لَكُمْ وَيَكْسِبُونَ آتِيْمٌ عَلَى شَيْءٍ لَا إِنْهُمْ هُمْ
الْكَاذِبُونَ ﴿١٨﴾

18. (Ingalah) hari (ketika) mereka semua dibangkitkan Allah, lalu mereka bersumpah kepada-Nya (bahwa mereka bukan orang musyrik) sebagaimana

mereka bersumpah kepadamu; dan mereka menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan memperoleh suatu (manfaat). Ketahuilah, bahwa sesungguhnya merekaalah orang-orang pendusta.

لَهُ lahū pada-Nya	فِي حَلْقُونَ fa yaḥli-fūna lalu mereka bersumpah	جَمِيعًا jami'ān semuanya	اللَّهُ Allāhu Allah	يَبْعَثُ yab'asu-hum membangkitkan mereka	يَوْمَ yauma hari
أَنْتُمْ annahum bahwasa-nya mereka	يَحْسَبُونَ yahsabūna mereka menyangka	وَ wa dan	لَكُمْ lakum padamu	يَحْلِفُونَ yahlifūna mereka bersumpah	كَمَا kamā sebagaimana
الْكَاذِبُونَ al-kāzibūna orang-orang pendusta	هُمْ hum mereka	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	أَلَا alā ketahuilah	شَيْءٌ syai'in sesuatu	عَلَىٰ 'alā atas

Istahwaža 'alaihimus-syaiṭānu fa ansāhum žikrallāh, ulā'ika hizbus-syaiṭān, alā inna hizbasy-syaiṭāni humul-khāsirūn.

إِسْتَخْوَذُ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَإِنْسَاهُمْ ذِكْرُ اللَّهِ
أُولَئِكَ حَرْبُ الشَّيْطَانِ إِلَّا إِنَّ حَرْبَ الشَّيْطَانِ
هُوَ الْخَاسِرُونَ ⑯

19. Syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi.

اللَّهُ Allāhi Allah	ذِكْرٌ žikra mengingat	فَإِنْسَاهُمْ fa ansā-hum lalu menjadikan mereka lupa	الشَّيْطَانُ asy-syaiṭānu syaitan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	إِسْتَخْوَذُ istahwaža menguasai
----------------------------	------------------------------	---	---	---------------------------------------	--

حِزْبٌ hizba golongan	إِنَّ inna sesungguhnya	أَلَا alā ketahuilah	الشَّيْطَانُ asy-syaitāni syaitan	حِزْبٌ hizbu golongan	أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu
			الْخَاسِرُونَ al-khasi-rūna orang-orang yang rugi	هُمْ hum mereka	الشَّيْطَانُ asy-syaitāni syaitan

Innal-lažīna yuhāddūnallāha wa
rasūlahū ulā'ika fil-ažallīn.

إِنَّ الَّذِينَ يُحَادِدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
فِي الْأَذَلِينَ

20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina.

رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	يُحَادِدُونَ yuhāddūna menentang	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
			الْأَذَلِينَ al-ažallīna orang-orang yang hina	فِي fi dalam	أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu

Kataballāhu la'aglibanna ana wa
rusulī, innallāha qawiyun 'azīz.

كَتَبَ اللَّهُ لَا يُغْلِبَنَّ أَنَا وَرَسُولِي
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌ عَزِيزٌ

21. Allah telah menetapkan : "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang". Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

رُسُلِيٌّ rusulī rasul-Ku	وَ wa dan	أَنَا ana Aku	لَا غَلِبَنَّ la'agli-banna pasti menang	اللَّهُ Allāhu Allah	كَتَبَ kataba telah menetapkan
عَزِيزٌ 'azizun Maha Perkasa	قَوِيٌّ qawiyun Maha Kuat			اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya

Lā tajidu qaumay yu'minūna billāhi wal-yaumil-ākhiri yuwāddūna man hāddallāha wa rasūlahū wa lau kānū ābā'ahum au abnā'ahum au ikhwānahum au 'asyiratahum, ulā'i-ka kataba fī qulūbihimul-īmāna wa ayyadahum bi rūhim minh, wa yud-khiluhum jannātin tajrī min tahtihal-anhāru khālidīna fīhā, radiyallāhu 'anhum wa radū 'anh, ulā'i-ka hiz-bullāh, alā inna hizballāhi humul-muflīhūn.

لَا تَحْدُدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
يُؤَدِّوْنَ مَنْ حَادَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَوْ كَانُوا
أَبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ أَخْوَانَهُمْ أَوْ
عِشِيرَتِهِمْ أَوْ لَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمْ
الْإِيمَانَ وَأَيْدِهِمْ بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضَوْا عَنْهُمْ أَوْ لَئِكَ
حِزْبُ اللَّهِ الْأَلَّا حِزْبُ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ^(٢)

22. Kamu tidak akan mendapatkan sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan⁽²⁾ yang datang daripada-Nya. Dan dimasukkan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang beruntung.

وَ wa dan	بِاللّٰهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	قَوْمًا qauman kaum	تَجِدُ tajidu kamu akan mendapati	لَا lā tidak
وَ wa dan	اللّٰهُ Allāha Allah	حَادَّ hādda menentang	مَنْ man orang	يُوَادُونَ yuwāddū- na mereka berkasih sayang	الْيَوْمُ الْآخِرُ al-yaumil- ākhiri hari akhir
أَوْ au atau	أَبَاءَهُمْ ābā'ahum bapak- bapak mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	لَوْ lau walau	وَ wa dan	رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya
أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu	عَشِيرَتُهُمْ 'asyirata- hum keluarga mereka	أَوْ au atau	إِخْوَانَهُمْ ikhwāna- hum saudara- saudara mereka	أَوْ au atau	أَبْنَاءَهُمْ abnā'ahum anak-anak mereka
أَيَّدَهُمْ ayyadahum menguat- kan mereka	وَ wa dan	الْإِيمَانَ al-īmāna keimanan	قُلُوبُهُمْ qulūbihim hati mereka	فِي fi dalam	كَتَبَ kataba telah me- netapkan
تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخِلُهُمْ yudkhilu- hum Dia me- masukkan mereka	وَ wa dan	مِنْهُ minhu dari-Nya	بِرُوحٍ bi rūhin dengan pertolong- an

رَضِيَ
rađiya
ridha

فِيهَا
fihā
di dalam-nya

خَالِدِينَ
khālidīna
mereka kekal

الْأَنْهَارُ
al-anhāru
sungai-sungai

تَحْتَهَا
tahtihā
bawahnya

مِنْ
min
dari

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka itu

عَنْهُ
'anhu
dari-Nya

رَضُوا
rađū
mereka ridha

وَ
wa
dan

عَنْهُمْ
'anhum
dari mereka

اللَّهُ
Allāhu
Allah

اللَّهُ
Allāhi
Allah

حِزْبٌ
hizba
golongan

إِنَّ
inna
sesungguhnya

أَلَا
alā
ketahuilah

اللَّهُ
Allāhi
Allah

حِزْبٌ
hizbu
golongan

الْمُفْلِحُونَ
al-muflī-hūna
orang-orang yang beruntung

هُمْ
hum
mereka

سُورَةُ الْحَسْرَةِ

AL-HASYR (PENGUSIRAN)
SURAT KE-59 : 24 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbaḥa lillāhi mā fis-samāwāti
wa mā fil-ard, wa huwal-‘azīzul-
hakīm.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَهُوَ أَعْزَىٰ الْحَكَمِ

1. Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi;
dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لِلَّهِ	سَبَّحَ
wa	as-samāwāti	fī	mā	lillāhi	sabbaḥa
dan	langit	di	apa	kepada Allah	bertasbih

الْعَزِيزُ	هُوَ	وَ	الْأَرْضِ	فِي	مَا
al-‘azīzu	huwa	wa	al-arḍi	fī	mā
Maha Perkasa	Dia	dan	bumi	di	apa

الْحَكَمُ
al-hakīmu
Maha Bijaksana

Huwal-lažī akhrajal-lažīna kafarū
min Ahlil-Kitābi min diyārihim li
awwalil-hasyr, mā zanantum ay
هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوْلَىٰ الْحَسْرَةِ مَا ظَنَنُوكُمْ إِنْ يَخْرُجُوا

yakhrujū wa zannū annahum mā-ni‘atuhum hušūnū hum min allāhi fa atāhumullāhu min hāisu lam yahtasibū wa qažafa fī qulūbihimurru‘ba yukhrībūna buyūtahum bi aidihim wa aidil-mu‘mīnīna fa‘tabirū yā ulil-abṣār.

وَظَنُوا أَنَّهُم مَلِكُوكُمْ حُصُونُوكُمْ مِنَ اللَّهِ
فَأَتَهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا
وَقَدْ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبُ بَخِيَرِ بُونَ
بِيَوْمٍ يَأْيَدُهُمْ وَأَيَّدُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
فَاعْتَرُهُ وَايَا آأَوْلَى الْأَبْصَارِ

2. Dialah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara Ahli Kitab dari kampung-kampung mereka pada saat pengusiran kali yang pertama³⁾. Kamu tiada menyangka, bahwa mereka akan keluar dan mereka pun yakin, bahwa benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah; maka Allah mendatangkan kepada mereka (hukuman) dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah mencampakkan ketakutan ke dalam hati mereka; mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang yang beriman. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai pandangan.

مِنْ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	أَخْرَجَ	الَّذِي	هُوَ
min di antara	kafarū kafir	allažīna orang- orang yang	akhraja mengeluarkan	allažī yang	huwa Dia
مَا	الْحَسْرَى	لِأَوَّلِ	دِيَارِهِمْ	مِنْ	أَهْلِ الْكِتَابِ
mā tidak	al-hasyri pengusiran	li awwali pada pertama	diyārihim kampung mereka	min dari	Ahlil-Kitābi Ahli Kitab
مَانِعُوكُمْ	أَنَّهُمْ	ظَنَنُوا	وَ	أَنْ يَخْرُجُوا	ظَنَنْتُمْ
māni‘atu- hum memper- tahankan mereka	annahum bahwas- nya mere- ka	zannū mereka menyang- ka	wa dan	ay yakh- rujū bahwa mereka akan keluar	zanantum kamu me- nyangka

مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	فَاتَّهُمْ fa atāhum maka men- datangkan pada mereka	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	حُسُونُهُمْ huṣūnuhim benteng- benteng mereka
فِي fi dalam	قَذَافٌ qażafa mencam- pakkān	وَ wa dan	يَحْتَسِبُوا yaḥtasibū mereka mengira	لَا lam tidak	حَيْثُ hāisu arah
وَ wa dan	بِأَيْدِيهِمْ bi aidīhim dengan tangan mereka	بِيُوتِهِمْ buŷutahum rumah- rumah mereka	يُخْرِبُونَ yukhribūna mereka meruntuh- kan	الرُّعْبُ ar-ru‘ba ketakutan	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka
أُولَئِكَ الْأَبْصَارُ ulil-absāri orang- orang yang mempunyai pandangan	يَا yā hai	فَاعْتَبِرُوا fa‘tabirū maka ambilah pelajaran	الْمُؤْمِنِينَ al-mu‘minīna orang- orang yang beriman	أَيْدِي aidi tangan	

Wa lau lā an kataballāhu ‘alaihimul-jalā'a la‘azzabahum fid-dun-yā, wa lahum fil-ākhirati ‘azābun-nār.

وَلَا أَنْ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاءَ لِعَذَابِهِمْ
فِي الدُّنْيَا وَلَمْ يَكُنْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ⁽²⁾

3. Dan jikalau tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka benar-benar Allah mengazab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat azab neraka.

اللَّهُ Allāhu Allah	كَتَبَ kataba telah me- netapkan	أَنْ an bahwa	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
----------------------------	---	---------------------	--------------------	------------------------	-----------------

وَ	الْدُّنْيَا	فِي	لَعْذَبَهُمْ	الْجَلَاء	عَلَيْهِمْ
wa	ad-dun-yā	fi	la'ażza-bahum	al-jalā'a	'alaihim
dan	dunia	di	benar-benar mengazab mereka	pengusiran	atas mereka
النَّارِ	عَذَابٌ	الْآخِرَةِ	فِي	لَهُمْ	
an-nāri	'ažābu	al-ākhirati	fi	lahum	
neraka	siksa	akhirat	di	bagi mereka	

Žālika bi annahum syāqqullāha wa rasūlah, wa may yusyāqqillāha fa innallāha syadīdul-'iqāb.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يَشَاقْ
اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ④

4. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan rasul-Nya. Barangsiapa menentang Allah, maka sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

رَسُولُهُ	وَ	اللَّهُ	شَاقُوا	بِأَنَّهُمْ	ذَلِكَ
rasūlahū	wa	Allāha	syāqqū	bi anna-hum	zālika
rasul-Nya	dan	Allah	mereka menentang	karena se-sungguhnya mereka	itu
اللَّهُ	فَإِنَّ	اللَّهُ	يُشَاقِّ	مَنْ	وَ
Allāha	fa inna	Allāha	yusyāqqi	man	wa
Allah	maka se-sungguhnya	Allah	menentang	siapa	dan
				الْعِقَابُ	شَدِيدُ
				al-'iqābi	syadīdu
				hukuman	sangat keras

Mā qaṭa‘tum mil līnatin au taraktumūhā qā'imatan ‘alā uṣūlihā fa bi iżnillāhi wa li yukhziyal-fāsiqin.

مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لِينَةٍ أَوْ تَرْكُمُوهَا فَإِنَّهُ عَلَىٰ
أُصُولِهَا فِي أَذْنِ اللَّهِ وَلِيُخْرِزَ
الْفَاسِقِينَ ۝

5. Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya⁴⁾, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik.

تَرْكُمُوهَا	أَوْ	لِينَةٍ	مِنْ	قَطَعْتُمْ	مَا
taraktu-mūhā	au	līnatin	min	qaṭa‘tum	mā
kamu membiar-kannya	atau	pohon kurma	dari	kamu tebang	apa
وَ	اللَّهُ	فِي أَذْنِ	عَلَىٰ	فَإِنَّهُ	قَاتِلَةٌ
wa	Allāhi	fa bi iżni	‘alā	usūlihā	qā'imatan
dan	Allah	maka de-nungan izin	di atas	pokoknya	berdiri
			الْفَاسِقِينَ	لِيُخْرِزَ	
			al-fāsiqina	li yukhziya supaya	
			orang-orang fasik	Dia meng-hinakan	

Wa mā afā'allāhu ‘alā rasūlihī minhum famā aujaftum ‘alaihi min khailiw wa lā rikābiw wa lā kin-nallāha yusallitu rusulahū ‘alā may yasyā’, wallāhu ‘alā kulli syai'in qadīr.

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَبْتُمْ
عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَرَبَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسْلِطُ رَسُولَهُ
عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

6. Dan apa saja harta rampasan (fai'i)⁵⁾ yang diberikan Allah kepada rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

رسُولِهِ rasūlihī rasul-Nya	عَلَى 'alā atas	اللهُ Allāhu Allah	أَفَاءَ afā'a harta rampasan	مَا mā apa	وَ wa dan
خَيْلٌ khailin kuda	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَوْجَفْتُمْ aujaftum kamu me- ngerahkan	فَمَا famā maka tidak	مِنْهُمْ minhum dari mereka
اللهُ Allāha Allah	لَكُنْ lakinna tetapi	وَ wa dan	رِكَابٍ rikābin unta	لَا lā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	عَلَىٰ 'alā atas	رَسُولُهُ rusulahū rasul-Nya	يُسَلِّطُ yusallītu memberi kekuasaan
قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	اللهُ Allāhu Allah	

Mā afā'allāhu 'alā rasūlihī min ahlil-qurā fa lillāhi wa lir-rasūli wa ližil-qurbā wal-yatāmā walmasākīnī wabnis-sabīlī kai lā yakūna dūlatam bainal-agniyā'i min-kum, wa mā ātākumur-rasūlu fa khużūhu wa mā nahākum 'anhu fantahū, wattaqullāh, innallāha syadidul-'iqāb.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَى فَلَلَّهُ
وَلِرَسُولِهِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَعْنَيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا أَتَكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا وَإِنَّ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

7. Apa saja harta rampasan (fai'i) yang diberikan Allah kepada rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, rasul, kerabat

rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

مِنْ min dari	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	عَلَىٰ 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	أَفَإِنْ afa'a harta rampasan	مَا mā apa
وَ wa dan	لِلرَّسُولِ lir-rasūli untuk rasul	وَ wa dan	فِي لِلَّهِ fa lillāhi maka untuk Allah	الْقُرَبَىٰ al-qurā kota-kota	أَهْلٌ ahli penduduk
وَ wa dan	الْمَسَاكِينُ al-masākinī orang-orang miskin	وَ wa dan	الْيَتَامَىٰ al-yatāmā anak-anak yatim	وَ wa dan	لِذِي الْقُرْبَىٰ li žil-qurbā untuk kaum kerabat
بَيْنَ baina di antara	دُولَةً dūlatan beredar	يَكُونُ yakūna adalah dia	لَا lā jangan	كَيْ kai supaya	ابْنَ السَّبِيلِ ibnis-sabili orang da- lam per- jalanan
الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	أَتَكُمْ ātakum diberikan padamu	مَا mā apa	وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	الْأَغْنِيَاءُ al-agniyā'i orang- orang kaya
فَانْتَهُوا fantahū maka hentikan	عَنْهُ 'anhu darinya	نَهَاكُمْ nahākum kamu dilarang	مَا mā apa	وَ wa dan	فَخُذُوهُ fa khuzūhu maka ambilah dia

شَدِيدٌ
syadidun
sangat
keras

اللّهُ
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

اللّهُ
Allāha
Allah

اتَّقُوا
ittaqū
bertakwa-
lah kamu

وَ
wa
dan

الْعِقَابُ
al-'iqābi
hukuman

Lil-fuqara' il-muhājirinal-lažīna ukhrijū min diyārihim wa amwālihim yabtagūna faḍlam minallāhi wa ridwānaw wa yansurūnallāha wa rasūlah, ulā'ika humuṣ-ṣādiqūn.

لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ
وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرَضُوا نَّجَادِيلَهُمْ
وَيَصْرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أَوْلَئِكَ هُمْ
الصَّادِقُونَ ⑤

8. (Juga) bagi para fuqara yang berhijrah⁶) yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-(Nya) dan mereka menolong Allah dan rasul-Nya. Mereka itu lah orang-orang yang benar.

دِيَارِهِمْ
diyārihim
kampung
mereka

مِنْ
min
dari

أَخْرِجُوا
ukhrijū
diusir

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

الْمُهَاجِرِينَ
al-muhāji-
rīna
orang-
orang yang
berhijrah

لِلْفُقَرَاءِ
lil-fuqara'i
bagi orang-
orang fakir

اللّهُ
Allāhi
Allah

مِنْ
min
dari

فَضْلًا
faḍlan
karunia

يَبْتَغُونَ
yabtagūna
mereka
mencari

أَمْوَالِهِمْ
amwālihim
harta
mereka

وَ
wa
dan

وَ
wa
dan

اللّهُ
Allāha
Allah

يَنْصُرُونَ
yanṣurūna
mereka
menolong

وَ
wa
dan

رِضْوَانًا
ridwānan
keridhaan

وَ
wa
dan

الصَّادِقُونَ as-ṣadiqūna orang-orang yang benar	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'iķa mereka itu	رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya
--	------------------------------	---	---

Wal-lažīna tabawwa'ud-dāra wal-imāna min qablihim yuhibbūna man hājara ilaihim wa lā yajidūna fī šudūrihim hājatam mimmā ūtū wa yu'sirūna 'alā anfusihim wa lau kāna bihim khašāshah, wa may yūqa syuhħa nafsihi fa ulā'iķa humul-muflīħūn.

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ
يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي
صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُتُوا وَيُؤْشِرُونَ عَلَىٰ
أَنفُسِهِمْ وَلَوْكَانَ بِهِمْ خَاصَّةٌ وَمَنْ يُوقَ
شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُقْلِحُونَ ①

9. Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu). Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

الإِيمَانَ al-īmāna keimanan	وَ wa dan	الدَّارَ ad-dāra kota	تَبَوَّءُوا tabawwa'ū menempati	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	هَاجَرَ hājara berhijrah	مَنْ man orang	يُحِبُّونَ yuhibbūna mereka mencintai	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari
حَاجَةً hājatan keinginan	صُدُورِهِمْ šudūrihim hati mereka	فِي fi dalam	يَجِدُونَ yajidūna mereka mendapatkan	لَا lā tidak	وَ wa dan

أَنْفُسُهُمْ
anfusihim
diri mereka sendiri

عَلٰى
'alā
atas

يُؤْشِرُونَ
yu'sirūna
mereka mengutamakan

وَ
wa
dan

أُوتُوا
ūtū
mereka diberi

مِمَّا
mimma
dari apa

وَ
wa
dan

خَصَاصَةً
khaṣṣatun
kemiskinan

بِهِمْ
bihim
pada mereka

كَانَ
kāna
adalah dia

لَوْ
lau
walaupun

وَ
wa
dan

هُمْ
hum
mereka

فَإِذَا كَانَ
fa ulā'ika
maka mereka itu

نَفْسِهِ
nafsihi
dirinya

شُحٌّ
syuhħa
kekikiran

يُوقَّ
yūqa
dipelihara

مَنْ
man
siapa

الْمَغْلُونُ
al-muflī-hūna
orang-orang yang beruntung

Wal-lažīna jā'ū mim ba'dihim yaqūlūna rabbanagfir lanā wa li ikhwānīl-lažīna sabaqūnā bil-imāni wa lā taj'al fī qulūbinā gillal lil-lažīna āmanū rabbanā innaka ra'ūfur rahīm.

وَالَّذِينَ جَاءُ وَمِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَغْفِرْ لَنَا وَلَا خَوَانِتَ الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غَلَلًا لِلَّذِينَ أَمْنَوْرَبَّنَا اَنْكَرْ رَوْفَ رَحِيمٌ

10. Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhibirin dan Anshar), mereka berdoa : "Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	جَاءُو jā'u datang	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لِأَخْوَانَنَا li ikhwānīna bagi saudara-saudara kami	وَ wa dan	لَنَا lana bagi kami	أَغْفِرْ igfir ampunilah	رَبِّنَا rabbanā Tuhan kami
فِي fi dalam	تَجْعَلُ taj'al Engkau jadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan	بِالْإِيمَانِ bil-imāni dengan iman	سَبَقُونَا sabaqūnā telah mendahului kami
إِنَّكَ innaka sesungguhnya Engkau	رَبِّنَا rabbanā Tuhan kami	أَمْنَوْا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lažīna pada orang-orang yang	غَلَّا gillan kedengkian	قُلُوبُنَا qulūbinā hati kami
				رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	رَءُوفٌ ra'ūfun Maha Penyantun

Alam tara ilal-lažīna nāfaqū yaqūlūna li ikhwānihimul-lažīna kafarū min Ahlil-Kitābi la'in ukhrijtum lanakhrujanna ma'akum wa lā nutī'u fikum ahadan abadaw wa in qūtiltum lanansurannakum, wallāhu yasyhadu innahum lakāzibūn.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نَاقَوْا يَقُولُونَ لِأَخْوَانِهِمْ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَئِنْ أَخْرِجْتَهُمْ
لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطْبِعُ فِيمَا كُنْتُمْ أَهْدَى بَدِّا
وَإِنْ قَوْلَتْهُمْ لَنَصْرَتْهُمْ وَاللَّهُ يَشَهِدُ
إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ⑪

11. Apakah kamu tiada memperhatikan orang-orang yang munafik yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir⁷⁾ di antara Ahli Kitab : "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kami pun akan keluar bersama kamu; dan kami selama-lamanya tidak akan patuh kepada siapa pun untuk (menyusahkan) kamu, dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu". Dan Allah menyaksikan, bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	نَافِقُوا nāfaqū munafik	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِلَى ilā kepada	تَرَ tara kamu melihat	الَّمْ alam tidakkah
لَئِنْ la'in sungguh jika	أَهْلُ الْكِتَابِ Ahli-Kitabi Ahli Kitab	مِنْ min dari	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لِإِخْوَانِهِمْ li ikhwā-nihim pada saudara-saudara mereka
نُطِيعُ nuṭī'u kami patuh	لَا lā tidak	وَ wa dan	مَعَكُمْ ma'akum bersama kamu	لَنْخُرُجَنَّ lanakhru-janna niscaya kami keluar	أَخْرِجُوكُمْ ukhrijtum kamu diusir
فَوْتَلَتْمُ qūtiltum kamu diperangi	إِنْ in jika	وَ wa dan	أَبَدًا abāda selamanya	أَحَدًا ahāda seseorang	فِي كُمْ fikum pada kamu
لَكَاذِبُونَ lakažibūna benar-benar pendusta	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	يَشْهَدُ yasyhadu menyaksikan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَنْصُرُونَكُمْ lanansu-rannakum kami pasti menolong kamu

La'in ukhrijū lā yakhrujūna ma'a-hum, wa la'in qūtilū lā yansurūna-hum, wa la'in naṣarūhum layu-wallunnal-adbāra šumma lā yunṣarūn.

لَئِنْ أَخْرَجُوا إِلَيْخُونَ مَعْهُمْ وَلَئِنْ قُوْتَلُوا
لَا يُنْصَرُونَ بَعْدَمْ وَلَئِنْ نَصَرُوهُمْ لَيُؤْلَمْ
الْأَدْبَارُ شَمَّ لَا يُنْصَرُونَ ﴿١٧﴾

12. Sesungguhnya jika mereka diusir, orang-orang munafik itu tiada akan keluar bersama mereka, dan sesungguhnya jika mereka diperangi; niscaya mereka tiada akan menolongnya; sesungguhnya jika mereka menolongnya niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang, kemudian mereka tiada akan mendapat pertolongan.

و wa dan	مَعْهُمْ ma'ahum bersama mereka	يَخْرُجُونَ yakhrujūna mereka keluar	لَا lā tidak	أَخْرَجُوا ukhrijū mereka diusir	لَئِنْ la'in sungguh jika
لَئِنْ la'in sungguh jika	و wa dan	يَنْصُرُونَ yanṣurū-nahum mereka menolong-nya	لَا lā tidak	قُوْتَلُوا qūtilū mereka diperangi	لَئِنْ la'in sungguh jika
يَنْصُرُونَ yanṣarūna mereka ditolong	لَا lā tidak	شَمَّ šumma kemudian	الْأَدْبَارُ al-adbāra belakang	لَيُؤْلَمْ layuwal-lunna niscaya mereka berpaling	نَصَرُوهُمْ naṣarūhum mereka menolong-nya

La'antum asyaddu rahbatan fī šu-dūrihim minallāh, žālika bi anna-hum qaumul lā yafqahūn.

لَأَنْتُمْ أَشَدُّ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنَ
اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ﴿١٨﴾

13. Sesungguhnya kamu dalam hati mereka lebih ditakuti daripada Allah. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tiada mengerti.

مِنْ	صُدُورُهُمْ	فِي	رَهْبَةٌ	أَشَدُ	لَاكُنْتُمْ
min dari	ṣudūrihim hati mereka	fi dalam	rahbatan ditakuti	asyaddu lebih sangat	la'antum sungguh kamu
يَقْرَءُونَ	لَا	قَوْمٌ	بِإِنْهُمْ	ذَلِكَ	اللَّهُ
yafqahūna	lā	qaumun	bi anna- hum karena se- sungguh- nya mereka	zālika	Allahi Allah
mereka mengerti	tidak	kaum	itu		

Lā yuqātilūnakum jami‘an illā fi quram muḥaṣṣanatin au miw warā‘i judur, ba’suhum bainahum syadid, tahsabuhum jami‘aw wa qulūbuham syattā, zālika bi annahum qaumul lā ya‘qilūn.

لَا يَقْاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي مُحْسَنَةٍ
أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرِ بَاسِهِمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ
تَحْسِبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّى ذَلِكَ
بِإِنْهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١﴾

14. Mereka tiada akan memerangi kamu dalam keadaan bersatu padu, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu sedang hati mereka terpecah-belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tiada mengerti.

قرْيَةٌ	فِي	إِلَّا	جَمِيعًا	يَقْاتِلُونَكُمْ	لَا
quran kampung	fi	illā	jami‘an bersatu	yuqātilū- nakum mereka memerangi kamu	lā tidak
بَاسِهِمْ	جُدُرٌ	وَرَاءٌ	مِنْ	أَوْ	
ba’suhum permusuh- an mereka	judurin dinding	warā‘i belakang	min dari	au atau	
					مُحْسَنَةٌ muḥaṣṣanat-in benteng

قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	وَ wa dan	جَمِيعًا jamī‘an bersatu	تَحْسِبُهُمْ tahsabuhum kamu kira mereka	شَدِيدٌ syadidun sangat	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka
يَعْقُلُونَ ya‘qilūna mereka mengerti	لَا lā tidak	قَوْمٌ qaumun kaum	بِأَنَّهُمْ bi anna- hum karena se- sungguh- nya mereka	ذَلِكَ zālika itu	شَتَّى syattā bercerai- berai

Kamašalil-lazīna min qablihim qa-
rīban žāqū wabāla amrihim, wa
lahum ‘azābun alīm.

كَمْثُلَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ذَاقُوا
وَبَالَّذِينَ أَمْرَهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ^(١٥)

15. (Mereka adalah) seperti orang-orang Yahudi yang belum lama sebelum mereka⁽⁸⁾ telah merasai akibat buruk dari perbuatan mereka⁽⁹⁾ dan bagi mereka azab yang pedih.

ذَاقُوا žāqū mereka merasakan	قَرِيبًا qarīban dekat	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	كَمْثُل kamašali seperti
الْأَلِيمُ alīm yang pedih	عَذَابٌ ‘azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan	أَمْرَهُمْ amrihim perbuatan mereka	وَبَالَّذِينَ wabāla akibat buruk

Kamašalisy-syaitāni iż qāla lil-in-
sānikfur, fa lammā kafara qāla innī
barī’um minka innī akhāfullāha
rabbal-‘ālamīn.

كَمْثُل الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلإِنْسَانِ
أَكْفَرْ فَمَا كَفَرَ قَالَ إِنِّي بُرِئٌ^(١٦)
مِنْكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

16. (Bujukan orang-orang munafik itu adalah) seperti (bujukan) syaitan ketika dia berkata kepada manusia : "Kafirlah kamu", maka tatkala manusia itu telah kafir ia berkata : "Sesungguhnya aku berlepas diri dari kamu karena sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam".

أَكْفَرُ ukfur kafirlah	لِلْإِنْسَانِ lil-insāni kepada manusia	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	الشَّيْطَانُ asy-syaitāni syaitan	كَمْثُلٌ kamašali seperti
مِنْكَ minka darimu	بَرِّيٌّ barī'un berlepas diri	إِنِّي innī sesungguhnya aku	قَالَ qāla berkata	كَفَرَ kafara telah kafir	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبَّ rabba Tuhan	اللَّهُ Allāha Allah	أَخَافُ akhāfu aku takut	إِنِّي innī sesungguhnya aku	

Fa kāna 'āqibatahumā annahumā fin-nāri khālidaini fīhā, wa žālika jazā'uz-zālimin.

فَكَانَ عَاقِبَتُهُمَا أَنْهِمَا فِي النَّارِ خَالِدِينَ
فِيهَا وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ ﴿٧﴾

17. Maka adalah kesudahan keduanya, bahwa sesungguhnya keduanya (masuk) ke dalam neraka, mereka kekal di dalamnya. Demikianlah balasan orang-orang yang zalim.

خَالِدِينَ khālidaini keduanya kekal	النَّارِ an-nāri neraka	فِي fī dalam	أَتَهُمَا annahumā bahwa keduanya	عَاقِبَتُهُمَا 'āqibata-humā kesudahan keduanya	فَكَانَ fa kāna maka adalah dia
الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	جَزَاءُ jazā'u balasan	ذَلِكَ žālika itu	وَ wa dan	فِيهَا fīhā di dalamnya	

Yā ayyuhal-lazīna āmanuttaqullāha waltanzur nafsum mā qaddamat li gad, wattaqullāh, innallāha khabirum bimā ta'malūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَقْوُا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسَكُمْ
مَا قَدَّمْتُ لَغَدِيرَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَلَا تَنْظُرْ	اللَّهُ	اتَّقُوا	آمَنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
waltanzur dan hendak- lah melihat	Allāha Allah	ittaqu bertakwa- lah	āmanū beriman	al-lazīna orang- orang yang	yā ayyuhā hai
اتَّقُوا	وَ	لِغَدِيرَ	قَدَّمْتُ	مَا	نَفْسُ
ittaqu bertakwa- lah	wa	li gadin untuk esok	qaddamat telah di- perbuat	mā apa	nafsun diri
تَعْلُمُونَ	بِمَا	خَيْرٌ	الَّهُ	إِنَّ	اللَّهُ
ta'malūna kamu kerjakan	dengan apa	khabirun Maha Me- ngetahui	Allāha Allah	inna sesungguh- nya	Allāha Allah

Wa lā takūnū kal-lažīna nasullāha fa ansāhum anfusahum, ulā'ika humul-fāsiqūn.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ
أَنْفُسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٧﴾

19. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.

اللَّهُ	نَسُوا	كَالَّذِينَ	تَكُونُوا	لَا	وَ
Allāha Allah	nasū lupa	kal-lažīna seperti orang- orang yang	takūnū adalah kamu	lā jangan	wa dan

الْفَاسِقُونَ al-fāsiqūna orang-orang yang fasik	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'iqa mereka itu	أَنفُسُهُمْ anfusahum diri mereka	فَإِنْسَمْ fa ansāhum lalu Dia menjadikan mereka lupa
---	------------------------------	---	--	--

Lā yastawī aṣḥābul-nāri wa aṣḥābul-jannah, aṣḥābul-jannati humul-fā'izūn.

لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ
أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝

20. Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.

أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	وَ wa dan	النَّارِ an-nāri neraka	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	يَسْتَوِي yastawī sama	لَا lā tidak
الْفَائِزُونَ al-fā'izūna orang-orang yang beruntung	هُمْ hum mereka	الْجَنَّةُ al-jannati surga	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	الْجَنَّةُ al-jannati surga	

Lau anzalnā hāžal-Qur'āna 'alā jabalil lara'aitahū khāsyi'am mutashaddi'am min khasyyatillāh, wa tilkal-amṣālu nadribuhā lin-nāsi la-allahum yatafakkarūn.

لَوْأَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاسِعًا
مُتَصَدِّدٌ عَامِنْ خَشْيَةَ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ
نَضَرُ بِهَا النَّاسُ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝

21. Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir.

جَبَلٌ jabalin gunung	إِلَى ilā kepada	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	هَذَا hāžā ini	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami menurunkan	لَوْ lau jikalau
------------------------------------	-------------------------------	--	-----------------------------	--	-------------------------------

الله Allāhi Allah	خَشِيَّةٌ khasyyati takut	مِنْ min dari	مُتَصَدِّعًا mutaṣad-di'an terpecah-belah	خَاسِعًا khāsiy'i'an tunduk	لِرَأْيِتَهُ lara'aithuhū pasti kamu melihatnya
لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	لِلنَّاسِ lin-nāsi untuk manusia	نَضْرِبُهَا naḍribuhā Kami membuat- nya	الْأَمْثَالُ al-amṣālu perumpa- maan-per- umpamaan	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
يَتَفَكَّرُونَ yatafak- karuna mereka berfikir					

Huwallāhul-lažī lā ilāha illā hū,
 ‘ālimul-gaibi wasy-syahādah, hu-
 war-rahmānur-rahīm.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالَمُ الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

22. Dialah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

لَا illā kecuali	اللَّهُ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	الَّذِي allažī yang	اللَّهُ Allāhu Allah	هُوَ huwa Dia
هُوَ huwa Dia	الشَّهَادَةُ asy-sya- hādati yang nyata	وَ wa dan	الْغَيْبُ al-gaibi yang gaib	عَالَمٌ ‘ālimu Yang Me- netahui	هُوَ huwa Dia

الرَّحِيمُ
ar-rahīmu
Maha Penyayang

الرَّحْمَنُ
ar-rahmānu
Maha Pemurah

Huwallāhul-lažī lā ilāha illā hū,
al-malikul-quddūsus-salāmul-mu'-
minul-muhaiminul-'azizul-jabbārul-
mutakabbir, subhānallāhi 'ammā
yusyrikūn.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ
الْقُدُوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَمِّنُ
الْعَزِيزُ الْجَبَارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ
اللَّهِ عَمَّا يُشَرِّكُونَ ﴿٢٣﴾

23. Dialah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

الا	الله	لا	الذى	الله	هو
illā	ilāha	lā	allažī	Allāhu	huwa
kecuali	Tuhan	tiada	yang	Allah	Dia
المهين	المؤمن	السلام	القدوس	الملك	هو
al-muhai-minu	al-mu'minu	as-salāmu	al-quddūsu	al-maliku	huwa
Maha Memelihara	Mengaruniakan keamanan	Maha Sejahtera	Maha Suci	Raja	Dia
‘امما	الله	سبحان	المتكبر	الجبار	العزيز
‘ammā	Allāhi	subhāna	al-muta-kabbiru	al-jabbāru	al-‘azizu
dari apa	Allah	Maha Suci	Memiliki Segala Kebesaran	Maha Kuasa	Maha Perkasa

يُشْرِكُونَ
yusyirkūna
mereka
perseku-tu-
kan

Huwallāhul-khāliqul-bāri'ul-muṣaw-wiru lahul-asmā'ul-ḥusnā, yusabbiḥu lahū mā fis-samāwāti wal-ard, wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوَّرُ مَلِكُ الْأَسْمَاءِ
الْحَسَنِي يُسَيِّعُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

24. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

لَهُ lahu bagi-Nya	الْمُصَوَّرُ al-muṣaw-wiru Yang Memben-tuk rupa	الْبَارِئُ al-bāri'u Yang Mengada-kan	الْخَالِقُ al-khāliqu Yang Men-ciptakan	اللَّهُ Allāhu Allah	هُوَ huwa Dia
فِي fi di	مَا mā apa	لَهُ lahū pada-Nya	يُسَيِّعُ yusabbiḥu bertasbih	الْحَسَنِي al-ḥusnā paling baik	الْأَسْمَاءُ al-asmā'u nama-nama
الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit
					الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana



سُورَةُ الْمُمْتَحَنَةِ

AL-MUMTAHANAH (PEREMPUAN YANG DIUJI)

SURAT KE-60 : 13 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-lažīna āmanū lā tattakhizū ‘aduwwī wa ‘aduwwakum auliyā'a tulqūna ilaihim bil-mawaddati wa qad kafarū bimā jā'akum minal-ħaqqa, yuhkrijūnar-rasūla wa iyyākum an tu'minū billāhi rabbikum, in kuntum kharajtum jihādan fī sabili wabtigā'a marḍatī tusirrūna ilaihim bil-mawaddati wa ana a'lamu bimā akhfaitum wa mā a'lantum, wa may yaf'alhu minkum fa qad dalla sawā'as-sabil.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخْنُذُو عَدُوّكُمْ
أَوْ لِيَاءَتُلْقُونَ إِلَيْهِم بِالْمُؤْدَةِ وَقَدْ كَفَرُوا
بِمَا جَاءَكُمْ مِّنَ الْحَقِّ وَجَهُونَ الرَّسُولُ وَإِيَّاكُمْ
أَن تُؤْمِنُوا بِاللّٰهِ وَرَبِّكُمْ أَن كُنْتُمْ خَرْجَمْ حَمَادًا
فِي سَيِّلٍ وَابْتِغَاءَ مَرْضَاقٍ تُشَرُّونَ إِلَيْهِمْ
بِالْمُؤْدَةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا أَحْفِيَتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ
وَمَن يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءً

السَّيِّلُ ①

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

عَدُوّ

‘aduwwī
musuh-Ku

تَخْنُذُوا

tattakhizū
kamu
mengambil

لَا

lā
jangan

آمَنُوا

āmanū
beriman

يَا أَيُّهَا

yā ayyuhā
hai



بِالْمَوْدَةِ
bil-ma-waddati
karena rasa kasih sayang

إِلَيْهِمْ
ilaihim
kepada mereka

تُلْقُونَ
tulqūna
kamu menyampai-kan

أَوْلِيَاءِ
auliyā'a
teman-te-man setia

عَدُوُّكُمْ
'aduw-wakum
musuhmu

وَ
wa
dan

مِنْ
min
dari

جَاءَكُمْ
jā'akum
datang padamu

بِمَا
bimā
dengan apa

كَفَرُوا
kafarū
mereka telah ingkar

قَدْ
qad
sungguh

وَ
wa
dan

أَنْ تُؤْمِنُوا
an tu'minū
bahwa kamu beriman

إِيَّاكُمْ
iyyākum
kepadamu

وَ
wa
dan

الرَّسُولُ
ar-rasūla
rasul

يُخْرِجُونَ
yukhrijūna
mereka mengusir

الْحَقُّ
al-haqqi
kebenaran

جِهَادًا
jihādan
berjihad

خَرَجْتُمْ
kharajtum
kamu keluar

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

إِنْ
in
jika

رَبِّكُمْ
rabbikum
Tuhanmu

بِاللَّهِ
billahi
kepada Allah

تُسَرِّوْنَ
tusirrūna
kamu me-rahasiakan

مَرْضَاتِي
mardāti
keridhaan-Ku

ابْتَغَاءَ
ibtingā'a
mencari

وَ
wa
dan

سَبِيلِي
sabili
jalan-Ku

فِي
fi
di

بِمَا
bimā
dengan apa

أَعْلَمُ
a'lamu
lebih mengetahui

أَنَا
ana
Aku

وَ
wa
dan

بِالْمَوْدَةِ
bil-ma-waddati
karena rasa kasih sayang

إِلَيْهِمْ
ilaihim
kepada mereka

مَنْ man siapa	وَ wa dan	أَعْلَمْتُ a'lantum kamu nyatakan	مَا mā apa	وَ wa dan	أَخْفِيْتُ akhfaитum kamu sem- bunyikan
سَوَّاء السَّبِيلُ sawā'as-sabīl jalan yang lurus	ضَلَّ dalla dia telah tersesat	فَقَدْ fa qad maka sungguh	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يَفْعَلُهُ yaf'alhu melaku- kannya	

Iy yaṣqafūkum yakūnū lakum a'dā'aw wa yabsuṭū ilaikum aidiyahum wa alsinatahum bis-sū'i wa waddū lau takfurūn.

إِن يَشْقُونَكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءٍ وَيُسْطُوا
إِلَيْكُمْ أَيْدِيهِمْ وَالسِّنَاهُمْ بِالسُّوءِ وَذُو
لُؤْتَكُفِرُونَ

2. Jika mereka menangkap kamu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu dan melepaskan tangan dan lidah mereka kepadamu dengan menyakiti(mu); dan mereka ingin supaya kamu (kembali) kafir.

وَ wa dan	أَعْدَاءٌ a'dā'an musuh	لَكُمْ lakum bagimu	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	يَشْقُونَكُمْ yaṣqafūkum mereka menangkapmu	إِنْ in jika
بِالسُّوءِ bis-sū'i dengan menyakiti	السِّنَاهُمْ alsinatahum lidah mereka	وَ wa dan	أَيْدِيهِمْ aidiyahum tangan mereka	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	يُسْطُوا yabsuṭū mereka melepaskan
		تَكْفُرُونَ takfurūna kamu kafir	لَوْ lau jikalau	وَذُو waddū ^① mereka ingin	وَ wa dan

Lan tanfa'akum arḥāmukum wa lā aulādūkum yaumal-qiyāmah, yafṣilu bainakum, wallāhu bimā ta'malūna baṣir.

لَنْ تَنْفَعُكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ مَنْ عَمِلَوْنَ بَصِيرٌ

3. Karib kerabat dan anak-anakmu sekali-kali tiada bermanfaat bagimu pada hari kiamat. Dia akan memisahkan antara kamu. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

يَوْمَ الْقِيَمَةِ
yaumal-qiyāmati
hari kiamat

أَوْلَادُكُمْ
aulādūkum
anak-anakmu

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

أَرْحَامُكُمْ
arḥāmu-kum
karib kerabatmu

لَنْ تَنْفَعُكُمْ
lan tanfa'akum
tidak bermanfaat bagimu

تَعْمَلُونَ
ta'malūna
kamu kerjakan

بِمَا
bimā
dengan apa

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

بَيْنَكُمْ
bainakum
antara kamu

يَفْصِلُ
yafṣilu
Dia memisahkan

بَصِيرٌ
baṣirun
Maha Melihat

Qad kānat lakum uswatun ḥasānatun fī Ibrāhīma wal-lažīna ma'ah, iż qālū li qaumihim innā burā'u minkum wa mimmā ta'būdūna min dūnillāh, kafarnā bikum wa badā bainanā wa bainakumul-'adāwatu wal-bagdā'u abadan ḥattā tu'minū billāhi wahdahū illā qaula Ibrāhīma li abīhi la'astagfiranna laka wa mā amliku laka min allāhi min sya'i, rabbanā 'alaika tawakkalnā wa ilai-ka anabnā wa ilaikal-maṣir.

قَدْ كَانَ لَكُمْ أَسْوَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ
إِذْ قَالُوا لِقَوْمَهِمْ إِنَّا نَبْرَأُ إِلَيْهِ وَإِنْتُمْ كُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ
مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْتُ بِكُمْ وَبِدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
الْعَدَاوَةُ وَالبغضَاءُ أَبْدَأَهُنَّ تَوْفِيقُنَا بِاللَّهِ وَحْدَهُ
إِلَّا قَوْمَ إِبْرَاهِيمَ لَا يَسِيرُ لَكُمْ وَمَا أَمْلَكُ
لَكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوْلِيَتُنَا وَالْيَكَ
أَنْتَنَا وَالْيَكَ الْمَصِيرُ

4. Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka : "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya¹⁰⁾ : "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tidak dapat menolak sesuatu pun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata) : "Ya Tuhan kami hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali,

فِي fi pada	حَسَنَةٌ hasanatun baik	أُسْوَةٌ uswatan suri teladan	لَكُمْ lakum bagimu	كَانَتْ kānat adalah dia	قَدْ qad sungguh
قَالُوا qālu mereka berkata	إِذْ iz ketika	مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	وَ wa dan	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim
مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum darimu	بُرْأَةً وَّ bura'ā'u berlepas diri	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	لِقَوْمِهِمْ li qaumi- him pada kaum mereka
بِكُمْ bikum denganmu	كَفَرْنَا kafarnā kami ingkar	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونْ dūni selain	مِنْ min dari	تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu sembah
الْعَدَاوَةُ al-'adāwatu permusuhan	بَيْنَكُمْ bainakum antara kamu	وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kami	بَدَأْ badā telah nyata	وَ wa dan

بِاللّٰهِ billāhi kepada Allah	تُوْمِنُوا tu'minū kamu beriman	حَتّٰىٰ hattā sampai	أَبَدًا abadan selamanya	الْبَعْضَيْنَ al-bagdā'u kebencian	وَ wa dan
لَا سْتَغْفِرُنَّ la'astaghfiranna sungguh aku akan memohon-kan ampun	لِأَبِيهِ li abihi pada bapaknya	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	قَوْلًا qaula perkataan	إِلَّا illā kecuali	وَحْدَةً wahdahū sendiri-Nya
مِنْ min dari	لَكَ laka bagimu	أَمْلِكُ amliku aku kuasa	مَا mā tidak	وَ wa dan	لَكَ laka bagimu
تَوَكَّلْنَا tawakkal-nā kami bertawakkal	عَلَيْكَ 'alaika atas Engkau	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	شَيْئًا syai'in sesuatu	مِنْ min dari	اللّٰهُ Allāhi Allah
الْمَصِيرُ al-maṣiru tempat kembali	إِلَيْكَ ilaika kepada Engkau	وَ wa dan	أَنْبَنَا anabnā kami bertaubat	إِلَيْكَ ilaika kepada Engkau	وَ wa dan

Rabbanā lā taj'alnā fitnatal lil-lažīna kafarū wagfir lanā rabbanā, innaka antal-'azīzul-hakīm.

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتَنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْزِزْنَا
لَنَارَ رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

5. Ya Tuhan kami, janganlah Engkaujadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami Ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

كُفَّرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang-orang yang	فِتْنَةً fitnatan fitnah	تَجْعَلُنَا taj’alnā Engkau jadikan kami	لَا lā jangan	رَبِّنَا rabbanā Tuhan kami
أَنْتَ anta Engkau	إِنَّكَ innaka sesungguhnya Engkau	رَبِّنَا rabbanā Tuhan kami	لَنَا lanā bagi kami	أَغْفِرْ igfir ampunilah	وَ wa dan
الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana					الْعَزِيزُ al-‘azīzu Maha Perkasa

Laqad kāna lakum fīhim uswatan ḥasanatul li man kāna yarjullāha wal-yaumal-ākhir, wa may yatawalla fa innallāha huwal-ganiyyul-ḥamid.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا
اللهُ وَالْيَوْمَ الْآخِرُ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ
الْحَمِيدُ

6. Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. Dan barangsiapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

حَسَنَةٌ ḥasanatun baik	أَسْوَةٌ uswatan suri teladan	فِيهِمْ fīhim pada mereka	لَكُمْ lakum bagimu	كَانَ kāna adalah dia	لَقَدْ laqad sesungguhnya
الْيَوْمُ الْآخِرُ al-yaumal-ākhira hari akhir	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	يَرْجُونَ yarjū mereka mengharap	كَانَ kāna adalah dia	لِمَنْ li man bagi orang

هُوَ huwa Dia	اللهُ Allāha Allah	فَإِنْ fa inna maka se- sungguhnya	يَتَوَلَّ yatawalla berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan
الْحَمِيدُ al-ḥamīdu Maha Terpuji	الْغَنِيُّ al-ganiyyu Maha Kaya				

‘Asallāhu ay yaj‘ala bainakum wa bainal-lažīna ‘adaitum minhum mawaddah, wallāhu qadīr, wallāhu gafūrur rahīm.

عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ
مِنْهُمْ مُوْدَةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

7. Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka. Dan Allah adalah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

بَيْنَ baina antara	وَ wa dan	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	أَنْ يَجْعَلَ ay yaj‘ala menjadi- kan	اللَّهُ Allāhu Allah	عَسَى ‘asā mudah- mudahan
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	مَوْدَةً mawadda- tan kasih sayang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	عَادَيْتُمْ ‘adaitum kamu musuhi	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang
رَحِيمٌ raḥīmun Maha Penyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	

Lā yanħakumullāhu ‘anil-lažīna lam yuqātilūkum fid-dīni wa lam yukh-

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُعَاذُوكُمْ فِي الدِّينِ

rijūkum min diyārikum an tabarrū-hum wa tuqsītū ilaihim, innallāha yuhibbul-muqsītīn.

وَلَا يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ وَلَا تُقْسِطُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

8. Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

لَا	lā	tidak
يَنْهَاكُمْ	yanhākum	melarang kamu
اللَّهُ	Allāhu	Allah
عَنْ	'an	dari
الَّذِينَ	al-ladīn	orang-orang yang
لَا	lā	tidak
يُخْرِجُوكُمْ	yukhri-jūkum	mengusir kamu
وَ	wa	
لَا	lam	tidak
وَ	wa	dan
الَّدِينِ	ad-dīni	agama
فِي	fī	dalam
يُقَاتِلُوكُمْ	yuqātilū-kum	memerangi kamu
مِنْ	min	
دِيَارِكُمْ	diyārikum	negerimu
أَنْ تَبَرُّوهُمْ	an tabar-rūhum	kamu berbuat baik pada mereka
وَ	wa	dan
تُقْسِطُوا	tuqṣītū	kamu berlaku adil
إِلَيْهِمْ	ilaihim	kepada mereka
مِنْ	min	dari
اللَّهُ	Allāha	Allah
يُحِبُّ	yuhibbu	menyukai
الْمُقْسِطِينَ	al-muqṣītīna	orang-orang yang berlaku adil
إِنَّ	inna	sesungguhnya

Innamā yanhākumullāhu ‘anil-lažīna
qātalūkum fid-dīni wa akhrajūkum
min diyārikum wa zāharū ‘alā ikh-
rājikum an tawallauhum, wa may
yatawallahum fa ulā’ika humuz-
zalimūn.

إِنَّمَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ
وَأَخْرَجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ وَظَاهِرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنَّ
تُولُوهُمْ وَمَن مِنْ يُتَوَلَّهُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۖ

9. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

قَاتَلُوكُمْ qātalukum memerangi kamu	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	عَنْ 'an dari	اللَّهُ Allāhu Allah	يَنْهَاكُمْ yanhākum melarang kamu	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya
دِيَارِكُمْ diyārikum negerimu	مِنْ min dari	أَخْرَجُوكُمْ akhrajukum mengusir kamu	وَ wa dan	الَّدِينِ ad-dīni agama	فِي fi dalam
وَ wa dan	أَنْ تَوَلُّوْهُمْ an tawallūhu lauhum kamu men- jadikan me- reka kawan	إِخْرَاجُكُمْ ikhrājukum mengusir kamu	عَلَىٰ 'alā atas	ظَاهِرُوا zāharū mereka membantu	وَ wa dan
الظَّالِمُونَ az-zāli- mūna orang-orang yang zalim	هُمْ hum mereka	فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	يَتَوَلَّمْ yatwal- lahum menjadikan mereka kawan	مَنْ man siapa	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū iżā jā'a-kumul-mu'minātu muhājjirātin fam-taḥinūhunn, Allāhu a'lamu bi īmā-nihinna fa in 'alimtumūhunna mu-minātin falā tarji'ūhunna ilal-kuffār, lā hunna ḥillul lahum wa lā hum yaḥillūna lahunn, wa ātūhum mā

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ
فَامْتَحِنُوهُنَّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَعْمَلُنَّ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ
مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تُرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ لَا هُنَّ
حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُنَّ يَحْلُونَ هُنَّ وَآتُوهُمْ مَا أَنْفَقُوا

anfaqū, wa lā junāḥa ‘alaikum an tankihūhunna iżā ātaitumūhunna ujūrahunn, wa lā tumsikū bi ‘isamil-kawāfīri was’alū mā anfaqtum wal yas’alū mā anfaqū, zālikum ḥukmullāhi yaḥkumu bainakum, wallāhu ‘alimun ḥakīm.

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَنْ تَسْتَكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّهُ
أَجْوَرَهُنَّ وَلَا تُمْسِكُو بِعِصْمَ الْكَوافِرِ وَسَلَوَامًا أَنْفَقْتُمْ
وَلَيُسْكُلُوا مَا أَنْفَقُوا ذَلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكِمُ
بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حِكْمَةٌ

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

الْمُؤْمِنَاتُ al-mu'mināt perempuan-perempuan yang beriman	جَاءُكُمْ jā'akum datang padamu	إِذَا iżā apabila	أَمْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
فَإِنْ fa in maka jika	بِإِيمَانِهِنَّ bi īmāni-hinna dengan keimanan mereka	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	فَامْتَحِنُوهُنَّ famtahi-nūhunna maka ujilah mereka	مُهَاجِرَاتٍ muhāji-rātin berhijrah
الْكُفَّارُ al-kuffāri orang-orang kafir	إِلَى ilā kepada	تَرْجِعُوهُنَّ tarji'ū-hunna kamu kembalikan mereka	فَلَا fa lā maka jangan	مُؤْمِنَاتٍ mu'mināt wanita-wanita beriman	عَلِمْتُمُوهُنَّ 'alimtu-mūhunna kamu telah mengetahui mereka

لَا lā tidak	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	حَلِيلٌ ḥillun halal	هُنَّ hunna mereka	لَا lā tidak
مَا mā apa	أَتُوھِمُ ātūhum berikan pa- da mereka	وَ wa dan	لَهُنَّ lahunna bagi mereka	يَحْلُونَ yahillūna mereka halal	هُمْ hum mereka
أَنْ تَرْكُوهُنَّ an tanki- hūhunna kamu me- nikahi me- reka	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	جُنَاحٌ junāha dosa	لَا lā tiada	وَ wa dan	أَنْفَقُوا anfaqū mereka nafkahkan
تُمسِكُو tumsikū kamu berpegang	لَا lā jangan	وَ wa dan	أَجُورُهُنَّ ujūrahunna mahar mereka	أَتَيْتُهُنَّ ātaitumū- hunna kamu beri- kan pada mereka	إِذَا iżā apabila
وَلَيْسُوا walyas'alū dan mereka minta	أَنْفَقْتُمْ anfaqtum telah kamu belanjakan	مَا mā apa	وَسَلَوْا was'alū dan mintalah	الْكَوَافِرُ al-kawāfirī wanita-wani- ta kafir	بِعَصْمٍ bi 'iṣamī dengan tali
يَحْكُمُ yahkumu Dia tetap- kan	اللَّهُ Allāhi Allah	حُكْمٌ ḥukmu ketetapan	ذِلْكُمْ zālikum itu	أَنْفَقُوا anfaqū mereka nafkahkan	مَا mā apa

حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana	عَلِيهِ ‘alīmun Maha Mengetahui	اللهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	بَيْنَكُمْ bainakum di antara kamu
---	--	---------------------------------	------------------------	---

Wa in fātakum syai'um min az-wajikum ilal-kuffāri fa‘aqabtum fa ātul-lazīna žahabat azwājuhum misla mā anfaqū, wattaqullāhal-lažī antum bihī mu'minūn.

وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ
فَعَاقَبْتُمُوهُمْ فَأُنْوَى الَّذِينَ ذَهَبْتَ إِلَيْهِمْ مِّثْلَ
مَا أَنْفَقُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ^{۱۱}

11. Dan jika seseorang dari istri-istrimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan mereka maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari istrinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar¹¹. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman.

أَزْوَاجُكُمْ azwājikum istri-istrimu	مِنْ min dari	شَيْءٌ syai'un sesuatu	فَاتَكُمْ fātakum berlalu darimu	إِنْ in jika	وَ wa dan
ذَهَبَتْ žahabat pergi	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	فَأُتُوا fa ātū maka berikanlah	فَعَاقَبْتُمُوهُمْ fa ‘aqabtum lalu kamu mengalahkan	الْكُفَّارِ al-kuffāri orang-orang kafir	إِلَى ilā kepada
اتَّقُوا ittaqū bertakwah-	وَ wa dan	أَنْفَقُوا anfaqū mereka nafkahkan	مَا mā apa	مِثْلُ mišla seperti	أَزْوَاجُهُمْ azwājuhum istri-istri mereka
	مُؤْمِنُونَ mu'minūna orang-orang yang beriman	بِهِ bihī dengan-Nya	أَنْتُمْ antum kamu	الَّذِي allažī yang	اللَّهُ Allāha Allah

Yā ayyuhā al-tayyibā at-tayyibātūn yibāi'unku 'alā
mu'minātū yubāyi'naka 'alā al lā
yusyrikna billāhi syai'aw wa lā yas-
riqna wa lā yaznīna wa lā yaqtulna
aulādahunna wa lā ya'tīna bi buh-
tāniy yaftarīnahū baina aidīhinna
wa arjulihinna wa lā ya'sīnaka fī
ma'rūfin fa bāyi'hunna wastagfir
lahunnallāh, innallāha gafūrur ra-
hīm.

يَا أَيُّهَا الَّتِيْ أَذَاجَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ مِمَّا يَعْنِكُ عَلَىٰ
أَن لَا يُشْرِكُنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يُسْرِقُنَ وَلَا يَرْبِّنَ
وَلَا يُقْتَلُنَ أَوْ لَا دَهْنَ وَلَا يَأْتِنَ بِهَسَانٍ يَفْتَرِيْنَهُ
بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيْنَكَ فِي
مَعْرُوفٍ قَبَّلَهُنَّ وَاسْتَغْرِفْهُنَّ اللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧﴾

12. Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekuatkan sesuatu pun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka¹²⁾ dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

yubāyi'- naka berjanji setia padamu	al-mu'mi- nātu perempu- an-perem- puan yang beriman	jā'aka datang padamu	iżā apabila	an-nabiyu nabi	yā ayyuhā hai
syai'an sesuatu	billāhi kepada Allah	yusyrikna mereka memper- sekutukan	lā tidak	an bahwa	'alā atas
yaznīna mereka berzina	lā tidak	wa dan	yasriqna mereka mencuri	lā tidak	wa dan

لَا lā tidak	وَ wa dan	أُولَادُهُنَّ aulāda-hunna anak-anak mereka	يَقْتَلُنَّ yaqtulnā mereka membunuh	لَا lā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	أَيْدِيهِنَّ aidīhihna tangan mereka	بَيْنَ baina antara	يَفْتَرِيْنَهُ yaftarīnahū mereka mengada-adakannya	بِبُهْتَانٍ bi buhtān dengan dusta	يَأْتِيْنَ ya'tīna mereka berbuat
مَعْرُوفٌ ma'rūfin kebaikan	فِي fī dalam	يَعِصِّينَكَ ya'šinaka mereka mendur-hakaimu	لَا lā tidak	وَ wa dan	أَرْجُلِهِنَّ arjulihinna kaki mereka
إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāha Allah	لَهُنَّ lahunna bagi mereka	اسْتَغْفِرُ istaghfir mohonkan-lah ampun	وَ wa dan	فَبَايِعُهُنَّ fa bāyi'-hunna maka terimalah janji setia mereka
رَحْمٌ rahīmun Maha Peyang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah			

Yā ayyuhal-lažīna āmanū lā tata-wallau qauman gadiballāhu 'alaihim qad ya'isū minal-ākhirati kamā ya'isal-kuffāru min ashābil-qubūr.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا يَغْضِبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَسُؤُونَ مِنَ الْآخِرَةِ كَمَا يَسُؤُونَ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُوْرِ ﴿٢٣﴾

13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan penolongmu kaum yang dimurka Allah, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur berputus asa.

قوماً
qauman
kaum

تَوَلُوا
tatawallau
kamu jadi-
kan teman

لَا
lā
jangan

أَمْنُوا
āmanū
beriman

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

يَا إِيَّاهُ
yā ayyuhā
hai

مِنْ
min
dari

يَكُسُوا
ya'isū
mereka
putus asa

قَدْ
qad
sungguh

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas
mereka

اللَّهُ
Allāhu
Allah

غَضَبَ
gadiba
memurkai

أَصْحَابِ
aṣḥābi
penghuni

مِنْ
min
dari

الْكُفَّارُ
al-kuffāru
orang-
orang kafir

يَئِسَ
ya'isa
berputus
asa

كَمَا
kamā
sebagai-
mana

الْآخِرَةُ
al-ākhirati
akhirat

الْقُبُورُ
al-qubūri
kubur

AS-ŞAFF (BARISAN)

SURAT KE-61 : 14 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbaha lillāhi mā fis-samāwāti wa
mā fil-ard, wa huwal-‘azīzul-hakīm.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

1. Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لِلَّهِ	سَبَّحَ
wa	as-samāwāti	fī	mā	lillāhi	sabbaḥa
dan	langit	di	apa	pada Allah	bertasbih
الْعَزِيزُ	هُوَ	وَ	الْأَرْضِ	فِي	مَا
al-‘azīzu	huwa	wa	al-ardi	fī	mā
Maha	Dia	dan	bumi	di	apa
					الْحَكِيمُ
					al-hakīmu
					Maha
					Bijaksana

Yā ayyuhal-lazīna āmanū lima ta-qulūna mā lā taf‘alūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

2. Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat?

ما	تَقُولُونَ	لَمْ	أَمْنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
mā	taqūlūna	lima	āmanū	allažīna	yā ayyuhā
apa	kamu me- ngatakan	mengapa	beriman	orang- orang yang	hai
	تَفْعَلُونَ	لَا			
	taf' alūna	lā			
	kamu kerjakan	tidak			

Kabura maqtan ‘indallāhi an taqūlū
mā lā taf‘alūn.

كُبُرْ مَقْتَأِيْعَنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا
تَعْلَمُونَ ②

3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.

مَا	أَنْ تَقُولُوا	اللَّهُ	عِنْدَ	مَقْتَشًا	كَبُورًا
mā	an taqūlū	Allāhi	'inda	maqtan	kabura
apa	kamu me- ngatakan	Allah	di sisi	kebencian	amat besar
	تَفْعَلُونَ				لَا
	taf' alūna				lā
	kamu				
	kerjaikan				

Innallāha yuhibbul-lažīna yuqāti-lūna fī sabīlihī ṣaffan ka annahum bun-yānum marsūs.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يَقْاتَلُونَ فِي سَبِيلِهِ
صَفَّا كَانُوكُمْ بِنِيَانٍ مَرْصُوصٍ ④

4. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

فِي	يُقَاتِلُونَ	الَّذِينَ	يُحِبُّ	اللَّهُ	إِنَّ
fī	yuqātilūna berperang	allažīna orang-orang yang	yuhibbu menyukai	Allāha Allah	inna sesungguhnya
مَرْصُوصٌ	بُنْيَانٌ	كَانُوهُمْ	صَفَّا	سَبِيلٌ	
marşūşun tersusun	bun-yānun bangunan	ka anna-hum seakan-akan mereka	saffan barisan	sabīlihi jalan-Nya	

Wa iż qāla Mūsā li qaumihi yā qaumi lima tu'zūnāni wa qat ta'lamūna anni rasūlullāhi ilāikum, fa lammā zāgū azāgallāhu qulūbahum, wallāhu lā yahdil-qāmul-fāsiqīn.

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمَ لِمَ تُؤْذِنُنِي
وَقَدْ تَعَاهَدْتُمْ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ
فَلَمَّا زَاغَوا أَرَأَعَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ
لَا يَهِدُ الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

5. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya : "Hai kaumku, mengapa kamu menyakitiku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari kebenaran), Allah memalingkan hati mereka¹³⁾; dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

يَا	لِقَوْمِهِ	مُوسَى	قَالَ	إِذْ	وَ
yā	li qaumihi kepada kaumnya	Mūsā Musa	qāla berkata	iż ketika	wa dan
تَعَاهَدْتُمْ	قَدْ	وَ	تُؤْذِنُنِي	لَمْ	قَوْمٌ
ta'lamūna kamu mengetahui	qad sungguh	wa dan	tu'zūnāni kamu menyakitiku	lima mengapa	qaumi kaumku

ازَاغَ azāga memalingkan	زَاغُوا zāgū mereka berpaling	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	رَسُولُ اللَّهِ rasūlullāhi utusan Allah	أَنِّي annī sesungguhnya aku
يَهْدِي yahdi memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	قُلُوبُهُمْ qulūbahum hati mereka	اللَّهُ Allāhu Allah
				الْفَاسِقِينَ al-fāsiqīna orang-orang yang fasik	الْقَوْمَ al-qāuma kaum

Wa iż qāla ‘Īsabnu Maryama yā Bani Isrā‘ila innī rasūlullāhi ilaikum muṣaddiqal limā baina yadayya minat-Taurāti wa mubasysyiram bi rasūliy ya’tī mim ba’dismuhū Ah-mad, fa lammā jā’ahum bil-bayyi-nātī qālū hāzā siḥrum mubin.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَابْنِ إِسْرَائِيلَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مَصْدِقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي أَسْمَهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

6. Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata : "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata : "Ini adalah sihir yang nyata".

مَرْيَمَ Maryama Maryam	ابْنٌ ibnu putra	عِيسَىٰ ‘Īsā Isa	قَالَ qāla berkata	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
مَصْدِقًا muṣaddiqan membenarkan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	رَسُولُ اللَّهِ rasūlullāhi utusan Allah	أَنِّي innī sesungguhnya aku	بْنَى إِسْرَائِيلَ Bani Isrā‘ila Bani Israil	يَا yā hai

مُبَشِّرٌ mubasy- syiran memberi kabar gembira	وَ wa dan	الْتَّوْرَةُ at-Taurāti Taurat	مِنْ min dari	بَيْنَ يَدَيِّ baina yadayya di hadapan- ku	لِمَا limā pada apa
أَحْمَدُ Ahmadu Ahmad	إِسْمَهُ ismuhū namanya	بَعْدِي ba'dī sesudahku	مِنْ min dari	يَأْتِي ya'ti datang	بِرَسُولٍ bi rasūlin dengan se- orang rasul
سِحْرٌ sihrun sihir	هَذَا hāzā ini	قَالُوا qālū mereka berkata	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyi- nāti dengan bukti-bukti yang nyata	جَاءُوكُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مُبِينٌ mubinun yang nyata					

Wa man azlamu mimmaniftarā
 ‘alallāhil-kažiba wa huwa yud‘ā ilal-
 Islām, wallāhu lā yahdil-qauṣaz-
 zālimin.

وَمِنْ أَظْلَمِ مَنْ أَفْتَرَى عَلَى اللَّهِ الْكِبْرَ وَهُوَ يُدْعَى إِلَى
 الْإِسْلَامِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٧﴾

7. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia ajak kepada agama Islam? Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

عَلَى ‘alā atas	أَفْتَرَى iftarā mengada- adakan	مِنْ mimman dari orang	أَظْلَمُ azlamu lebih zalim	مِنْ man siapa	وَ wa dan
------------------------------	--	--	--	-----------------------------	------------------------

إِلَى ilā kepada	يُدْعَى yud‘ā diajak	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	الْكَذِبَةِ al-kažiba dusta	اللَّهُ Allāhi Allah
الْقَوْمَ al-qāuma kaum	يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْإِسْلَامُ al-Isłāmi Islam

الظَّالِمِينَ
az-zālimīna
orang-orang yang zalim

Yuridūna li yutfi‘ū nūrallāhi bi afwāhihim, wallāhu mutimmu nūrihī wa lau karihal-kafirūn.

يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ
مُتَّمِّنُ نُورَهُ وَلَوْكَهُ الْكَافِرُونَ ^(٨)

8. Mereka ingin hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci.

وَ wa dan	بِأَفْوَاهِهِمْ bi afwā- hihim dengan mu- lut mereka	اللَّهُ Allāhi Allah	نُورٌ nūra cahaya	لِيُطْفِئُوا li yutfi‘ū untuk me- madamkan	يُرِيدُونَ yuridūna mereka ingin
كَرْهٌ kariha benci	لَوْ lau walau	وَ wa dan	نُورٌ nūrihī cahaya- Nya	مُتَّمِّنٌ mutimmu menyem- purnakan	اللَّهُ Allāhu Allah

الْكَافِرُونَ
al-kafirūna
orang-
orang kafir

Huwal-lažī arsala rasūlahū bil-hudā
wa dīnil-haqqi li yuzhirahū ‘alad-
dīni kullihī wa lau karihal-musyri-
kūn.

9. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang-orang musyrik benci.

وَ	بِالْهُدَىٰ	رَسُولَهُ	أَرْسَلَ	الَّذِي	هُوَ
wa	bil-hudā	rasūlahū	arsala	allažī	huwa
dan	dengan petunjuk	rasul-Nya	mengutus	yang	Dia
كُلُّهُ	الدِّين	عَلَىٰ	لِيُظْهِرَهُ	الْحَقِّ	دِينٍ
kullihi	ad-dīni	'alā	li yuzhi-rahū	al-ḥaqqi	dīni
semuanya	agama	atas	agar Dia memenangkan kannya	benar	agama
الْمُشْرِكُونَ	كَوْهَةٌ	لَوْ	وَ		
al-musyrikūna	kariha	lau	wa		
orang-orang musyrik	benci	walau	dan		

Yā ayyuhal-lažīna āmanū hal adul-lukum ‘alā tijāratin tunjīkum min ‘azābin alīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدْلُكُمْ عَلَى تِحَارَةٍ
شَيْجُوكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ^{١٠}

10. Hai orang-orang yang beriman, suakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?

عَلَىٰ	أَدْلِكُمْ	هَلْ	أَمْنُوا	الَّذِينَ	يَا إِيَّاهَا
'alā	adullukum	hal	āmanū	allazīna	yā ayyuhā
atas	Aku tunjuk-kan padamu	maukah	beriman	orang-orang yang	hai

الْأَلِيمٌ
alīmin
yang pedih

عَذَابٌ
'azābin
siksa

مِنْ
min
dari

تُبَيِّنُكُمْ
tunjikum
menyelamatkanmu

تِجَارَةٌ
tijāratin
perniagaan

Tu'minūna billāhi wa rasūlihī wa tujāhidūna fī sabīlillāhi bi amwālikum wa anfusikum, žalikum khairul lakum in kuntum ta'lamūn,

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ يَأْمُوْلُ الْكُمْ وَأَنْفُسُكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرُكُمْ كُمْ
لَكُمْ تَعْلَمُونَ

11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya,

تُجَاهِدُونَ
tujāhidūna
kamu berjihad

وَ
wa
dan

رَسُولٍ
rasūlihī
rasul-Nya

وَ
wa
dan

بِاللَّهِ
billāhi
kepada Allah

تُؤْمِنُونَ
tu'minūna
kamu beriman

ذَلِكُمْ
žalikum
itu

أَنْفُسُكُمْ
anfusikum
dirimu

وَ
wa
dan

يَأْمُوْلُ الْكُمْ
bi amwālikum
dengan hartamu

سَبِيلِ اللَّهِ
sabīlillāhi
jalan Allah

فِي
fi
di

تَعْلَمُونَ
ta'lamūna
kamu mengetahui

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

إِنْ
in
jika

لَكُمْ
lakum
bagimu

خَيْرٌ
khairun
lebih baik

yagfir lakum žunūbakum wa yudkhilkum jannatīn tajrī min tahtihal-anhāru wa masākina tayyibatan fī jannatī 'Adn, žalikal-fauzul-'azīm,

يغفر لكم ذنبكم ويدخلكم جنات بيته من
تحتها الأمصار ومساكن طيبة في جنات عدن
ذلك الفوز العظيم

12. niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam surga 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar.

جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخِلُكُمْ yudkhilkum memasuk-kanmu	وَ wa dan	ذُنُوبَكُمْ žunūbakum dosa-dosamu	لَكُمْ lakum bagimu	يَغْفِرُ yagfir Dia meng-ampuni
مَسَاكِنَ masākina tempat tinggal	وَ wa dan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهُ tahtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir
الْفَوْزُ al-fauzu keber-untungan	ذَلِكَ zālika itu	عَدْنٌ 'Adnin 'Adn	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fi di	طَيِّبَةً tayyibatan yang baik

الْعَظِيمُ
al-'azīmu
yang besar

wa ukhrā tuhibbūnahā, naṣrum minallāhi wa fatḥun qarīb, wa basy-syiril-mu'minīn.

وَاحْرِي تَحْبُونَهَا نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
وَبَشَّرَ الْمُؤْمِنِينَ

13. Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kamu sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.

اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	نَصْرٌ naṣrun pertolong-an	تَحْبُونَهَا tuhibbūnahā kamu me-nyukainya	أُخْرَى ukhrā yang lain	وَ wa dan
-----------------------------------	----------------------------	---	---	--------------------------------------	------------------------

الْمُؤْمِنِينَ
al-mu'mi-nina
orang-orang yang beriman

بِشْرٌ
basyyir
gembira-kanlah

وَ
wa
dan

قَرِيبٌ
qarībun
dekat

فَتْحٌ
fathun
kemenangan

وَ
wa
dan

Yā ayyuhal-lažīna āmanū kūnū an-ṣārallāhi kamā qāla 'Isabnu Mar-yama lil-hawāriyyīna man anṣārī ilallāh, qālal-hawāriyyūna nahnu an-ṣārullāhi fa āmanāt tā'ifatum mim Bani Isrā'ila wa kafara tā'ifah, fa ayyadnal-lažīna āmanū 'alā 'aduw-wihim fa aşbahū zāhirin.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَلَوْلَا النَّصَارَاءِ لَمَكَافَلَ عِيسَى ابْنُ مُرْيَمٍ لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارَ إِلَيْهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَامْتَنِنْ طَائِفَةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَقُرْبَتْ طَائِفَةٌ فَإِنَّا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَىٰ عَدُوٍّ هُمْ فَاصْبُحُوا أَظَاهَرِينَ ﴿٦﴾

14. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong (agama) Allah sebagaimana Isa putra Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia : "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikut yang setia itu berkata : "Kamilah penolong-penolong agama Allah", lalu segolongan dari Bani Israel beriman dan segolongan (yang lain) kafir; maka Kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang.

الله
Allāhi
Allah

أَنْصَارٌ
anṣāra
penolong-penolong

كُوْنُوا
kūnū
jadilah kamu

أَمْنُوا
āmanū
beriman

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

الْحَوَارِيِّينَ
lil-hawā-riyyīna
pada peng-ikut-peng-ikut setia

مُرْيَمٌ
Maryama
Maryam

ابْنُ
ibnu
putra

عِيسَىٰ
'Isā
Isa

قَالَ
qāla
berkata

كَمَا
kamā
sebagai-mana

الْحَوَارِيُّونَ

al-hawā-
riyyūna
pengikut-
pengikut
setia

قَالَ

qāla
berkata

اللَّهُ

Allāhi
Allah

إِلَىٰ

ilā
kepada

أَنْصَارِيٌّ

anṣārī
penolong-
penolong-
ku

مَنْ

man
siapa

مِنْ

min
dari

طَائِفَةٌ

ṭā'ifatun
segolong-
an

فَامْتَنَّ

fa āmanat
lalu
beriman

اللَّهُ

Allāhi
Allah

أَنْصَارٌ

anṣāru
penolong-
penolong

نَحْنُ

nahnu
kami

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

فَإِنَّا

fa ayyadnā
maka
Kami beri
kekuatan

طَائِفَةٌ

ṭā'ifatun
segolong-
an

كَفْرٌ

kafarat
kafir

وَ

wa
dan

بَنِي إِسْرَائِيلَ

Bani Israīla
Bani Israel

ظَاهِرِينَ

zāhirīna

orang-
orang yang
beriman

فَاصْبِحُوا

fa aşbahū

lalu mereka
menjadi

عَدُوُّهُمْ

'adu-
wihim
musuh-
musuh
mereka

عَلَىٰ

'alā
atas

أَمْنًا

āmanū
beriman

سُورَةُ الْجُمُعَةِ

AL-JUMU'AH (HARI JUM'AT)
SURAT KE-62 : 11 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yusabbiḥu lillāhi mā fis-samāwāti
wa mā fil-ardil-malikil-quddūsil-
'azīzil-hakīm.

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
الْمَلِكُ الْقَدُّوسُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ①

1. Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لِلَّهِ	يُسَبِّحُ
wa	as-samāwāti	fi	mā	lillāhi	yusabbiḥu
dan	langit	di	apa	kepada Allah	bertasbih
الْعَزِيزُ	الْقَدُّوسُ	الْمَلِكُ	الْأَرْضُ	فِي	مَا
al-'azīzi	al-quddūsi	al-maliki	al-ardi	fi	mā
Maha Perkasa	Maha Suci	Raja	bumi	di	apa
الْحَكِيمُ					
al-ḥakīmi					
Maha Bijaksana					

Huwal-lažī ba'aša fil-ummiyyīna
rasūlam minhum yatlū 'alaihim āyā-
tihi wa yuzakkihim wa yu'allimu-
humul-kitāba wal-hikmata wa in kānū
min qablu lafi ḏalālim mubīn,

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِ رَسُولًا مِّنْهُمْ
يَتَلَوَ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ عَلَيْهِمْ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَلَمْ يَكُنُوا مِنْ قَبْلِ لَفْنِي
ضَلَالٌ مُّبِينٌ ②

2. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensuci-kan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,

رَسُولًا

rasūlan
seorang
rasul

الْأَمْيَّنَ

al-um-miyyina
kaum yang
buta huruf

فِ

fi
pada

بَعَثَ

ba'aṣa
mengutus

الَّذِي

allažī
yang

هُوَ

huwa
Dia

يُزَكِّيهِمْ

yuzakkīhim
mensucikan
mereka

وَ

wa
dan

أَيَّاتِهِ

āyātihi
ayat-ayat-
Nya

عَلَيْهِمْ

'alaihim
atas
mereka

يَتَلَوُ

yatlū
membaca-
kan

مِنْهُمْ

minhum
di antara
mereka

وَ

wa
dan

الْحِكْمَةُ

al-hikmata
Hikmah

وَ

wa
dan

الْكِتَابُ

al-kitāba
Kitab

يَعْلَمُهُمْ

yu'allimuhum
mengajar-
kan pada
mereka

وَ

wa
dan

ضَلَالٌ

dalālin
kesesatan

لَفِي

lafī
benar-be-
nar dalam

قَبْلُ

qablu
sebelum

مِنْ

min
dari

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

إِنْ

in
sesunggu-
nya

مُبِينٌ
mubinīn
yang nyata

wa ākharīna minhum lammā yal-haqū bihim, wa huwal-'azīzul-ha-kim,

وَآخِرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحُقُوا هُمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ﴿٧﴾

3. dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

بِهِمْ bihim dengan mereka	يَلْحِقُوا yalhaqū mereka ber- hubungan	لَمَّا lammā belum	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَخْرِينَ ākhariṇā yang lain	وَ wa dan
		الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan

żālika faḍlullāhi yu'tīhi may yasyā',
wallāhu žul-faḍlil-'azīm.

ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

4. Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar.

يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man (kepada) siapa	يُؤْتِيهِ yu'tīhi Dia memberi- kannya	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلٌ faḍlu karunia	ذَلِكَ żālika demikian itu
	الْعَظِيمُ al-'azīm yang besar	الْفَضْلُ al-faḍli karunia	ذُو žu mempunyai	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Maṣalul-lažīna ḥummilut-Taurāta šumma lam yaḥmilūhā ka maṣalil-ḥimāri yaḥmilu asfārā, bi'sa maṣalul-qaumil-lažīna kazzabū bi āyātillāh, wallāhu lā yahdil-qaumaz-zālimin.

مَثُلُ الَّذِينَ حَمَلُوا التَّوْرَاةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا
كَمَثُلِ الْحَمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا إِنَّمَا مَثُلُ الْقَوْمَ
الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهِدِ الْقَوْمَ
الظَّالِمِينَ ⑤

5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya¹⁴⁾ adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

لَمْ lam tidak	ثُمَّ summa kemudian	الْتَّوْرِيَةُ At-Taurāta Taurat	حُمِلُوا hummilū dipikulkan	الَّذِينَ al-lažīna orang-orang yang	مَثَلٌ mašalu perumpamaan
بِسْ bi'sa buruk	أَسْفَارًا asfāra kitab-kitab tebal	يَحْمِلُ yahmilu memikul	الْحِمَارُ al-himāri keledai	كَمَثَلٍ kamašali seperti	يَحْمِلُوهَا yahmilūhā memikulnya
اللَّهُ Allāhi Allah	بِاَيَاتٍ bi āyāti dengan ayat-ayat	كَذَّبُوا kažžabū mendustakan	الَّذِينَ al-lažīna orang-orang yang	الْقَوْمُ al-qāumi kaum	مَثَلٌ mašalu perumpamaan
الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang zalim	الْقَوْمُ al-qāuma kaum	يَهْدِي yahdi memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Qul yā ayyuhal-lažīna Hādū in za'-amtum annakum auliyā'u lillāhi min dūnin-nāsi fa tamannawul-mauta in kuntum šādiqīn.

قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هَادُوا إِنَّ رَبَّهُمْ أَنَّكُمْ أَوْلَيَاءُ اللَّهِ مِنْ دُونِ النَّاسِ فَمَتَّعُوهُ الْمَوْتَ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ①

6. Katakanlah : "Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

رَعَمْتُمْ za‘amtum kamu mengira	إِنْ in jika	هَادُوا Hādū beragama Yahudi	الَّذِينَ al-lažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuha hai	قُلْ qul katakan
النَّاسِ an-nāsi manusia	دُونْ dūni selain	مِنْ min dari	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	أُولَئِكُمْ auliya‘u kekasih	أَنْكُمْ annakum sesungguhnya kamu
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كُنْتُ kuntum kamu adalah	إِنْ in jika	الْمَوْتَ al-mauta kematian	فَتَمَنُوا fa tamannau maka harapkanlah	

Wa lā yatamannaunahū abadam bimā qaddamat aidīhim, wallāhu ‘alīmūm biz-zalimin.

وَلَا يَتَمَنُونَهُ أَبَدًا مَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٧﴾

7. Mereka tiada akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan kejahatan yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

قَدَّمَتْ qaddamat yang dahulu	بِمَا bimā dengan apa	أَبَدًا abadan selamanya	يَتَمَنُونَهُ yatamannaunahū mereka mengharapkannya	لَا lā tidak	وَ wa dan
بِالظَّالِمِينَ biz-zalimīna dengan orang-orang yang zalim	عَلِيمٌ ‘alīmun Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	أَيْدِيهِمْ aidīhim tangan-tangan mereka	

Qul innal-mautal-lažī tafirrūna min-hu fa innahū mulāqikum šumma turaddūna ilā 'alimil-gaibi wasy-syahādati fa yunabbi'ukum bimā kuntum ta'malūn.

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ
مُلَاقِكُمْ شَعَرَتِهِنَّ إِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةُ فِي سَعْيِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^٨

8. Katakanlah : "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".

مِنْهُ minhu darinya	تَفِرُّونَ tafirrūna kamu lari	الَّذِي al-lažī yang	الْمَوْتَ al-mauta kematian	إِنْ inna sesungguhnya	قُلْ qul katakanlah
عَالَمٌ 'alimi Yang me- ngetahui	إِلَى ilā kepada	تُرَدَّدُونَ turaddūna kamu di- kembalikan	شَعَرَتِهِنَّ šumma kemudian	مُلَاقِكُمْ mulāqikum menemui kamu	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya dia
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	بِمَا bimā dengan apa	فِي سَعْيِكُمْ fayunabbi'ukum maka Dia beritakan kepadamu	الشَّهَادَةُ asy-sya- hādati nyata	وَ wa dan	الْغَيْبِ al-gaibi gaib
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan					

Yā ayyuhal-lažīna āmanū iżā nū-
diya lis-şalāti miy yaumil-Jumu'ati
fas'au ilā žikrillāhi wa žarul-bai',
žālikum khairul lakum in kuntum
ta'lamūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِي لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمٍ
الْجُمُعَةِ فَاسْعُوا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^٩

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli¹⁵⁾. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

لِلصَّلَاةِ lis-ṣalāti untuk shalat	نُودِي nūdiya diseru	إِذَا iżā apabila	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ al-lažīna orang-orang yang	يَا إِيَّاهُ yā ayyuhā hai
ذَكْرٌ zikri mengingat	إِلَى ilā kepada	فَاسْعُوا fas'au maka segeralah	الْجُمُعَةُ al-Jumu'ati Jum'at	يَوْمٌ yaumi hari	مِنْ min dari
خَيْرٌ khairun lebih baik	ذَلِكُمْ żālikum demikian itu	الْبَيْعُ al-bai'a jual-beli	ذَرُوا żarū tinggalkan	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
		تَعَامُونَ ta'lamūna kamu mengetahui	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	لَكُمْ lakum bagimu

Fa iżā qudiyatış-ṣalātu fantasyirū fil-arđi wabtagū min faḍlillāhi waž-kurullāha kaširal la'allakum tuflīḥūn.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانشَرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١﴾

10. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

الْأَرْضُ al-arđi bumi	فِي fi di	فَانشَرُوا fantasyirū maka bertebaranlah kamu	الصَّلَاةُ aş-ṣalātu salat	قُضِيَتْ qudiyatış telah diselesaikan	فَإِذَا fa iżā maka apabila
-------------------------------------	------------------------	--	---	--	--

وَ	اللَّهُ	فَضْلٌ	مِنْ	ابْتَغُوا	وَ
wa	Allāhi	fadli	min	ibtagū	wa
dan	Allah	karunia	dari	carilah	dan
	تُفْلِحُونَ	لَعَلَّكُمْ	كَثِيرًا	اللَّهُ	اذْكُرُوا
	tuflīhūna	la‘allakum	kaširan	Allāha	užkurū
	kamu beruntung	supaya kamu	banyak	Allah	ingatlah

Wa iżā ra'au tijāratān au lahwā-ninfaddū ilaihā wa tarakūka qā'imā, qul mā ‘indallāhi khairum min al-lahwi wa minat-tijārah, wallāhu khairur-rāziqin.

وَإِذَا رَأَوْتُمْ تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا نَفَضُوا إِلَيْهَا
وَتَرَكُوكُمْ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ
اللَّهُو وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرٌ
الرَّازِقِينَ ⑤

11. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah : "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik Pemberi rezeki.

لَهْوًا	أَوْ	تِجَارَةً	رَأَوا	إِذَا	وَ
lahwan	au	tijāratān	ra'au	iżā	wa
permainan	atau	perniagaan	mereka	apabila	dan
قُلْ	قَائِمًا	تَرَكُوكُمْ	وَ	إِلَيْهَا	انْفَضُّوا
qul	qā'imā	tarakūka	wa	ilaihā	infaddū
katakanlah	berdiri	mereka	dan	kepadanya	mereka menuju
اللَّهُو	مِنْ	خَيْرٌ	اللَّهُ	عَنْدَ	مَا
al-lahwi	min	khairun	Allāhi	'inda	mā
permainan	daripada	lebih baik	Allah	di sisi	apa

خَيْرٌ

khairu
sebaik-
baik

اللَّهُ

Allāhu
Allah

وَ

wa
dan

الِّتِجَارَةُ

at-tijārati
perniagaan

مِنْ

min
dari

وَ

wa
dan

الرَّازِقِينَ

ar-rāziqina
Pemberi
rezeki

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AL-MUNĀFIQŪN (ORANG-ORANG MUNAFIK)

SURAT KE-63 : 11 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Izā jā'akal-munāfiqūna qālū nasyhadu
innaka larasūlullāh, wallāhu ya'lamu
innaka larasūluh, wallāhu yasyhadu
innal-munāfiqīna lakažibūn.

إِذَا جَاءَكُمُ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا شَهَدْنَا أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّكَ لَرَسُولِهِ وَاللَّهُ يَشَهِّدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ

1. Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata : "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.

أَنَّكَ innaka	نَشَهَدُ nasyhadu	قَالُوا qālū	الْمُنَافِقُونَ al-munāfiqūna	جَاءَكَ jā'aka	إِذَا izā
sesungguhnya kamu	kami bersaksi	mereka berkata	orang-orang munafik	datang kepadamu	apabila
لَرَسُولِهِ larasūluhu	أَنَّكَ innaka	يَعْلَمُ ya'lamu	اللَّهُ Allāhu	وَ wa	لَرَسُولِ اللَّهِ larasūlullāhi
benar-benar rasul-Nya	sesungguhnya kamu	mengetahui	Allah	dan	benar-benar rasulullah
لَكَاذِبُونَ lakažibūna	الْمُنَافِقِينَ al-munāfiqīna	إِنَّ inna	يَشَهِّدُ yasyhadu	اللَّهُ Allāhu	وَ wa
benar-benar pendusta	orang-orang munafik	sesungguhnya	menyaksikan	Allah	dan

Ittakhażū aimānahum junnatan fa şaddū ‘an sabīlillāh, innahum sā'a mā kānū ya'malūn.

اتَّخَذُوا إِيمَانَهُمْ جُنَاحًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلٍ
اللَّهُ أَتَهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai¹⁶⁾, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.

سَبِيلِ اللَّهِ	عَنْ	فَصَدُّوا	جُنَاحًا	إِيمَانَهُمْ	اتَّخَذُوا
sabīlillāh jalan Allah	‘an dari	faşaddū lalu me- reka meng- halangi	junnatan perisai	aimānahum sumbah mereka	ittakhażū mereka menjadikan
يَعْمَلُونَ	كَانُوا	مَا	سَاءَ	إِنَّهُمْ	ذَلِكَ
ya'malūna mereka kerjakan	kānū adalah mereka	mā apa	sā'a amat buruk	innahum sesunggu- nya mereka	يَأْنَهُمْ أَمْنَوْا وَكَفَرُوا فَطَبَعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٢﴾

Žālika bi annahum āmanū ūmma kafarū fa ṭubi'a 'alā qulūbihim fa hum lā yafqahūn.

ذَلِكَ يَأْنَهُمْ أَمْنَوْا وَكَفَرُوا فَطَبَعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ
فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٢﴾

3. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati mereka dikunci mati; karena itu mereka tidak dapat mengerti.

فَطَبَعَ	كَفَرُوا	وَمَّا	أَمْنَوْا	يَأْنَهُمْ	ذَلِكَ
fa ṭubi'a	kafarū	summa	āmanū	bi anna- hum	zālika
lalu di- kunci mati	mereka kafir	kemudian	telah beriman	karena sesunggu- nya mereka	itu
يَفْقَهُونَ	لَا	فَهُمْ	قُلُوبِهِمْ	عَلَى	
yafqahūna mereka mengerti	lā	fahum maka mereka	qulūbihim hati mereka	‘alā	

Wa iżā ra'aitahum tu'jibuka ajsāmuhum, wa iy yaqūlū tasma' li qaulihim, ka annahum khusyubum musannadah, yaḥsabūna kulla saiḥatin 'alaihim, humul-'aduwwu fahzarhum, qatalahumullāh, annā yu-fakūn.

وَإِذَا رَأَيْتُمْ تُجْبِكَ أَجْسَامَهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا
تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَانُوهُمْ حَشْبٌ مَسْنَدٌ
يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُ
فَاحْذَرُهُمْ قَاتِلُهُمُ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَوْفِكُونَ ④

4. Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar¹⁷⁾. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itu-lah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?

وَ	أَجْسَامُهُمْ	تُجْبِكَ	رَأَيْتُهُمْ	إِذَا	وَ
wa	ajsāmuhum	tu'jibuka	ra'aitahum	iżā	wa
dan	tubuh-tubuh mereka	mengagum-kam	kamu me-lihat mereka	apabila	dan
خُشْبٌ	كَانُوهُمْ	لِقَوْلِهِمْ	تَسْمَعُ	يَقُولُوا	إِنْ
khusyubun	ka anna-hum	li qaulihim	tasma'	yaqūlū	in
kayu	seakan-akan mereka	perkataan mereka	kamu mendengarkan	mereka berkata	jika
هُمْ	عَلَيْهِمْ	صَيْحَةٌ	كُلٌّ	يَحْسَبُونَ	مَسْنَدٌ
hum	'alaihim	saiḥatin	kulla	yaḥsabūna	musannadun
mereka	atas mereka	teriakan keras	setiap	mereka mengira	tersandar
يُوْفَكُونَ	أَنَّ	اللَّهُ	قَاتِلُهُمْ	فَاحْذَرُهُمْ	الْعَدُوُ
yu'fakūna	annā	Allāhu	qatalahum	fahzarhum	al-'aduwwu
mereka dipalingkan	bagaimana	Allah	membinasakan mereka	maka was-padal	musuh

Wa iżā qīla lahum ta‘ālau yastagfir lakum rasūlullāhi lawwau ru‘usahum wa ra‘itahum yaṣuddūna wa hum mustakbirūn.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالُوا يَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ
لَوْلَا دُوَسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ يَصْدُونَ
وَهُمْ مُسْتَكِبُرُونَ ⑤

5. Dan apabila dikatakan kepada mereka : Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedang mereka menyombongkan diri.

يَسْتَغْفِرُ	تَعَالُوا	لَهُمْ	قِيلَ	إِذَا	وَ
yastagfir	ta‘ālau	lahum	qīla	iżā	wa
agar me-	marilah	kepada	dikatakan	apabila	dan
mohonkan		mereka			
ampunan					
رَأَيْتَهُمْ	وَ	دُوَسَهُمْ	لَوْلَا	رَسُولُ اللَّهِ	لَكُمْ
ra‘itahum	wa	ru‘usahum	lawwaw	rasūlullāhi	lakum
kamu lihat	dan	kepala	mereka	Rasulullah	untukmu
mereka		mereka	memaling-kan		
مُسْتَكِبُرُونَ	هُمْ	وَ	يَصْدُونَ		
mustakbi- rūna	hum	wa	yaṣuddūna		
menyom- bongkan	mereka	dan	mereka		
diri			berpaling		

Sawā'un 'alaihim astagfarta lahum am lam tastagfir lahum, iay yagfirallāhu lahum, innallāha lā yahdil-qāumal-fāsiqīn.

سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفِرُ لَهُمْ أَمْ لَا تَسْتَغْفِرُ
لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ①

6. Sama saja bagi mereka, kamu mintakan ampunan atau tidak kamu mintakan ampunan bagi mereka. Allah tidak akan mengampuni mereka; se-sungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

لَمْ	أَمْ	لَهُمْ	أَسْتَغْفِرُ	عَلَيْهِمْ	سَوَاءٌ
lam tidak	am atau	lahum bagi mereka	astaghfarta kamu mo- hon ampun	'alaihim atas mereka	sawa'un sama saja
إِنْ	لَهُمْ	اللَّهُ	لَنْ يَغْفِرَ	لَهُمْ	تَسْتَغْفِرُ
inna sesungguh- nya	lahum bagi mereka	Allāhu Allah	lay yagfira tidak akan meng- ampuni	lahum bagi mereka	tastaghfir kamu mo- honkan ampun
الْفَاسِقِينَ	الْقَوْمَ	يَهْدِي	لَا	اللَّهُ	اللَّهُ
al-fāsiqīna orang- orang yang fasik	al-qāuma kaum	yahdi memberi petunjuk	lā tidak	Allāha Allah	Allāha Allah

Humul-lažīna yaqūlūna lā tunfiqū
 ‘alā man ‘inda rasūlillāhi ḥattā
 yanfaḍḍū, wa lillāhi khazā’i nus-
 samāwāti wal-ardī wa lā kinnal-
 munāfiqīna lā yafqahūn.

هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا سُنْقُوْنَا عَلَى مَنْ عِنْدَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ حَتَّى يَنْقُضُوا وَلِلَّهِ خَرَائِعُ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ
 لَا يَقْبِرُونَ ﴿٧﴾

7. Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Anshar) : "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah)". Padahal kepunyaan Allahlah pertendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami.

عَلَى	تُنْفِقُوا	لَا	يَقُولُونَ	الَّذِينَ	هُمْ
‘alā atas	tunfiqū kamu beri belanja	lā jangan	yaqūlūna berkata	al-lažīna orang- orang yang	hum mereka

وَ wa dan	يَنْفَضُّوا yanfaddū mereka bercerai- berai	حَتَّىٰ hāttā sehingga	رَسُولُ اللَّهِ rasūlillāhi Rasulullah	عِنْدَ 'inda di sisi	مِنْ man orang
وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَزَائِنُ khazā'inu perbenda- haraan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
يَقْهُونُ yafqahūna mereka mengerti	لَا lā tidak	الْمُنَافِقِينَ al-munāfiqīna orang-orang munafik	لَكِنَّ lakinna tetapi		

Yaqūlūna la'ir raja'nā ilal-Madīnati layukhrijannal-a'azu minhal-azall, wa lillāhil-'izzatu wa li rasūlihī wa lil-mu'minā wa lākinnal-munāfiqīna lā ya'lamūn.

يَقُولُونَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيَخْرُجَنَّ
الْأَعْزَمُ مِنْهَا الْأَذْلُ وَلِلَّهِ الْعَزَّةُ وَلِرَسُولِهِ
وَلَا مُؤْمِنٌ يَرَىٰ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

8. Mereka berkata : "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah¹⁸⁾, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah dari padanya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui.

لَيَخْرُجَنَّ layukhrij- janna pasti me- ngeluarkan	الْمَدِينَةِ al-madīnati Madinah	إِلَىٰ ilā ke	رَجَعْنَا raja'nā kita kemb- ali	لَئِنْ la'in sungguh jika	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata
---	--	---------------------	---	------------------------------------	---

الْعِزَّةُ al-'izzatu kemuliaan	لِلَّهِ lillāhi untuk Allah	وَ wa dan	الْأَذْلَّ al-ażalla orang-orang lemah	مِنْهَا minhā darinya	الْأَعَزُّ al-a'azzu orang-orang kuat
لَكِنْ lakinna tetapi	وَ wa dan	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi-nīna bagi orang- orang mukmin	وَ wa dan	لِرَسُولِهِ li rasūlihī bagi rasul- Nya	وَ wa dan
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengerti	لَا lā tidak

Yā ayyuhal-lāzīna āmanū lā tulhikum
amwālukum wa lā aulādukum 'an
žik-rillāh, wa may yaf'al zālika fa
ulā'ika humul-khāsirūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَلِهَ كُمْ أَمْوَالَكُمْ
وَلَا أَوْلَادَكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ⑤

9. Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

أَمْوَالُكُمْ amwālukum harta- hartamu	تَلِهَ كُمْ tulhikum melalaikanmu	لَا lā jangan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ al-lāzīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
الَّهُ Allāhi Allah	ذِكْرٌ žikri mengingat	عَنْ 'an dari	أَوْلَادُكُمْ aulādukum anak-anakmu	لَا lā jangan	وَ wa dan

هُمْ
hum
mereka

فَإِنَّكَ
fa ulā'ika
maka
mereka itu

ذَلِكَ
zālika
itu

يَفْعَلُ
yaf' al
berbuat

مَنْ
man
siapa

وَ
wa
dan

الْخَاسِرُونَ
al-khāsi-rūna
orang-orang yang rugi

Wa anfiqū mimmā razaqnākum min qabli ay ya'tiya ahadakumul-mautu fa yaqūla rabbi lau lā akhkhartanī ilā ajalin qarīb, fa assaddaqa wa akum minaṣ-ṣālihiṇ.

وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدُكُمُ
الْمَوْتُ فَيَقُولُ رَبِّ لَوْلَا أَخْرَتْنَاهُ إِلَى أَجْلٍ
قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَنْ كُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ^{١٦}

10. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada mu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata : "Ya Tuhaniku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"

قَبْلِ
qabli
sebelum

مِنْ
min
dari

رَزْقَنَاكُمْ
razaqnā-kum
Kami reze-kikan ke-padamu

مِمَّا
mimmā
dari apa

أَنْفَقُوا
anfiqū
nafkahkan-lah

وَ
wa
dan

لَوْ
lau
mengapa

رَبٌّ
rabbi
Tuhaniku

فَيَقُولُ
fa yaqūla
maka dia berkata

الْمَوْتُ
al-mautu
kematian

أَحَدُكُمْ
ahadakum
salah satu di antara kamu

أَنْ يَأْتِيَ
ay ya'tiya
bahwa datang

فَاصْدِقْ

fa
aşaddaqa
maka aku
akan ber-
sedekah

قَرِيبٌ

qaribin
dekat

أَجَلٌ

ajalin
waktu

إِلَى

ilā
sampai

أَخْرَتْنِي

akhkhartani
Engkau
undurkan
aku

لَا

lā
tidak

الصَّالِحِينَ

as-ṣalihina
orang-
orang yang
saleh

مِنْ

min
dari

أَنْ

akun
aku adalah

وَ

wa
dan

Wa lay yu'akhkhirallāhu nafsan iżā
jā'a ajaluhā, wallāhu khabirum bimā
ta'malūn.

وَلَنْ يُؤْخِرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا
وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١﴾

11. Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila datang waktu kematianya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

جَاءَ

jā'a
telah
datang

إِذَا

iżā
apabila

نَفْسًا

nafsan
diri

اللَّهُ

Allāhu
Allah

لَنْ يُؤْخِرَ

lay yu-
akhkhira
tidak meng-
undurkan

وَ

wa
dan

تَعْمَلُونَ

ta'malūna
kamu
kerjakan

بِمَا

bimā
dengan
apa

خَيْرٌ

khabirun
Maha Me-
ngetahui

اللَّهُ

Allāhu
Allah

وَ

wa
dan

أَجَلُهَا

ajaluhā
waktunya

سُورَةُ النَّعْمَانِ

AT-TAGĀBUN
(HARI DITAMPAKKAN KESALAHAN-KESALAHAN)
 SURAT KE-64 : 18 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yusabbiḥu lillāhi mā fis-samāwāti
 wa mā fil-ard, lahul-mulku wa lahul-
 ḥamd, wa huwa ‘alā kulli syai‘in
 qadīr.

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ
 الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

1. Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi; hanya Allahlah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-pujian; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

و	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لِلَّهِ	يُسَبِّحُ
wa	as-samāwāti	fī	mā	lillāhi	yusabbiḥu
dan	langit	di	apa	kepada	bertasbih
و	الْمُلْكُ	لَهُ	الْأَرْضِ	فِي	مَا
wa	al-mulku	laahu	al-ardī	fī	mā
dan	kerajaan	bagi-Nya	bumi	di	apa
كُلِّ	عَلَىٰ	هُوَ	وَ	الْحَمْدُ	لَهُ
kulli	‘alā	Huwa	wa	al-hamdu	lahu
segala	atas	Dia	dan	pujian	bagi-Nya
				قَدِيرٌ	شَيْءٌ
				qadīrun	syai‘in
				Maha	sesuatu
				Kuasa	

Huwal-lažī khalaqakum fa minkum kāfiruw wa minkum mu'min, wallāhu bimā ta'malūna bašir.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَنِئُكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

2. Dialah yang menciptakan kamu maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang beriman. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

وَ	كَافِرٌ	فِنْكُمْ	خَلَقَكُمْ	الَّذِي	هُوَ
wa	kāfirun	fa minkum	khalaqakum	al-lažī	Huwa
dan	kafir	maka ada	telah men-	yang	Dia
		di antaramu	cipta kamu		
تَعْمَلُونَ	بِمَا	اللَّهُ	وَ	مُؤْمِنٌ	مِنْكُمْ
ta'malūna	bimā	Allāhu	wa	mu'minun	minkum
kamu	dengan	Allah	dan	orang yang	ada di
kerjaan	apa			beriman	antaramu
				بَصِيرٌ	baširun
					Maha
					Melihat

Khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-haqqi wa ṣawwarakum fa ahsana ṣuwarakum, wa ilaihil-mašir.

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَرَكُمْ فَاحْسَنَ
صُورَكُمْ وَالَّذِي الْمَصِيرُ

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar, Dia membentuk rupamu dan dibaguskan-Nya rupamu itu, dan hanya kepada-Nyalah kembali(mu).

وَ	بِالْحَقِّ	الْأَرْضَ	وَ	السَّمَاوَاتِ	خَلَقَ
wa	dengan	al-arḍa	wa	as-samāwāti	khalaqa
dan	benar	bumi	dan	langit	Dia men-
					ciptakan

الْمَهِيرُ
al-maṣīru
tempat kembali

إِلَيْهِ
ilaihi
kepada-Nya

وَ
wa
dan

صُورَكُمْ
suwarakum
rupa kamu

فَاحْسِنْ
fa ahṣana
maka Dia membaguskan

صُورَكُمْ
sawwara-kum
Dia membentuk rupa kamu

Ya'lamu mā fis-samāwāti wal-ardī
wa ya'lamu mā tusirrūna wa mā
tu'linūn, wallāhu 'alīnum bi zātiṣ-
ṣudūr.

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا
تُسَرِّعُونَ وَمَا تَعْلَمُونَ وَاللَّهُ عَلَيْهِ بِذَلِكَتِ
الْمُسْدُورُ ④

4. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

الْأَرْضِ
al-ardī
bumi

وَ
wa
dan

السَّمَاوَاتِ
as-samāwāti
langit

فِي
fi
di

مَا
mā
apa

يَعْلَمُ
ya'lamu
Dia mengetahui

مَا
mā
apa

وَ
wa
dan

تُسَرِّعُونَ
tusirrūna
kamu rahasiakan

مَا
mā
apa

يَعْلَمُ
ya'lamu
Dia mengetahui

وَ
wa
dan

الْمُسْدُورُ
as-ṣudūri
dada

بِذَاتِ
bi zāti
dengan yang ada

عَلِيهِمْ
'alīmun
Maha Mengetahui

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

تَعْلَمُونَ
tu'linūna
kamu nyatakan

Alam ya'tikum naba'u'l-lažīna kafarū
min qabl, fa zāqū wabāla amrihim
wa lahum 'azābun alīm.

الْمَرْيَاتُكُمْ بِئْرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلٍ فَدَاقُوا
وَبَالْأَمْرِ هُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ⑤

5. Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih.

مِنْ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَيْوَا	يَاتِكُمْ	أَلَمْ
min dari	kafarū kafir	al-lažīna orang-orang yang	naba'ū berita	ya'tikum datang kepadamu	a lam apakah belum
لَهُمْ	وَ	أَمْرَهُمْ	وَبَالَّ	فَذَاقُوا	قَبْلُ
lahum bagi mereka	wa dan	amrihim perbuatan mereka	wabāla akibat buruk	fa žāqū maka mere- ka merasa- kan	qablu sebelum
				إِلَيْهِمْ	عَذَابٌ
				al-imun yang pedih	'azābun siksa

Žālika bi annahū kānat ta'tīhim rusuluhum bil-bayyināti fa qālū abasyaruy yahdūnā, fa kafarū wa tawallau wastagnallāh, wallāhu ganiyyun hamid.

ذَلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ
فَقَالُوا إِنَّا شَرِيكُونَا فِي كُفْرِنَا وَأَنُولُّوْنَا
وَاسْتَعْنُنَا اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِّيٌّ حَمِيدٌ

6. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata : "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

بِالْبَيِّنَاتِ	رُسُلُهُمْ	تَأْتِيهِمْ	كَانَتْ	بِأَنَّهُ	ذَلِكَ
bil-bayyināti dengan keterangan- keterangan	rusuluhum rasul-rasul mereka	ta'tīhim telah da- tang pada mereka	kānat adalah dia	bi annahū karena se- sungguhnya	žālika demikian itu
تَوَلُّوْنَا	وَ	فَكَفَرُوا	يَهْدُونَا	إِبْشِرُ	فَقَالُوا
tawallau mereka berpaling	wa dan	fa kafarū maka me- reka kafir	yahdūnā memberi petunjuk ke- pada kami	a basyarun apakah manusia	fa qālū maka me- reka ber- kata

غَنِيٌّ
ganiyyun
Maha
Kaya

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

اللَّهُ
Allāhu
Allah

اسْتَغْفِرُ
istagnā
mencukupi

وَ
wa
dan

حَمِيدٌ
hamidun
Maha
Terpuji

Za' amal-lažīna kafarū al lay yub-
'asū, qul balā wa rabbi latub'a-
sunna ūmma latunabba'unna bimā
'amiltum, wa žālika 'alallāhi yasir.

زَعْمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبَشِّرُوا قُلْ بَلِي وَرَبِّكُمْ لَتَبْعَثُنَّ مَنْ لَتَبْيَقُونَ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

7. Orang-orang yang kafir mengatakan, bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah : "Tidak demikian, demi Tuhanmu, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

قُلْ
qul
katakanlah

لَنْ يُبَشِّرُوا
lay yub'asū
mereka
tidak di-
bangkitkan

أَنْ
an
bahwa

كَفَرُوا
kafarū
kafir

الَّذِينَ
al-lažīna
orang-
orang yang

زَعْمَ
za'ama
mengira

لَتَبْيَقُونَ
latunab-
ba'unna
pasti kamu
diberitahu-
kan

لَتَبْعَثُنَّ
šumma
kemudian

لَتَبْعَثُنَّ
latub'a-
sunna
pasti kamu
dibangkit-
kan

رَبِّ
rabbi
Tuhanmu

وَ
wa
demi

بَلِي
balā
ya

اللَّهُ
Allāhi
Allah

عَلَى
'alā
atas

ذَلِكَ
žālika
itu

وَ
wa
dan

عَمِلْتُمْ
'amiltum
kamu
kerjaan

بِمَا
bimā
dengan
apa

يَسِيرٌ
yasirun

mudah

فَأَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الَّذِي أَنْزَلْنَا
وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ^١

8. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada cahaya (Al Qur'an) yang telah Kami turunkan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

النُّورُ
an-nūri
cahaya

وَ
wa
dan

رَسُولُهُ
rasūlihi
rasul-Nya

وَ
wa
dan

بِاللَّهِ
billāhi
kepada
Allah

فَأَمِنُوا
fa āminū
maka ber-
imanlah
kamu

تَعْمَلُونَ
ta'malūna
kamu
kerjakan

بِمَا
bimā
dengan
apa

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

أَنْزَلْنَا
anzalnā
Kami
turunkan

الَّذِي
allažī
yang

خَيْرٌ
khabirun
Maha Me-
ngetahui

Yauma yajma'ukum li yaumil-jam'i
žālika yaumut-tagābūn, wa may
yu'mim billāhi wa ya'mal šālihay
yukaffir 'anhu sayyi'atihi wa yud-
khilhu jannātin tajrī min tahtihal-
anhāru khālidīna fīhā abadā, žā-
likal-fauzul-'azīm.

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّقْبِيبِ
وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيَعْلَمُ صَالِحَاتِهِ كَفَرَ عَنْهُ سُيَّارَتِهِ
وَيُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ بَخِيَّرٍ مِّنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ^٢

9. (Ingratlah) hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan (untuk dihisab), itulah hari (waktu itu) ditampakkan kesalahan-

kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal saleh niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah keberuntungan yang besar.

يَوْمٌ yaumu hari	ذَلِكَ zālika itu	الْجَمْعُ al-jam'i pengumpulan	لِيَوْمٍ li yaumi pada hari	يَجْمَعُكُمْ yajma'u-kum Dia mengumpulkan kamu	يَوْمٌ yauma hari
وَ wa dan	بِاللّٰهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنْ yu'min beriman	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْتَّغَابُونَ at-tagābun ditampakkan kesalahan-kesalahan
وَ wa dan	سَيِّئَاتِهِ sayyi'i-atihi kesalahan-kesalahan-nya	عَنْهُ 'anhu darinya	يُكَفَّرُ yukaffir Dia menghapus	صَالِحًا ṣalīha saleh	يَعْمَلُ ya'mal beramal
الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا taḥtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخِلُهُ yudkhilhu Dia memasukkan-nya
الْعَظِيمُ al-'azīmu yang besar	الْفَوْزُ al-fauzu keuntungan	ذَلِكَ zālika demikian itu	آبَدًا abāda selamanya	فِيهَا fīhā di dalamnya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal

Wal-lažīna kafarū wa kažzabū bi
āyātinā ulā'ika aşhābun-nāri khālidīna
fihā, wa bi'sal-mašir.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَلِئَلَّا
الْمَصِيرُ ۝

10. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

بِ آيَاتِنَا	كَذَّبُوا	وَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	وَ
bi āyātinā	kažzabū	wa	kafarū	allāzīna	wa
dengan ayat-ayat Kami	mereka mendusta- kan	dan	kafir	orang- orang yang	dan
وَ	فِيهَا	خَالِدِينَ	النَّارِ	أَصْحَابُ	أُولَئِكَ
wa	fīhā	khālidīna	an-nāri	aşhābu	ulā'ika
dan	di dalam- nya	mereka kekal	neraka	penghuni	mereka itu
				الْمَصِيرُ	بِئْسَ
				al-maširu	bi'sa
				tempat kembali	seburuk buruk

Mā aşāba mim mušibatin illā bi
iżnillāh, wa may yu'mim billāhi yahdi
qalbah, wallāhu bi kulli syai'in 'alim.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيرَةٍ إِلَّا يَادِنُ اللَّهُ وَمَنْ
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُ وَاللَّهُ يُعْلَمُ
شَيْئًا عَلَيْهِ ۝

11. Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpakan seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

بِإِذْنِ bi izni dengan izin	إِلَّا illā kecuali	مُصِيَّبَةٌ muṣībatin bencana	مِنْ min dari	أَصَابَ aṣaba menimpa	مَا mā tidak
يَهْدِ yahdi Dia memberi petunjuk	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنُ yu'min beriman	مَنْ man siapa	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
عَلَيْهِ 'alimun Maha Mengetahui	شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	قَلْبَهُ qalbahū hatinya

Wa atī'ullāha wa atī'ur-rasūl, fa in tawallaitum fa innamā 'alā rasūlinal-balāgul-mubin.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّتُمْ فَإِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلَاغُ
المُبِينُ ﴿٢﴾

12. Dan taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul, jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

الرَّسُولُ ar-rasūla rasul	أَطِيعُوا atī'ū taatlah kamu	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	أَطِيعُوا atī'ū taatlah kamu	وَ wa dan
الْبَلَاغُ al-balāgu menyampaikan	رَسُولُنَا rasūlinā rasul Kami	عَلَى 'alā atas	فَإِنَّمَا fa innamā maka se-sungguhnya	تَوَلَّتُمْ tawallaitum kamu berpaling	فَإِنْ fa in maka jika

الْمُبِينُ
al-mubīnu
yang nyata

Allāhu lā ilāha illā hū, wa ‘alallāhi
fal yatawakkalil-mu’mīnūn.

اللَّهُ أَكْلَمُ الْأَهْوَاءِ عَلَى اللَّهِ فَلَيَتَوَكَّلَ
الْمُؤْمِنُونَ ١٦

13. (Dialah) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal kepada Allah saja.

وَ	هُوَ	إِلَّا	الَّهُ	لَا	اللَّهُ
wa	Huwa	illā	Tuhan	tiada	Allāhu
dan	Dia	kecuali			Allah
الْمُؤْمِنُونَ	فَلَيَتَوَكَّلَ	اللَّهُ	اللَّهُ	عَلَى	
al-mu'mīnūn	falyata-wakkal	Allāhi	Allah	'alā	
orang-orang yang beriman	maka hendaklah bertawakkal			atas	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū inna min azwājikum wa aulādikum ‘aduwālā lakum fahzarūhum, wa in ta’fū wa taṣfaḥū wa tagfirū fa innallāha ga-fūrur rahīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ
وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوٌّ لَّكُمْ فَاحذَرُوهُمْ
وَإِنْ تَعْفُوا وَتَصْفُحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ
غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٧

14. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu¹⁹⁾, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka; dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

أَزْوَاجُكُمْ azwājikum istri-istrimu	مِنْ min di antara	إِنْ innā sesungguhnya	أَمْنُوا āmanū mereka beriman	الَّذِينَ allāzīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuha wahai
وَ wa dan	فَاحْذَرُوهُمْ fahzaruhum maka ber-hati-hatilah kepada mereka	لَكُمْ lakum bagimu	عَدُوًا 'aduwwan musuh	أَوْلَادُكُمْ aulādikum anak-anakmu	وَ wa dan
تَغْفِرُوا tagfirū kamu mem-beri ampun	وَ wa dan	تَصْفَحُوا taṣfahū kamu ber-hati lapang	وَ wa dan	تَعْفُوا ta'fū kamu me-maafkan	إِنْ in jika
		رَحِيمٌ rahimun Maha Pe-nyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Peng-ampun	اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se-sungguhnya

Innamā amwālukum wa aulādukum fitnah, wallāhu 'indahū ajrun 'azīm.

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu): di sisi Allahlah pahala yang besar.

وَ wa dan	فِتْنَةٌ fitnatun ujian	أَوْلَادُكُمْ aulādikum anak-anakmu	وَ wa dan	أَمْوَالُكُمْ amwālukum harta-hartamu	إِنَّمَا innamā sesungguhnya
------------------------	--------------------------------------	--	------------------------	--	---

عَظِيمٌ
‘azīmun
besar

أَجْرٌ
ajrun
pahala

عِنْدَهُ
‘indahū
di sisi-Nya

اللَّهُ
Allāhu
Allah

Fattaqullāha mastāta‘tum wasma‘ū wa atī‘ū wa anfiqū khairal li anfusikum, wa may yūqa syuhħa nafsihi fa ulā’ika humul-muflīhūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا أَسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا^{١٧}
وَأَطِيعُوا وَأَنْفَقُوا خَيْرًا لِنَفْسِكُمْ^{١٨}
وَمَنْ يُوقَ شَرًّا نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ^{١٩}
الْمُفْلِحُونَ^{٢٠}

16. Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah; dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu²⁰. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

اسْمَعُوا isma‘ū dengarkan-lah	وَ	أَسْتَطَعْتُمْ ista‘tum kamu sanggup	مَا	اللَّهُ Allāha Allah	فَاتَّقُوا fattaqū maka ber-takwalah kamu
لِنَفْسِكُمْ li anfusikum bagi dirimu	خَيْرًا khairan bagus	أَنْفَقُوا anfiqū nafkah-kanlah	وَ	أَطِيعُوا atī‘ū taatlah	وَ .
فَأُولَئِكَ fa ulā’ika maka mereka itu	نَفْسِهِ nafsihi dirinya	شَرًّا syuhħa kekiran	يُوقَ yūqa dipelihara	مَنْ man siapa	وَ
					الْمُفْلِحُونَ al-muflīhūna orang-orang yang beruntung
					هُمْ hum mereka

In tuqriḍullāha qardan ḥasanay
yudā‘ifhu lakum wa yagfir lakum,
wallāhu syakūrun ḥalīm,

إِنْ يَقْضِيُ اللَّهُ قَضَائِنَا يُضَاعِفُهُ لَكُمْ
وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

17. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipatgandakan (pembalasannya) kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.

يُضَاعِفُهُ yudā‘ifhu Dia melipat-gandakan-nya	حَسَنًا ḥasanan baik	قَضَاءً qardan pinjaman	اللَّهُ Allāha Allah	تَعْصِيُوا tuqriḍū kamu meminjamkan	إِنْ in jika
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	يَغْفِرُ yagfir Dia mengampuni	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu
				حَلِيمٌ ḥalīmun Maha Penyantun	شَكُورٌ syakūrun Maha Pembalas Jasa

‘ālimul-gaibi wasy-syahādatil-‘azizul-hakim.

عَالَمُ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

18. Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزُ al-‘azīzu Maha Perkasa	الشَّهَادَةُ asy-syahādati nyata	وَ wa dan	الْغَيْبُ al-gaibi gaib	عَالَمُ ‘ālimu Maha Mengetahui

سُورَةُ الظَّلَاقِ

AT-TALĀQ (TALAK)
SURAT KE-65 : 12 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhan-nabiyyu iżā tallaqtu-mun-nisā'a fa ṭalliqū-hunna li 'iddati-hinna wa ahṣul-'iddah, wattaqullāha rabbakum, lā tukhrijū-hunna mim buyūtihinna wa lā yakhrujna illā ay ya'tīna bi fāhiyatim mubayyinah, wa tilka hudūdullāh, wa may ya-ta'adda ḥudūdallāhi fa qad ẓalama nafsah, lā tadri la'allallāha yuhdiṣu ba'da žālika amrā.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ
 فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبِّكُمْ لَا يُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ
 وَلَا يُخْرِجُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ
 وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ
 فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهُ يُحَدِّثُ
 بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا

1. Hai nabi, apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar)²¹⁾ dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) keluar kecuali kalau mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang²²⁾. Itulah hukum-hukum Allah dan barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu suatu hal yang baru²³⁾.

فَطَلِّقُوهُنَّ
fa ṭalliqū-hunna
maka ceraikanlah mereka

النِّسَاءُ
an-nisā'a
istri-istri

طَلَقْتُمُ
ṭallaqtum
kamu men-ceraikan

إِذَا
iżā
apabila

النَّبِيُّ
an-nabiyyu
nabi

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

انْقُوا ittaqū bertakwalah	وَ wa dan	الْعِدَّةَ al-‘iddata iddah	أَحْصُوا ahṣū hitunglah	وَ wa dan	لِعِدَّتِهِنَّ li ‘iddati-hinna bagi iddah mereka
بَيْوَقْتِهِنَّ buyūti-hinna rumah mereka	مِنْ min dari	تُخْرِجُوهُنَّ tukhrijū-hunna kamu keluarkan mereka	لَا lā jangan	رَبُّكُمْ rabbakum Tuhanmu	اللَّهُ Allāha Allah
بِفَاحِشَةِ bi fāhi-syatīn dengan kekejilan	أَنْ يَأْتِيْنَ ay ya’tīna mereka berbuat	إِلَّا illā kecuali	يَخْرُجُنَّ yakhrujna mereka keluar	لَا lā jangan	وَ wa dan
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	حُدُودُ ḥudūdu hukum-hukum	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan	مُبَيِّنَةٌ mubayyi-natin yang nyata
ظَالَمٌ zalama telah berbuat zalim	فَقَدْ faqad maka sungguh	اللَّهُ Allāhi Allah	حُدُودٌ ḥudūda hukum-hukum	يَتَعَدَّ yata’adda melanggar	مَنْ man siapa
يُحَدِّثُ yuḥdiṣu mengadakan yang baru	اللَّهُ Allāha Allah	لَعَلَّ la‘alla barang kali	تَدْرِي tadri kamu mengerti	لَا lā tidak	نَفْسَكُهُ nafsahu dirinya

أَمْرًا amran sesuatu	ذَلِكَ zalika itu	بَعْدَ ba‘da sesudah
------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------

Fa iżā balagna ajalahunna fa amsikū-hunna bi ma‘rūfin au fāriqū-hunna bi ma‘rūfiw wa asyhidū žawai ‘adlim minkum wa aqīmusy-syahādata lillāh, žālikum yū‘azu bihi man kāna yu‘minu billāhi wal-yaumil-ākhir, wa may yattaqillāha yaj‘al lahu makhrajā,

فَإِذَا بَلَغُنَّ أَجْلَهُنَّ فَامْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ
أَوْ فَارْقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَى عَدْلٍ
مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمُ يَعْظِمُ
مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَمَنْ
يَتَّقَ اللهُ يَجْعَلُ لَهُ مُخْرَجًا

2. Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

أَوْ au	بِمَعْرُوفٍ bi ma‘rūfin	فَامْسِكُوهُنَّ fa amsikū-hunna	أَجْلَهُنَّ ajalahunna	بَلَغُنَّ balagna	فِإِذَا fa iżā
atau	dengan baik	maka tahanlah mereka	masa mereka	telah sampai	maka apabila
عَدْلٌ ‘adlin	ذَوَى žaway	أَشْهِدُوا asyhidū	وَ wa	بِمَعْرُوفٍ bi ma‘rūfin	فَارْقُوهُنَّ fāriqū-hunna
keadilan	dua orang mempunyai	persaksikanlah	dan	dengan baik	ceraikanlah mereka
ذَلِكُمْ žālikum	لِلَّهِ lillāhi	الشَّهَادَةُ asy-syahādata	أَقِيمُوا aqīmū	وَ wa	مِنْكُمْ minkum
itu	karena Allah	kesaksian	tegakkan	dan	di antara kamu

بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنُ yu'minu beriman	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man orang	بِهِ bihi dengannya	يُوعَظُ yū'azu diberi pengajaran
اللَّهُ Allāha Allah	يَتَقَوَّلُ yattaqi bertakwa	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْيَوْمِ الْآخِرِ al-yaumil-ākhirī hari akhir	وَ wa dan
				مَخْرَجًا makhrajān jalan keluar	لَهُ lahū baginya

وَيُرِيقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حُسْبَهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعِزَّةِ أَكْبَرٌ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢﴾

wa yarzuqhu min ḥaiṣu lā yaḥtasib,
wa may yatawakkal 'alallāhi fa
huwa ḥasbuḥ, innallāha bālīgu am-
rih, qad ja'alallāhu li kulli syai'in
qadrā.

3. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

يَحْتَسِبُ yaḥtasibu disangka-sangka	لَا lā tidak	حَيْثُ ḥaiṣu arah mana	مَنْ min dari	يُرِيقُهُ yarzuqhu Dia memberinya rezeki	وَ wa dan
فَهُوَ fa huwa maka Dia	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā kepada	يَتَوَكَّلُ yatawakkal bertawakkal	مَنْ man siapa	وَ wa dan

قدْ	أَمْرِهِ	بَالِغٌ	اللَّهُ	إِنْ	حَسْبُهُ
qad sungguh	amrihi urusan-Nya	bālīgu menyampaikan	Allāha Allah	inna sesungguhnya	ḥasbuḥū men-cukupinya
قدْرًا	شَيْءٍ	لِكُلِّ	اللَّهُ	جَعَلَ	
qadran ukuran	syai'in sesuatu	likulli pada setiap	Allāhu Allah	ja'ala telah menjadikan	

Wal-lā'i ya'isna minal-mahīdi minnisā'ikum inirtabtum fa 'iddatuhunna ṣalāṣatu asyhuriw wal-lā'i lam yaḥiqdūn, wa ulāṭul-ahmāli ajaluhunna ay yada'na ḥamlahunn, wa may yattaqillāha yaj'al lahū min amrihi yusrā.

وَاللَّاَئِي يَئْسَنُ مِنَ الْحَيْضِ مِنْ نِسَاءِ كُمْ
إِنْ أَرَبَّتْمُ فَعِدَتْهُنْ بِثَلَاثَةِ أَشْهُرٍ وَاللَّاَئِي
لَا يَحْصُنُ وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَاهُنَّ أَنْ يَضْعُنَ
حَمَلَهُنْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ
أَمْرِهِ يُسْرًا^(٤)

4. Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya) maka iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

مِنْ	الْحَيْضِ	مِنْ	يَئْسَنَ	اللَّاَئِي	وَ
min di antara	al-mahīdi haid	min dari	ya'isna berputus asa	al-lā'i wanita-wanita	wa dan
أَشْهُرٍ	ثَلَاثَةٌ	فَعِدَتْهُنْ	أَرَبَّتْمُ	إِنْ	نِسَاءِ كُمْ
asyhurin bulan	ṣalāṣatu tiga	fa 'iddatuhunna maka iddah mereka	irtabtum kamu ragu	in	nisā'ikum istri-istrimu

أُولَاتٍ ulātu wanita yang mem- punyai	وَ wa dan	يَحْضُنَ yahidna mereka haid	لَمْ lam tidak	اللَّائِي al-lā'i wanita- wanita	وَ wa dan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	حَمْلَهُنَّ hamla- hunna kandungan mereka	أَنْ يَضْعَنَ ay yada'na mereka melahirkan	أَجْلَهُنَّ ajaluhunna waktu mereka	الْأَحْمَالِ al-ahmāli kandungan
يُسْرًا yusrā mudah	أَمْرٌ amrihi urusannya	مَنْ min dari	يَجْعَلُ yaj'āl Dia men- jadikan	اللَّهُ Allāha Allah	يَتَقَّ yattaqi bertakwa

Žālika amrullāhi anzalahū ilaikum,
wa may yattaqillāha yukaffir 'anhu
sayyi'ātihi wa yu'zim lahū ajrā.

ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَقَّ اللَّهَ
يُكَفِّرُ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعَظِّمُ لَهُ أَجْرًا

5. Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu; dan barang-siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipatgandakan pahala baginya.

وَ wa dan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	أَنْزَلَهُ anzalahū Dia menu- runkannya	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرٌ amru urusan	ذَلِكَ žālika itu
سَيِّئَاتِهِ sayyi'ātihi kesalahan- kesalahan- nya	عَنْهُ 'anhu darinya	يُكَفِّرُ yukaffir Dia meng- hapuskan	اللَّهُ Allāha Allah	يَتَقَّ yattaqi bertakwa	مَنْ man siapa

أَجْرًا ajran pahala	لَهُ lahū baginya	يُعَظِّمُ yu'zim Dia memperbesar	وَ wa dan
-----------------------------------	--------------------------------	---	------------------------

Askinūhunna min haiṣu sakantum miw wujdikum wa lā tuḍarrūhunna li tuḍayyiqū 'alaihinn, wa in kunna ulāti ḥamlin fa anfiqū 'alaihinna hattā yada'na hamlahunn, fa in arda'na lakum fa ātūhunna ujūrahunn, wa'tamirū bainakum bi ma'-rūf, wa in ta'āsartum fa saturdī'u lahū ukhrā.

اسْكُنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجُودِكُمْ وَلَا
تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَلَا كُنْ فُلَاتٍ
حَمِيلٌ فَإِنْفَقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعُنَ حَمِيلَهُنَّ فَإِنْ
أَرْضَعُنَّ لَكُمْ فَإِنَّهُنَّ أَجْوَهُنَّ وَأَتَمِرُوا
بِيَنْكُمْ بِعُوْفٍ وَلَا تَعَسِّرْهُمْ فَسَتُرْضِعُهُ
أُخْرَى ①

6. Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya; dan bermusyawarahlah di antara kamu (segala sesuatu), dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

وُجُودُكُمْ wujdikum yang kamu dapati	مِنْ min dari	سَكَنْتُمْ sakantum kamu bertempat tinggal	حَيْثُ haiṣu mana saja	مِنْ min dari	اسْكُنُوهُنَّ askinū-hunna tempatkanlah mereka
وَ wa dan	عَلَيْهِنَّ 'alaihinn atas mereka	لِتُضَيِّقُوا li tuḍay-yiqū untuk mempersempit	تُضَارُوهُنَّ tuḍarrū-hunna kamu menyusahkan mereka	لَا lā jangan	وَ wa dan

عَلَيْهِنَّ ‘alaihinna atas mereka	فَأَنْفَقُوا fa anfiqū maka naf- kahilah	حَمْلٌ hamlin kandungan	أَوْلَاتٍ ulāti mereka mempunyai	كُنْ kunna adalah mereka	إِنْ in jika
لَكُمْ lakum untukmu	أَرْضَعُنَّ arda‘na mereka menyusukan	فَإِنْ fa in maka jika	حَمْلَهُنَّ hamlahunna kandungan mereka	يَضْعُنَّ yada‘na mereka melahirkan	حَتَّىٰ hattā sehingga
بِمَعْرُوفٍ bi ma‘rūfin dengan baik	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	أَتَسْمِرُوا i’tamirū bermusya- warahlah	وَ wa dan	أُجُورُهُنَّ ujurahunna upah mereka	فَأَتُوهُنَّ fa atū- hunna maka beri- lah mereka
أُخْرَىٰ ukhrā yang lain	لَهُ lahū baginya	فَسْتَرْضِعُ fa saturdi‘u maka akan menyusu- kan	تَعَاسِرْتُمْ ta‘āsartum kamu me- nemui ke- sulitan	إِنْ in jika	وَ wa dan

Li yunfiq žū sa‘atim min sa‘atih,
wa man qudira ‘alaihi rizquhū fal
yunfiq mimmā ātāhullāh, lā
yukallifullāhu nafsan illā mā ātāhā,
sayaj‘alullāhu ba‘da ‘usriy yusrā.

لِيُنْفِقْ ذُو سَعْةٍ مِّنْ سَعْتِهِ وَمِنْ قِدْرِ عَلَيْهِ رِزْقَهُ
فَلِيُنْفِقْ مِمَّا أَتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَفِّرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
مَا أَتَهَا سِيَّعِنَالَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرَاعُ

7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuan-nya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya, Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.

وَ wa dan	سَعْتِهِ sa‘atihi keluasan-nya	مِنْ min dari	سَعْةٍ sa‘atin keluasan	ذُو žū orang yang mempunyai	لِيُنْفِقْ liyunfiq agar mem- beri nafkah
------------------------	---	----------------------------	--------------------------------------	---	---

مِمَّا mimmā dari apa	فَلَيْسِقٌ falyunfiq maka hendaklah memberi nafkah	رِزْقُهُ rizquhū rezekinya	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	قِدْرًا qudira dibatasi	مِنْ man siapa
نَفْسًا nafsan diri	اللَّهُ Allāhu Allah	يَكْلِفُ yukallifu membebani	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah	أَتَهُ ātāhu memberi kepadanya
بَعْدَ ba'da sesudah	اللَّهُ Allāhu Allah	سَيَجْعَلُ sayaj'alu akan men- jadikan	أَتَاهَا ātāhā Dia mem- berinya	مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali
				يُسْرًا yusran kemudahan-	عُسْرًا 'usrin kesulitan

Wa ka'ayim min qaryatin 'atat 'an amri rabbihā wa rusulihī fa hāsab-nāhā hisāban syadidaw wa 'azzab-nāhā 'azāban nukrā.

وَكَائِنَ مِنْ قَرِيبَةِ عَتَّةٍ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرَسُولِهِ
فَخَاسِبَنَا هَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَابَنَا هَا
عَذَابًا نَّكِيرًا ﴿٨﴾

8. Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan²⁴⁾.

عَنْ 'an dari	عَتَّةٍ 'atat durhaka	قَرِيبَةٍ qaryatin negeri	مِنْ min dari	كَائِنَ ka'ayin berapa banyak	وَ wa dan
----------------------------	------------------------------------	--	----------------------------	---	------------------------

حِسَابًا hīsāban perhitungan	فَخَاسَبْنَاهَا fa ḥāsab-nāhā maka Kami memperhitungkannya	رُسُلِهِ rusulihī rasul-Nya	وَ wa dan	رَبِّهَا rabbihā Tuhannya	أَمْرٍ amri perintah
نُوكِرًا nukran mengerikan	عَذَابًا 'azāban siksa	عَذَابَنَاهَا 'ażżabnāhā Kami menyiksanya	وَ wa dan	شَدِيدًا syadidān sangat keras	

Fa žāqat wabāla amrihā wa kāna 'āqibatu amrihā khusrā.

فَذَاقُتْ وَبَالْ أَمْرِ هَا وَكَانَ عَاقِبَةً أَمْرِ هَا خُسْرَ①

9. Maka mereka merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya, dan adalah akibat perbuatan mereka kerugian yang besar.

عَاقِبَةٌ 'āqibatu akibat	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	أَمْرُهَا amrihā perbuatan-nya	وَبَالْ wabāla akibat buruk	فَذَاقَتْ fa žāqat maka mereka merasakan
				خُسْرَ khusran kerugian	أَمْرُهَا amrihā perbuatan-nya

A'addallāhu lahum 'azāban syadidān fattaqullāha yā ulil-albābil-lažīna āmanū, qad anzalallāhu ilaikum žikrā,

اَعَدَ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا اُولَى الْلَّبَابِ اُولَئِنَّمَنْ اَمْنُوا قَدْ اَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذِكْرًا ②

10. Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepada-mu.

فَاتَّقُوا fattaqū maka ber- takwalah kamu	شَدِيدًا syadidān sangat keras	عَذَابًا 'azāban siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	أَعَدَّ a'adda telah me- nyediakan
قَدْ qad sungguh	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	أُولَئِكَ الْبَارِ ulil-albābi orang-orang yang mem- punyai akal	يَا yā hai	اللَّهُ Allāha Allah
		ذِكْرًا žikran peringatan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala telah me- menurunkan

rasūlay yatlū 'alaikum āyātillāhi mubayyinatil li yukhrijal-lazīna āmanū wa 'amiluš-ṣālihāti minaž-zulmāti ilan-nūr, wa may yu'mim billāhi wa ya'mal ṣālihay yudkhilhu jannātin tajrī min tahtihal-anhāru khālidīna fīhā abadā, qad aħsanallāhu lahu rizqā.

رَسُولُ اللَّهِ يَتَوَاعِدُكُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِجُنُاحِ الظُّنُونِ
أَمْنُوا وَعِمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظَّلَمَاتِ إِلَى النُّورِ
وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ
تَجْهِيَّزَتْ مِنْ تَحْتِهِ الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ
أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا

11. (Dan mengutus) seorang rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengejarkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya.

مُبَيِّنَاتٍ mubayyi- nātin yang men- jelaskan	اللَّهُ Allāhi Allah	آيَاتٍ āyāti ayat-ayat	عَلَيْكُمْ 'alaikum kepadamu	يَتَوَلَّ yatlu membaca- kan	رَسُولٌ rasūlan seorang rasul
--	----------------------------	------------------------------	------------------------------------	---------------------------------------	--

الصَّالِحَاتِ as-sālihāti saleh	عَلَوْا 'amilu mereka beramat	وَ wa dan	أَمْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allažina orang- orang yang	يُخْرِجُ li yukhrija supaya me- ngeluarkan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	النُّورُ an-nūri cahaya	إِلَى ilā kepada	الظُّلُمَاتِ az-zulumāti kegelapan	مِنْ min dari
يُدْخِلُهُ yudkhilhu Dia mema- sukkannya	صَالِحًا sālihan kebaikan	يَعْمَلُ ya'mal mengerja- kan	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	يُؤْمِنُ yu'min beriman
خَالِدِينَ khālidīna mereka kekakal	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga
لَهُ lahū kepadanya	اللَّهُ Allāhu Allah	أَحْسَنَ ahsana mem- baguskan	قَدْ qad sungguh	أَبَدًا abādan selamanya	فِيهَا fihā di dalam- nya
					رِزْقًا rizqan rezeki

Allāhul-lažī khalaqa sab'a samā-wātiw wa minal-ardi mislahunn, yatanazzalul-amru bainahunna li ta'lamū annallāha 'alā kulli syai'in qadīruw wa annallāha qad ahāta bi kulli syai'in 'ilmā.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مَثَلَهُنَّ
يَتَنَزَّلُ الْأَنْهَارُ بِنَاهِنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

12. Allahlah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.

وَ wa dan	سَمَاوَاتٍ samāwātin langit	سَبْعَ sab'a tujuh	خَلَقَ khalaqa menciptakan	الَّذِي allazi yang	اللَّهُ Allāhu Allah
بَيْنَهُنَّ baina-hunna di antara mereka	الْأَمْرُ al-amru perintah	يَتَنَزَّلُ yatanaz-zalu turun	مِثْلَهُنَّ mišla-hunna sepertinya	الْأَرْضُ al-ardī bumi	مِنْ min dari
شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	اللَّهُ Allāha Allah	أَنْ anna bahwasa-nya	لِتَعْلَمُوا li ta'lamū supaya kamu me- ngetahui
أَحَاطَ ahāta meliputi	قَدْ qad sungguh	اللَّهُ Allāha Allah	أَنْ anna sesungguh-nya	وَ wa dan	قَدِيرٌ qadirun Maha Kuasa
		عِلْمًا 'ilman ilmu	شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلٍّ bi kulli dengan segala	

سُورَةُ الْمَعْرِجِ

AT-TAHRİM (MENGHARAMKAN)
SURAT KE-66 : 12 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhā nabiyyu lima tuharrimu
mā ahallallāhu lak, tabtagī mardāta
azwājik, wallāhu gafūrur rahīm.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّمَا تَحْرِمُ مَا حَلَّ لَكُمْ مَا تَبَغُّ
مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

1. **Hai nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang²⁵⁾.**

أَحَلٌ	مَا	تُحَرِّمُ	لِمَ	النَّبِيُّ	يَا أَيُّهَا
ahalla	mā	tuharrimu	lima	nabiyyu	yā ayyuhā
dihalalkan	apa	kamu meng-	mengapa	nabi	hai
وَ	أَزْوَاجُكَ	مَرْضَاتَ	تَبَغُّ	لَكَ	اللَّهُ
wa	azwājika	mardāta	tabtagī	laka	Allāhu
dan	istri-istrimu	kesenang-	kamu	bagimu	Allah
		ان	تَبَغُّ		
		كُمْ	كُمْ		
		رَحِيمٌ	رَحِيمٌ		
		غَفُورٌ	غَفُورٌ		
		مَهْمَنْكُمْ	مَهْمَنْكُمْ		
		وَاللَّهُ مُوْلَكُكُمْ	وَاللَّهُ مُوْلَكُكُمْ		
		وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ	وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ		

Qad faradallāhu lakum taħillata
aimānikum, wallāhu maulākum, wa
huwal-‘alīmul-ħakim.

قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحْلِةً أَيْمَانَكُمْ وَاللَّهُ مُوْلَكُكُمْ
وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

2. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu²⁶⁾; dan Allah adalah Pe-lindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

أَيْمَانِكُمْ aimāni-kum sumpah-mu	تَحِلَّةٌ tahillata membebas-kan	لَكُمْ lakum padamu	اللَّهُ Allāhu Allah	فَرِضٌ farada telah me-wajibkan	قَدْ qad sungguh
الْعَلِيمُ al-‘alīmu Maha Me-ngetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	مَوْلَكُكُمْ maulākum Pelindung-mu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
الْحَكِيمُ al-ḥakīmu Maha Bijaksana					

Wa iż asarran-nabiyyu ilā ba‘di azwājihī hadīṣā, fa lammā nabba‘at bihī wa azharahullāhu ‘alaihi ‘arrafa ba‘dahū wa a‘raḍa ‘am ba‘d, fa lammā nabba‘ahā bihī qālat man amba‘aka hāzā, qāla nabba‘aniyal-‘alīmul-khabir.

وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيَّ إِلَى بَعْضِ آزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمْ تَنْبَثْ بِهِ وَأَظْهَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمْ تَنْبَثْ هَايَهُ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَأَ فِي الْعَلِيمِ الْغَيْرِيِّ

3. Dan ingatlah ketika nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istrinya (Hafsah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafsah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafsah dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafsah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafsah dan Aisyah) lalu Hafsah bertanya : "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab : "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".

بَعْضٌ ba'di sebagian	إِلَى ilā kepada	النَّبِيُّ an-nabiyyu nabi	أَسْرَ asarra merahasia- kan	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
وَ wa dan	بِهِ bihi dengan- nya	نَبَّاتٌ nabba'at dia mem- beritakan	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	حَدِيثًا hadīsan pembicara- an	أَزْوَاجِهِ azwājihī istri- istrinya
وَ wa dan	بَعْضَهُ ba'dahū sebagian- nya	عَرَفَ 'arrafa dia mem- beritahukan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	اللَّهُ Allāhu Allah	أَظْهَرَهُ azharahu menyata- kannya
بِهِ bihi dengan- nya	نَبَّاَهَا nabba'ahā dia mem- beritakan padanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	بَعْضٌ ba'din sebagian	عَنْ 'an dari	أَعْرَضَ a'rada menyem- bunyikan
نَبَّانِي nabba'anīya memberita- kan pada- ku	قَالَ qāla berkata	هَذَا hāzā ini	أَنْبَأَكَ amba'aka memberita- kan pada- mu	مَنْ man siapa	قَالَتْ qālat ia berkata
				الْخَبِيرُ al-khabiru Maha Mengenal	الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui

In tatūbā ilallāhi fa qad ṣagat qu-lubukumā, wa in tazāharā 'alaihi fa innallāha huwa maulāhu wa Jibrilu

إِن تَوَبَ إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَبَّتْ قُلُوبُكُمَا وَلَنْ
تَظَاهَرَ عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجَرِيلُ

وَصَاحِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةَ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ^①

wa ṣāḥiḥul-mu'minīn, wal-malā'iķatū bā'ḍa dhalik zāhir

4. Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.

صَغِّتْ ṣagat telah condong	فَقَدْ fa qad maka sungguh	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	تَتَوَبَا tatūbā kamu ber- dua ber- taubat	إِنْ in jika
فَإِنْ fa inna maka se- sungguh- nya	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تَظَاهَرَا tazāharā kamu ber- dua bantu membantu	إِنْ in jika	وْ wa dan	قُلُوبُكُمَا qulūbu- kumā hati kamu berdua
وْ wa dan	جِبْرِيلُ Jibrīlu Jibril	وْ wa dan	مَوْلَاهُ maulāhu Pelindung- nya	هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah
ذَلِكَ zālika itu	بَعْدَ ba'da sesudah	الْمَلَائِكَةُ al-malā'iķatū malaikat- malaikat	وْ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīn orang- orang mukmin	صَالِحُ ṣālihi yang baik
				ظَاهِيرٌ zāhirun penolong	

'Asā rabbuhū in ṭallaqakunna ay yubdilahū azwājan khairam min-kunna muslimātin mu'minātin qānitātin tā'ibātin 'ābidātin sā'iħātin šayyibātiw wa abkārā.

عَسَىٰ رَبُّهُ أَنْ طَلَقْنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا
خَيْرًا مِنْكُنْ مُسْلِمَاتٍ مُؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ
قَانِتَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ شَيْبَاتٍ وَأَبْكَارًا ①

5. Jika nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

أَزْوَاجًا	أَنْ يُبَدِّلَهُ	طَلَقْنَّ	إِنْ	رَبُّهُ	عَسَىٰ
azwājan	ay yub-dilahū	ṭallaqa-kunna	in	rabbuhū	'asā
istri-istri	menggantinya	dia mence-raikanmu	jika	Tuhannya	boleh jadi
تَائِبَاتٍ	قَانِتَاتٍ	مُؤْمِنَاتٍ	مُسْلِمَاتٍ	مِنْكُنْ	خَيْرًا
tā'ibātin	qānitātin	mu'minātin	muslimātin	minkunna	khairan
yang ber-taubat	yang taat	yang beriman	yang patuh	dari kamu	yang baik
أَبْكَارًا	وَ	شَيْبَاتٍ	سَائِحَاتٍ	عَابِدَاتٍ	
abkāran	wa	šayyibātin	sā'iħātin	'ābidātin	
perawan	dan	janda	yang ber-puasa	yang ber-ibadah	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū qū an-fusakum wa ahlikum nāraw wa-qūduhan-nāsu wal-hijāratu 'alaihā malā'ikatun gilāzun syidādul lā ya'shūnallāha mā amarahum wa yaf'alūna mā yu'marūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَوْمًا نَفْسَكُمْ وَآهِلُكُمْ
نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلِئَكَةٌ
غَلَظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِنُونَ ①

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

وَ wa dan	أَنْفُسُكُمْ anfusakum dirimu	قُوَا qū peliharalah	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
الْحِجَارَةُ al-hijāratu batu	وَ wa dan	النَّاسُ an-nāsu manusia	وَقُودُهَا waqūduhā bahan bakarnya	نَارًا nāran neraka	أَهْلِيكُمْ ahlikum keluarga-mu
يَعْصِيُونَ ya'šūna mereka mendurhakai	لَا lā tidak	شِدَادٌ syidādun keras	غِلَاظٌ gilāzun kasar	مَلَائِكَةٌ malāikatun malaikat	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya
مَا mā apa	يَفْعَلُونَ yaf' alūna mereka mengerjakan	وَ wa dan	أَمْرُهُمْ amarahum diperintahkan pada mereka	مَا mā apa	اللَّهُ Allāha Allah
يُؤْمِنُونَ yu'marūna mereka diperintah					

Yā ayyuhal-lazīna kafarū lā ta'tažirul-yaūm, innamā tujzauna mā kuntum ta'malūn.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَتَذَرَّزُوا إِلَيْنَا
إِنَّمَا يُعْلَمُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

7. Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.

الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	تَعْتَذِرُوا ta‘tażirū kamu me- ngemuka- kan uzur	لَا lā jangan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	يَا إِيَّاهَا yā ayyuhā hai
تَعْمَلُونَ ta‘malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	تُجْزَوْنَ tujzauna kamu diberi balasan	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū tūbū ilallāhi taubatan naṣūḥā, ‘asā rab-bukum ay yukaffira ‘ankum sayi‘atikum wa yudkhilakum jannātin tajrī min tahtihal-anhāru yauma lā yukhzillāhun-nabiyya wal-lažīna āmanū ma‘ah, nūruhum yas‘ā baina aidihim wa bi aimānihim yaqūlūna rabbanā atmim lanā nūranā wagfir lanā, innaka ‘alā kulli syai‘in qādīr.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا
عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يَكْفِرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ بَحْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارِ يَوْمًا لَا يَخْزِنِي اللَّهُ النَّبِيُّ وَالَّذِينَ
آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَنْتَمْ لَنَا
نُورُنَا وَأَعْفِرْلَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ^①

8. Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan : "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampuhilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

الله Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	تُوبُوا tūbū bertaubat- lah	آمُنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	يَا إِيَّاهَا yā ayyuhā hai
--------------------------------	-------------------------------	---	------------------------------------	--	--

عَنْكُمْ ‘ankum darimu	أَنْ يُكَفَّرَ ay yukaf-fira meng-hapuskan	رَبِّكُمْ rabbukum Tuhanmu	عَسِيٰ ‘asā mudah-mudahan	نَصُوحاً naṣūhan murni	تَوْبَةً taubatan taubat
مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخِلُكُمْ yudkhila-kum Dia me-masukkan kamu	وَ wa dan	سَيِّئَاتِكُمْ sāyyi'ati-kum kesalahan-kesalahan-mu
اللهُ Allāhu Allah	يُخْزِي yukhzi meng-hinakan	لَا lā tidak	يَوْمَ yauma pada hari	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا taḥtihā bawahnya
نُورُهُمْ nūruhum cahaya mereka	مَعَهُ ma‘ahū bersama-nya	أَمْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allažina orang-orang yang	وَ wa dan	النَّبِيٌّ an-nabiyya nabi
رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	بِإِيمَانِهِمْ bi aimā-nihim di kanan mereka	وَ wa dan	بَيْنَ أَيْدِيهِمْ baina aidihim di hadapan mereka	يَسْعُى yas‘ā berjalan
لَنَا lanā bagi kami	أَغْفِرْ igfir ampunilah	وَ wa dan	نُورَنَا nūranā cahaya kami	لَنَا lanā bagi kami	أَتَمِّمْ atmim sempurnakanlah

قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلٰى 'alā atas	إِنَّكَ innaka sesungguh-nya Engkau
--	-------------------------------------	---------------------------------	------------------------------	--

Yā ayyuhan-nabiyyu jāhidil-kufāra wal-munāfiqīna wagluz 'alai-him, wa ma'wāhum Jahannam, wa bi'sal-maṣīr.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدُ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ
وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَا وَهُمْ بِهِ يَرْجُونَ
الْمَصْبِيرُ ⑨

9. Hai nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah neraka Jahannam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

الْمُنَافِقِينَ al-munāfiqīna orang-orang munafik	وَ wa dan	الْكُفَّارَ al-kuffāra orang-orang kafir	جَاهِدٌ jāhid perangilah	النَّبِيُّ an-nabiyyu nabi	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
جَهَنَّمُ Jahannamu Jahannam	وَ مَا وَهُمْ ma'wāhum tempat mereka	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَغْلُظْ ugluz bersikap keraslah	وَ wa dan
			الْمَصْبِيرُ al-maṣīru tempat kembali	بِسْ bi'sa seburuk- buruk	وَ wa dan

Daraballāhu mašalal lil-lažīna ka-farumra'ata Nūhiw wamra'ata Lūt, kānatā tahta 'abdaini min 'ibādinā šālihaini fa khānatāhumā fa lam

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ رَبَّاتِ نُوحٍ
وَامْرَاتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنَ
مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَا هَافَلَمْ

yugniyā ‘anhumā minallāhi syai’aw wa qiladkhulan-nāra ma’ad-dākhilin.

يُعْنِي كَاعْنَهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ
ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّالِخِلِينَ ١٧

10. Allah membuat istri Nuh dan istri Luth perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua istri itu berkhanat²⁷⁾ kepada kedua suaminya, maka kedua suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikit pun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya) : "Masuklah ke neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka)".

امَرَاتٍ imra'ata istri	كُفَّارُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lazīna bagi orang- orang yang	مَثَلًا mašalan perumpamaan	اللَّهُ Allāhu Allah	ضَرَبَ daraba membuat
تَحْتَ tahta di bawah	كَانَتَا kānatā adalah keduanya	لُوطٌ Lūṭin Luth	امَرَاتٍ imra'ata istri	وَ wa dan	نُوحٌ Nūhin Nuh
فَلَمْ fa lam maka tidak	فَخَانَتَاهُمَا fa khāna- tāhumā lalu kedua- nya meng- khianati suaminya	صَالِحَيْنِ ṣalīḥaini dua orang saleh	عَبَادِنَا 'ibādina hamba- hamba Kami	مِنْ min di antara	عَبْدَيْنِ 'abdaini dua orang hamba
وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	عَنْهُمَا 'anhumā dari keduanya	يُعْنِي yugniya keduanya mampu
	الدَّالِخِلِينَ ad-dākhilina orang- orang yang masuk	مَعَ ma'a bersama	النَّارَ an-nāra neraka	ادْخُلَا udkhulā masuklah kamu berdua	قِيلَ qīla dikatakan

Wa ḏaraballāhu maṣalal lil-lažīna āmanumra'ata Fir'aūn, iż qālat rabbibni lī 'indaka baitan fil-jannati wa najjini min Fir'auna wa 'amalihi wa najjini minal-qaumiz-zālimin,

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ أَمْنَوْا امْرَاتٍ
فَرْعَوْنُ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِي لِي عِنْدَكَ بَيْتًا
فِي الْجَنَّةِ وَنَجَّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجَّنِي
مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

11. Dan Allah membuat istri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata : "Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu²⁸⁾ dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim",

أَمْنَوْا	لِلَّذِينَ	مَثَلًا	اللَّهُ	ضَرَبَ	وَ
āmanū	lil-lažīna	maṣalal	Allāhu	ḍaraba	wa
beriman	bagi orang-orang yang	perumpamaan	Allah	membuat	dan
ابْنِ	رَبِّ	قَالَتْ	إِذْ	فِرْعَوْنَ	امْرَاتٍ
ibni	rabbi	qālat	iż	Fir'auna	imra'ata
bangunlah	Tuhanku	berkata	ketika	Fir'aun	istri
وَ	الْجَنَّةِ	فِي	بَيْتًا	عِنْدَكَ	لِي
wa	al-jannati	fī	baitan	'indaka	untukku
dan	surga	dalam	sebuah	di sisi-Mu	
وَ	عَمَلِهِ	وَ	فِرْعَوْنَ	مِنْ	نَجَّنِي
wa	'amalihi	wa	Fir'auna	min	najjini
dan	perbuatan-nya	dan	Fir'aun	dari	selamat-kanlah aku
الظَّالِمِينَ					
az-zālimina					
orang-orang yang zalim					
الْقَوْمُ					
al-qāumi					
kaum					
مِنْ					
min					
dari					
نَجَّنِي					
najjini					
selamat-kanlah aku					

wa Maryamabnata 'Imrānal-latī ahşanat farjahā fa nafakhnā fihi mir rūhinā wa şaddaqat bi kalimāti rabbihā wa kutubihi wa kānat min al-qānitin.

وَصَرِيمُ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْسَنَتْ فَرْجَهَا
فَفَخَذَنَافِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَقَتْ
بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكَتَبَهُ وَكَانَتْ
مِنَ الْقَانِتِينَ ﴿١٧﴾

12. dan Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami; dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhananya dan kitab-kitab-Nya; dan adalah dia termasuk orang-orang yang taat.

أَحْسَنَتْ	الَّتِي	عِمْرَانَ	ابْنَتْ	صَرِيمُ	وَ
ahşanat memeli- hara	allatī yang	'Imrāna Imran	ibnata putri	Maryama Maryam	wa dan
وَ	رُوحَنَا	مِنْ	فِيهِ	فَفَخَذَنَا	فَرْجَهَا
wa dan	rūhinā ruh Kami	dari	fihi dalamnya	fa nafakhnā maka Kami tiupkan	kehormat- annya
وَ	كَتَبَهُ	وَ	رَبِّهَا	بِكَلِمَاتِ	صَدَقَتْ
wa dan	kutubihi kitab- kitab-Nya	wa dan	rabbihā Tuhananya	bi kalimāti dengan kalimat- kalimat	şaddaqat dia mem- benarkan
		الْقَانِتِينَ	مِنْ	كَانَتْ	
		al-qānitina orang-orang yang taat	min dari	kānat	

سُورَةُ الْمُلْكِ

AL-MULK (KERAJAAN)
SURAT KE-67 : 30 AYAT

JUZ 29

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tabārakal-lažī bi yadihil-mulku wa
huwa ‘alā kulli syai’in qadir,

تَبَارَكَ الَّذِي بِسِيرَتِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

1. Maha Suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْمُلْكُ al-mulku kerajaan	بِسِيرَتِهِ bi yadihi di tangan- Nya	الَّذِي allažī yang	تَبَارَكَ tabāraka Maha Suci
قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai’in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ ‘alā atas		

allažī khalaqal-mauta wal-hayāta
li yabluwakum ayyukum ahsanu
‘amalā, wa huwal-‘azīzul-gafūr,

إِنَّمَا يَخْلُقُ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيُسْتُوْكُمْ أَيْمَانَكُمْ
أَحَسَنُ عَمَلًا وَهُوَ أَعْزَىٰ مَا تَغْفُرُونَ

2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

لِيَبْلُوكُمْ li yablu-wakum supaya Dia mengujimu	الْحَيَاةُ al-hayāta hidup	وَ wa dan	الْمَوْتُ al-mauta mati	خَلَقَ khalaqa menjadi-kan	الَّذِي allažī yang
الْعَزِيزُ al-‘azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	عَلَّا ‘amalan perbuatan	أَحَسَنُ ahsanu lebih baik	أَيْكُمْ ayyukum di antara kamu
الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun					

allažī khalaqa sab'a samāwātin tibāqā, mā tarā fī khalqir-rahmāni min tafawut, farji'il-bashara hal tarā min fuṭur.

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا مَاتَرَى فِي
خَلَقَ الرَّحْمَنَ مِنْ تَفَاوُتٍ فَارْجَعَ الْبَصَرَ هَلْ
تَرَى مِنْ قُطُورٍ

3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?

مَا mā tidak	طِبَاقًا tibāqan berlapis-lapis	سَمَوَاتٍ samāwātin langit	سَبْعَ sab'a tujuh	خَلَقَ khalaqa menciptakan	الَّذِي allažī yang
تَفَاؤتٍ tafawutin perbedaan	مِنْ min dari	الرَّحْمَنُ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	خَلْقٌ khalqi ciptaan	فِي fi pada	تَرَى tarā kamu melihat

فُطُورٍ fuṭūrin tidak seimbang	مِنْ min dari	تَرَى tarā kamu melihat	هَلْ hal adakah	البَصَرَ al-baṣara pandangan	فَارِجٍ farji‘i maka kembaliyah
---	----------------------------	--------------------------------------	------------------------------	---	--

Šummarji‘il-baṣara karrataini yan-qalib ilaikal-baṣaru khāsi‘aw wa huwa hāsir.

شَرَّارِجُ الْبَصَرِ كُلَّتِينَ يَقْلِبُ إِلَيْكَ الْبَصَرُ
خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ②

4. Kemudian pandanglah berkali-kali niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itu pun dalam keadaan payah.

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَقْلِبُ yanqalib akan kembali	كُلَّتِينَ karrataini berkali-kali	الْبَصَرَ al-baṣara pandangan	أَرْجَحٍ irji‘i kembalilah	شَرَّ šumma kemudian

حَسِيرٌ hāsirun lemah	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	خَاسِئًا khāsi‘an jelek	الْبَصَرُ al-baṣaru pandangan	
------------------------------------	----------------------------	------------------------	--------------------------------------	--	--

Wa laqad zayyannas-samā‘ad-dunyā bi maṣābiḥa wa ja‘alnāhā rujūmal lisy-syayāṭīni wa a‘tadnā lahum ‘azābas-sa‘ir.

وَلَقَدْ زَيَّنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا
رُؤُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
السَّعِيرِ ⑤

5. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menala-nyala.

بِمَصَابِيحٍ bi maṣā- biḥa dengan bintang- bintang	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	السَّمَاءُ as-samā‘a langit	ذَيَّنَا zayyannā Kami telah menghiasi	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
--	---	--	--	---	------------------------

أَعْتَدْنَا
a'tadnā
Kami sediakan

وَ
wa
dan

لِلشَّيَاطِينَ
lisy-syayātīni
untuk syaitan

رُجُومًا
rujūman
pelempar

جَعَلْنَاهَا
ja'alnāhā
Kami menjadikannya

وَ
wa
dan

السَّعِيرُ
as-sa'iри
menyalanya

عَذَابٌ
'azāba
siksaan

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

Wa lil-lažīna kafarū bi rabbihim
'azābu Jahannam, wa bi'sal-mašir.

وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّمَا عَذَابُ جَهَنَّمْ وَبِئْسَ
الْمَصِيرُ

6. Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhan mereka, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

جَهَنَّمْ
Jahannama
Jahannam

عَذَابٌ
'azābu
siksaan

بِرَبِّهِمْ
bi rabbihim
kepada Tuhan mereka

كَفَرُوا
kafarū
kafir

لِلَّذِينَ
lil-lažīna
bagi orang-orang yang

وَ
wa
dan

الْمَصِيرُ
al-maširu
tempat kembali

بِئْسَ
bi'sa
seburuk-buruk

وَ
wa
dan

Iżā ulqū fīhā sami'ū lahā syahīqaw
wa hiya tafūr,

إِذَا أَلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا هَاشِيقًا وَهِيَ تَفُورُ ↴

7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,

شَهِيقًا
syahīqan
suara

لَهَا
lahā
padanya

سَمِعُوا
sami'ū
mereka mendengar

فِيهَا
fīhā
ke dalamnya

أُلْقُوا
ulqū
mereka dilemparkan

إِذَا
iżā
apabila

تَفُورٌ
tafurū
mendidih

هِيَ
hiya
dia

وَ
wa
dan

takādu tamayyazu minal-gaīz, kul-lamā ulqiya fīhā fajun sa'alahum khazanatuhā alam ya'tikum nažir,

تَكَادُ تَمِيزُ مِنَ الْغَيْظِ كُلَّمَا أَلْقَى فِيهَا فَوْجٌ
سَأَلَهُمْ حَرَثَتِهَا الْأَمْ بِأَنْتُمْ نَذِيرٌ^٨

8. hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka : "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"

الْأَلْقَى
ulqiya
dilempar-kan

كُلَّمَا
kullamā
setiap kali

الْغَيْظِ
al-gaīzi
marah

مِنْ
min
dari

تَمِيزٌ
tamayyazu
terpecah-pecah

تَكَادُ
takādu
hampir-hampir

يَا تِكُمْ
ya'tikum
datang padamu

الْأَمْ
alam
apakah belum

خَرَثَتِهَا
khazanatuhā
penjaga-penjaganya

سَأَلَهُمْ
sa'alahum
bertanya kepada mereka

فَوْجٌ
faujun
sekumpulan

فِيهَا
fīhā
di dalamnya

نَذِيرٌ
nažirun
seorang pemberi peringatan

qālū balā qad jā'anā nažir, fa kaž-žabnā wa qulnā mā nazzalallāhu min syai', in antum illā fī ḏalālin kabir.

قَالُوا بَلِّي قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ
اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ أَنْشُمْ لَا فِي ضَلَالٍ كَيْرٌ^٩

9. Mereka menjawab : "Benar ada, sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan(nya) dan kami katakan : "Allah tidak menurunkan sesuatu pun; kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar".

فَكَذَبْنَا fa kaizzabna maka kami mendusta-kan	نَذِيرٌ nažirun seorang pemberi peringatan	جَاءَنَا ja'anā telah datang pada kami	قَدْ qad sesungguhnya	بَلْ balā benar	قَالُوا qalū mereka berkata
مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	نَزَّلَ nazzala menurunkan	مَا mā tidak	قُلْنَا qulnā kami katakan	وَ wa dan
ضَلَالٍ dalālin kesesatan	فِي fi dalam	إِلَّا illā kecuali	أَنْتُمْ antum kamu	إِنْ in tidak	شَيْءٌ syai'in sesuatu
					كَبِيرٌ kabirin besar

Wa qalū lau kunnā nasma'u au na'qilu mā kunnā fi aşhābis-sa'ir.

وَقَالُوا لَكُمْ نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابٍ
السَّعْيِ

10. Dan mereka berkata : "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".

أَوْ au atau	نَسْمَعُ nasma'u kami mendengarkan	كُنَّا kunnā adalah kami	لَوْ lau jikalau	قَالُوا qalū mereka berkata	وَ wa dan
السَّعْيِ as-sa'iri neraka	أَصْحَابٍ aşhābi penghuni	فِي fi di antara	كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak	نَعْقِلُ na'qilu kami memikirkan

Fa'tarafū bi žambihim, fa suhqal li
ashābis-sa'īr.

فَاعْتَرَفُوا بِذَنِّهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ
السَّعْيِ^(١)

11. Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.

السعير as-sa'īri neraka	لأصحاب li ashābi bagi penghuni	فسحقاً fa suhqan maka kebinasaanlah	بِذَنِّهِمْ bi žambi-him dengan dosa mereka	فَاعْتَرَفُوا fa'tarafū maka mereka mengakui
-------------------------------	--------------------------------------	---	---	--

Innal-lažīna yakhsauna rabbahum
bil-gaibi lahum magfiratuwa wa
ajrun kabir.

إِنَّ الَّذِينَ يَخْشُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ
مَغْفِرَةٌ وَاجْرٌ كَبِيرٌ^(٢)

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak nampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

لَهُمْ lahum bagi mereka	بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan gaib	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَخْشُونَ yakhsauna takut	الَّذِينَ allazina orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
كَبِيرٌ kabirun besar	أَجْرٌ ajrun pahala	وَ wa dan	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan		

Wa asirrū qaulakum awijharū bih,
innahū 'alīnum bi žātiš-ṣudūr.

وَأَسِرُّ وَاقْتُلُكُمْ أَوْ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ
بِذَنَاتِ الصُّدُورِ^(٣)

13. Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

بِهِ bihī dengan-nya	اجْهَرُوا ijharū keraskan-lah	أَوْ au atau	قَوْلَكُمْ qaulakum perkataan-mu	أَسِرُّوا asirrū rahasia-kanlah	وَ wa dan
	الصُّدُورُ aṣ-ṣudūri hati	بِذَاتٍ bi žāti dengan zat	عَلِيمٌ ‘alīmūn Maha Me- ngetahui	إِنَّهُ innahū sesungguh-nya Dia	

A lā ya‘lamu man khalaq, wa huwal-
laṭīful-khabir.

الَّذِي أَعْلَمُ مِنْ خَلْقٍ وَهُوَ الْأَطِيفُ الْخَيْرُ^{١٤}

14. Apakah Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahir-kan dan rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?

هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	خَلَقَ khalaqa Dia ciptakan	مَنْ man siapa	يَعْلَمُ ya‘lamu Dia me- ngetahui	أَلَا alā apakah tidak
				الْخَيْرُ al-khabiru Maha Me- ngetahui	الْأَطِيفُ al-laṭīfu Maha Halus

Huwal-lažī ja‘ala lakumul-arda
żalūlan famsyū fī manākibihā wa
kulū mir rizqih, wa ilaihin-nusyūr.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا قَامِشُوا فِي
مَنَاكِبِهَا وَكُلُّوْمَنْ رِزْقَهُ وَإِلَيْهِ النُّسُورُ^{١٥}

15. Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

ذَلُولًا żalūlan mudah	الْأَرْضَ al-arda bumi	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja‘ala menjadikan	الَّذِي allažī yang	هُوَ huwa Dia
------------------------------	------------------------------	---------------------------	--------------------------------	---------------------------	---------------------

مِنْ	كُلُّا	وَ	مَنَاكِبِهَا	فِي	فَامْشُوا
min	kulū	wa	manāki-bihā	fi	famsyū
dari	makanlah	dan	segala penjurunya	di	maka berjalanlah
	النُّسُورُ	إِلَيْهِ	وَ	رِزْقَهِ	
	an-nusyūru	ilaihi	wa	rizqihi	
	dibangkit-kan	kepada-Nya	dan	rezeki-Nya	

A amintum man fis-samā'i ay yakhsifa bi kumul-arḍa fa iżā hiya tamūr,

عَآمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُلِّ الْأَرْضِ
فَإِذَا هِيَ تَمُورُ ^(١٧)

16. Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan menjungkirbalikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?

بِكُلِّ	أَنْ يَخْسِفَ	السَّمَاءُ	فِي	مَنْ	عَآمِنْتُمْ
bi kum denganmu	ay yakhsifa Dia mem- benamkan	as-samā'i langit	fi	man siapa	a amintum apakah kamu me- rasa aman
			di		
	تَمُورُ	هِيَ	فَإِذَا		الْأَرْضُ
	tamūru bergoncang	hiya dia	fa iżā maka tiba-tiba		al-arḍa bumi

am amintum man fis-samā'i ay yursila 'alaikum hāşibā, fa sata'-lamūna kaifa nażir.

أَمْ آمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ
حَاصِبًا فَسْتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرٌ ^(١٨)

17. Atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?

أَنْ يُرْسِلَ ay yursila Dia me- ngirimkan	السَّمَاءَ as-samā'i langit	فِي fi di	مَنْ man siapa	أَمْتُمْ amintum kamu me- rasa aman	أَمْ am atau
نَذِيرٌ naẓīri peringatan- Ku	كَيْفَ kaifa bagaimana	فَسْتَعْلَمُونَ fa sata'- lamūna maka kelak kamu me- netahui	حَاصِبًا hāṣiban badai yang berbatu	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	

Wa laqad każżabal-lazīna min qab-
lihim fa kaifa kāna nakir. ﴿١٨﴾

18. Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah men-
dustakan (rasul-rasul-Nya). Maka alangkah hebatnya kemurkaan-Ku.

قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	كَذَّبَ każżaba telah men- dustakan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
			نَكِيرٌ nakiri kemurka- an-Ku	كَانَ kāna adalah dia	فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimana

A wa lam yaraū ilat-tairi fauqa-
hum ṣaffatiw wa yaqbidiṇ, mā
yumsikuhunna illar-rahmān, innahū
bi kulli syai'īm baṣir.

19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengem-
bangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang
menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha
Melihat segala sesuatu.

أَوْلَمْ يَرَوُ إِلَى الطَّيْرِ
وَقُوَّةُ مَصَافَاتٍ
وَيَمْضِنْ
مَا يَسْكُنُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
﴿١٩﴾ شَيْءٌ بِصَيْرٌ

فَوْقَهُمْ fauqahum di atas mereka	الطَّيْرُ at-tairi burung	إِلَىٰ ilā kepada	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
إِلَّا illā kecuali	يُمْسِكُهُنَّ yumsiku-hunna menahan mereka	مَا mā tidak	يَقْبِضُنَّ yaqbidna mengatup-kannya	وَ wa dan	صَافَّاتٍ ṣāffatin mengembangkan sayap
بَصِيرٌ baśirun Maha Melihat	شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	

Amman hāzal-lažī huwa jundul la-kum yansurukum min dūnir-rahmān, inil-kāfirūna illā fī gurūr.

أَمَنَ هَذَا الَّذِي هُوَ جَنْدُ لَكُمْ يُنْصَرُ كُمْ مِنْ
دُونِ الرَّحْمَنِ إِنَّ الْكَافِرُونَ لَا فِي عُرُورٍ

20. Atau siapakah dia yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain daripada Allah Yang Maha Pemurah? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.

لَكُمْ lakum bagimu	جُنْدٌ jundun tentara	هُوَ huwa dia	الَّذِي allažī yang	هَذَا hāzā ini	أَمَنَ amman atau siapakah
الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang kafir	إِنْ in tidak	الرَّحْمَنُ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	يُنْصَرُ كُمْ yanṣuru-kum menolong-mu

غُرُورٌ gurūrin tipuan	فِي fi dalam	إِلَّا illā kecuali
-------------------------------------	---------------------------	----------------------------------

Amman hāzal-lazi yarzuqukum in amsaka rizqah, bal lajjū fi ‘utuw-wiw wa nufūr.

أَمَنْ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ
بَلْ لَجَوَفِ عُتْوَوْنَفُور١١

21. Atau siapakah dia ini yang memberi kamu rezeki jika Allah menahan rezeki-Nya? Sebenarnya mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?

أَمْسَكَ amsaka Dia menahan	إِنْ in jika	يَرْزُقُكُمْ yarzuqu-kum memberi-mu rezeki	الَّذِي allažī yang	هَذَا hāzā ini	أَمَنْ amman atau siapakah
وَ wa dan	عُتْوَوْنَفُور٢٢ 'utuwwin kesombongan	فِي fi dalam	لَجَوَفِ lajjū mereka terus-menerus	بَلْ bal bahkan	رِزْقَهُ rizqahū rezeki-Nya
					نُفُورٌ nufūrin berpaling

A fa may yamsyī mukibban ‘alā wajhihi ahdā ammay yamsyī sawiyyan ‘alā shirātim mustaqim.

أَفَمَنْ يَمْشِي مُكْبَطًا عَلَى وَجْهِهِ أَهْدَى أَمَنْ
يَمْشِي سَوِيًّا عَلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ٢٣

22. Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapat petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?

آهْدِي
ahdā
lebih
mendapat
petunjuk

وَجْهُهُ
wajhihī
wajahnya

عَلَىٰ
‘alā
di atas

مُكْبَتًا
mukibban
terjungkal

يَمْشِي
yamsyi
berjalan

أَفْمَنْ
a fa man
maka apakah
orang

مُسْتَقِيمٍ
mustaqimīn
yang lurus

صِرَاطٍ
shirāṭin
jalan

عَلَىٰ
‘alā
di atas

سَوِيًّا
sawiyyan
lurus

يَمْشِي
yamsyi
berjalan

أَمْنٌ
amman
ataukah
orang

Qul huwal-lažī ansya'akum wa ja'ala lakumus-sam'a wal-abṣāra wal afidah, qalīlam mā tasykurūn.

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئَدَةَ قَلِيلًا مَا شَكُورُونَ ﴿٢﴾

23. Katakanlah : "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.

جَعَلَ
ja'ala
menjadi-kan

وَ
wa
dan

أَنْشَأَكُمْ
ansya'akum
menciptakan kamu

الَّذِي
allažī
yang

هُوَ
huwa
Dia

قُلْ
qul
katakanlah

الْأَفْئَدَةَ
al-af'idata
hati

وَ
wa
dan

الْأَبْصَارَ
al-abṣāra
penglihatan

وَ
wa
dan

السَّمْعَ
as-sam'a
pendengaran

لَكُمْ
lakum
bagimu

تَشْكُورُونَ
tasykurūna
kamu
bersyukur

قَلِيلًا مَا
qalīlam mā
amat
sedikit

Qul huwal-lažī žara'akum fil-ardī
wa ilaihi tuḥsyarūn.

قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ
تُحْشِرُونَ ﴿٣﴾

24. Katakanlah : "Dialah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nyalah kamu kelak dikumpulkan".

الْأَرْضُ	فِي	ذَرَّاكُمْ	الَّذِي	هُوَ	قُلْ
al-ardi	fi	dara'akum	allazi	huwa	qul
bumi	di	menjadi-kanmu ber-kembang biak	yang	Dia	katakanlah
تُحْشِرُونَ			إِلَيْهِ		وَ
tuḥsyarūna			ilaihi		wa
kamu di-kumpulkan			kepada-Nya		dan

Wa yaqūlūna matā hāzal-wa'du in kuntum ṣādiqīn.

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾

25. Dan mereka berkata : "Kapankah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

إِنْ	الْوَعْدُ	هَذَا	مَتَى	يَقُولُونَ	وَ
in	al-wa'du	hāzā	matā	yaqūlūna	wa
jika	ancaman	ini	kapan	mereka berkata	dan
صَادِقِينَ				كُنْتُمْ	
ṣādiqīna				kuntum	
orang-orang yang benar				adalah kamu	

Qul innamal-'ilmu 'indallāh, wa innamā ana naẓirum mubīn. ﴿٢٦﴾

26. Katakanlah : "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

وَ wa dan	اللهُ Allāhi Allah	عِنْدَ ‘inda di sisi	الْعِلْمُ al-‘ilmu ilmu	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	قُلْ qul katakanlah
	مُبِينٌ mubinun yang nyata	فَنَذِيرٌ nażirun seorang pemberi peringatan	أَنَا ana aku	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	

Fa lammā ra'auhu zulfatan sī'at wujūhul-lažīna kafarū wa qīla hā-žal-lažī kuntum bihī tadda'ūn.

فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سَيِّئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا
وَقَالَ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدْعُونَ^(١٧)

27. Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dahulunya kamu selalu meminta-mintanya.

الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وُجُوهٌ wujūhu muka	سَيِّئَتْ sī'at buruk	زُلْفَةٌ zulfatan dekat	رَأَوْهُ ra'auhu mereka melihatnya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	الَّذِي allažī yang	هَذَا hāžā ini	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir
				تَدْعُونَ tadda'ūna kamu meminta	بِهِ bihī dengan-nya

Qul a ra'aitum in ahlakaniyallāhu
wa mam ma'iya au rahimanā fa may
yujirul-kāfirīna min 'azābin alīm.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنَّ أَهْلَكَنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعَهُ أَوْ رَحْمَنًا
فَمَنْ يُحِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابِ الْآِيمَانِ^(٢٨)

28. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk surga), tetapi siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang kafir dari siksa yang pedih?"

وَ	اللَّهُ	أَهْلَكَنِي	إِنْ	أَرَأَيْتُمْ	قُلْ
wa	Allāhu	ahlakaniya	in	a ra'aitum	qul
dan	Allah	membina-sakan aku	jika	apakah ka-mu melihat	katakanlah
يُحِيرُ	فَمَنْ	رَحْمَنًا	أَوْ	مَعِي	مِنْ
yujiru	fa man	rahimanā	au	ma'iya	man
melindungi	maka	memberi rahmat pada kami	atau	bersamaku	orang
	سِيَاهَ				
	‘اَزَابَ	‘اَزَابَ			
	مِنْ	مِنْ			
	الْكَافِرِينَ	الْكَافِرِينَ			
	al-kāfirīna	al-kāfirīna			
	orang-orang	orang-orang			
	yang kafir	yang kafir			

Qul huwar-rahmānu āmannā bihī wa
'alaihi tawakkalnā, fa sata'lamūna
man huwa fī ḏalālim mubīn.

قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ اَمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَعَاهُو
مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٌ^(٢٩)

29. Katakanlah : "Dialah Allah Yang Maha Pemurah, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nyalah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah dia yang berada dalam kesesatan yang nyata".

وَ	بِهِ	امَنَّا	الرَّحْمَنُ	هُوَ	قُلْ
wa	bihī	āmannā	ar-rahmānu	huwa	qul
dan	dengan-Nya	kami beriman	Yang Maha Pemurah	Dia	katakanlah

فِي
fi
dalam

هُوَ
huwa
dia

مَنْ
man
siapa

فَسْتَعْلَمُونَ
fa sata'-lamūna
maka kelak kamu me-
ngetahui

تَوَكَّلْنَا
tawakkalnā
kami ber-
tawakkal

عَلَيْهِ
'alaihi
atas-Nya

مُبِينٌ
mubinīn
yang nyata

ضَلَالٌ
dalālīn
kesesatan

Qul a ra'aitum in aṣbāha mā'ukum
gauran fa may ya'tikum bi mā'im
ma'in.

**قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤِكُمْ غُورًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ
بِمَاءٍ مَعِينٍ**

30. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagi-
mu?"

غُورًا
gauran
kering

مَاؤِكُمْ
mā'ukum
airmu

أَصْبَحَ
aṣbāha
menjadi

إِنْ
in
jika

أَرَأَيْتُمْ
a ra'aitum
apakah ka-
mu melihat

قُلْ
qul
katakanlah

مَعِينٌ
ma'inīn
mengalir

بِمَاءٍ
bi mā'in
dengan
air

يَأْتِيكُمْ
ya'tikum
menda-
tangkan
padamu

فَمَنْ
fa man
maka
siapa

سُورَةُ الْقَلْمَنْ

AL-QALAM (KALAM)
SURAT KE-68 : 52 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Nūn, wal-qalami wa mā yaṣṭurūn,

نَ وَالْقَلْمَنْ وَمَا يَسْطُرُونَ ①

1. Nūn²⁹, demi kalam dan apa yang mereka tulis,

يَسْطُرُونَ
yaṣṭurūna
mereka tulis

مَا
mā
apa

وَ
wa
dan

الْقَلْمَنْ
al-qalami
kalam

وَ
wa
demi

نَ
nūn
nūn

mā anta bi ni'mati rabbika bi majnūn.

مَا أَنْتَ بِنْعَةٍ رَّبِّكَ بِمَجْنُونٍ ②

2. berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.

بِمَجْنُونٍ
bi majnūnin
orang gila

رَّبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِنْعَةٍ
bi ni'mati
dengan nikmat

أَنْتَ
anta
kamu

مَا
mā
tidak

Wa inna laka la'ajran gaira mamnūn.

وَإِنَّكَ لَا تَحْرَأُ غَيْرَ مَنْتُونَ ③

3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.

مَنْتُونَ
mamnūnin
terputus

غَيْرَ
gaira
tidak

لَا حَرَأَ
la'ajran
benar-be-nar pahala

لَكَ
laka
bagimu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

وَ
wa
dan

Wa innaka la'alā khuluqin 'azīm.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ④

4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

عَظِيمٌ 'azīmin agung	خُلُقٌ khuluqin budi pekerti	لَعَلَىٰ la'alā benar-be- nar di atas	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	وَ wa dan
------------------------------------	--	---	--	------------------------

Fa satubṣiru wa yubṣirūn,

فَسَتَبْصِرُ وَيُبَصِّرُونَ ⑤

5. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,

يُبَصِّرُونَ yubṣirūna mereka melihat	وَ wa dan	فَسَتَبْصِرُ fa satubṣiru maka kelak kamu akan melihat
---	------------------------	---

bi ayyikumul-maftūn.

بِأَيْكُمُ الْمَفْتُونُ ⑥

6. siapa di antara kamu yang gila.

الْمَفْتُونُ al-maftūnu yang gila	بِأَيْكُمْ bi ayyi- kum siapa di an- tara kamu
--	---

Inna rabbaka huwa a'lamu bi man dalla 'an sabilih, wa huwa a'lamu bil-muhtadin.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مِنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ⑦

7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

ضَلَّ dalla sesat	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
بِالْمُهْتَدِينَ bil-muh- tadīna dengan orang- orang yang mendapat petunjuk	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	سَبِيلِهِ sabilihi jalan-Nya	عَنْ 'an dari

Fa lā tuṭi 'il-mukażzibīn.

فَلَا تُطِعْ الْمُكَذِّبِينَ ⑧

8. Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).

الْمُكَذِّبِينَ al-mukaż- zibīna orang-orang yang men- dustakan	تُطِعْ tuṭi 'i kamu mentaati	فَلَا fa lā maka jangan
---	--	---

Waddū lau tudhinu fa yudhinūn.

وَدَوَالْوَتَدِهِنُ فَيُدِهِنُونَ ⑨

9. Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).

فَيُدِهِنُونَ fa yudhi- nūna lalu mereka bersikap lunak	تُدِهِنُ tudhinu kamu ber- sikap lunak	لَوْ lau jikalau	وَدُوا waddū mereka meng- inginkan
---	--	-------------------------------	---

Wa lā tuṭī' kulla ḥallāfim mahīn,

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَالَافِ مَهِينٌ ﴿١٠﴾

10. Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina,

مَهِينٌ
mahīnin
hina

حَالَافٍ
ḥallāfin
banyak
bersumpah

كُلٌّ
kulla
setiap

تُطِعْ
tuṭī'
kamu
mentaati

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

hammāzim masysyā'im bi namīm,

هَمَازٌ مَشَاءٌ بِنَيْمٍ ﴿١١﴾

11. yang banyak mencela, yang kian kemari menghambur fitnah,

بِنَيْمٍ
bi namīmin
dengan
memfitnah

مَشَاءٌ
masysyā'in
berjalan

هَمَازٌ
hammāzin
yang suka
mencela

mannā'il lil-khairi mu'tadin aśīm,

مَنَاعَ الْخَيْرِ مُعْتَدِ أَشِيمٍ ﴿١٢﴾

12. yang sangat enggan berbuat baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa,

أَشِيمٍ
aśīmin
dosa

مُعْتَدٍ
mu'tadin
melampaui
batas

لِلْخَيْرِ
lil-khairi
pada
kebaikan

مَنَاعَ
mannā'in
mencegah

'utullim ba'da žalika zanīm,

عُتْلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَانِيمٍ ﴿١٣﴾

13. yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya,

زَانِيمٍ
zanīmin
terkenal
jahat

ذَلِكَ
žalika
itu

بَعْدَ
ba'da
sesudah

عُتْلٌ
utullin
yang kasar

an kāna žā māliw wa banīn.

أَنْ كَانَ ذَامِاً لِّوَبْنِينَ ﴿٣٠﴾

14. karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak³⁰.

بَنِينَ
banīna
anak-anak

وَ
wa
dan

مَالٍ
mālin
harta

ذَا
žā
mempunyai

كَانَ
kāna
adalah dia

أَنْ
an
bahwa

Izā tutlā ‘alaihi āyātunā qāla asā-ṭīrul-awwalīn.

إِذَا تُتْلَى عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ
الْأَوَّلِينَ ﴿٣١﴾

15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata : "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala."

أَسَاطِيرُ
asāṭiru
dongeng-
dongengan

قَالَ
qāla
berkata

آيَاتُنَا
āyātunā
ayat-ayat
Kami

عَلَيْهِ
‘alaihi
atasnya

تُتْلَى
tutlā
dibacakan

إِذَا
izā
apabila

الْأَوَّلِينَ
al-awwalīna
orang-orang
dahulu

Sanasimuhū ‘alal-khurṭūm.

سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرْطُومِ ﴿٣٢﴾

16. Kelak akan Kami beri tanda dia di belalai(nya)³¹.

الْخُرْطُومُ
al-khurṭūmi
belalai

عَلَى
‘alā
di atas

سَنَسِمُهُ
sanasimuhū
akan Kami
beri tanda
dia

إِنَّا لَبَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا الصَّحَابَ الْجَنَّةَ إِذَا قَمُوا
لِيَصِرُّ مِنْهَا مُصْبِحُ حِينَ ﴿٣٣﴾

Innā balaunāhum kamā balaunā
ashābal-jannah, iz aqsamū layaş-
rimunnahā muşbiḥin,

17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,

الجَنَّةُ al-jannati kebun	أَصْحَابٍ aṣḥāba pemilik	بِلَوَانًا balaunā Kami telah menguji	كَمَا kamā sebagai- mana	بِلَوَانَهُمْ balaunā- hum Kami telah menguji mereka	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
مُصْبِحَيْنَ muṣbiḥīna di pagi hari	لِيَصْرِمُنَاهَا layaṣri- munnahā sungguh mereka me- metiknya	أَقْسَمُوا aqsamū mereka bersumpah	إِذْ iż ketika		

wa lā yastašnūn.

18. dan mereka tidak mengucapkan : "Insyā Allāh",

وَلَا يَسْتَثْنُونَ ^(١٨)

يَسْتَثْنُونَ yastašnūna mereka menge- cualikan	لَا lā tidak	وَ wa dan
--	---------------------------	------------------------

fa ṭāfa 'alaihā ṭā'ifum mir rabbika
wa hum nā'imūn.

فَطَافَ عَلَيْهَا طَافِعٌ مِّنْ رَّبِّكَ وَهُمْ نَاهُونَ ^(١٩)

19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,

وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	طَافِعٌ ṭā'ifun mala- petaka	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	فَطَافَ fa ṭāfa lalu meliputi
------------------------	--------------------------------------	----------------------------	--	--	---

نَامُونَ
nā'imūna
mereka sedang tidur

هُمْ
hum
mereka

fa aşbahat kaş-şarīm,

فَاصْبَحْتَ كَاشِرِيْمِ

20. maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita³²⁾,

كَاشِرِيْمِ
kaş-şarīmi
seperti malam

فَاصْبَحْتَ
fa aşbahat
maka jadi-
lah dia

fa tanādau muşbihīn,

فَتَنَادَوْا مُصْبِحِيْنَ

21. lalu mereka panggil-memanggil di pagi hari :

مُصْبِحِيْنَ
muşbihīna
di pagi hari

فَتَنَادَوا
fa tanādau
lalu mereka
panggil-
memanggil

anigdū 'alā ḥarsikum in kuntum
şārimin.

أَنْ أَعْدُو أَعْلَى حَرْشَكُمْ إِنْ كُنْتُ صَارِمِينَ

22. "Pergilah di waktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".

صَارِمِينَ
şārimina
orang-orang yang memetik

كُنْتُ
kuntum
adalah kamu

إِنْ
in
jika

حَرْشَكُمْ
ḥarsikum
kebunmu

عَلَى
'alā
atas

أَنْ أَعْدُوا
anigdū
pergilah
di pagi
hari

Fanṭalaqū wa hum yatakhāfatūn,

فَانْطَلَقُوا وَهُمْ يَخَافُونَ

23. Maka pergilah mereka saling berbisik-bisikan.

يَخْتَافُونَ	هُمْ	وَ	فَانْظَلَقُوا
yatakhā- fatūna mereka berbisik- bisik	hum mereka	wa dan	fantalaqū maka pergilah mereka

al lā yadkhulannahal-yauma ‘alaikum
miskin,

أَن لَا يَدْخُلَنَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مُسْكِنٌ^(١)

24. "Pada hari ini janganlah ada seorang miskin pun masuk ke dalam kebunmu".

مُسْكِنٌ	عَلَيْكُمْ	الْيَوْمَ	يَدْخُلَنَا	لَا	أَنْ
miskinun seorang miskin	‘alaikum atasmu	al-yauma pada hari ini	yadkhul- lannahā memasuki- nya	lā jangan	an bahwa

wa gadau ‘alā ḥardin qādirīn.

وَغَدَوْا عَلَى حَرْدَقَادِرِينَ^(٢)

25. Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka mampu (menolongnya).

قَادِرِينَ	حَرْدَقَادِرِينَ	عَلَى	غَدَوْا	وَ
qādirīna mereka mampu	ḥardaqādirīn mencegah	‘alā atas	gadau mereka pergi di pagi hari	wa dan

Fa lammā ra’auhā qālū innā la-
dāllūn,

فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالِّوْنَ^(٣)

26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata : "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat (jalan),

لَضَالُونَ

ladallūna
benar-be-
nar orang-
orang yang
sesat

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya kita

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

رَأَوْهَا

ra'auhā
mereka
melihatnya

فَلَمَّا

fa lammā
maka
tatkala

bal nahnu mahru'mūn.

27. bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)⁽³³⁾ⁱⁱ.

بَلْ نَحْنُ مُحَرُّمُونَ

مُحَرُّمُونَ

mahru'mūna
orang-
orang yang
dicegah

نَحْنُ

nahnu
kita

بَلْ

bal
bahkan

Qāla ausatuhum alam aqul lakum
lau lā tusabbihūn.

28. Berkatalah seorang yang paling baik pikirannya di antara mereka : "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)⁽³⁴⁾ⁱ?"

قَالَ أَوْسَطُهُمُ الْأَقْلَلُ لَكُمْ لَوْلَا شَيْءُونَ

لَوْ

lau
mengapa

لَكُمْ

lakum
padamu

أَقْلُلُ

aqul
telah aku
katakan

أَلَمْ

alam
bukankah

أَوْسَطُهُمُ

ausatuhum
tengah-
tengah
di antara
mereka

قَالَ

qāla
berkata

شَيْءُونَ

tusabbihūna
kamu
bertasbih

لَا

lā
tidak

Qālū subhāna rabbīna innā kunnā zālimīn.

قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

29. Mereka mengucapkan : "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

ظَالِمِينَ
zālimīna
orang-orang yang zalim

كُنَّا
kunnā
adalah kami

إِنَّا
innā
sesungguhnya kami

رَبَّنَا
rabbinā
Tuhan kami

سُبْحَانَ
subhāna
Maha Suci

قَالُوا
qālu
mereka berkata

Fa aqbalā ba‘duhum ‘alā ba‘diy
yatalāwamūn.

فَاقْبِلُ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَلَوَّهُمْ وَمُونَ

30. Lalu sebagian mereka menghadapi sebagian yang lain seraya cemcela.

يَتَلَوَّهُمْ
yatalāwamūn
mereka saling mencela

بَعْضٌ
ba‘dīn
sebagian

عَلَىٰ
‘alā
atas

بَعْضٌ
ba‘duhum
sebagian mereka

فَاقْبِلَ
fa aqbalā
lalu menghadapi

Qālu yā wailanā innā kunnā tāgin.

قَالُوا يَا وَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا طَاغِينَ

31. Mereka berkata : "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".

طَاغِينَ
tāgīna
orang-orang yang melampaui batas

كُنَّا
kunnā
adalah kita

إِنَّا
innā
sesungguhnya kita

وَلَيْنَا
wailanā
celaka kita

يَا
yā
aduhai

قَالُوا
qālu
mereka berkata

‘Asā rabbunā ay yubdilanā khairam minhā innā ilā rabbinā rāgibūn.

عَسَىٰ رَبَّنَا أَنْ يُؤْذِنَ لَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ

32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.

إِنَّا innā sesungguh-nya kita	مِنْهَا minhā darinya	خَيْرًا khairan lebih baik	أَنْ يُبْدِلَنَا ay yubdi-lanā memberi ganti pada kita	رَبُّنَا rabbunā Tuhan kita	عَسَىٰ 'asā mudah-mudahan
رَاغِبُونَ rāgibūna orang-orang yang mengharap	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kita	إِلَىٰ ilā kepada			

Kažālikal-'azāb, wa la'ažābul-ākhirati akbar, lau kānū ya'lamūn.

كَذَلِكَ الْعَذَابُ وَلَعْنَابُ الْآخِرَةِ كَبُرٌ لَوْ كَانُوا
يَعْلَمُونَ ﴿٣٥﴾

33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui³⁵⁾.

أَكْبَرُ akbaru lebih besar	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	الْعَذَابُ la'ažābu sungguh siksa	وَ wa dan	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	كَذَلِكَ kažālika demikianlah
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	كَانُوا kānū adalah mereka	لَوْ lau jikalau			

Inna lil-muttaqīna 'inda rabbihim jannat-in-na'im.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٤١﴾

34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhan-Nya.

النَّعِيمُ
an-na‘imi
kenikmatan

جَنَّاتٍ
jannāti
surga

رَبَّهُمْ
rabbihim
Tuhan mereka

عِنْدَ
‘inda
di sisi

لِلْمُتَّقِينَ
lil-muttaqīna
bagi orang-orang yang bertakwa

إِنَّ
inna
sesungguhnya

A fa naj‘alul-muslimina kal-mujrimin.

أَفَجَعَلَ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ

35. Maka apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir)³⁶⁾?

كَالْمُجْرِمِينَ
kal-mujri-mīna
seperti orang-orang yang berdosa

الْمُسْلِمِينَ
al-musli-mīna
orang-orang Islam

أَفَجَعَلَ
a fa
naj‘alu
maka apakah Kami menjadikan

Mā lakum kaifa tāhkumūn.

مَا لِكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ

36. Mengapa kamu (berbuat demikian) : bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

تَحْكُمُونَ
tāhkumūna
kamu mengambil keputusan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

لَكُمْ
lakum
bagimu

مَا
mā
mengapa

Am lakum kitābun fihi tadrusūn,

أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرِسُونَ

37. Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?

تَدْرُسُونَ	فِيهِ	كِتابٌ	لَكُمْ	أَمْ
tadrusūna kamu membaca	fīhi padanya	kitābun sebuah kitab	lakum bagimu	am ataukah

inna lakum fīhi lamā takhayyarūn.

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لِمَا تَخَيَّرُونَ ﴿٤﴾

38. bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu sukai untukmu.

تَخَيَّرُونَ	لَمَّا	فِيهِ	لَكُمْ	إِنَّ
takhayya- rūna kamu memilih	lamā pada apa	fīhi di dalam- nya	lakum bagimu	inna sesungguh- nya

Am lakum aimānun ‘alainā bāligatun ilā yaumil-qiyāmati inna lakum lamā taħkumūn.

أَمْ لَكُمْ أَيْمَانٌ عَلَيْنَا بِالغَةٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ
إِنَّ لَكُمْ لِمَا تَحْمِلُونَ ﴿٥﴾

39. Atau apakah kamu memperoleh janji-janji yang diperkuat dengan sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat; sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

إِلَى	بِالْغَةٍ	عَلَيْنَا	أَيْمَانٌ	لَكُمْ	أَمْ
ilā sampai	bāligatun teguh	‘alainā atas Kami	aimānun sumpah	lakum bagimu	am ataukah
تَحْمِلُونَ	لَمَّا	لَكُمْ	إِنَّ	يَوْمِ الْقِيَمَةِ	
taħkumūn kamu mengambil keputusan	lamā pada apa	lakum bagimu	inna sesungguh- nya	yaumil- qiyāmati hari kiamat	

Salhum ayyuhum bi žālika za‘im.

سَلَّهُمْ أَيُّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ ﴿٦﴾

40. Tanyakanlah kepada mereka : "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"

زَعِيمٌ za'īmun bertanggung jawab	بِذِلِكَ bi zhilāka dengan itu	أَيْمَامٌ ayyuhum siapa di antara mereka	سَالْهُمْ salhum tanyakanlah pada mereka
--	---	---	---

Am lahum syurakā', fal ya'tū bi syurakā'ihim in kānū ṣādiqīn.

أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلَيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ^⑤

41. Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.

إِنْ in	بِشُرَكَائِهِمْ bi syurakā'ihim dengan sekutu-sekutu mereka	فَلَيَأْتُوا fal ya'tū maka hendaklah mereka mendatangkan	شُرَكَاءُ syurakā'u sekutu-sekutu	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am ataukah
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar					كَانُوا kānū adalah kamu

Yauma yuksyafu 'an saqiw wa yud'auna ilas-sujūdi fa lā yastaṭī'ūn,

يَوْمٍ يُكَشَّفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدَعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِعُونَ^⑥

42. Pada hari betis disingkapkan³⁷⁾ dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa³⁸⁾,

يُدْعَونَ yud'auna mereka dipanggil	وَ wa dan	سَاقٍ sāqin betis	عَنْ 'an dari	يُكَشِّفُ yuksyafu disingkap-kan	يَوْمَ yauma pada hari
		يُسْتَطِيعُونَ yastaṭī'ūna mereka mampu	فَلَا fa lā maka tidak	السُّجُودُ as-sujūdi sujud	إِلَىٰ ilā kepada

khāsyī'atan abṣāruhum tarhaquhum žillah, wa qad kānū yud'auna ilas-sujudi wa hum sālimūn.

خَاسِعَةٌ أَبْصَارُهُمْ تَرْهِقُهُمْ ذَلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا
يُدْعَونَ إِلَىٰ السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ ^(٣٩)

43. (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera⁽³⁹⁾.

قَدْ qad sesungguhnya	وَ wa dan	ذَلَّةٌ žillatun kehinaan	تَرْهِقُهُمْ tarhaquhum menimpa mereka	أَبْصَارُهُمْ abṣāruhum pandangan mereka	خَاسِعَةٌ khāsyī'atan tunduk
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	السُّجُودُ as-sujūdi sujud	إِلَىٰ ilā kepada	يُدْعَونَ yud'auna mereka diseru	كَانُوا kānū adalah mereka

سَالِمُونَ
sālimūna
orang-orang sejahtera

Fa žarnī wa may yukażżibu bi hāżal-hadīs, sanastadrijuhum min ḥaisu lā ya'lamūn,

فَذَرْنِي وَمَنْ يَكْذِبُ بِهَذَا الْحَدِيثِ
سَنَسْتَدِرُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ^(٤٠)

44. Maka serahkanlah (ya Muhammad) kepada-Ku (urusan) orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al Qur'an). Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui,

الْحَدِيثُ al-hadīsi perkataan	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	يُكَذِّبُ yukazzibū mendusta- kan	مَنْ man orang	وَ wa dan	فَذَرْنِي fa žarnī maka se- rahkanlah pada-Ku
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka ketahui	لَا lā tidak	هَيْثَ haišu arah	مِنْ min dari	سَانَسْتَادِرِجُهُمْ sanastad- rijuhum kelak Kami akan me- narik me- reka seca- ra berang- sur-angsur	

wa umlī lahum, inna kaidī matīn.

وَأُمْلِي لَهُمْ أَنْ كَيْدِي مَتِينٌ^(٤٥)

45. dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

مَتِينُ matīnun teguh	كَيْدِي kaidī rencana- Ku	إِنَّ inna	لَهُمْ lahum pada mereka	أُمْلِي umlī Aku me- nangguh- kan	وَ wa dan
------------------------------------	---	----------------------	--	--	------------------------

Am tas'aluhum ajran fa hum mim
magramim muṣqalūn.

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمِ مُشْقَلُونَ^(٤٦)

46. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan hutang?

مَغْرِمٌ
magramin
hutang

مِنْ
min
dari

فِهُمْ
fa hum
lalu
mereka

أَجْرًا
ajran
upah

تَسْأَلُهُمْ
tas'aluhum
kamu me-
minta pada
mereka

أَمْ
am
ataukah

مُقْتَلُونَ
muṣqalūna
orang-
orang yang
diberati

Am ‘indahumul-gaibu fa hum yak-tubūn.

أَمْ عِنْدَهُمْ الْغَيْبُ فَمُمْبَكِبُونَ

47. Ataukah ada pada mereka ilmu tentang yang ghaib lalu mereka menulis (padanya apa yang mereka tetapkan)?

يَكْتُبُونَ
yaktubūna
mereka
menulis

فِمْ
fa hum
lalu
mereka

الْغَيْبُ
al-gaibu
gaib

عِنْدَهُمْ
'indahum
di sisi
mereka

أَمْ
am
ataukah

Faṣbir li ḥukmi rabbika wa lā takun ka ṣāḥibil-hūt, iż nādā wa huwa makzūm.

**فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَى
وَهُوَ مُكْظُومٌ**

48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang (Yunus) yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).

تَكُونُ
takun
kamu
menjadi

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

لِي حُكْمِ
li ḥukmi
pada
ketetapan

فَاصْبِرْ
faṣbir
maka ber-
sabarlah

هُوَ
huwa
dia

وَ
wa
dan

نَادِي
nādā
dia
menyeru

إِذْ
iż
ketika

الْحُوتُ
al-hūti
ikan

كَصَاحِبٍ
ka ṣāhibi
seperti
teman

مَكْظُومٌ
makzūmun
marah

Lau lā an tadārakahū ni'matum
mir rabbihī lanubiža bil-'arā'i wa
huwa mažmūm.

لَوْ لَا أَنْ تَدَارَكَهُ نِعْمَةٌ مِّنْ رَبِّهِ لَنْبَذَ بِالْعَرَاءِ
وَهُوَ مَذْمُومٌ ^(٤)

49. Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhan, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.

رَبِّهِ
rabbihī
Tuhannya

مِنْ
min
dari

نِعْمَةٌ
ni'matun
nikmat

أَنْ تَدَارَكَهُ
an tadārakahū
dia menda-patkannya

لَا
lā
tidak

لَوْ
lau
jikalau

مَذْمُومٌ
mažmūmun
tercela

هُوَ
huwa
dia

وَ
wa
dan

بِالْعَرَاءِ
bil-'arā'i
ke tanah
tandus

لَنْبَذَ
lanubiža
benar-benar di-campakkan

Fajtabāhu rabbuhū fa ja'alahū minaš-ṣālihiñ.

فَاجْتَبَهُ رَبُّهُ فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ^(٥)

50. Lalu Tuhan memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.

الصَّالِحِينَ
as-ṣālihiñ
orang-orang
yang saleh

مِنْ
min
dari

فَجَعَلَهُ
fa ja'alahū
lalu menjadikannya

رَبُّهُ
rabbuhū
Tuhannya

فَاجْتَبَهُ
fajtabāhu
lalu memilihnya

Wa iy yakādul-lažīna kafarū la-yuzliqūnaka bi abṣārihim lammā sami‘uz-žikra wa yaqūlūna innahū lamajnūn.

وَإِنْ يَكُادُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَيْزَلْقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الْذِكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لِمَجْنُونٌ ⑤

51. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Qur'an dan mereka berkata : "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila⁴⁰⁾".

لَيْزَلْقُونَكَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	يَكُادُ	إِنْ	وَ
layuzli-qūnaka benar-benar menggelincirkan kamu	kafarū kafir	allažīna orang-orang yang	yakādu hampir	in sesungguhnya	wa dan
يَقُولُونَ	وَ	الَّذِكْرَ	سَمِعُوا	لَمَّا	يَأْبَصَارِهِمْ
yaqūlūna mereka mengatakan	wa dan	az-žikra Al Qur'an	sami‘ū mereka mendengar	tatkala	bi abṣārihim dengan pandangan mereka
				لَمَجْنُونٌ	إِنَّهُ
				lamajnūnum benar-benar orang yang gila	innahū sesungguhnya dia

Wa mā huwa illā žikrul lil-‘ālamīn.

وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرُ الْعَالَمِينَ ⑥

52. Dan Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat.

لِلْعَالَمِينَ	ذِكْرُ	إِلَّا	هُوَ	مَا	وَ
lil-‘ālamīna bagi semesta alam	žikrun peringatan	illā kecuali	huwa dia	mā tidak	wa dan

سُورَةُ الْحَقَّةِ

AL-HĀQQAH (HARI KIAMAT)
SURAT KE-69 : 52 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-hāqqah,

1. Hari kiamat⁴¹⁾,

الْحَقَّةُ ①

الْحَقَّةُ
al-hāqqatu
hari kiamat

mal-hāqqah.

2. apakah hari kiamat itu?

مَا الْحَقَّةُ ②

الْحَقَّةُ
al-hāqqatu
hari kiamat

مَا
mā
apakah

Wa mā adrāka mal-hāqqah.

3. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?

وَمَا أَدْرِكَ مَا الْحَقَّةُ ③

الْحَقَّةُ
al-hāqqatu
hari kiamat

مَا
mā
apakah

أَدْرِكَ
adrāka
kamu me-ngetahui

مَا
mā
apakah

وَ
wa
dan

Kaž̄abat Šamūdu wa ‘Ādum bil-qāri‘ah.

4. Kaum Šamūd dan ‘Ād telah mendustakan hari kiamat⁴²⁾.

كَذَّبَتْ شَمْوُدُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ④

بِالْقَارِعَةِ
bil-qāri‘ati
dengan
hari kiamat

عَادُ
‘Ādun
‘Ād

وَ
wa
dan

شَمُودٌ
Šamūdu
Šamūd

كَذَّبَتْ
kazzabat
telah men-
dustakan

Fa ammā Šamūdu fa uhlikū biṭ-
ṭāgiyah.

فَامَّا شَمُودٌ فَاهْلَكُوا بِالْطَّاغِيَةِ ⑥

5. Adapun kaum Šamūd, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian
yang luar biasa⁴³⁾,

بِالْطَّاغِيَةِ
bit-ṭāgiyah
dengan
suara yang
keras

فَاهْلَكُوا
fa uhlikū
maka me-
reka telah
dibinasakan

شَمُودٌ
Šamūdu
Šamūd

فَامَّا
fa ammā
maka
adapun

Wa ammā ‘Ādun fa uhlikū bi rīḥin
ṣaršarin ‘ātiyah,

وَامَّا عَادُ فَاهْلَكُوا بِسَبْعَ صَرَصِيرَاتٍ ⑦

6. Adapun kaum ‘Ad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang
sangat dingin lagi amat kencang,

صَرَصِيرٌ
ṣarṣir
sangat
dingin

بِسَبْعٍ
bi rīḥin
dengan
angin

فَاهْلَكُوا
fa uhlikū
maka me-
reka telah
dibinasakan

عَادُ
‘Ādun
‘Ād

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

عَاتِيَةٌ
‘ātiyat
amat
kencang

sakhkharahā ‘alaihim sab‘a layāliw
wa ṣamāniyata ayyāmin ḥusūman fa
taral-qāuma fīhā ṣar‘ā ka annahum
a‘jāzu nakhlin khāwiyah.

سَخْرَهَا عَيْنِهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَانِيَةَ آيَاتٍ
حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرَعًا كَانُوكُمْ
أَعْجَازٌ خَلِ خَاوِيَةٌ ⑧

7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus-menerus; maka kamu lihat kaum 'Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul-tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk).

ثَمَانِيَةٌ ṣamāniyatā delapan	وَ wa dan	لَيَالٍ layālin malam	سَبْعَ sab'a tujuh	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	سَخْنَاهَا sakhkha-rāhā Dia menimpakannya
صَرْعَى ṣar'ā bergelimpangan	فِيهَا fihā padanya	الْقَوْمُ al-qāuma kaum	فَتَرَىٰ fa tarā maka kamu lihat	حُسُومًا husūman berturut-turut	أَيَّامٍ ayyāmin hari
خَاوِيَةٌ khāwiyatān kosong		نَخْلٌ nakhlīn pohon kurma	أَعْجَازٌ a'jāzu batang	كَانُوهُمْ ka anna-hum seakan-akan mereka	

Fa hal tarā lahum mim bāqiyah.

فَهَلْ تَرَىٰ لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ ④

8. Maka kamu tidak melihat seorang pun yang tinggal di antara mereka⁴⁴⁾.

بَاقِيَةٌ bāqiyatin yang tinggal	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum pada mereka	تَرَىٰ tarā kamu melihat	فَهَلْ fa hal maka apakah
---	----------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	--

Wa jā'a Fir'aunu wa man qablahu wal-mu'tafikātu bil-khāti'ah.

وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكُاتُ
بِالْخَاطِئَاتِ ⑤

9. Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (penduduk) negeri-negeri yang dijungkirbalikkan karena kesalahan yang besar⁴⁵⁾.

قَبْلَهُ
qablahū
sebelumnya

مِنْ
man
orang

وَ
wa
dan

فِرْعَوْنُ
Fir'aunu
Fir'aun

جَاءَ
jā'a
telah
datang

وَ
wa
dan

بِالْخَاطِئَةِ
bil-khāṭī'ati
karena
kesalahan

الْمُؤْتَفَكَاتُ
al-mu'ta-fikātū
negeri
yang telah
dimusnah-kan

وَ
wa
dan

Fa 'asau rasūla rabbihim fa akha-zahum akhżatar rābiyah.

فَعَصُوا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخْذَهُمْ أَخْذَةً رَّابِيَّةً

10. Maka (masing-masing) mereka mendurhakai rasul Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.

رَّابِيَّةٌ
rābiyatān
sangat
keras

أَخْذَةٌ
akhżatan
siksaan

فَأَخْذَهُمْ
fa akha-zahum
lalu Dia
menyiksa
mereka

رَبِّهِمْ
rabbihim
Tuhan
mereka

رَسُولٌ
rasūla
rasul

فَعَصُوا
fa 'asau
maka me-reka men-durhakai

Innā lammā ṭagal-mā'u hamalnākum
fil-jāriyah,

إِنَّا لَمَّا طَاعَ الْمَاءَ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَّةِ

11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung) Kami bawa (nenek moyang) kamu⁴⁶⁾, ke dalam bahtera,

فِي
fi
dalam

حَمَلْنَاكُمْ
hamalnā-kum
Kami bawa
kamu

الْمَاءُ
al-mā'u
air

طَغَى
ṭagā
telah naik

لَمَّا
lammā
tatkala

إِنَّا
innā
sesungguhnya Kami

الْجَارِيَّةُ
al-jāriyati
bahtera

li naj‘alahā lakum tažkirataw wa ta‘iyahā užunuw wā‘iyah.

لِنَعْلَمُهَا لَكُمْ تَذْكِرَةٌ وَتَعْيَاةٌ أَذْنُ وَأَعِيَّةٌ ﴿٧﴾

12. agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

أَذْنٌ užunun telinga	تَعْيَاةٌ ta‘iyahā memper- hatikan	وَ wa dan	تَذْكِرَةٌ tažkiratan peringatan	لَكُمْ lakum bagimu	لِنَعْلَمُهَا li naj‘alahā agar Kami menjadi- kannya
وَأَعِيَّةٌ wā‘iyatun mendengar					

Fa izā nufikha fis-ṣūri nafkhatuw wāhidah,

فَإِذَا نَفَخْنَا فِي الصُّورِ نَفْخَةً وَاحِدَةً ﴿٨﴾

13. Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup⁴⁷⁾,

وَاحِدَةٌ wāhidatun satu	نَفْخَةٌ nafkhatun tiupan	الصُّورُ as-ṣūri sangka- kala	فِي fi pada	نَفْخٌ nufikha ditiup	فَإِذَا fa izā maka apabila
---------------------------------------	--	---	--------------------------	------------------------------------	---

wa ḥumilatil-ardu wal-jibālu fa dukkatā dakkataw wāhidah,

وَحُمِّلَتِ الْأَرْضُ وَالْجَبَالُ فَدَكَّتَادَكَةً وَاحِدَةً ﴿٩﴾

14. dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.

فَدَكَّتَا fa dukkatā lalu dihan- curkan ke duanya	الْجَبَالُ al-jibālu gunung- gunung	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardu bumi	حُمِّلَتِ humilati diangkatlah	وَ wa dan
وَاحِدَةٌ wāhidatun satu					دَكَّةً dakkatan kehancuran

fa yauma'iżiw waqa'atil-wāqi'ah,

فِيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ﴿١٥﴾

15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,

الْوَاقِعَةُ

al-wāqi'atū

hari kiamat

وَقَعَتِ

waqa'ati

terjadi

فِيَوْمَئِذٍ

fa yau-

ma'iżin

maka pada
hari itu

wansyaqqatis-samā'u fa hiya yau-
ma'iżiw wāhiyah,

وَانْشَقَتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ ﴿١٦﴾

16. dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.

وَاهِيَةٌ

wāhiyatun
lemah

يَوْمَئِذٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

فَهِيَ

fa hiya
maka dia

السَّمَاءُ

as-samā'u
langit

انْشَقَتِ

insyaqqati
terbelahlah

وَ

wa
dan

wal-malaku 'alā arjā'iħā, wa yah-
milu 'Arsya rabbika fauqahum
yauma'iżin šamāniyah.

وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ
فَوَقَمْ يَوْمَئِذٍ شَمَانِيَةً ﴿١٧﴾

17. Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka.

يَحْمِلُ

yahmilu
memikul

وَ

wa
dan

أَرْجَائِهَا

arjā'iħā
sisi-sisinya

عَلَى

'alā
di atas

الْمَلَكُ

al-malaku
malaikat-
malaikat

وَ

wa
dan

شَمَانِيَةً

šamāniyatun
delapan

يَوْمَئِذٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

فَوْقَهُمْ

fauqahum
di atas
mereka

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

عَرْشٌ

'Arsya
Arsy

Yauma'iżin tu'radūna lā takhfā
minkum khāfiyah.

يَوْمَئِذٍ شَرَّضُونَ لَا تَخْفِي مِنْكُمْ حَافِيَةً ﴿١٨﴾

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatu pun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).

خَافِيَةٌ
khāfiyatun
tersem-
bunyi

مِنْكُمْ
minkum
dari kamu

تَخْفِي
takhfā
tersem-
bunyi

لَا
lā
tidak

تُعْرَضُونَ
tu‘raḍuna
kamu di-
hadapkan

يَوْمَئِذٍ
yauma'izin
pada hari
itu

Fa ammā man ūtiya kitābahū bi yamīnihi fa yaqūlu hā'umuqra‘ū **كِتَابِيَّةٌ** **أُوقِيَّةٌ** **مَنْ** **هَاؤُمْ رَاقِعُوا**

19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya⁴⁸⁾ dari sebelah kanannya, maka dia berkata : "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".

فَيَقُولُ
fa yaqūlu
maka dia
berkata

بِيَمِينِهِ
bi yamīnihi
di sebelah
kanannya

كِتَابَةٌ
kitābahū
kitabnya

أُوقِيَّةٌ
ūtiya
diberikan

مَنْ
man
orang

فَامَّا
fa ammā
maka adapun

كِتَابِيَّةٌ
kitābiyah
kitabku

أَرْقَعُوا
aqra'ū
bacalah

هَاؤُمْ
hā'umu
ambillah

Innī zanantu anni mulāqin hisābiyah.

إِنِّي ظَنَنتُ أَنِّي مُلَاقِ حِسَابِيَّةٌ

20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.

حِسَابِيَّةٌ
hisābiyah
perhitung-
an

مُلَاقِ
mulāqin
menemui

أَنِّي
anni
bahwasa-
nya

ظَنَنْتُ
zanantu
aku yakin

إِنِّي
innī
sesungguh-
nya aku

Fa huwa fī ‘isyatir rādiyah.

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَّةٍ

21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,

رَاضِيَةٌ
rādiyatīn
yang diridhai

عِيشَةٌ
‘isyatīn
kehidupan

فِي
fī
dalam

فَهُوَ
fa huwa
maka dia

Fī jannatin ‘āliyah,

22. dalam surga yang tinggi,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَّةٍ ﴿٢٢﴾

عَالِيَّةٌ
‘āliyatīn
yang tinggi

جَنَّةٌ
jannatīn
surga

فِي
fī
dalam

quṭūfuhā dāniyah.

23. buah-buahannya dekat,

قُطُوفُهَا دَانِيَّةٌ ﴿٢٣﴾

دَانِيَّةٌ
dāniyatūn
dekat

قُطُوفُهَا
quṭūfuhā
buah-buahannya

Kulū wasyrabū hani'am bimā aslaf-
tum fil-ayyāmil-khāliyah.

كُلُّا وَ اشْرَبُوا هِنْيَاتِهِمَا أَسْلَفُهُمْ فِي الْأَيَّامِ
الْخَالِيَّةِ ﴿٤١﴾

24. (kepada mereka dikatakan) : "Makan dan minumlah dengan sedap di-sebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu".

أَسْلَفُهُمْ
aslafhum
telah
kamu lalui

بِمَا
bimā
sebab

هِنْيَاتِهِمَا
hani'an
enak

اشْرَبُوا
isyrabū
minumlah

وَ
wa
dan

كُلُّا
kulū
makanlah

الْخَالِيَّةِ
al-khāliyatī
telah lalu

الْأَيَّامِ
al-ayyāmi
hari-hari

فِي
fī
pada

Wa ammā man ӯtiya kitābahū bi
syimālihi fa yaqūlu yā laitanī lam
ūta kitābiyah.

وَمَامَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي
لَمْ أَوْتِ كِتَابِيَّهُ

25. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata : "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini),

بِشِمَالِهِ	كِتَابَهُ	أُوتِيَ	مَنْ	أَمَّا	وَ
bi syimālihi di sebelah kirinya	kitābahū kitabnya	ӯtiya diberikan	man orang	ammā adapun	wa dan
كِتَابِيَّهُ	أُوتَ	لَمْ	يَا لَيْتَنِي	فَيَقُولُ	
kitābiyah kitabku	ūta diberikan	lam tidak	yā laitanī wahai kiranya	fa yaqūlu maka dia berkata	

Wa lam adri mā hisābiyah.

وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَّهُ

26. Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku.

حِسَابِيَّهُ	مَا	أَدْرِ	لَمْ	وَ
hisābiyah perhitung- an	mā apa	adri aku me- ngetahui	lam tidak	wa dan

Yā laitahā kānatil-qādiyah.

يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَّةَ

27. Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.

الْقَاضِيَّةَ	كَانَتِ	يَا لَيْتَهَا
al-qādiyata menyele- saikan	kānati adalah dia	yā laitahā aduhai kiranya dia

Mā agnā ‘anni māliyah.

مَا أَغْنَى عَنِّي مَا لِيَهُ

28. Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku.

مَالِيَّةٌ māliyah hartaku	عَنِّيْ ‘annī dariku	أَعْنَى agnā bermanfaat	مَا mā tidak
---	-----------------------------------	--------------------------------------	---------------------------

Halaka ‘annī sultāniyah.

29. **Telah hilang kekuasaanku dariku".**

هَلَكَ عَنِّيْ سُلْطَانِيَّةٌ ﴿٢١﴾

سُلْطَانِيَّةٌ sultāniyah kekuasa-anku	عَنِّيْ ‘annī dariku	هَلَكَ halaka telah hilang
---	-----------------------------------	--

Khużūhu fa gullūh,

خُذُوهُ فَغَلُوْهُ ﴿٢٢﴾

30. (Allah berfirman) : "Peganglah dia lalu belenggulah tangannya ke leher-nya."

فَغَلُوْهُ fa gullūhu lalu beleng- gulah dia	خُذُوهُ khużūhu peganglah dia
--	---

śummal-jahīma ṣallūh,

شُمَّ الْجَحِيمَ صَلَوَهُ ﴿٢٣﴾

31. **Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala.**

صَلَوَهُ ṣallūhu masuk- kanlah dia	الْجَحِيمَ al-jahīma neraka	شُمَّ śumma kemudian
--	--	-----------------------------------

śumma fi silsilatin žar‘uhā sab‘ūna
zirā'an faslukūh.

شُمَّ فِي سِلْسِلَةِ ذَرْعَهَا سَبْعُونَ ذِرْكَعًا

فَاسْلُكُوهُ ﴿٢٤﴾

32. **Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.**

ذِرَاعًا
zirā'ān
hasta

سَبْعُونَ
sab'ūna
tujuh puluh

ذَرْعَهَا
żar'uhā
ukurannya

سِلْسِلَةٌ
silsilatin
rantai

فِي
fi
dalam

شُمْسٍ
śumma
kemudian

فَاسْلُكُوهُ
faslukūhu
maka masukkanlah dia

Innahū kāna lā yu'minu billāhil-'azīm.

إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ﴿١﴾

33. Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar.

الْعَظِيمُ
al-'azīmi
Yang Maha Besar

بِاللَّهِ
billāhi
kepada Allah

يُؤْمِنُ
yu'minu
beriman

لَا
lā
tidak

كَانَ
kāna
adalah dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya dia

Wa lā yahuddu 'alā ta'āmil-miskin.

وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٢﴾

34. Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.

الْمِسْكِينُ
al-miskīni
orang-orang miskin

طَعَامٌ
ta'āmi
memberi makan

عَلَى
'alā
atas

يَحْضُرُ
yahuddu
mendorong

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Fa laisa lahul-yauma hāhunā ha-mim,

فَلِئْسَ لَهُ أَلْيَوْمٌ هُنَّا حَمِيمٌ ﴿٣﴾

35. Maka tiada seorang teman pun baginya pada hari ini di sini.

هَمِيمٌ hamimun teman	هُنَا hāhunā di sini	الْيَوْمَ al-yauma pada hari ini	لَهُ lahu baginya	فَلَيْسَ fa laisa maka tiada
-----------------------------	----------------------------	---	-------------------------	---------------------------------------

wa lā ta‘āmun illā min gislin,

وَلَا طَعَامٌ لَّا مِنْ غِسلِينٍ ﴿١﴾

36. Dan tiada (pula) makanan sedikit pun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.

غِسلِينٍ gislinin darah dan nanah	مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	طَعَامٌ ta‘āmun makanan	لَا lā tiada	وْ wa dan
--	---------------------	---------------------------	-------------------------------	--------------------	-----------------

lā ya'kuluhū illal-khāti'ūn.

لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا خَاطِئُونَ ﴿٢﴾

37. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.

الخَاطِئُونَ al-khāti'ūna orang- orang yang berdosa	إِلَّا illā kecuali	يَأْكُلُهُ ya'kuluhū memakan- nya	لَا lā tidak
---	---------------------------	--	--------------------

Fa lā uqsimu bimā tubṣirūn,

فَلَا أُقْسِمُ بِمَا تَبْصِرُونَ ﴿٣﴾

38. Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.

تَبْصِرُونَ tubṣirūna kamu lihat	بِمَا bimā dengan apa	أُقْسِمُ uqsimu Aku ber- sumpah	فَلَا fa lā maka
---	--------------------------------	--	------------------------

wa mā lā tubṣirūn,

وَمَا لَا تَبْصِرُونَ ﴿٤﴾

39. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.

تُبَصِّرُونَ tubṣirūna kamu lihat	لَا lā tidak	مَا mā apa	وَ wa dan
--	---------------------------	-------------------------	------------------------

innahū laqaulu rasūlin karīm,

إِنَّهُ لِقَوْلِ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿٤﴾

40. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah benar-benar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) rasul yang mulia,

كَرِيمٌ karīmin yang mulia	رَسُولٌ rasūlin rasul	لِقَوْلٌ laqaulu benar-benar perkataan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
---	------------------------------------	--	---

wa mā huwa bi qauli syā'ir, qalīlam mā tu'minūn,

وَمَا هُوَ بِقَوْلٍ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَا تُفْتَنُونَ ﴿٥﴾

41. dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.

قَلِيلًا مَا qalīlam mā sedikit sekali	شَاعِرٍ syā'irin seorang penyair	بِقَوْلٍ bi qauli dengan perkataan	هُوَ huwa dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	---	---	----------------------------	---------------------------	------------------------

تُؤْمِنُونَ
tu'minūna
kamu beriman

wa lā bi qauli kāhin, qalīlam mā tażakkarūn.

وَلَا قَوْلٌ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ﴿٦﴾

42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya.

تَذَكَّرُونَ
tažakkarūna
kamu mengambil pelajaran

قَلِيلًا مَا
qalīlam mā
sedikit sekali

كَاهِنٌ
kāhinin
tukang tenung

يُقُولُ
bi qauli
dengan perkataan

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Tanzilum mir rabbil-‘ālamīn.

تَنْزِيلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٣﴾

43. Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.

الْعَالَمِينَ
al-‘ālamīna
semesta alam

رَبٌّ
rabbi
Tuhan

مِنْ
min
dari

تَنْزِيلٌ
tanzilun
diturunkan

Wa lau taqawwala ‘alainā ba‘dal-aqāwil,

وَقَوْقَعُوا عَلَيْنَا بَعْضُ الْأَقَوَافِ ﴿٤٤﴾

44. Seandainya dia (Muhammad) mengada-adakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,

الْأَقَوَافِ
al-aqāwīli
perkataan

بَعْضٌ
ba‘da
sebagian

عَلَيْنَا
‘alainā
atas Kami

تَقْوِيلٌ
taqawwala
mengada-adakan

لَوْ
lau
jikalau

وَ
wa
dan

la'akhažnā minhu bil-yamīn,

لَا خَذَنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ﴿٤٥﴾

45. niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya⁴⁹⁾.

بِالْيَمِينِ
bil-yamīni
dengan tangan kanan

مِنْهُ
minhu
darinya

لَا خَذَنَا
la'akhažnā
benar-benar Kami pegang

summa laqaṭa‘nā minhul-watīn.

لَا تَقْطَعْنَا مِنْهُ الْوَتīnَ ﴿٤٦﴾

46. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.

الْوَتِينَ al-watīna urat jantung	مِنْهُ minhu darinya	لَقْطَنَا laqata‘nā benar-benar Kami potong	سُمْمَةٌ śumma kemudian
--	-----------------------------------	--	--------------------------------------

Famā minkum min ahadin ‘anhu hājjizin,

فَمَا مِنْكُمْ مَنْ أَحَدٌ عَنْهُ حَاجِزٌ

47. Maka sekali-kali tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu.

حَاجِزٌ hājjizin orang-orang yang menghalangi	عَنْهُ ‘anhu darinya	أَحَدٌ ahadin seorang	مِنْ min dari	مِنْكُمْ minkum dari kamu	فَمَا famā maka tidak
--	-----------------------------------	------------------------------------	----------------------------	--	------------------------------------

wa innahū latażkiratul lil-muttaqīn.

وَإِنَّهُ لِتَذَكُّرٍ لِلْمُسْتَقِينَ

48. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

لِلْمُسْتَقِينَ lil-muttaqīna bagi orang-orang yang bertakwa	لِتَذَكُّرٍ latażkiratun benar-benar pelajaran	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	وَ wa dan
---	---	--	------------------------

Wa innā lana‘lamu anna minkum mukażzibin.

وَإِنَّا نَعْلَمُ مَا مِنْكُمْ مُكَذِّبُونَ

49. Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang yang mendustakan(nya).

مُكَذِّبُونَ mukażzi-bina orang-orang yang mendustakan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	أَتَ anna bahwasanya	لَنَعْلَمُ lana‘lamu benar-benar Kami mengetahui	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	وَ wa dan
---	---	-----------------------------------	---	--	------------------------

Wa innahū laḥasratun ‘alal-kāfirin.

وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ ⑤

50. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat).

الْكَافِرِينَ	عَلَى	لَحَسْرَةٌ	إِنَّهُ	وَ
al-kāfirina orang- orang kafir	‘alā atas	laḥasratun benar-benar penyesalan	innahū sesungguh- nya dia	wa dan

Wa innahū laḥaqqu-yaqīn.

وَإِنَّهُ لَحَقَ الْيَقِينَ ⑥

51. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar kebenaran yang diyakini.

الْيَقِينُ	لَحَقُ	إِنَّهُ	وَ
al-yaqīni yang diyakini	laḥaqqu benar-benar kebenaran	innahū sesungguh- nya dia	wa dan

Fa sabbih bismi rabbikal-‘azīm.

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ⑦

52. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

الْعَظِيمُ	رَبِّكَ	بِاسْمِ	فَسَبِّحْ
al-‘azīmi Maha Besar	rabbika Tuhanmu	bismi dengan nama	fa sabbih maka ber- tasbihlah

سُورَةُ الْمَعْرِجِ

AL-MA'ĀRIJ (TEMPAT-TEMPAT NAIK)

SURAT KE-70 : 44 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sa'ala sā'ilum bi 'azābiw wāqi',

سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ

1. Seseorang peminta telah meminta kedatangan azab yang bakal terjadi,

وَاقِعٌ

wāqi' in
terjadi

بِعَذَابٍ

bi 'azābin
dengan
siksa

سَائِلٌ

sā'ilun
seorang
peminta

سَأَلَ

sa'ala
meminta

lil-kāfirīna laisa lahū dāfi',

لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ

2. untuk orang-orang kafir, yang tidak seorang pun dapat menolaknya,

دَافِعٌ

dāfi' un
menolak

لَهُ

lahū
padanya

لَيْسَ

laisa
tiada

لِلْكَافِرِينَ

lil-kāfirīna
untuk
orang-
orang kafir

min allāhi zil-ma'ārij.

مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ

3. (yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik.

الْمَعَارِجُ

al-ma'āriji
tempat-
tempat naik

ذِي

zī
mempunyai

اللَّهُ

Allāhi
Allah

مِنْ

min
dari

Ta'rujul-malā'ikatu war-rūhu ilaihi fi yaumin kāna miqdāruhū khamsīna alfa sanah.

تَرْجُعُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةً ⑤

4. Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun⁵⁰.

فِي	إِلَيْهِ	الرُّوحُ	وَ	الْمَلَائِكَةُ	تَرْجُعُ
fi	ilaihi	ar-rūhu	wa	al-malāikatu	ta'ruju
dalam	kepada-Nya	Ruh (Jibril)	dan	malaikat-malaikat	naik
سَنَةٌ	أَلْفٌ	خَمْسِينَ	مِقْدَارٌ	كَانَ	يَوْمٌ
sanatin	alfa	khamsīna	miqdāruhū	kāna	yaumin
tahun	ribu	lima puluh	kadarnya	adalah dia	sehari

Fasbir šabran jamīlā.

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا ⑥

5. Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.

جَمِيلًا	صَبْرًا	فَاصْبِرْ
jamilan	šabran	fasbir
baik	kesabaran	maka ber-sabarlah

Innahum yaraunahū ba'īdā,

إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا ⑦

6. Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil).

بَعِيدًا	يَرَوْنَهُ	إِنَّهُمْ
ba'īdan	yaraunahū	innahum
jauh	mereka	sesungguhnya
	meman-dangnya	mere-ka

wa narāhu qarībā.

وَنَرَاهُ قَرِيبًا ۖ

7. Sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi).

قَرِيبًا
qarīban
dekat

نَرَاهُ
narāhu
Kami me-
mandang-
nya

وَ
wa
dan

Yauma takūnus-samā'u kal-muhl,

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ^(٨)

8. Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak.

كَالْمُهْلِ
kal-muhli
seperti lu-
luhan perak

السَّمَاءُ
as-samā'u
langit

تَكُونُ
takūnu
adalah dia

يَوْمَ
yauma
pada hari

wa takūnul-jibālu kal-'ihn,

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ^(٩)

9. Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beturbang).

كَالْعِهْنِ
kal-'ihni
seperti
bulu

الْجِبَالُ
al-jibālu
gunung-
gunung

تَكُونُ
takūnu
adalah dia

وَ
wa
dan

wa lā yas'alu ḥamīmun ḥamīmā.

وَلَا يَسْأَلُ حِيمَةً^(١٠)

10. Dan tidak ada seorang teman akrab pun menanyakan temannya.

حِيمَةً
ḥamīman
teman
akrab

حِيمَ
ḥamīmun
teman
akrab

يَسْأَلُ
yas'alu
menanya-
kan

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Yubaṣṣarūnahum, yawaddul-muj-
rimu lau yaftadī min 'azābi yau-
mi'izim bi banīh,

يَبْصُرُ وَهُمْ يَوْدُونَ الْجُرْمَ لَوْيَقْتَدِي مِنْ
عَذَابِ يَوْمِ عِذْبَتِنَيْهِ^(١١)

11. Sedang mereka saling melihat. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya,

مِنْ min dari	يَقْتَدِي yaftadi dia me-nebus	لَوْ lau jikalau	الْمُجْرِمُ al-mujrimu orang yang berdosa	يَوْدُ yawaddu ingin	يُبَرُّونَهُ yubaşşa-rūnahum mereka saling melihat
			بِلِّيْنِيهِ bi banihi dengan anak-anaknya	يَوْمَئِذٍ yaumi'izin pada hari itu	عَذَابٌ 'azabi siksa

wa sāhibatihi wa akhīh,

وَصَاحِبَتِهِ وَأَخْيَهُ^(٢)

12. dan istrinya dan saudaranya,

أَخْيَهُ akhīhi saudaranya	وَ wa dan	صَاحِبَتِهِ sāhibatihi istrinya	وَ wa dan
----------------------------------	-----------------	---------------------------------------	-----------------

wa faṣīlatihil-latī tu'wīh,

وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ^(٣)

13. dan kaum familiinya yang melindunginya (di dunia).

تُؤْوِيهِ tu'wīhi melindungi-nya	الَّتِي allatī yang	فَصِيلَتِهِ faṣīlatihī sanak ke-luarganya	وَ wa dan
--	---------------------------	---	-----------------

wa man fil-arḍi jami'an ṣumma
yunjih,

وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُحْيِيهِ^(٤)

14. dan orang-orang di atas bumi seluruhnya, kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.

شُمّ
śumma
kemudian

جَمِيعًا
jami‘an
semua

الْأَرْضُ
al-ardī
bumi

فِي
fī
di

مِنْ
man
orang

وَ
wa
dan

يُنْجِيهُ
yunjīhi
ia menyelamatkannya

kallā, innahā lazā,

كَلَّا إِنَّهَا لِظَلَّمٌ

15. sekali-kali tidak dapat. Sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergejolak.

لَظِي
lazā
api yang menyala

إِنَّهَا
innahā
sesungguhnya dia

كَلَّا
kalla
sekali-kali tidak

nazzā‘atal lisy-syawā.

نَزَاعَةً لِلشَّوَّى

16. yang mengelupaskan kulit kepala.

لِلشَّوَّى
lisy-syawā
pada kulit kepala

نَزَاعَةً
nazzā‘atan
mengelupaskan

Tad‘ū man adbara wa tawallā,

تَدْعُوا مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّ

17. Yang memanggil orang yang membelakangi dan yang berpaling (dari agama),

تَوَلَّ
tawallā
berpaling

وَ
wa
dan

أَدْبَرَ
adbara
membelakangi

مِنْ
man
orang

تَدْعُوا
tad‘ū
memanggil

wa jama'a fa au'a.

18. serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya⁵¹⁾.

وَجْمَعَ قَوْعِيٌّ

قَوْعِيٌّ	جَمْعٌ	وَ
fa au'a lalu me- nyimpan	jama'a mengum- pulkan	wa dan

Innal-insāna khuliqa halū'a,

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلْوَعًا

19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir,

هَلْوَعًا	خُلِقَ	الْإِنْسَانَ	إِنَّ
halū'an keluh kesah	khuliqa diciptakan	al-insāna manusia	inna sesungguh- nya

iżā massahusy-syarru jazū'a,

20. apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا

جَزُوعًا	الشَّرُّ	مَسَّهُ	إِذَا
jazū'an berkeluh kesah	asy-syarru kesusahan	massahu menimpa- nya	iżā apabila

wa iżā massahul-khairu manū'a,

21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,

وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مُنْتَهِيًّا

مُنْتَهِيًّا	الْخَيْرُ	مَسَّهُ	إِذَا	وَ
manū'an menahan	al-khairu kebaikan	massahu menimpa- nya	iżā apabila	wa dan

illal-muṣallīn,

22. kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,

إِلَّا الْمُصَلِّيُّنَ

الْمُصَلِّيَنَ
al-muṣal-
līna
orang-
orang yang
shalat

الْأَلَّا
illā
kecuali

allažīna hum 'alā ṣalātihim dā'imūn,

الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاةِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

23. yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,

دَائِمُونَ
dā'imūna
orang-
orang yang
menetapi

صَلَاةِهِمْ
ṣalātihim
shalat
mereka

عَلَى
'alā
atas

هُمْ
hum
mereka

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

wal-lažīna fī amwālihim haqqum
ma'lūm,

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ ﴿٢٤﴾

24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,

مَعْلُومٌ
ma'lūm
tertentu

حَقٌّ
haqqun
hak

أَمْوَالِهِمْ
amwālihim
harta
mereka

فِي
fī
dalam

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

وَ
wa
dan

lis-sā'ili wal-mahrūm,

السَّائِلُ وَالْمَحْرُومُ ﴿٢٥﴾

25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),

الْمَحْرُومُ
al-mahrūmi
orang yang
tidak mem-
punyai
apa-apa

وَ
wa
dan

السَّائِلُ
lis-sā'ili
bagi orang
yang
meminta

wal-lažīna yuṣaddiqūna bi yaumid-dīn,

وَالَّذِينَ يُصْدِقُونَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٢﴾

26. dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,

يَوْمَ الدِّينِ	يُصْدِقُونَ	الَّذِينَ	وَ
bi yaumid-dīni dengan hari pem- balasan	yuṣaddiqūna membe- narkan	allažīna orang- orang yang	wa dan

wal-lažīna hum min 'azābi rabbihim
musyfiqūn.

وَالَّذِينَ هُم مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُسْفِقُونَ ﴿٣﴾

27. dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhan mereka.

رَبِّهِمْ	عَذَابٌ	مِنْ	هُمْ	الَّذِينَ	وَ
rabbihim Tuhan mereka	'azābi siksa	min dari	hum mereka	allažīna orang orang yang	wa dan

مُسْفِقُونَ
musyfiqūna
orang-orang
yang takut

Inna 'azāba rabbihim gairu ma'mūn,

إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ﴿٤﴾

28. Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedadangannya).

مَأْمُونٌ	غَيْرُ	رَبِّهِمْ	عَذَابٌ	إِنْ
ma'mūnin orang yang aman	gairu tidak	rabbihim Tuhan mereka	'azābi siksa	inna sesungguh- nya

wal-lažīna hum li furūjihim ḥāfi-
zūn,

وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾

29. dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,

حَافِظُونَ hāfiẓūna orang-orang yang memelihara	لِفُرُوجِهِمْ li furūji-him pada kemaluan mereka	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
--	---	------------------------------	--	------------------------

illā 'alā azwājihim au mā malakat aimānuhum fa innahum gairu malūmin.

إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ
غَيْرُ مُلُومِينَ ﴿٥٢﴾

30. kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki⁵²⁾ maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

مَلَكَتْ malakat mereka miliki	مَا mā apa	أَوْ au atau	أَزْوَاجِهِمْ azwājihim istri-istri mereka	عَلَىٰ 'alā atas	إِلَّا illā kecuali
			مُلُومِينَ malūmina tercela	غَيْرُ gairu tidak	فَإِنَّهُمْ fa innahum maka se-sungguhnya mereka

Fa man ibtagā warā'a žālika fa ulā'ika humul-'adūn.

فَمَنْ ابْتَغَى وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ
الْمَادُونَ ﴿٥٣﴾

31. Barangsiapa mencari yang di balik itu⁵³⁾, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

هُمْ hum mereka	فَأُولَئِكَ fa ula'iqa maka mereka itu	ذَلِكَ žālika itu	وَرَاءَ warā'a di belakang	ابْتَغَى ibtagā mencari	فَمَنْ fa man maka siapa
------------------------------	---	--------------------------------	---	--------------------------------------	---------------------------------------

الْعَادُونَ

al-'ādūna
orang-orang yang melampaui batas

Wal-lažīna hum li amānātihim wa 'ahdihim rā'ūn.

وَالَّذِينَ هُمْ لِامَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٢٣﴾

32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanaat (yang dipikulnya) dan janjinya.

عَهْدِهِمْ

'ahdihim
janji mereka

وَ

wa
dan

لِامَانَاتِهِمْ

li amānātihim
pada amanat-amanaat mereka

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allažīna
orang-orang yang

وَ

wa
dan

رَاعُونَ

rā'ūna
orang-orang yang takut

Wal-lažīna hum bi syahādātihim qā'imūn.

وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ﴿٢٤﴾

33. Dan orang-orang yang memberikan kesaksiannya.

قَائِمُونَ

qā'imūna
orang-orang yang me-negakkan

بِشَهَادَاتِهِمْ

bi syahādātihim
dengan kesaksian mereka

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allažīna
orang-orang yang

وَ

wa
dan

Wal-lažīna hum 'alā šalātihim yuhāfiżūn.

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٢٥﴾

34. Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.

يَحْفَظُونَ

yuhāfiẓūna
mereka
memelihara

صَلَاتِهِمْ

ṣalātihim
shalat
mereka

عَلَىٰ

‘alā
atas

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

وَ

wa
dan

Ulā’ika fī jannātim mukramūn.

أُولَئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكَرَّمَةٍ ﴿٤٧﴾

35. Mereka itu (kekal) di surga lagi dimuliakan.

مُّكَرَّمُونَ

mukramūna
orang-
orang yang
dimuliakan

جَنَّاتٍ

jannātin
surga

فِيٰ

fī
di

أُولَئِكَ

ula’ika
mereka itu

Famā lil-lažīna kafarū qibalaka
muhtī‘in,

فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قَبْلَكُمْ هُمْ طَاغِيُّنَ ﴿٤٨﴾

36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,

مُهْتَدِعُونَ

muhtī‘ina
orang-
orang yang
bersegera

قِبَلَكَ

qibalaka
menuju
ke arahmu

كَفَرُوا

kafarū
kafir

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

فَمَا لِ

fa māli
maka
mengapa

‘anil-yamīni wa ‘anisy-syimāli ‘izīn.

عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَاءِ عَزِيزٌ ﴿٤٩﴾

37. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok⁵⁴⁾?

عَزِيزٌ

‘izīna
berkelom-
pok-kelom-
pok

الشَّمَاءِ

asy-syimāli
kiri

عَنْ

‘an
dari

وَ

wa
dan

الْيَمِينِ

al-yamīni
kanan

عَنْ

‘an
dari

A yatma‘u kullumri‘im minhum ay
yudkhala jannata na‘īm,

أَيْطَمَعُ كُلُّ أَمْرَىٰ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيشُ ﴿٥٠﴾

38. Adakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan?,

جَنَّةٌ
jannata
surga

أَنْ يُدْخِلَ
ay yudkhala
masuk

مِنْهُمْ
minhum
dari mereka

إِمْرِيٌّ
imri'iin
orang

كُلُّ
kullu
setiap

إِيَّمْعَ
a yatma'u
apakah
ingin

نَعِيمٌ
na'imin
kenikmatan

kallā, innā khalaqnāhum mimmā ya'lamūn.

كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ﴿٥٥﴾

39. sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani)⁵⁵⁾.

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
ketahui

مِمَّا
mimmā
dari apa

خَلَقْنَاهُمْ
khalaqnā-
hum
Kami cipta-
kan mereka

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Fa lā uqsimu bi rabbil-masyāriqi
wal-magāribi innā laqādirūn,

فَلَّا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ﴿٥٦﴾

40. Maka Aku bersumpah dengan Tuhan Yang Mengatur tempat terbit dan terbenamnya matahari, bulan dan bintang; sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa,

الْمَغَارِبِ
al-magā-
ribi
tempat-
tempat
terbenam

وَ
wa
dan

الْمَشَارِقِ
al-masyā-
riqi
tempat-
tempat
terbit

بِرَبِّ
bi rabbi
dengan
Tuhan

أُقْسِمُ
uqsimu
Aku
bersumpah

فَلَّا
fa lā
maka

لَقَادِرُونَ

laqādirūna
benar-be-
nar Maha
kuasa

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

'alā an nubaddila khairam minhum
wa mā nahnu bi masbūqīn.

عَلَىٰ إِنْ بَدَلَ خَيْرًا مِنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٤١﴾

41. untuk mengganti (mereka) dengan kaum yang lebih baik dari mereka,
dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.

مَا

mā

tidak

وَ

wa

dan

مِنْهُمْ

minhum
dari
mereka

خَيْرًا

khairan
lebih baik

أَنْ بَدَلَ

an nubad-
dila
Kami
mengganti

عَلَىٰ

'alā
untuk

بِمَسْبُوقِينَ

bi masbū-
qīna
dengan
dikalahkan

كَمْنَ

nahnu
Kami

Fa ḫarhum yakhūdū wa yal'abū hattā
yulāqū yaumahumul-lažī yū'adūn,

فَذَرْهُمْ يَخْوُضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يَلْقَوْا يَوْمَهُمُ الَّذِي
يُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾

42. Maka biarkanlah mereka tenggelam (dalam kebatilan) dan bermain-main sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,

يُلَاقُوا

yulāqū
mereka
menjumpai

حَتَّىٰ

hattā
sampai

يَلْعَبُوا

yal'abū
bermain-
main

وَ

wa
dan

يَخْوُضُوا

yakhūdū
mereka
tenggelam

فَذَرْهُمْ

fa ḫarhum
maka
biarkanlah
mereka

يُوعَدُونَ yū'adūna mereka diancam	الَّذِي allažī yang	يَوْمٌ yaumahum hari mereka
---	----------------------------------	--

yauma yakhrujūna minal-ajdāsi sirā'an ka annahum ilā nušubiy yūfiḍūn,

يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْكَجَانِ سِرَاعًا كَمَا هُمْ فِي نُصُبٍ
يُوْفِضُونَ

43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (sewaktu di dunia),

كَمَا ka anna-hum seakan-akan mereka	سِرَاعًا sirā'an dengan cepat	الْكَجَانِ al-ajdāsi kubur	مِنْ min dari	يَخْرُجُونَ yakhrujūna mereka keluar	يَوْمٌ yauma pada hari
				يُوْفِضُونَ yūfiḍūna mereka datang	نُصُبٍ nuşubin berhala-berhala

khāṣhiyatā abṣaruhum tarhaquhum zillah, zālikal-yaumul-lažī kānū yū'adūn.

خَاسِحَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَانُوا
يُوعَدُونَ

44. dalam keadaan mereka menekurkan pandangannya (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka.

الْيَوْمُ al-yaumu hari	ذَلِكَ zālika itu	ذَلْهُ zillatun kehinaan	تَرْهَقُهُمْ tarhaquhum menimpa mereka	أَبْصَارُهُمْ abṣaruhum pandangan mereka	خَاسِحَةً khāṣhiyatā menundukkan
				يُوعَدُونَ yū'adūna mereka diancam	كَانُوا kānū adalah mereka

سُورَةُ نُوحٍ

NŪH (NABI NUH)
SURAT KE-71 : 28 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā arsalnā Nūhan ilā qaumihi an anzir qaumaka min qabli ay ya-tiyahum 'azābun alim.

إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ أَنَّ أَنذِرْ قَوْمَكَ
مِنْ قَبْلٍ أَنْ يَأْتِيهِمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan memerintahkan) : "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepadanya azab yang pedih".

أَنْ أَنذِرْ an anzir berilah peringatan	قَوْمَهِ qaumihi kaumnya	إِلَى ilā kepada	نُوحًا Nūhan Nuh	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
إِلِيْهِ alimun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa	أَنْ يَأْتِيهِمْ ay ya'i-them datang pa- da mereka	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	قَوْمَكَ qaumaka kaummu

Qāla yā qaumi innī lakum nažīrum mubin,

قَالَ يَا قَوْمِي أَنِّي لَكُمْ بَنِيرٌ مُبِينٌ ⑦

2. Nuh berkata : "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan kepada kamu,

بَنِيرٌ nažīrun pemberi peringatan	لَكُمْ lakum bagimu	أَنِّي innī sesungguh- nya aku	قَوْمٌ qaumi kaumku	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata
---	---------------------------	---	---------------------------	------------------	--------------------------

مُبِينٌ
mubinun
yang menjelaskan

ani‘budullāha wattaqūhu wa atī‘ūn,

أَنْ أَعْبُدُ اللَّهَ وَاتَّقُوهُ وَلَا تَبِعُونَ ﴿٢﴾

3. (yaitu) sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaku,

أَطْبَعُونَ

atī‘uni
taatlah
padaku

وَ

wa
dan

اتَّقُوهُ

ittaqūhu
bertakwalah
pada-Nya

وَ

wa
dan

اللَّهُ

Allāha
Allah

أَنْ أَعْبُدُوا

ani‘budū
sembahlah
olehmu

yagfir lakum min žunūbikum wa
yu'akhkhirkum ilā ajalim musammā,
inna ajallallāhi iżā jā'a lā yu'akhkhar,
lau kuntum ta'lamūn.

يَغْفِرُ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤْخِرُكُمْ إِلَى
آجَلِ مُسَمًّى أَنَّ آجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤْخِرُ
لَوْكَشْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾

4. niscaya Allah akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menangguhkan kamu⁵⁶⁾ sampai kepada waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditangguhkan, kalau kamu mengetahui".

يُؤْخِرُكُمْ

yu'akhkhirkum
menangguhkan
kamu

وَ

wa
dan

ذُنُوبِكُمْ

žunūbikum
dosa-dosamu

مِنْ

min
sebagian

لَكُمْ

lakum
bagimu

يَغْفِرُ

yagfir
Dia mengampuni

اللَّهُ

Allāhi
Allah

آجَلٌ

ajala
ketetapan

إِنَّ

inna
sesungguhnya

مُسَمًّى

musamman
yang di-tentukan

آجَلٌ

ajalin
waktu

إِلَى

ilā
kepada

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

لَوْ
lau
jikalau

يُؤْخَرُ
yu'akh-kharu
ditangguhkan

لَا
lā
tidak

جَاءَ
jā'a
telah datang

إِذَا
iżā
apabila

تَعَامَّونَ
ta'lamūna
kamu mengetahui

Qāla rabbi innī da'autu qaumi lailaw
wa nahārā,

قال رب اني دعوت قومي ليلا ونهارا

5. Nuh berkata : "Ya Tuhaniku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,

لَيْلًا
lailan
malam

قَوْمِي
qaumi
kaumku

دَعَوْتُ
da'autu
aku telah
menyeru

إِنِّي
innī
sesungguhnya
aku

رَبٌّ
rabbi
Tuhaniku

قَالَ
qāla
berkata

نَهَارًا
nahāran
siang

وْ
wa
dan

fa lam yazidhum du'a'i illā firārā.

فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي لَا فَرَارًا

6. maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

فَرَارًا
firāran
lari

إِلَّا
illā
kecuali

دُعَائِي
du'a'i
seruanku

يَزِدْهُمْ
yazidhum
menambah
mereka

فَكَمْ
fa lam
maka
tidak

Wa innī kullamā da'autuhum li tag-fira lahum ja'alū aşābi'ahum fi

وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لَتَغْفِرُهُمْ جَعَلُوا أَصْبَابَهُمْ

āzānihim wastagsyau šiyābahum wa
asarrū wastakbarustikbārā.

فِي أذانِمْ وَاسْتَغْشَوْا شَيْبَهُمْ وَأَصْرُوا
وَاسْتَكْبَرُوا سَتِكْبَارًا

7. Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (ke mukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.

لَهُمْ lahum bagi mereka	لِتَغْفِرُ li tagfira agar Eng- kau meng- ampuni	دَعْوَتُهُمْ da'autuhum aku me- nyeru me- reka	كُلَّمَا kullamā setiap kali	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan
اسْتَغْشَوْا istagsyau mereka me- nutupkan	وَ wa dan	أَذَانِمْ āzānihim telinga mereka	فِي fi dalam	أَصَابَعُهُمْ asābi'ahum jari-jari mereka	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan
اسْتِكْبَارًا istikbāran sangat sombong	اسْتَكْبَرُوا istakbarū mereka me- nyombong- kan diri	وَ wa dan	أَصْرُوا asarrū mereka tetap	وَ wa dan	شَيْبَهُمْ šiyābahum baju mereka

Summa innī da'autuhum jihārā,

شَمَّ إِنِّي دَعْوَتُهُمْ جَهَارًا

8. Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan⁵⁷⁾,

جَهَارًا jihāran terang- terangan	دَعْوَتُهُمْ da'autuhum aku telah menyeru mereka	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	شَمَّ shumma kemudian
---	---	--	------------------------------------

شَفَافٌ أَعْلَنْتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا ۝
summa innī a'lantu lahum wa asrartu
lahum isrārā,

9. kemudian sesungguhnya aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam⁵⁸⁾,

أَسْرَرْتُ	وَ	لَهُمْ	أَعْلَنْتُ	إِنِّي	شَفَافٌ
asrartu	wa	lahum	a'lantu	inni	summa
telah aku	dan	bagi	telah aku	sesungguh-	kemudian
rahasiakan		mereka	nyatakan	nya aku	
			إِسْرَارًا ۝	isrāran	لَهُمْ
				rahasia	bagi
					mereka

fa qultustagfirū rabbakum innahū
kāna gaffārā,

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ
غَفَارًا ۝

10. maka aku katakan kepada mereka : "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun,

غَفَارًا	كَانَ	إِنَّهُ	رَبَّكُمْ	اسْتَغْفِرُوا	فَقُلْتُ
gaffāran	kāna	innahū	rabbakum	istagfirū	fa qultu
Maha	adalah	sesungguh-	Tuhanmu	mohonlah	maka aku
Pengampun	Dia	nya Dia		ampun	katakan

yursilis-samā'a 'alaikum midrārā,

يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۝

11. niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat,

مِدْرَارًا	عَلَيْكُمْ	السَّمَاءَ	يُرْسِلُ
midrārā	'alaikum	as-samā'a	yursili
hujan	atasmu	langit	Dia me-
lebat			ngirimkan

wa yumdidkum bi amwāliw wa
banīna wa yaj'al lakum jannātiw wa
yaj'al lakum anhārā.

وَيَمْدُدُكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلُ لَكُمْ جَنَّاتٍ
وَيَجْعَلُ لَكُمْ آنَهَارًا ۝

12. dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.

وَ	بَنِينَ	وَ	يُأْمَوَلٌ	وَ	
wa	banīna	wa	bi amwā- lin	wa	
dan	anak-anak	dan	dengan harta	dan	
لَكُمْ	يَحْصُلُ	وَ	جَنَّاتٍ	لَكُمْ	يَحْصُلُ
lakum	yaj‘al	wa	jannātin	lakum	yaj‘al
untukmu	menjadi- kan	dan	kebun- kebun	untukmu	menjadi- kan
أَنْهَارًا					
anhāran					
sungai- sungai					

Mā lakum lā tarjūna lillāhi waqārā.

١٣ مَالِكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلّهِ وَقَارًا

13. Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?

وَقَارًا	لِلّٰهِ	تَرْجُونَ	لَا	لَكُمْ	مَا
waqāran kebesaran	lillāhi bagi Allah	tarjūna kamu mengharap	lā tidak	lakum bagimu	mā mengapa

Wa qad khalaqakum atwārā.

وَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ أَطْوَارًا ۝

14. Padahal Dia sesungguhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian⁵⁹⁾.

أَطْوَارٍ	خَلَقْتُمْ	قَدْ	وَ
aṭwāran beberapa tingkatan	khalaqakum Dia men- ciptakanmu	qad sesungguh- nya	wa dan

الْمَرْتَوَأَكِيفَ حَلْقَ الْهُدُجِ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طَبَاقًا ﴿٧﴾
 Alam tarau kaifa khalaqallāhu sab'a samawātin tibāqā,

15. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?

سَبْعَ
sab'a
tujuh

اللَّهُ
Allāhu
Allah

حَلْقَ
khalaqa
telah men-
ciptakan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

تَرَوَا
tarau
kamu
melihat

الْمَرْتَ
alam
tidakkah

طَبَاقًا
tibāqan
bertingkat-
tingkat

سَمَوَاتٍ
samawātin
langit

wa ja'alal-qamara fīhinna nūraw wa
ja'alasy-syamsa sirājā.

وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسَ
سِرَاجًا ﴿٨﴾

16. Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?

وَ
wa
dan

نُورًا
nūran
cahaya

فِيهِنَّ
fīhinna
padanya

الْقَمَرَ
al-qamara
bulan

جَعَلَ
ja'ala
menjadikan

وَ
wa
dan

سِرَاجًا
sirājan
pelita

الشَّمْسَ
asy-syamsa
matahari

جَعَلَ
ja'ala
menjadikan

Wallāhu ambatakum minal-ardī nabātā,

وَاللَّهُ أَنْتَمُو مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ﴿٩﴾

17. Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya,

نَبَاتًا
nabātan
tumbuh

الْأَرْضِ
al-ardī
bumi

مِنْ
min
dari

أَنْتَمُو
ambatakum
menumbuh-
kanmu

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

šumma yu'ídukum fīhā wa yuhkri-
jukum ikhrājā.

شُمْمَة يُعِدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا

18. kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (daripadanya pada hari kiamat) dengan sebenar-benarnya.

اَخْرَاجًا	يُخْرِجُكُمْ	وَ	فِيهَا	يُعِدُكُمْ	شُمْمَة
ikhrājan	yuhkriju- kum	wa	fīhā	yu'ídukum	summa
penge- luaran	Dia me- ngeluarkan kanmu	dan	di dalam- nya	Dia me- ngembalikanmu	kemudian

Wallāhu ja'ala lakumul-arḍa bisāṭā,

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا

19. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,

بِسَاطًا	الْأَرْضُ	لَكُمْ	جَعَلَ	اللَّهُ	وَ
bisāṭan hamparan	al-arḍa bumi	lakum untukmu	ja'ala menjadikan	Allāhu Allah	wa dan

li taslukū minhā subulan fiyājā.

لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِي جَاهَ

20. supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu".

فِي جَاهَ	سُبُلًا	مِنْهَا	لِتَسْلُكُوا
fiyājan luas	subulan jalan-jalan	minhā darinya	li taslukū ^{۱۹} supaya ka- mu melalui

Qāla Nūhur rabbi innahum 'asaunī
wattaba'ū mal lam yazidhu māluhū
wa waladuhū illā khasārā.

قَالَ نُوحٌ رَبَّ أَهْمَمْ عَصُونِي وَاتَّبَعُوا مِنْ
لَمْ يَرِدْهُ مَالُهُ وَوَلَدُهُ لَا خَسَارًا

21. Nuh berkata : "Ya Tuhanmu, sesungguhnya mereka telah mendurhakai-ku, dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka,

وَ	عَصَوْنِي	إِنَّهُمْ	رَبِّ	نُوحٌ	قَالَ
wa	'aṣaunī	innahum	rabbi	Nūhūn	qāla
dan	telah men-durhakaiku	sesungguh-nya mereka	Tuhanku	Nuh	berkata
وَ	مَالُهُ	يَنْدَهُ	لَمْ	مَنْ	اتَّبَعُوا
wa	māluhū	yazidhu	lam	man	ittaba'ū
dan	hartanya	menam-bahnya	tidak	orang	mereka mengikuti
	خَسَارًا	كَسَارًا	إِلَّا	وَلَدُهُ	
	khasāran	kerugian	illā	waladuhū	
				anak-anaknya	

Wa makarū makran kubbārā.

22. Dan melakukan tipu daya yang amat besar".

وَمَكْرُوْمَكْبَارًا

كَبَارًا	مَكْرًا	مَكْرُوْمًا	وَ
kubbāran	makran	makarū	wa
yang amat besar	tipu daya	mereka membuat tipu daya	dan

Wa qālū lā tażarunna ālihatakum wa lā tażarunna waddaw wa lā suwā'aw wa lā yagūša wa ya'ūqa wa nasrā.

23. Dan mereka berkata : "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwā', yagūš, ya'ūq dan nasrā⁶⁰⁾",

وَ	الْهَتَكْمُ	تَذَرُّنَ	لَا	قَالُوا	وَ
wa	ālihatakum	tażarunna	lā	qālū	wa
dan	tuhan-tuhanmu	kamu me-ninggalkan	jangan	mereka berkata	dan

سُوَاعِ suwā' an suwā'	لَا lā jangan	وَ wa dan	وَدًا waddan wadd	تَذَرَّنَ tażarunna kamu me-ninggalkan	لَا lā jangan
وَ wa dan	يَعْقَ ya'ūqa ya'ūq	وَ wa dan	يَغْوِشَ yagūša yagūš	لَا lā jangan	وَ wa dan
سَرَّا nasran nasr					

Wa qad adallū kaśirā, wa lā tazi-diz-zālimīna illā dalālā. **وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا** ④

24. Dan sesudahnya mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan.

لَا lā jangan	وَ wa dan	كَثِيرًا kaśiran kebanyak-an	أَضَلُّوا adallū mereka telah me-nyesatkan	قَدْ qad sesungguh-nya	وَ wa dan
ضَلَالًا dalālā kesesatan	إِلَّا illā kecuali	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	تَزِيدُ taziidi Engkau tambahkan		

Mimmā khaṭī'atihim ugriqū fa ud-khilū nāran fa lam yajidū lahum min dūnillāhi anṣārā. **مَمَّا خَطَّيْتُمْ أُغْرِقْتُمْ فَوَادْخُلُونَاهُ فَلَمْ يَجِدُوهُ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا** ⑤

25. Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Allah⁶¹⁾.

فَلَمْ	نَارًا	فَادْخُوا	أُغْرِقُوا	حَلَيْكُمْ	مِمَّا
fa lam maka tidak	nāran neraka	fa udkhilū lalu mere- ka dima- sukkan	ugriqū mereka ditengge- lamkan	khaṭī'atihim kesalahan- kesalahan mereka	mimmā dari apa
انْصَارًا	اللَّهُ	دُونْ	مِنْ	لَهُمْ	يَجِدُوا
anṣāran penolong- penolong	Allāhi Allah	dūni selain	min dari	lahum bagi mereka	yajidū mereka mendapat

Wa qāla Nūhur rabbi lā tażar 'alal-
ardi minal-kāfirīna dayyārā.

وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ
الْكَافِرِينَ دِيَارًا ﴿٦﴾

26. Nuh berkata : "Ya Tuhanmu, janganlah Engkau biarkan seorang pun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.

تَذَرْ	لَا	رَبِّ	نُوحٌ	قَالَ	وَ
tażar Engkau biarkan	lā jangan	rabbi Tuhanmu	Nūhun Nuh	qāla berkata	wa dan
دِيَارًا		الْكَافِرِينَ	مِنْ	الْأَرْضِ	عَلَى
dayyāran tempat tinggal		al-kāfirīna orang- orang kafir	min di antara	al-arḍi bumi	'alā di atas

Innaka in tażarhum yudillū 'ibādaka
wa lā yalidū illā fājiran kaffārā.

إِنَّكَ إِنْ تَذَرْهُمْ يُصْلِوْ عَبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا
إِلَّا فَاجْرَ أَكْفَارًا ﴿٧﴾

27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan se-lain anak yang berbuat maksiat lagi sangat kafir.

وَ wa dan	عَبَادَكَ 'ibādaka hamba-hamba-Mu	يُضْلِلُوا yudillū mereka menyesatkan	تَذَرْهُمْ tażarhum Engkau biarkan mereka	إِنْ in jika	إِنَّكَ innaka sesungguhnya Engkau
كَفَّارًا kaffāran kafir	فَاجِرًا fajiran maksiat	إِلَّا illā kecuali	يَلْدُوُا yalidū mereka melahirkan	لَا lā tidak	

Rabbigfir li wa li wālidayya wa li man dakhala baitiya mu'minaw wa lil-mu'minina wal-mu'mināt, wa lā tazidiz-zālimīna illā tabārā.

رَبَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتَيِ
مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَلَا تَزِدَ الظَّالِمِينَ إِلَيْكُمْ أَعْلَمُ^{وَلَا تَرْزِدَ الظَّالِمِينَ إِلَيْكُمْ أَعْلَمُ}

28. Ya Tuhaniku! Ampunilah aku, ibu bapaku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan".

وَ wa dan	لِوَالِدَيَ li wāli-dayya bagi ibu bapaku	وَ wa dan	لِي li bagiku	أَغْفِرْ igfir ampunilah	رَبَّ rabi Tuhaniku
لِلْمُؤْمِنَاتِ lil-mu'mināt bagi orang-orang yang beriman laki-laki	وَ wa dan	مُؤْمِنًا mu'minan beriman	بَيْتَيِ baitiya rumahku	دَخَلَ dakhala masuk	لِمَنْ li man bagi orang

الظالِمِينَ

az-zālimīn
orang-orang yang zalim

تَزَدِّ

tazidi
Engkau tambahkan

لَا

lā
jangan

وَ

wa
dan

الْمُؤْمِنَاتِ

al-mu'mi-nāt
orang-orang yang beriman perempuan

وَ

wa
dan

تَبَارَأً

tabāran
kebinasaan

لَا

illā
kecuali

سُورَةُ الْجِنِّ

AL-JIN (JIN)
SURAT KE-72 : 28 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qul ūhiya ilayya annahustama'a
nafarum minal-jinni fa qalū innā
sami'nā Qur'anān 'ajabā,

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ أَسْتَمَعُ فَقَرْمَنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا
سَمِعْنَا فَوْأَدْنَا بَعْجَبًا ۝

1. Katakanlah (hai Muhammad) : "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya : sekumpulan jin telah mendengarkan (Al Qur'an), lalu mereka berkata : "Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan,

نَفَرٌ	اسْتَمَعَ	إِنَّهُ	إِلَيْ	أُوحِيَ	قُلْ
nafarun	istama'a	annahu	ilayya	ūhiya	qul
sekumpul-an	telah men-dengarkan	bahwas-a-nya	kepadaku	telah di-wahyukan	katakanlah
قُرْآنًا	سَمِعْنَا	إِنَّا	فَقَالُوا	الْجِنِّ	مِنْ
Qur'ānan	sami'nā	innā	fa qalū	al-jinni	min
Al Qur'an	kami telah mendengar	sesungguhnya kami	lalu mereka berkata	jin	dari
بَعْجَبًا					
‘ajaban yang menakjubkan					

yahdi ilar-rusydi fa āmannā bih,
wa lan nusyrika bi rabbinā ahadā,

يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَامْتَابِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا
۝

أَحَدًا ۝

2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami,

و
wa
dan

بِهِ
bihī
dengan-
nya

فَامْنَأْ
fa āmanna
lalu kami
beriman

الرُّشْدٌ
ar-rusydi
jalan yang
benar

إِلَىٰ
ilā
kepada

يَهْدِي
yahdi
memberi
petunjuk

أَحَدًا
ahādan
seseorang

بِرَبِّنَا
bi rabbina
dengan
Tuhan
kami

لَنْ نُشْرِكَ
lan nusy-
rika
kami tidak
menyeku-
tukan

wa annahū ta‘ālā jaddu rabbinā
mattakhaža sāhibatāw wa lā wa-
ladā.

وَانَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا التَّحْذِي صَاحِبَةً
وَلَا وَلَدًا

3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristri dan tidak (pula) beranak.

مَا
mā
tidak

رَبِّنَا
rabbinā
Tuhan
kami

جَدُّ
jaddu
kebesaran

تَعَالَىٰ
ta‘ālā
Maha
Tinggi

أَنَّهُ
annahū
bahwas-
nya Dia

و
wa
dan

وَلَدًا
waladan
anak

لَا
lā
tidak

و
wa
dan

صَاحِبَةً
sāhibatan
istri

الْتَّحْذِي
ittakhaža
mengambil

Wa annahū kāna yaqūlu safihunā
'alallāhi syaṭaṭā,

وَانَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا

4. Dan bahwasanya : orang yang kurang akal daripada kami dahulu selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah⁶²⁾,

عَلَىٰ	سَفِيهُنَا	يَقُولُ	كَانَ	أَنَّهُ	وَ
'alā	safihunā	orang bodoh di antara kami	yaqūlu	berkata	
atas			kāna	adalah dia	
				bahwasa-nya dia	

شَطَاطًا	اللَّهُ
syaṭātan	Allāhi
melampaui batas	Allah

وَأَنَّا ظَنَنَا أَنْ لَنْ تَقُولَ الْأَنْسُ وَالْجِنُ عَلَى اللَّهِ
كَذِبًا

5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.

الْأَنْسُ	لَنْ تَقُولَ	أَنْ	ظَنَنَا	أَنَا	وَ
al-insu	lan taqūla	an	zanannā	anna	
manusia	tidak berkata	bahwa	kami mengira	sesungguhnya kami	

كَذِبًا	اللَّهُ	عَلَىٰ	الْجِنُ	وَ
dusta	Allāhi	'alā	al-jinnu	
	Allah	atas	jin	

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْأَنْسُ يَعُوذُونَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ
مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهْقًا

6. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan⁶³⁾ kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.

الْأَنْسُ

al-insi
manusia

مِنْ

min
di antara

رِجَالٌ

rijālun
beberapa
orang
laki-laki

كَانَ

kāna
adalah dia

أَنَّهُ

annahū
bahwasa-
nya dia

وَ

wa
dan

رَهْقًا

rahaqan
kesalahan

فَوَادُوهُمْ

fa zādūhum
maka mere-
ka menam-
bah pada
mereka

الْجِنْ

al-jinni
jin

مِنْ

min
di antara

بِرِجَالٍ

bi rijālin
dengan
beberapa
orang
laki-laki

يَعُوذُونَ

ya‘ūzūna
mereka
minta per-
lindungan

wa annahum ẓannū kamā ẓanantum
al lay yab‘asallāhu ahadā,

وَإِنَّهُمْ ضَلَّوْا كَمَا ضَلَّتْمُّكُمْ إِنَّ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ
أَحَدًا ⑤

7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangka-
an kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan mem-
bangkitkan seorang (rasul) pun,

أَنْ
an
bahwa

ظَنَنتُمْ
ẓanantum
persangka-
anmu

كَمَا
kamā
sebagai-
mana

ظَنُوا
ẓannū
mereka
menyangka

أَنَّهُمْ
annahum
sesungguh-
nya mereka

وَ
wa
dan

أَحَدًا

ahadan
seorang

اللَّهُ

Allāhu
Allah

لَنْ يَبْعَثَ

lay yab‘asa
tidak mem-
bangkitkan

wa annā lamasnas-samā'a fa wa-
jadnāhā muli'at ḥarasan syadīdaw
wa syuhubā,

وَأَنَّا مَسْنَى السَّمَاءَ فَوَجَدْنَا هَا مُلْئَةً حَرَسًا
شَدِيدًا وَشَهِيدًا ⑤

8. dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit,
maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-
panah api,

مُلِئَةٌ muli'at penuh	فَوْجَدْنَاهَا fa wajad-nāhā maka kami mendapati-nya	السَّمَاءُ as-samā'a langit	لَمْسَنَا lamasnā kami mencoba mengetahui	أَنَا annā sesungguhnya kami	وَ wa dan
		شُهْبَانْ syuhuban panah-panah api	وَ wa dan	شَدِيدًاً syadidan sangat kuat	حَرَاسَةً harasan penjagaan

وَأَنَا كُنْتَ نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ السَّمْعِ فَنَيْسَمَعُ
الآن يَجِدُكَ لَهُ شَهَابَاتِ رَصَدًا ۝

9. dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang⁶⁴⁾ barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).

مَقَاعِدٌ maqā'ida tempat-tempat duduk	مِنْهَا minhā darinya	نَقْعُدُ naq'udu kami duduk	كُنْ kunnā adalah kami	أَنَا annā sesungguhnya kami	وَ wa dan
لَهُ lahū baginya	يَجِدُ yajid mendapati	الآن al-āna sekarang	يَسْمَعُ yastami'i mendengarkan	فَنَ fa man maka siapa	السَّمْعُ lis-sam'i untuk mendengarkan
				رَصَدًا raşadan mengintai	شَهَابَاتِ syihāban panah api

وَأَنَا لَاقَدْ رَأَيْتُ أَشْرَارِيَدِيَمَنْ فِي الْأَرْضِ
أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رُؤُمَ رَشَدًا ۝

10. Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.

أَرِيدَ urīdu dikehen-daki	آشَرٌ a syarrun apakah keburukan	نَدْرِي nadri kami mengetahui	لَا lā tidak	أَنَا annā sesungguhnya kami	وَ wa dan
بِهِمْ bihim dengan mereka	أَرَادَ arāda meng-hendaki	أَمْ am atau	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fi di	بِمَنْ bi man dengan siapa
رَشَدًا			رَبُّهُمْ		
rasyadan kebaikan			rabbuhum Tuhan mereka		

wa annā minnaš-ṣālihūna wa minnā dūna žālik, kunnā ṭarā'iqa qidādā,

وَأَنَا مِنَ الصَّالِحُونَ وَمِنَ الْمُنَادِونَ ذَلِكَ
كُلُّ طَرَائِقٍ قَدَّاً

11. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

مِنَا minnā di antara kami	وَ wa dan	الصَّالِحُونَ aṣ-ṣālihūna orang-orang yang saleh	مِنَا minnā di antara kami	أَنَا annā sesungguhnya kami	وَ wa dan
قَدَّاً qidādā berbeda-beda	طَرَائِقَ ṭarā'iqa jalan-jalan		كُلَّ kullā adalah kami	ذَلِكَ žālik itu	دُونَ dūna selain

wa annā zanannā al lan nu'jizallāha
fil-arḍi wa lan nu'jizahū harabā.

وَأَنَّا لَنَا أَنْ لَنْ نُعِجزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ
وَلَنْ نُعِجزَ هَرَبًا ﴿١٥﴾

12. Dan sesungguhnya kami mengetahui, bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada)-Nya dengan lari.

الله Allāha Allah	لَنْ نُعِجزَ lan nu'jiza kami tidak melemahkan	أَنْ an bahwa	ظَنَّا zanannā kami me- netahui	أَنَا annā sesungguh- nya kami	وَ wa dan
هَرَبًا haraban lari	لَنْ نُعِجزَ lan nu'ji- zahū kami tidak melemah- kan-Nya	وَ wa dan	فِي الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fi di	

Wa annā lammā sami'nal-hudā
āmanna bih, fa may yu'mim bi rabbihi
fa lā yakhāfu bakhsaw wa lā
rahaqā,

وَإِنَّا لَمَا سِمِّنَا الْهُدَى أَمْتَأْبِهُ فَمَنْ يُؤْمِنْ
بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسَأً وَلَرَهْقًا ﴿١٦﴾

13. Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Qur'an), kami beriman kepadaanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhananya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.

أَمْتَأْبِهُ āmanna kami beriman	الْهُدَى al-hudā petunjuk	سِمِّنَا sami'na kami men- dengar	لَمَّا lammā tatkala	أَنَا annā sesungguh- nya kami	وَ wa dan
يَخَافُ yakhāfu takut	فَلَا fa lā maka tidak	بِرَبِّهِ bi rabbihī kepada Tuhananya	يُؤْمِنْ yu'min beriman	فَمَنْ fa man maka siapa	بِهِ bihi dengan- nya

رَهْقَانٌ rahaqan kesalahan	لَا lā tidak	وَ wa dan	بَخْسٌ bakhsan pengurangan
--	---------------------------	------------------------	---

wa annā minnal-muslimūna wa minnal-qāsiṭūn, fa man aslama fa ulā'iqa taħarraq rasyadā.

وَأَنَّا مِنَ الْمُسَلِّمُونَ وَمِنَ الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَئِكَ تَحْرَوْا رَشِداً ۝

14. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

مِنَّا minnā di antara kami	وَ wa dan	الْمُسَلِّمُونَ al-musli-mūna orang-orang yang taat	مِنَّا minnā di antara kami	أَنَا annā sesungguhnya kami	وَ wa dan
رَشِداً rasyadan jalan yang lurus	تَحْرُوا taħarraq mereka memilih	فَأُولَئِكَ fa ulā'iqa maka mereka itu	أَسْلَمَ aslama taat	فَمَنْ fa man maka siapa	الْقَاسِطُونَ al-qāsiṭūna orang-orang yang menyimpang dari kebenaran

Wa ammal-qāsiṭūna fa kānū li Jahannama haṭabā.

وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ۝

15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam".

حَطَبًا haṭabā kayu bakar	لِجَهَنَّمَ li Jahan-nama bagi Jahannam	فَكَانُوا fa kānū maka adalah mereka	الْقَاسِطُونَ al-qāsiṭūna orang-orang yang menyimpang dari kebenaran	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
--	--	---	---	---------------------------------	------------------------

Wa al lawistaqāmū ‘alaṭ-ṭariqati la-asqaināhum mā'an gadaqā,

وَأَن لَوْسَقَامُوا عَلَى الظَّرِيقَةِ لَا سَقَيْنَاهُمْ مَاءً

غَدَقًا

16. Dan bahwasanya : jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak).

الظَّرِيقَةِ
at-ṭariqati
jalan

عَلَى
'alā
atas

اسْتَقَامُوا
istaqāmū
mereka
tetap

لَوْ
lau
jikalau

أَن
an
bahwasa-
nya

وَ
wa
dan

غَدَقًا
gadaqan
melimpah

مَاءً
mā'an
air

لَا سَقَيْنَاهُمْ
la'asqai-
nāhum
benar-be-
nar Kami
beri minum
mereka

li naftinahum fīh, wa may yu'rid
'an žikri rabbihī yasluk-hu 'azāban
ṣa'adā,

لِنَفْتَنَهُمْ فِيهِ وَمَن يُعِرضُ عَن ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكُهُ
عَذَابًا صَعِدًا

17. Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhan-Nya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

عَنْ
'an
dari

يُعِرِضُ
yu'rid
berpaling

مَنْ
man
siapa

وَ
wa
dan

فِيهِ
fīh
padanya

لِنَفْتَنَهُمْ
li nafti-
nahum
untuk Kami
beri coba-
an mereka

صَعِدًا
ṣa'adā
berat

عَذَابًا
'azāban
siksa

يَسْلُكُهُ
yasluk-hu
Dia mema-
sukkannya

رَبِّهِ
rabbihī
Tuhan-Nya

ذِكْرٌ
žikri
peringatan

wa annal-masājida lillāhi fa lā tad'ū
ma'allāhi ahadā,

وَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴿٦﴾

18. Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.

تَدْعُوا tad'ū kamu me-nyembah	فَلَا fa lā maka jangan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	الْمَسَاجِدَ al-masājida mesjid-mesjid	أَنَّ anna sesungguh-nya	وَ wa dan
			أَحَدًا ahadan seseorang	اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama

wa annahū lammā qāma 'abdullāhi
yad'ūhu kādū yakunūna 'alaihi li-
badā.

وَإِنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ

عَلَيْهِ لِبَدًا ﴿٧﴾

19. Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadat), hampir saja jin-jin itu desak-mendesak mengerumuninya.

اللَّهُ Allāhi Allah	عَبْدٌ 'abdu hamba	قَامَ qāma berdiri	لَمَّا lammā tatkala	أَنَّهُ annahū bahwasa-nya	وَ wa dan
لِبَدًا libadan berkerumun	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	يَكُونُونَ yakunūna adalah mereka	كَادُوا kādū mereka hampir	يَدْعُوهُ yad'ūhu menyembah-Nya	

Qul innamā ad'ū rabbi wa lā usyriku
bihī ahada.

قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا ﴿٨﴾

20. Katakanlah : "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanaku dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya".

لَا	وَ	رَبِّي	أَدْعُوكُمْ	إِنَّمَا	قُلْ
lā	wa	rabbī	ad‘ū	innamā	qul
tidak	dan	Tuhanku	aku me-nyembah	sesungguhnya hanya	katakanlah

أَحَدًا	بِهِ	أَشْرِكُوكُمْ
ahadan	bihī	usyriku
seseorang/ sesuatu	dengan-Nya	aku me-nyekutukan

Qul innī lā amliku lakum darraw
wa lā rasyadā.

قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ خَرَاجًا وَلَا رِشَادًا ﴿٢١﴾

21. Katakanlah : "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudharatan pun kepadamu dan tidak (pula) sesuatu kemanfaatan".

خَرَاجًا	لَكُمْ	أَمْلِكُ	لَا	إِنِّي	قُلْ
darran	lakum	aqliku	lā	innī	qul
kemudha- ratan	padamu	aku berkuasa	tidak	sesungguh- nya aku	katakanlah

رِشَادًا	لَا	وَ
rasyadan	lā	wa
kemanfa- atan	tidak	dan

Qul innī lay yujirāni min allāhi
ahaduw wa lan ajida min dūnihi
multahadā,

قُلْ إِنِّي لَنْ يُحِيرَنِي مِنْ أَنَّهُ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ
مِنْ دُونِهِ مُلْتَحِدًا ﴿٢٢﴾

22. Katakanlah : "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorang pun yang dapat melindungiku dari (azab) Allah dan sekali-kali tiada akan memperoleh tempat berlindung selain dari-Nya".

أَحَدٌ	اللهُ	مِنْ	لَنْ يُحِيرَنِي	إِنِّي	قُلْ
ahadun	Allāhi	min	lay yujirāni	sesungguh- nya aku	qul
seseorang/ sesuatu	Allah	dari	tidak me- lindungiku		katakanlah

مُلْتَحِدًا	دُونِهِ	مِنْ	لَنْ أَجِدَ	وَ
multahā- dan tempat berlindung	dūnihi selain-Nya	min dari	lan ajida aku tidak mendapat	wa dan

illā balāgam minallāhi wa risalātih,
wa may ya'sillāha wa rasūlahū fa
inna lahū nāra Jahannama khālidīna
fīhā abadā.

الْأَبَدَ الْعَامَنَ اللَّهُ وَرِسَالَاتِهِ وَمَنْ يَعْصِ
اللَّهُ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ
فِيهَا أَبْدَأً

23. Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan rasul-Nya maka sesungguhnya baginya adalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.

رِسَالَاتِهِ	وَ	الَّهُ	مِنْ	بَلَاغًا	إِلَّا
risalātih risalah- Nya	wa dan	Allāhi Allah	min dari	balāgan menyam- paikan	illā kecuali
رَسُولُهُ	وَ	الَّهُ	يَعْصِ	مَنْ	وَ
rasūlahū rasul-Nya	wa dan	Allāha Allah	ya'si mendur- hakai	man siapa	wa dan
فِيهَا	خَالِدِينَ	جَهَنَّمَ	نَارَ	لَهُ	فَإِنَّ
fīhā di dalam- nya	khālidīna mereka kekali	Jahannama Jahannam	nāra neraka	lahū baginya	fa inna maka se- sungguh- nya
أَبْدَأً					
abadan selamanya					

Hattā iżā ra'au mā yū'adūna fa
saya'lamūna man ad'afu nāşiraw
wa aqallu 'adadā.

حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ
مَنْ أَضَعَفَ تَاصِرًا وَأَقْلَ عَدَدًا ﴿٢﴾

24. Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.

فَسَيَعْلَمُونَ	يُوعَدُونَ	مَا	دَأْوًا	إِذَا	حَتَّىٰ
fa saya'-lamūna maka me-reka akan mengetahui	yū'adūna mereka diancam	mā	ra'au mereka melihat	iżā apabila	hattā sehingga
عَدَدًا	أَقْلَ	وَ	نَاصِرًا	أَضَعَفُ	مَنْ
'adadan bilangan	aqallu lebih sedikit	wa dan	nāşiran penolong	ad'afu lebih lemah	man siapa

Qul in adrī a qarībum mā tū'adūna
am yaj'alu lahū rabbi amadā.

قُلْ إِنْ أَدْرِيَ أَقْرَبُ مَا تُوعَدُونَ
أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبُّهُ آمِدًا ﴿٣﴾

25. Katakanlah : "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanmu menjadikan bagi (kedatangan) azab itu, masa yang panjang?"

تُوعَدُونَ	مَا	أَقْرَبُ	أَدْرِي	إِنْ	قُلْ
tū'adūna kamu diancam	mā apa	a qarību apakah dekat	adrī aku mengetahui	in tidak	qul katakanlah
آمِدًا					
amadan masa yang panjang					

رَبُّهُ	لَهُ	يَجْعَلُ	أَمْ
rabbi Tuhanmu	lahū baginya	yaj'alu menjadikan	am ataukah

‘Alimul-gaibi fa lā yuzhiru ‘alā gai-bihī ahadā,

عالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا^⑦

26. (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang gaib, maka Dia tidak mem-perlihatkan kepada seorang pun tentang yang gaib itu.

غَيْبِهِ

gaibihi
kegaiban-Nya

عَلَى

‘alā
atas

يُظْهِرُ

yuzhiru
Dia mem-perlihatkan

فَلَا

fa lā
maka
tidak

الْغَيْبِ

al-gaibi
yang gaib

عالِمُ

‘ālimu
Yang Me-getahui

أَحَدًا

ahadan
seorang

illā manirtadā mir rasūlin fa in-nahū yasluku mim baini yadaihi wa min khalfihī raşadā,

إِلَّا مَنْ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ
مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصْدًا^⑧

27. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.

فِإِنَّهُ

fa innahū
maka se-sungguhnya Dia

رَسُولٍ

rasūlin
rasul-rasul

مِنْ

min
dari

ارْتَضَى

irtadā
Dia
ridhai

مِنْ

mani
orang

إِلَّا

illā
kecuali

خَلْفِهِ

khalfihī
belakang-nya

مِنْ

min
dari

وَ

wa
dan

بَيْنِ يَدَيْهِ

baini
yadaihi
hadapan-nya

مِنْ

min
dari

يَسْلُكُ

yasluku
Dia meng-adakan

رَصْدًا

raşadan
penjaga

li ya'lama an qad ablagū risalāti
rabbihim wa ahāta bimā ladaihim
wa ahṣā kulla syai'in 'adadā.

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَاتِ رَبِّهِمْ
وَأَحَاطُ بِمَا لَيْهُمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ
عَدَدًا

28. Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satupersatu.

رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	رِسَالَاتٍ risalāti risalah-risalah	أَبْلَغُوا ablagū mereka telah menyampaikan	قَدْ qad sesungguhnya	أَنْ an bahwa	لِيَعْلَمَ li ya'lama supaya Dia mengetahui
أَحْصَى ahṣā Dia menghitung	وَ wa dan	لَدَاهُمْ ladaihim di sisi mereka	بِمَا bimā dengan apa	أَحَاطَ ahāta Dia meliputi	وَ wa dan
			عَدَدًا 'adadan bilangan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلًّا kulla segala

سُورَةُ الْمُزَّمِّلِ

AL-MUZZAMMIL (ORANG YANG BERSELIMUT)
SURAT KE-73 : 20 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-muzzammil,

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),

الْمُزَّمِّلُ
al-muz-zammilu
orang yang berselimut

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

qumil-laila illā qalīlā,

قُمُّ الْأَلَيْلَاتِ

2. bangunlah (untuk shalat) di malam hari⁶⁵⁾, kecuali sedikit (daripadanya),

قِلِيلًا	الْأَلَيْلَاتِ	الْأَلَيْلَ	قُمُّ
qalīlan	illā	al-laila	qum
sedikit	kecuali	malam	bangunlah

niṣfahū awinquṣ minhu qalīlā,

نِصْفَهُ أَوْ أَنْقُضُ مِنْهُ قِلِيلًا

3. (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit,

قِلِيلًا	مِنْهُ	أَنْقُضُ	أَوْ	نِصْفَهُ
qalīlan	minhu	anquṣ	au	setengahnya
sedikit	darinya	kurangilah	atau	

au zid ‘alaihi wa rattilil-Qur’āna
tartīlā.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرِتْلُ الْقُرْآنِ تَرْتِيلًا

4. atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

الْقُرْآن
Al-Qur'āna
Al Qur'an

رِتْلٌ
rattili
bacalah

وَ
wa
dan

عَلَيْهِ
‘alaihi
atasnya

زِدْ
zid
tambahlah

أَوْ
au
atau

تَرْتِيلًا
tartilan
perlahan-lahan

Innā sanulqī ‘alaika qaulan ṣaqīlā.

إِنَّا سَنُنْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا شَقِيقًا

5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat.

شَقِيقًا
ṣaqīlan
berat

قَوْلًا
qaulan
perkataan

عَلَيْكَ
‘alaika
atasmu

سَنُنْقِي
sanulqī
Kami akan
menurunkan

إِنَّا
innā
sesungguhnya Kami

Inna nāsyi'atal-laili hiya asyaddu
waṭ'aw wa aqwamu qīlā.

إِنَّ نَاسِيَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُ وَطَاءً وَأَقْوَمُ قِيلَانًا

6. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khuyuk) dan bacaan di waktu malam itu lebih berkesan.

وَطَاءً
waṭ'an
tepat

أَشَدُ
asyaddu
lebih

هِيَ
hiya
dia

اللَّيْلِ
al-laili
malam

نَاسِيَةً
nāsyi'ata
bangun

إِنَّ
innā
sesungguhnya

قِيلَانًا
qīlā
bacaan

أَقْوَمُ
aqwamu
lebih teguh

وَ
wa
dan

Inna laka fin-nahāri sabḥan ṭawīlā.

انَّكَ فِي النَّهَارِ سَبِّحًا طَوِيلًا

7. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak).

طَوِيلًا

ṭawīlan
panjang

سَبِّحًا

sabḥan
urusan

النَّهَارِ

an-nahāri
siang

فِي

fī
pada

لَكَ

laka
bagimu

انَّ

inna
sesungguh-
nya

Wažkurisma rabbika wa tabattal ilaihi tabtílā.

وَادْعُوا إِسْمَ رَبِّكُمْ وَتَبَّلُّ لِإِلَيْهِ تَبَّيِّلًا

8. Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.

تَبَّيِّلًا

tabattal
beribadah-
lah

وَ

wa
dan

رَبِّكُمْ

rabbika
Tuhanmu

اسْمَ

isma
nama

ادْعُوا

užkur
sebutlah

وَ

wa
dan

تَبَّيِّلًا

tabtílā
penuh
ketekunan

إِلَيْهِ

ilaihi
kepada-
Nya

Rabbul-masyriqi wal-maghribi lā ilāha illā huwa fattakhižhu wakilā.

رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا

9. (Dialah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung.

اللَّهُ

ilāha
Tuhan

لَا

lā
tiada

الْمَغْرِبُ

al-maghribi
barat

وَ

wa
dan

الْمَشْرِقُ

al-masyriqi
timur

رَبُّ

rabbu
Tuhan

وَكِيلًا
wakīlān
pelindung

فَاتَّخِذُهُ
fattakhizhu
maka ambil-
lah Dia

هُوَ
huwa
Dia

إِلَّا
illā
kecuali

Waṣbir ‘alā mā yaqūlūna wahjur
hum hajran jamīlā.

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْ هُمْ هَاجِرًا

جَيْلَانٌ

10. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.

وَ
wa
dan

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
katakan

مَا
mā
apa

عَلَىٰ
‘alā
atas

اصْبِرْ
iṣbir
bersabar-
lah

وَ
wa
dan

جَيْلَانٌ
jamīlan
baik

هَاجِرًا
hajran
pindah

هُمْ
hum
mereka

أَهْجِرْ
uhjur
tinggalkan

Wa žarnī wal-mukażzibīna ulin-
na’mati wa mahhilhum qalīlā.

وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أَوْلَىٰ النَّعْمَةِ وَمِنْهُمْ
قَلِيلًا

11. Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar.

النَّعْمَةُ
an-na’mati
kenikmatan

أَوْلَىٰ
ulī
orang-
orang yang
mempunyai

الْمُكَذِّبِينَ
al-mukaż-
zibīna
orang-orang
yang mendustakan

وَ
wa
dan

ذَرْنِي
žarnī
biarkanlah
Aku

وَ
wa
dan

قَلِيلًا	مَهْلِكُمْ	وَ
qalilan sebentar	mahhilum beri tangguhlah mereka	wa dan

Inna ladainā ankālaw wa jahīmā,

إِنَّا لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَهَنَّمًا

12. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala.

جَهَنَّمًا	وَ	أَنْكَالًا	لَدَيْنَا	إِنَّ
jahiman neraka	wa dan	ankālā belenggu- belenggu	ladainā di sisi Kami	inna sesungguh- nya

wa ṭa‘āman zā guşsatīw wa ‘azāban alimā.

وَطَعَامًا ذَاغْصَةً وَعَذَابًا أَلِيمًا

13. Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.

أَلِيمًا	عَذَابًا	وَ	ذَاغْصَةً	طَعَامًا	وَ
aliman yang pedih	‘azāban siksa	wa dan	zā guşsatīn yang me- nyumbat di kerong- kongan	ṭa‘āman makanan	wa dan

Yauma tarjuful-arḍu wal-jibālu wa kānatil-jibālu kaśībam mahīlā.

يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ

كَشِيدًا مَهِيلًا

14. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbang.

وَ	الْجِبَالُ	وَ	الْأَرْضُ	وَ	يَوْمَ
wa dan	al-jibālu gunung- gunung	wa dan	al-arḍu bumi	tarjufu bergoncang	yauma pada hari

مَهِيلًا mahīlā beter-bangan	كَثِيبًا kaṣīban tumpukan pasir	الْجِبَالُ al-jibālu gunung-gunung	كَانَتْ kānatī menjadilah
---	--	---	--

Innā arsalnā ilaikeum rasūlan syāhi-dan ‘alaikum kamā arsalnā ilā Fir‘auna rasūla.

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَى فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿٦﴾

15. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang rasul kepada Fir'aun.

عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu	شَاهِدًا syāhidān menjadi saksi	رَسُولًا rasūlan seorang	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	إِنَّ innā sesungguhnya Kami
رَسُولًا rasūlan seorang	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	كَمَا kamā sebagaimana	

Fa ‘aṣā Fir'aunur-rasūla fa akhaž-nāhu akhżaw wabilā.

فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخْذَنَاهُ أَخْذًا وَيْلًا

16. Maka Fir'aun mendurhakai rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

وَيْلًا wabilan buruk	أَخْذًا akhżan siksaan	فَأَخْذَنَاهُ fa akhaž-nāhu lalu Kami menyiksa-nya	الرَّسُولُ ar-rasūla rasul	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	فَعَصَى fa ‘aṣā maka mendurhakai
------------------------------------	-------------------------------------	---	---	--	---

Fa kaifa tattaqūna in kafartum yau-
may yaj‘alul-wildāna syibā,

فَكِيفَ تَسْقُونَ إِنْ كُفَّرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوَلْدَانَ
شَيْبَاً ﴿١٧﴾

17. Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban.

يَجْعَلُ

yaj‘alu
menjadi-
kan

يَوْمًا

yauman
pada hari

كُفَّرْتُمْ

kafartum
kamu
kafir

إِنْ

in
jika

تَسْقُونَ

tattaqūna
kamu me-
melihara

فَكِيفَ

fa kaifa
maka
bagaimana

شَيْبَاً

syibān
beruban

الْوَلْدَانَ

al-wildāna
anak-anak
muda

as-samā'u munfaṭirum bih, kāna
wa‘duhū maf‘ūlā.

إِنَّ السَّمَاءَ مُنْفَطَرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴿١٨﴾

18. Langit (pun) menjadi pecah-belah pada hari itu karena Allah. Adalah janji- Nya itu pasti terlaksana.

مَفْعُولًا

maf‘ūlā
terlaksana

وَعْدُهُ

wa‘duhū
janji-Nya

كَانَ

kāna
adalah

بِهِ

bihī
dengan-
nya

مُنْفَطَرٌ

munfaṭirun
terbelah

السَّمَاءُ

as-samā'u
langit

Inna hāzīhī tažkirah, fa man syā-
attakhaža ilā rabbihī sabīlā.

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ
إِلَى رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada TuhanYa.

اتَّخَذَ

ittakhaža
mengambil

شَاءَ

syā'a
meng-
hendaki

فَمَنْ

fa man
maka
siapa

تَذْكِرَةٌ

tažkiratun
peringatan

هَذِهِ

hāzīhī
ini

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

سَبِيلًا	رَبِّهِ	إِلَيْهِ
sabilan jalan	rabbihī Tuhananya	ilā kepada

Inna rabbaka ya'lamu annaka ta-qūmu adnā min šuluṣayillaili wa niṣ-fahū wa šuluṣahū wa tā'ifatum minal-lažīna ma'ak, wallāhu yuqaddirul-laila wan-nahār, 'alima al lan tuḥshūhu fa tāba 'alaikum faqra'ū mā tayassara minal-Qur'an, 'alima an sayakūnu minkum mardā wa ākharūna yad-ribūna fil-arḍi yabtagūna min fad-lillāhi wa ākharūna yuqātilūna fi sabīlillāh, faqra'ū mā tayassara minhu wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa aqridullāha qardān ha-sanā, wa mā tuqaddimū li anfusikum min khairin tajidūhu 'indallāhi huwa khairaw wa a'zama ajrā, was-tagfirullāh, innallāha gafūrur rahīm.

إِنَّ رَبِّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَى مِنْ ثَلَاثِ اللَّيْلِ وَنَصْفَهُ
وَثُلَثَةَ وَطَافِقَةَ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنَّ لَنْ تَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ
فَاقْتُلُوا وَمَا يَتَسَرُّ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنَّ سَيْكُونُ مِنْكُمْ
مُرْسَلٌ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَدْعُونَ مِنْ فَضْلِ
اللَّهِ وَآخَرُونَ يَقْاتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْتُلُوا وَمَا يَتَسَرُّ
مِنْهُ وَاقْتِلُوا الصَّلُوةَ وَاتُّو الرَّكُوْةَ وَاقْرِضُوا
اللَّهُ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تَقْدِمُوا إِنْفَسُكُمْ
مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْ دِلْلَهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ
أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

أَدْنَى adnā kurang	تَقْوِيمُ taqīmu kamu berdiri	أَنَّكَ annaka bahwasa-nya kamu	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya
وَ wa dan	نِصْفَهُ niṣfahū setengahnya	وَ wa dan	اللَّيْلُ al-laili malam	شُلُثْرٌ šulusayi dua pertiga	مِنْ min dari
مَعَكَ ma'aka bersama-mu	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	مِنْ min dari	طَافِهَةً tā'ifatun segolongan	وَ wa dan	شُلُثْرٌ šulusahū sepertiganya
النَّهَارُ an-nahāra siang	وَ wa dan	اللَّيْلُ al-laila malam	يُقَدِّرُ yuqaddiru menetapkan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan
فَاقْتُلُوا faqrā'ū maka bacalah	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	فَتَابَ fa tāba maka Dia menerima taubat	لَنْ تُخْصُّهُ lan tuh-şūhu kamu tidak dapat menentukannya	أَنْ an bahwa	عَلِمَ 'alima Dia mengetahui
أَنْ an bahwa	عَلِمَ 'alima Dia mengetahui	الْقُرْآنُ Al-Qur'an Al Qur'an	مِنْ min dari	تَيَسَّرَ tayassara mudah	مَا mā apa

يَضْرِبُونَ yaḍribūna mereka berjalan	أَخْرُونَ ākharūna orang-orang yang lain	وَ wa dan	مَرْضِيٌّ mardā orang-orang yang sakit	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	سَيْكُونُ sayakūna akan ada
اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلٌ fadli karunia	مِنْ min sebagian	يَتَعْقُونَ yabtagūna mereka mencari	الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fī di
فَاقْرَبُوا faqra'ū maka bacalah	سَبِيلَ اللَّهِ sabil-lāhi jalan Allah	فِي fī di	يُقَاتِلُونَ yuqātilūna mereka berperang	أَخْرُونَ ākharūna orang-orang yang lain	وَ wa dan
الصَّلَاةَ as-ṣalāta shalat	أَقِيمُوا aqīmū dirikanlah	وَ wa dan	مِنْهُ minhu darinya	تَيَسَّرَ tayassara mudah	مَا mā apa
اللَّهُ Allāha Allah	أَقْرِضُوا aqrādū berikanlah pinjaman	وَ wa dan	الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	أَتُوا ātū tunaikan-lah	وَ wa dan
لِأَنفُسِكُمْ li anfusi-kum untuk dirimu	تَقْدِيمُوا tuqaddimū kamu kerjakan	مَا mā apa	وَ wa dan	حَسَنًا hasanan yang baik	قَرْدَانَ qardan pinjaman
هُوَ huwa dia	اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	تَحْدُوهُ tajidūhu kamu memperolehnya	خَيْرٌ khairin kebaikan	مِنْ min dari

اسْتَغْفِرُوا

istaghfirū
mohonlah
ampun

وَ

wa
dan

أَجْرًا

ajran
pahala

أَعْظَمَ

a'zama
lebih
besar

وَ

wa
dan

خَيْرًا

khairan
paling baik

رَحِيمٌ

rahimun
Maha
Penyayang

غَفُورٌ

gafūrun
Maha
Pengampun

اللَّهُ

Allāha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

اللَّهُ

Allāha
Allah

سُورَةُ الْمُدَّسِّرٍ

AL-MUDDAŚŚIR (ORANG YANG BERKEMUL)
SURAT KE-74 : 56 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-muddassir,

يَا أَيُّهَا الْمُدَّسِّرُ

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),

الْمُدَّسِّرُ
al-mud-dassiru
orang yang
berkemul

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

qum fa anžir,

قُمْ فَانْذِرْ

2. bangunlah, lalu berilah peringatan!

فَانْذِرْ
fa anžir
lalu berilah
peringatan

قُمْ
qum
bangunlah

wa rabbaka fa kabbir,

وَرَبَّكَ فَكَبِيرٌ

3. Dan Tuhanmu agungkanlah,

فَكَبِيرٌ
fa kabbir
maka
agungkan-
lah

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

وَ
wa
dan

wa siyābaka fa ṭahhir,

وَشَيْبَكَ قَطَّهِرٌ

4. dan pakaianmu bersihkanlah,

فَطَهْرٌ
fa tahir
maka bersihkanlah

شِيَابَاكٌ
siyābaka
pakaianmu

وَ
wa
dan

war-rujza fahjur,

5. dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah,

فَاهْجُرْ
fahjur
maka tinggalkanlah

الْوُرْجَزْ
ar-rujza
perbuatan dosa

وَ
wa
dan

wa lā tamnun tastakšir,

6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

تَسْتَكْثِرُ
tastakširu
kamu mengharap lebih banyak

تَمَنْ
tamnun
kamu memberi

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

wa li rabbika faṣbir.

7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.

فَاصْبِرْ
faṣbir
maka bersabarlah

لِرَبِّكَ
li rabbika
untuk Tuhanmu

وَ
wa
dan

Fa iżā nuqira fin-nāqūr,

8. Apabila ditiup sangkakala,

النَّاقُورُ
an-naqūri
sangkakala

فِي
fi
pada

نُقْرَةً
nuqira
ditiup

فَإِذَا
fa iżā
maka apabila

fa žālika yauma'iziy yaumun 'asir,

فَذِلَّكَ يَوْمَ عَسِيرٍ^①

9. maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit,

عَسِيرٌ 'asirun sulit	يَوْمٌ yaumun hari	يَوْمَ عَسِيرٍ yauma'izin pada hari itu	فَذِلَّكَ fa žālika maka itu
-----------------------------	--------------------------	--	------------------------------------

'alal-kāfirīna gairu yasir.

عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرٌ^②

10. bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah.

يَسِيرٌ yasirin mudah	غَيْرُ gairu tidak	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas
-----------------------------	--------------------------	--	-----------------------

Žarnī wa man khalaqtu wahidā,

ذَرْنَى وَمَنْ خَلَقْتُ وَحْيَدًا^③

11. Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang yang Aku telah menciptakan-nya sendirian⁶⁶.

وَحْيَدًا wahidā sendirian	خَلَقْتُ khalaqtu Aku telah ciptakan	مَنْ man orang	وَ wa dan	ذَرْنَى žarnī biarkanlah Aku
----------------------------------	---	----------------------	-----------------	---------------------------------------

wa ja'altu lahū mālam mamdūdā,

وَجَعَلْتُ لَهُ مَا لَا مَمْدُودًا^④

12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,

مَمْدُودًا mamdūdān banyak	مَالًا mālan harta	لَهُ lahū baginya	جَعَلْتُ ja'altu Aku jadikan	وَ wa dan
----------------------------------	--------------------------	-------------------------	------------------------------------	-----------------

wa banīna syuhūdā,

وَبَنِينَ شُهُودًا^⑤

13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,

شُهُودًا
syuhūdan
menghadiri

بنینَ
banīna
anak-anak

٦
wa
dan

wa mahhattu lahū tamhīdā,

وَمَهْدَتْ لَهُ مَهِيدًا

14. dan Kulapangkan baginya (rezeki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,

تمهیداً
tamhidan
selapang-
lapangnya

**lahū
baginya**

مَهْدَتْ
mahattu
Aku
lapangkan

٦
wa
dan

şumma yaṭma‘u an azīd,

مِمْ يَطْعَمُ أَنَّ أَزِيدَ^{١٥}

15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.

أَنْ أَذِيدَ
an azīda
Aku me-nambah

يَطْمَعُ
yatma'u
dia ingin

kallā, innahū kāna li āyātinā ‘anīdā.

كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِأَيَّامَتَنَا عَنِيدًا^(١)

16. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Qur'an).

عَنِيدًا
‘anidan
menentang

لِأَيَّاتِنَا
li āyātīnā
pada ayat-
ayat Kami

گان
kāna
adalah dia

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

ك
kallā
sekali-kali
tidak

Sa'urhiqhū̄ sa'ūdā.

سازمان اسناد و کتابخانه ملی

17. Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.

صَعُودًا
sha 'ūdan
pendakian
yang sukar

سَارِهَةٌ
sa'urhiquhū
Aku akan
membe-
baninya

Innahū fakkara wa qaddar

إِنَّهُ فَكَرَ وَقَدَرَ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang dite-
tapkannya),

قَدَرْ
qaddara
menetap-
kan

وَ
wa
dan

فَكَرْ
fakkara
telah me-
mikirkan

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

fa qutila kaifa qaddar,

فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ﴿١٩﴾

19. maka celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?

قَدَرْ
qaddara
dia me-
netapkan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

فَقُتِلَ
fa qutila
maka ce-
lakalah dia

summa qutila kaifa qaddar,

ثُمَّ فُتِلَ كَيْفَ قَدَرَ ﴿٢٠﴾

20. Kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?

قَدَرْ
qaddara
dia me-
netapkan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

فُتِلَ
qutila
celakalah
dia

ثُمَّ
summa
kemudian

summa nazar,

ثُمَّ نَظَرَ ﴿٢١﴾

21. Kemudian dia memikirkan,

نَظَرٌ
nazara
dia me-
mikirkan

سُمْمَةٌ
šumma
kemudian

šumma ‘abasa wa basar,

22. sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,

ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ﴿٢٢﴾

بَسَرٌ
basara
merengut

وَ
wa
dan

عَبَسٌ
'abasa
dia berma-
sam muka

سُمْمَةٌ
šumma
kemudian

šumma adbara wastakbar,

23. kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,

ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ ﴿٢٣﴾

إِسْتَكْبَرٌ
istakbara
menyom-
bongkan
diri

وَ
wa

أَدْبَرٌ
adbara
dia ber-
paling

سُمْمَةٌ
šumma
kemudian

fa qāla in hāzā illā sihru yu'sar,

فَقَالَ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ بَقِيرٌ ﴿٢٤﴾

24. lalu dia berkata : "(Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari
(dari orang-orang dahulu),

يُؤْثِرُ
yu'saru
pening-
galan

سِحْرٌ
sihru
sihir

إِلَّا
illā
kecuali

هَذَا
hāzā
ini

إِنْ
in
tidak

فَقَالَ
fa qāla
lalu dia
berkata

in hāzā illā qaulul-basyar.

إِنْ هَذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ﴿٢٥﴾

25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".

البَشَرُ
al-basyari
manusia

قَوْلٌ
qaulu
perkataan

إِلَّا
illā
kecuali

هَذَا
hāzā
ini

إِنْ
in
tidak

Sa'ušlihi Saqar.

26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar.

سَأُصْلِيهُ سَقَرَ

سَقَرٌ
Saqara
Saqar

سَأُصْلِيهُ
sa'ušlihi
Aku akan
memasuk-
kannya

Wa mā adrāka mā Saqar.

27. Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرُ

سَقَرٌ
Saqara
Saqar

مَا
mā
apakah

أَدْرَاكَ
adrāka
kamu tahu

مَا
mā
apakah

وَ
wa
dan

Lā tubqī wa lā tažar.

28. Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan⁶⁷⁾.

لَا تُبْقِي وَلَا تَذْرُ

تَذْرُ
tažaru
membiar-
kan

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

تُبْقِي
tubqī
meninggal-
kan

لَا
lā
tidak

Lawwāḥatul lil-basyar.

29. (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.

لَوْاحَةُ لِلْبَشَرِ

لِلْبَشَرِ
lil-basyari
bagi
manusia

لَوْاحَةٌ
lawwāha-
tun
yang
membakar

‘Alaihā tis‘ata ‘asyar.

30. Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

عَلَيْهَا تِسْعَةُ عَشَرَ رَجُلًا

تِسْعَةُ عَشَرَ
tis‘ata
‘asyara
sembilan
belas

عَلَيْهَا
‘alaihā
di atasnya

Wa mā ja‘alnā ašhāban-nāri illā malā'ikah, wa mā ja‘alnā iddatā hum illā fitnatal lil-lažīna kafarū li yastaiqnal-lažīna ūtul-kitāba wa yazdādal-lažīna āmanū īmānaw wa lā yartābal-lažīna ūtul-kitāba wal-mu'minūna wa li yaqūlal-lažīna fi qulūbihim maraduw wal-kāfirūna māzā arādallāhu bi hāzā mašalā, kažālika yudillullāhu may yasyā'u wa yahdī may yasyā', wa mā ya-lamu junūda rabbika illā hū, wa mā hiya illā žikrā lil-basyar.

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عَدَّتُمُ الْأَفْتَنَةَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا يَسْتَيْقِنُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَرَدَادُ الَّذِينَ أَمْنَوْا إِيمَانَهُمْ وَلَيُؤْكِلُوكُتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلَيُقُولُ الَّذِينَ فِي قُوْبَّهِمْ مَرْضٌ وَالْكَافِرُونَ مَادَّا أَرَادَ اللَّهُ بِهِذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ مِنْ يَشَاءُ وَهُدِى مَنْ يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودِ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ

31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat; dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengetahui) : "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

إِلَّا
illā
kecuali

النَّارُ
an-nāri
neraka

أَصْحَابَ
ašhāba
penjaga

جَعَلْنَا
ja‘alnā
Kami
jadikan

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

إِلَّا	عِذْتُمْ	جَعَلْنَا	مَا	وَ	مَلَائِكَةً
illā	'iddatāhum	ja'alnā	mā	wa	malā'ikatan
kecuali	bilangan mereka	Kami jadikan	tidak	dan	malaikat
أُوتُوا	الَّذِينَ	لِيَسْتَقِنَّ	كُفُرُوا	لِلَّذِينَ	فِتْنَةً
ūtū	allažīna	li yastai- qina	kafarū	lil-lažīna	fitnatan
diberi	orang- orang yang	supaya menjadi yakin	kafir	bagi orang- orang yang	cobaan
إِيمَانًا	أَمْنَوا	الَّذِينَ	يُرِدَادُ	وَ	الْكِتَابَ
īmānan	āmanū	allažīna	yazdāda	wa	al-kitāba
keimanan	beriman	orang- orang yang	bertambah	dan	Al Kitab
الْكِتَابَ	أُوتُوا	الَّذِينَ	يُرِتابَ	لَا	وَ
al-kitāba	ūtū	allažīna	yartāba	lā	wa
Al Kitab	diberi	orang- orang yang	ragu-ragu	tidak	dan
فِي	الَّذِينَ	لِيَقُولَ	وَ	الْمُؤْمِنُونَ	وَ
fī	allažīna	li yaqūla	wa	al-mu'mi- nūna	wa
dalam	orang- orang yang	supaya me- ngatakan	dan	orang-orang mukmin	dan
أَرَادَ	مَاذَا	الْكَافُرُونَ	وَ	صَرَبْ	قُلُوبُهُمْ
arāda	māzā	al-kāfirūna	wa	marađun	qulūbihim
dikehen- daki	apakah	orang- orang kafir	dan	penyakit	hati mereka

الله Allāhu Allah	يُضْلِلُ yuḍillu menyesatkan	كَذِّلِكَ kažalika demikianlah	مَشَّالًا mašalañ perumpamaan	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	الله Allāhu Allah
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man orang
إِلَّا illā kecuali	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	جُنُودٌ junūda bala tentara	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan
ذِكْرِي žikrā peringatan	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	هُوَ huwa Dia
لِلْبَشَرِ lil-basyari bagi manusia					

Kallā wal-qamar,

32. Sekali-kali tidak⁶⁸⁾, demi bulan,

كَلَّا وَالْقَمَرُ^{۴۷}

الْقَمَرُ al-qamari bulan	وَ wa demi	كَلَّا kallā sekali-kali tidak
---------------------------------	------------------	---

wal-laili iż adbar,

33. dan malam ketika telah berlalu,

وَالْأَيَّلِ إِذَا دَبَرَ^{۴۸}

أَدْبَرٌ	إِذْ	اللَّيلُ	وَ
adbara telah berlalu	iż ketika	al-laili malam	wa dan

waš-ṣubhi iżā asfar,

34. dan subuh apabila mulai terang.

وَ الصُّبْحُ إِذَا أَسْفَرَ ﴿٤١﴾

أَسْفَرٌ	إِذَا	الصُّبْحُ	وَ
asfara terang	iżā apabila	aş-ṣubhi subuh	wa dan

innahā la'iħdāl-kubar,

35. Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,

إِنَّهَا لِلْحَدَى الْكَبِيرَ ﴿٤٢﴾

الْكَبِيرُ	الْحَدَى	إِنَّهَا
al-kubari amat besar	la'iħdā salah satu	innahā sesungguh-nya dia

nažīral lil-basyar,

36. sebagai ancaman bagi manusia,

نَذِيرًا لِلْبَشَرِ ﴿٤٣﴾

لِلْبَشَرِ	نَذِيرًا
lil-basyari bagi manusia	nažīran peringatan

li man syā'a minkum ay yataqaddama
au yata'akhkhar.

37. (yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau
mundur⁶⁹⁾.

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَقْدِمْ أَوْ يَتَّخِذْ ﴿٤٤﴾

يَتَّخِذْ	أَوْ	أَنْ يَقْدِمْ	مِنْكُمْ	شَاءَ	لِمَنْ
yata'akh-khara mundur	au atau	ay yata-qaddama akan maju	minkum di antara kamu	syā'a berkehendak	li man bagi siapa

Kullu nafsim bimā kasabat rahinah,

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةً

38. Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

رَهِيْنَةً
rahinatun
bertang-
gung jawab

كَسَبَتْ
kasabat
telah di-
perbuat

بِمَا
bimā
dengan
apa

نَفْسٍ
nafsin
diri

كُلُّ
kullu
tiap-tiap

illā ašhābal-yamīn,

الْأَصْحَابَ اليمين

39. kecuali golongan kanan,

اليمين
al-yamīni
kanan

أَصْحَابَ
ašhāba
golongan

الْأَ
illā
kecuali

fī jannātiy yatasā' alūn,

فِي جَنَّاتٍ يَتْسَاءَلُونَ

40. berada di surga, mereka tanya-menanya,

يَتْسَاءَلُونَ
yatasā' alūna
mereka
tanya-
menanya

جَنَّاتٍ
jannātin
surga

فِي
fī
dalam

'anil-mujrimin,

عَنِ الْمُجْرِمِينَ

41. tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,

الْمُجْرِمِينَ
al-mujrimina
orang-
orang yang
berdosa

عَنْ
'an
tentang

mā salakakum fī Saqr.

مَأْسَلَكُ فِي سَقَرٍ

42. "apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqr (neraka)?"

سَقَرٌ	فِي	سَلَّكُمْ	مَا
Saqara	fī	salakakum	mā
Saqar	dalam	memasuk-kanmu	apa

Qālū lam naku minal-mušallīn,

قالُوا لَمْ نَكُونْ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

43. Mereka menjawab : "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,

الْمُصَلِّينَ	مِنْ	نَكُونُ	لَمْ	قَالُوا
al-mušallīna	min	naku	lam	qālū

orang-orang
yang shalat

dari

kami

tidak

mereka
berkata

wa lam naku nuť'imul-miskin,

وَ لَمْ نَكُونْ نُطْعِمُ الْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾

44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,

الْمِسْكِينَ	نُطِعْمُ	نَكُونُ	لَمْ	وَ
al-miskīna	nuť'imu	naku	lam	wa

orang
miskin

kami mem-
beri makan

kami

tidak

dan

wa kunnā nakhūdu ma' al-khā'iđīn,

وَ كُنَّا نَخْرُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿٤٥﴾

45. dan adalah kami membicarakan yang batil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,

الْخَائِضِينَ	مَعَ	نَخْرُوضُ	كُنَّا	وَ
al-khā'iđīna	ma'a	nakhūdu	kunnā	wa

orang-orang
yang mem-
bicarakan

bersama

kami mem-
bicarakan

adalah
kami

dan

wa kunnā nukazzibu bi yaumid-dīn,

وَ كُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٦﴾

46. dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,

بِيَوْمِ الدِّينِ	نُكَذِّبُ	كُنَّا	وَ
bi yaumid-dīn dengan hari pem-balasan	nukazzibū kami mendustakan	kunnā adalah kami	wa dan

hattā atānal-yaqīn.

حَتَّىٰ آتَنَا الْيَقِينَ ﴿٤٧﴾

47. hingga datang kepada kami kematian".

الْيَقِينُ	أَتَنَا	حَتَّىٰ
al-yaqīnu kematian	atānā datang pada kami	hattā sehingga

Fa mā tanfa'uhum syafā'atusy-syāfi'in.

فَمَا تَسْقَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ﴿٤٨﴾

48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.

الشَّافِعِينَ	شَفَاعَةُ	تَسْقَعُهُمْ	فَمَا
asy-syāfi'in orang-orang yang memberi syafaat	syafā'atu syafaat	tanfa'uhum berguna bagi mereka	fa mā maka tidak

Fa mā lahum 'anit-tažkirati mu'-riđin,

فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذَكِّرِ مُعَرِّضِينَ ﴿٤٩﴾

49. Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?

مُعَرِّضِينَ	الْتَّذَكِّرِ	عَنْ	لَهُمْ	فَمَا
mu'-riđina orang-orang yang berpaling	at-tažkirati peringatan	'an dari	lahum bagi mereka	fa mā maka mengapa

ka annahum ḥumurum mustanfirah,

كَاهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَفِرَةٌ ۝

50. Seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,

مُسْتَفِرَةٌ
mustanfi-
ratun
terkejut

حُمُرٌ
humurun
keledai
liar

كَاهُمْ
ka anna-
hum
seakan-
akan
mereka

farrat min qaswarah.

فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ ۝

51. lari daripada singa.

قَسْوَرَةٌ
qaswaratin
singa

مِنْ
min
dari

فَرَّتْ
farrat
lari

Bal yuridu kulumri'im minhum ay
yu'tā suhufam munasyarah,

بَلْ يُرِيدُ كُلُّ أَمْرِيٍّ مِّنْهُمْ أَنْ يُؤْتَى
صُحُفًا مُّشَرَّةً ۝

52. Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.

أَنْ يُؤْتَى
ay yu'tā
diberikan

مِنْهُمْ
minhum
dari
mereka

أَمْرِيٍّ
imri'in
orang

كُلُّ
kullu
tiap-tiap

يُرِيدُ
yuridu
berkehendak

بَلْ
bal
bahkan

مُّشَرَّةٌ
munasy-
syaratian
terbuka

صُحُفًا
suhufan
lembaran-
lembaran

kallā, bal lā yakhāfūn al-ākhirah.

كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُونَ الْآخِرَةَ ﴿٧٤﴾

53. Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.

الْآخِرَةَ
al-ākhirata
akhirat

يَخَافُونَ
yakhāfūna
mereka
takut

لَا
lā
tidak

بَلْ
bal
bahkan

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Kallā innahū tažkirah.

كَلَّا إِنَّهُ تَذَكِّرَةٌ ﴿٧٥﴾

54. Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah peringatan.

تَذَكِّرَةٌ
tažkiratun
peringatan

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Fa man syā'a žakarah.

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ ﴿٧٦﴾

55. Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran dari-padanya (Al Qur'an).

ذَكْرٌ
žakarahū
mengambil
pelajaran
darinya

شَاءَ
syā'a
meng-
hendaki

فَمَنْ
fa man
maka
siapa

Wa mā yažkurūna illā ay yasyā'allāh,
huwa ahlut-taqwā wa ahlul-magfirah.

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَهُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ
وَأَهْلُ الْمَعْفَرَةِ ﴿٧٧﴾

56. Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun.

الله
Allāhu

Allah

ان يشأ

ay yasyā'a
meng-hendaki

ا

illā
kecuali

يذكرون

yažkurūna
mereka mengambil
pelajaran

ما

mā
tidak

و

wa
dan

المغفرة

al-magfirati
memberi ampun

أهل

ahlu
berhak

و

wa
dan

الستقى

at-taqwā
bertakwa

أهل

ahlu
patut

هو

huwa
Dia

شَهْرُ الْقِيَامَةِ

AL-QIYĀMAH (HARI KIAMAT)
SURAT KE-75 : 40 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Lā uqsimu bi yaumil-qiyāmah,

لَا أَقِيمُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat,

يَوْمَ الْقِيَامَةِ
bi yaumil-qiyāmati
dengan hari kiamat

لَا أَقِيمُ
lā uqsimu
Aku ber-
sumpah

wa lā uqsimu bin-nafsil-lawwāmah.

وَلَا أَقِيمُ بِالنَّفْسِ الْلَّوَمَةِ

2. dan Aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)^{70).}

اللَّوَمَةِ
al-lawwā-
mati
mencela

بِالنَّفْسِ
bin-nafsi
dengan
jiwa

لَا أَقِيمُ
lā uqsimu
Aku ber-
sumpah

وَ
wa
dan

A yaḥsabul-insānu allan najma‘a
‘izāmah.

أَيْخُسِبُ إِلَّا سُبُّ الْإِنْسَانُ إِنَّمَا جَمْعُ عَظَامَهُ

3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnya?

عَظَامَةٌ

'izāmahū¹
tulang-be-lulangnya

الَّنْ بِجَمْعِ

allan
najma'a
bahwa
Kami tidak
mengumpulkan

الْإِنْسَانُ

al-insānu
manusia

أَيْحَسْبُ

a yaḥsabu
apakah
mengira

Balā qādirīna 'alā an nusawwiya
banānah.

بَلْ قَادِرِينَ عَلَىٰ آنْ نُسُوئِ بَنَاهُ ①

4. Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna.

بَنَاهُ

banānahū²
jari-jemarinya

آنْ نُسُوئِ

an nusaw-wiya
Kami me-nyempurnakan

عَلَىٰ

'alā
atas

قَادِرِينَ

qādirīna
berkuasa

بَلْ

balā
bukan
demikian

Bal yurīdul-insānu li yafjura amā-mah.

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ⑤

5. Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus-menerus.

أَمَامَهُ

amāmahū³
di depannya

لِيَفْجُرُ

li yafjura
untuk
membuat
maksiat

الْإِنْسَانُ

al-insānu
manusia

يُرِيدُ

yurīdu
hendak

بَلْ

bal
bahkan

Yas'alu ayyāna yaumul-qiyāmah.

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ①

6. Ia bertanya : "Bilakah hari kiamat itu?"

يَوْمَ الْقِيَمَةِ

yaumul-qiyāmati
hari kiamat

أَيَّانَ

ayyāna
bilakah

يَسْأَلُ

yas'alu
ia bertanya

Fa izā bariqal-başar,

فَإِذَا بَرَقَ الْبَصَرُ ①

7. Maka apabila mata terbelalak (ketakutan),

الْبَصَرُ

al-başaru
mata

بَرَقٌ

bariqa
terbelalak

فَإِذَا

fa izā
maka
apabila

wa khasafal-qamar,

وَخَسَفَ الْقَمَرُ ②

8. dan apabila bulan telah hilang cahayanya,

الْقَمَرُ

al-qamaru
bulan

خَسَفٌ

khasafa
telah
tenggelam

وَ

wa
dan

wa jumi'asy-syamsu wal-qamar,

وَجْمَعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ③

9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,

الْقَمَرُ

al-qamara
bulan

وَ

wa
dan

الشَّمْسُ

asy-syamsu
matahari

جَمْعٌ

jumi'a
dikumpul-
kan

وَ

wa
dan

yaqūlul-insānu yauma'iżin ainal-
mafarr.

يَقُولُ الْأَنْسَانُ يَوْمَئِذٍ إِنَّ الْمَفَرِّ ④

10. pada hari itu manusia berkata : "Ke mana tempat lari?"

الْمَفَرِّ

al-mafarru
tempat lari

أَينَ

aina
ke mana

يَوْمَئِذٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

الْأَنْسَانُ

al-insānu
manusia

يَقُولُ

yaqūlu
berkata

Kallā lā wazar.

كَلَّا لَا وَزْرٌ ⑤

11. Sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!

وَذَرْ	لَا	كَلَّا
wazara tempat berlindung	lā tiada	kalla sekali-kali tidak

Ilā rabbika yauma'iżinil-mustaqarr.

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَ إِذَا مُسْتَقَرَّ

12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.

الْمُسْتَقَرُ	يَوْمَ إِذْ	رَبِّكَ	إِلَى
al-musta-qarru tempat kembali	yauma'iżin pada hari itu	rabbika Tuhanmu	ilā kepada

Yunabba'ul-insānu yauma'iżim bimā qaddama wa akhkhar.

يَنْبُوُ إِلَيْهِ الْأَنْسَانُ يَوْمَ إِذْ عَاقَدَ مَا قَدِيمًا وَآخَرَ

13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.

وَ	قَدَّمْ	بِمَا	يَوْمَ إِذْ	الْأَنْسَانُ	يَنْبُوُ
wa dan	qaddama telah ter-dahulu	bimā dengan apa	yauma'iżin pada hari itu	al-insānu manusia	yunabba'ū diberitakan
آخَرَ					
akhkhara yang akhir					

Balil-insānu 'alā nafsihi baṣīrah,

بَلِ الْأَنْسَانُ عَلَى نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ

14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri⁷¹,

بَصِيرَةٌ	نَفْسِهِ	عَلَى	الْأَنْسَانُ	بَلْ
baṣīratun saksi	nafsihi dirinya	'alā atas	al-insānu manusia	bal bahkan

wa lau alqā ma‘āzirah.

وَلَوْاَنِي مَعَاذِيرَةٌ

15. meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.

مَعَاذِيرَةٌ
ma‘āzirahū
alasan-
alasannya

الْقَلْقَلِيَّ
alqā
mengemu-
kakan

لَوْ
lau
walaupun

وَ
wa
dan

Lā tuḥarrik biḥi lisānaka li ta‘jala
bih.

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

16. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya^{72).}

بِهِ
biḥi
dengan-
nya

لِتَعْجَلَ
li ta‘jala
karena ka-
mu hendak
bersegera

لِسَانَكَ
lisānaka
lidahmu

بِهِ
biḥi
dengan-
nya

تُحَرِّكْ
tuḥarrik
kamu
gerakkan

لَا
lā
jangan

Inna ‘alainā jam‘ahū wa qur‘ānah.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمَعَةً وَقُرْآنَهُ

17. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dada-mu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

قُرْآنَهُ
qur‘ānahū
membaca-
nya

وَ
wa

جَمَعَةٌ
jam‘ahū
mengum-
pulkannya

عَلَيْنَا
‘alainā
atas Kami

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

Fa iżā qara'nāhu fattabi' qur‘ānah.

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبَعْ قُرْآنَهُ

18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

قُرْآنَهُ
qur‘ānahū
bacaannya

فَاتَّبَعْ
fattabi'
maka
ikutilah

قَرَأْنَاهُ
qara'nāhu
Kami telah
membaca-
nya

فَإِذَا
fa iżā
maka
apabila

Šumma inna ‘alainā bayānah.

شُمَّانَ عَلَيْنَا بَيْكَانَةٌ ﴿١٩﴾

19. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.

بَيْكَانَةٌ
bayānahū
penjelasan-nya

عَلَيْنَا
‘alainā
atas Kami

إِنْ
inna
sesungguh-nya

شُمَّانَ
šumma
kemudian

Kallā bal tuhibbūnal-‘ājilah,

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْمُحِاجَلَةَ ﴿٢٠﴾

20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,

الْمُحِاجَلَةَ
al-‘ājilata
yang cepat

تُحِبُّونَ
tuhibbūna
kamu
mencintai

بَلْ
bal
bahkan

كَلَّا
kallā
sekali-kali
jangan

wa tažarūnal-ākhirah.

وَتَذَرُّونَ الْآخِرَةَ ﴿٢١﴾

21. dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.

الْآخِرَةَ
al-ākhirata
akhirat

تَذَرُّونَ
tažarūna
kamu me-
ninggalkan

وَ
wa
dan

Wujūhuy yauma'iżin nādīrah,

وَجْهُوْهُمْ مَئِذْنَاتِ نَاظِرٍ ﴿٢٢﴾

22. Wajah-wajah (orang-orang muk-min) pada hari itu berseri-seri.

نَاظِرَةٌ
nādīratun
berseri-seri

يَوْمَئِذٍ
yauma'iżin
pada hari
itu

وَجْهٌ
wujūhun
wajah-
wajah

ilā rabbihā nāzirah.

إِلَى رَبِّهِنَّ نَاظِرَةٌ ﴿٢٣﴾

23. Kepada Tuhanyalah mereka melihat.

نَاظِرَةٌ
nāziratun
melihat

رَبِّهَا
rabbihā
Tuhananya

إِلَيْهِ
ilā
kepada

Wa wujūhuy yauma'izim bāsirah,

وَوْجُوهٍ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٍ ۝

24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,

بَاسِرَةٍ
bāsiratun
muram

يَوْمَئِذٍ
yauma'izin
pada hari
itu

وَوْجُوهٍ
wujūhun
wajah-
wajah

وَ
wa
dan

tazunnu ay yuf'ala bihā fāqirah.

تَعْنَى أَنْ يَفْعَلَ بِهَا فَقْرَةٌ ۝

25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

فَاقْرَةٌ
fāqiratun
malapetaka

بِهَا
bihā
dengan-
nya

أَنْ يُفْعَلَ
ay yuf'ala
bahwa di-
timpakan

تَعْنَى
tazunnu
yakin

Kallā iżā balagatit-tarāqiyy,

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِ ۝

26. Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,

الْتَّرَاقِ
at-tarāqiya
kerong-
kongan

بَلَغَتِ
balagati
telah
sampai

إِذَا
iżā
apabila

كَلَّا
kallā
sekali-kali
jangan

wa qīla man rāq,

وَقَيلَ مَنْ رَاقِ ۝

27. dan dikatakan (kepadanya) : "Siapakah yang dapat menyembuhkan?",

رَاقِيٌّ	مَنْ	قِيلَ	وَ
rāqin menyembuhkan	man siapa	qīla dikatakan	wa dan

wa zanna annahul-firāq,

وَذَانَ اللَّهُ أَفْرَاقٌ ﴿٢٨﴾

28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),

الْفَرَاقُ	أَنَّهُ	كُلَّنَّ	وَ
al-firāqu perpisahan	annahu sesungguhnya dia	zanna yakin	wa dan

wal-taffatis-sāqu bis-sāq,

وَالْتَّفَتَ السَّاقُ بِالسَّاقِ ﴿٢٩﴾

29. dan bertaut betis (kiri) dengan betis (kanan)⁷³⁾,

بِالسَّاقِ	السَّاقُ	الْتَّفَتَ	وَ
bis-sāqi dengan betis	as-sāqu betis	al-taffati bertaut	wa dan

ilā rabbika yauma'iżinil-masāq.

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ ﴿٣٠﴾

30. kepada Tuhanmu pada hari itu kamu dihalau.

الْمَسَاقُ	يَوْمَئِذٍ	رَبِّكَ	إِلَى
al-masāqa dihalau	yauma'iżin pada hari itu	rabbika Tuhanmu	kepada

Fa lā şaddaqa wa lā şallā,

فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى ﴿٣١﴾

31. Dan ia tidak mau membenarkan (rasul dan Al Qur'an) dan tidak mau mengerjakan shalat,

صلّى ṣallā shalat	لَا lā tidak	وَ wa dan	صَدَقَ ṣaddaqa membenarkan	فَلَا fa lā maka tidak
-------------------------	--------------------	-----------------	----------------------------------	---------------------------------

wa lākin każżaba wa tawallā,

وَلَكِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّ^{٦٣}

32. tetapi ia mendustakan (rasul) dan berpaling (dari kebenaran),

تَوَلَّ tawallā berpaling	وَ wa dan	كَذَبَ każżaba mendusta-kan	لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan
---------------------------------	-----------------	-----------------------------------	---------------------------	-----------------

summa žahaba ilā ahlihi yatamatṭā.

شَمَّ ذَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ يَتَمَطِّي^{٦٤}

33. kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).

يَتَمَطِّي yatamatṭā sombong	أَهْلُهُ ahlihi keluarganya	إِلَى ilā kepada	ذَهَبَ žahaba pergi	شَمَّ šumma kemudian
------------------------------------	-----------------------------------	------------------------	---------------------------	----------------------------

Aulā laka fa aulā,

أَوْلَى لَكَ فَأُولَى^{٦٥}

34. Celakalah bagimu (hai orang kafir) dan celakalah bagimu,

فَأُولَى fa aulā maka ce- lakalah	لَكَ laka bagimu	أَوْلَى aulā celakalah
--	------------------------	------------------------------

summa aulā laka fa aulā.

شَمَّ أَوْلَى لَكَ فَأُولَى^{٦٦}

35. kemudian celakalah bagimu (hai orang kafir) dan celakalah bagimu⁷⁴.

فَأُولَئِكَ
fa aulā
maka celakalah

لَكَ
laka
bagimu

أَوْلَى
aulā
celakalah

شُمَّ
śumma
kemudian

A yahsabul-insānu ay yutraka sudā.

لَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُنْزَكَ سُدْجَىٰ

36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?

سُدْجَىٰ
sudan
begitu
saja

أَنْ يُنْزَكَ
ay yutraka
bahwa ia
akan di-
biarkan

الْإِنْسَانُ
al-insānu
manusia

لَيَحْسَبُ
a yahsabu
apakah
mengira

Alam yaku nuṭfatam mim maniyyiy
yumnā.

أَلَمْ يَكُنْ نُطْفَةً مِنْ مَنْيٍ يُمْنَىٰ

37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),

يُمْنَىٰ
yumnā
ditumpah-
kan

مَنْيٍ
maniyyin
mani

مِنْ
min
dari

نُطْفَةً
nuṭfatan
setetes

يُكُوُّ
yaku
dia

أَلَمْ
alam
bukankah

Summa kāna ‘alaqatan fa khalaqa fa
sawwā,

شُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسُوَّىٰ

38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya,
dan menyempurnakannya,

فَسُوَّىٰ
fa sawwā
lalu Dia
sempurna-
kan

فَخَلَقَ
fa khalaqa
lalu Dia
ciptakan

عَلَقَةً
'alaqatan
segumpal
darah

كَانَ
kāna
adalah dia

شُمَّ
śumma
kemudian

fa ja‘ala minhuz-zaujainiż-żakara wal-unṣā.

فَجَعَلَ مِنْهُ الرَّوْجَيْنَ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ ﴿٣﴾

39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang; laki-laki dan perempuan.

الْأُنْثَىٰ
al-unsā
perempuan

وَ
wa
dan

الذَّكَرُ
aż-żakara
laki-laki

الرَّوْجَيْنَ
az-zaujaimi
sepasang

مِنْهُ
minhu
darinya

فَجَعَلَ
fa ja‘ala
lalu Dia
menjadikan

A laisa žālika bi qādirin ‘alā ay yuhyiyal-mautā.

أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ

40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

الْمَوْتَىٰ
al-mautā
orang mati

أَنْ يُحْيِي
ay yuhyiya
meng-
hidupkan

عَلَىٰ
‘alā
atas

بِقَادِرٍ
bi qādirin
berkuasa

ذَلِكَ
žālika
itu

أَلَيْسَ
a laisa
bukankah

سُورَةُ الْإِنْسَانِ

AL-INSĀN (MANUSIA)

SURAT KE-76 : 31 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hal atā ‘alal-insāni hīnum minad-dahri lam yakun syai’am mažkūrā.

هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ
شَيْئاً مَذْكُورًا ①

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?

مِنْ	حِينٌ	الْإِنْسَانِ	عَلَىٰ	أَتَىٰ	هَلْ
min	hīnun	al-insāni	‘alā	atā	hal
dari	waktu	manusia	atas	telah	bukankah
				datang	
مَذْكُورًا	شَيْئاً	يَكُنْ	لَمْ		الدَّهْرِ
mažkūran	syai’an	yakun	lam		ad-dahri
yang	sesuatu	adalah dia	tidak		masa
disebut					

Innā khalaqnal-insāna min nuṭfatin amsyāj, nabtalīhi fa ja’alnāhu sa-mi’am baṣīrā.

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْ شَيْءٍ
نَبْتَلَيْهِ فَجَعَلْنَاهُ سَيِّئًا بَصِيرًا ②

2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur⁷⁵⁾ yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.

أَمْشَاجٍ amsyājin yang ber- campur	نُطْفَةٌ nuṭfatin setetes mani	مِنْ min dari	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقْنَا khalaqnā Kami telah mencipta- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	
			بَصِيرًاً baṣiran melihat	سَمِعًاً sami‘an mendengar	فَجَعَلْنَاهُ fa ja‘al- nāhu lalu Kami jadikan dia	نَبْتَلِيهِ nabtalīhi Kami mengujinya

Innā hadaināhus-sabīla immā syākiraw wa immā kafūrā.

إِنَّا هَدَيْنَاهُ إِلَى السَّبِيلِ إِمَّا شَاكِرُوا وَإِمَّا
كَفُورًا ⑦

3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.

وَ wa dan	شَاكِرًا syākirān yang ber- syukur	إِمَّا immā adakala- nya	السَّبِيلُ as-sabīla jalan	هَدَيْنَاهُ hadaināhu Kami telah menunjukinya	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
			كَفُورًا kafūrān yang kafir	إِمَّا immā adakala- nya	

Innā a‘tadnā lil-kafirinā salāsila wa aglālaw wa sa‘irā.

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا
وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ⑧

4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyalanya.

أَعْلَمَا
aglālan
belenggu-
belenggu

وَ
wa
dan

سَلَاسِلًا
salāsilā
rantai-
rantai

لِلْكَافِرِينَ
lil-kāfirīna
bagi orang-
orang kafir

أَعْتَدْنَا
a'tadnā
Kami
sediakan

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

سَعِيرًا
sa'iran
neraka

وَ
wa
dan

Innal-abrāra yasyrabūna min ka'sin
kāna mizājuhā kāfūrā.

إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرُبُونَ مِنْ كَأسِ كَانَ
مِنْ أَجْهَامَ كَافُورًا

5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur⁷⁶,

كَانَ
kāna
adalah dia

كَأس
ka'sin
gelas

مِنْ
min
dari

يَشْرُبُونَ
yasyrabūna
mereka
minum

الْأَبْرَارُ
al-abrāra
yang ber-
buat ke-
bajikan

إِنَّ
innā
sesungguh-
nya

كَافُورًا
kāfūran
air kafur

مِنْ أَجْهَامَ
mizājuhā
campuran-
nya

'Ainay yasyrabu bihā 'ibādullāhi
yufajjirūnahā tafjirā.

عَيْنَاهَا يَشْرُبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفْجِرُ وَهَا تَفْجِيرًا ⑦

6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.

يُفْجِرُ وَهَا
yufajjirū-
nahā
mereka
mengalir-
kannya

اللَّهُ
Allāhi
Allah

عِبَادُ
'ibādu
hamba-
hamba

بِهَا
bihā
dengan-
nya

يَشْرُبُ
yasyrabu
minum

عَيْنَةً
'ainan
mata air

تَفْجِير
tafjiran
aliran

يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرًّا
yūfūnā bin-nażri wa yakhāfūna yomā kān sharra
mustati'rā

7. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya me-rata di mana-mana.

كَانَ kāna adalah dia	يَوْمًا yauman hari	يَخَافُونَ yakhāfūna mereka takut	وَ wa dan	بِالنَّذْرِ bin-nażri dengan nazar	يُوفُونَ yūfūna mereka me-nunaikan
مُسْطَحِيرًا mustati'rā tersebar	شَرًّا syarruhū keburukan-nya				

Wa yuṭ‘imūnaṭ-ta‘āma ‘alā ḥubbihī miskinaw wa yatimaw wa asirā.

وَيَطْعَمُونَ الظَّاعِمَ عَلَيْهِ مُسْكِينًا وَيَتِيمًا
wāyati‘ūmūn al-ṭā’im al-‘alayhi miskinā wāyatīmā
wāsiyā

8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang mis-kin, anak yatim dan orang yang ditawan.

مُسْكِينًا miskinā orang miskin	عَلَيْهِ ‘alayhi disukainya	عَلَى ‘alā atas	الظَّاعِمَ at-ta‘āma makanan	يَطْعَمُونَ yati‘ūmūn meréka memberi makan	وَ wa dan
أَسِيرًا asirā tawanan		وَ wa dan	يَتِيمًا yatīmā anak yatim	وَ wa dan	

Innamā nuṭ'imukum li wajhillāhi lā
nurīdu minkum jazā'aw wa lā syukūrā.

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا تُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً
وَلَا شُكُورًا ⑨

9. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.

نُرِيدُ
nurīdu
kami meng-hendaki

لَا
lā
tidak

اللَّهُ
Allāhi
Allah

لِوَجْهِ
li wajhi
karena
mengharap
keridhaan

نُطْعِمُكُمْ
nuṭ'imukum
kami mem-beri makan
kamu

إِنَّمَا
innamā
sesungguh-nya hanya

شُكُورًا
syukūran
terima
kasih

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

جَزَاءً
jazā'an
balasan

مِنْكُمْ
minkum
darimu

Innā nakhāfu mir rabbinā yauman
'abūsan qamtarīrā.

إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَطَرِيرًا ⑩

10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.

عَبُوسًا
'abūsan
bermuka
masam

يَوْمًا
yauman
hari

رَبِّنَا
rabbinā
Tuhan
kami

مِنْ
min
dari

نَخَافُ
nakħāfu
kami takut

إِنَّا
innā
sesungguh-nya kami

قَطَرِيرًا
qamtarīran
penuh
kesulitan

Fa waqāhumullāhu syarra zālikal-
yaumi wa laqqāhum nadrataw wa
surūrā.

فَوَقِيمُ اللَّهِ شَرُّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلْقَاهُمْ نَصْرَةٌ
وَسُرُورٌ ⑪

11. Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.

وَ	الْيَوْمَ	ذَلِكَ	شَرَّ	اللَّهُ	فَوْقَهُمْ
wa	al-yaumi	zālika	syarra	Allāhu	fa waqā-hum
dan	hari	itu	kesusahan	Allah	maka memelihara mereka
سُرُورًا	وَ	نَضْرَةً	لَقْتُهُمْ		
surūran kegembiraan	wa	naḍratān keindahan	laqqāhūm memberikan pada mereka		

Wa jazāhum bimā ṣabarū jannataw
wa ḥarīrā,

وَجْزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةٌ وَحَرِيرٌ ﴿١٧﴾

12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,

وَ	جَنَّةٌ	صَبَرُوا	بِمَا	جَزَاهُمْ	وَ
wa	jannatan surga	ṣabarū mereka sabar	bimā karena	jazāhum memberi balasan pa- da mereka	wa
dan					
حَرِيرٌ					
ḥariran sutera					

muttaki'ina fīhā 'alal-arā'ik, lā ya-rauna fīhā syamsaw wa lā zam-harīrā.

مُشَكِّنٌ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرُونَ فِيهَا شَمْسًا
وَلَا زَمْهَرِيرًا ﴿١٨﴾

13. di dalamnya mereka duduk bertelekan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.

يَرَوْنَ yarauna mereka melihat	لَا lā tidak	الْأَرَائِكِ al-arā'i ki dipan	عَلَىٰ 'alā di atas	فِيهَاٰ fīhā di dalamnya	مُتَّكِّئِينَ muttaki'īna mereka bertelekan
زَمْهَرِيرًاٰ zamharīra amat dingin	لَا lā tidak	وَ wa dan	شَمَسًاٰ syamsan matahari	فِيهَاٰ fīhā di dalamnya	

Wa dāniyatān 'alaihim zilāluhā wa zullilat quṭufuhā tazlīlā.

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهُمْ وَذُلْلَاتُ قُطُوفُهُمْ

١٤

14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.

ذُلَّلَاتٌ zullilat direndahkan	وَ wa dan	ظِلَالُهُمْ zilāluhā naungan-nya	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	دَانِيَةٌ dāniyatān dekat	وَ wa dan
				تَذَلِّلَاتٌ tażlīlāt serendah-rendahnya	قُطُوفُهُمْ quṭufuhā buahnya

Wa yuṭāfu 'alaihim bi āniyatim min fiddati w wa akwābin kānat qawāri'rā.

وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بَانِيَةً مِنْ فِضَّةٍ وَكَوَافِيرٍ كَانَتْ

١٥

15. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,

فِضَّةٌ fiddatin perak	مِنْ min dari	بِانِيَةٌ bi āniyatān dengan bejana-bejana	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	بِطَافٌ yuṭāfu diedarkan	وَ wa dan
-------------------------------------	----------------------------	---	--	---------------------------------------	------------------------

قوارِيرًا	كَانَتْ	أَكْوَابٍ	وَ
qawārīra kaca-kaca	kānat adalah dia	akwābin piala-piala	wa dan

Qawārīra min fiddatin qaddarūhā taqdīrā.

فَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ قَدَرُوهَا تَقْدِيرًا ﴿١٦﴾

16. (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.

تقْدِيرًا	قَدَرُوهَا	فِضَّةٍ	مِنْ	قَوَارِيرًا
taqdīran ukuran	qaddarūhā mereka mengukur-nya	fiddatin perak	min dari	qawārīra kaca-kaca

Wa yusqauna fīhā ka'san kāna mi-zājuhā zanjabilā.

وَسُوقُونَ فِيهَا كَاسًا كَانَ مِنْ زَجْعَاهَ زَنجِيلًا ﴿١٧﴾

17. Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.

مِنْ زَجْعَاهَا	كَانَ	كَاسًا	فِيهَا	يُسْقَوْنَ	وَ
mizājuhā campurannya	kāna adalah dia	ka'san gelas	fīhā di dalamnya	yusqauna mereka diberi minum	wa dan

زنجبيلان
zanjibilan
jahe

'Ainan fīhā tusammā salsabīlā.

عَيْنَانَ فِيهَا تُسَامِمَ سَلْسِيلًا ﴿١٨﴾

18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.

سَلْسِيلًا	تُسَامِمَ	فِيهَا	عَيْنَانَ
salsabilan salsabil	tusammā dinamakan	fīhā di dalamnya	'ainan mata air

Wa yaṭūfu ‘alaihim wildānum mu-khalladūn, iżā ra'a itahum ḥasibta-hum lu'lū'am mansūrā.

وَيَطْوُفُ عَلَيْهِمْ وَلَدَنْ خَلْدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ
حَسِبَتْهُمْ لُؤْلُؤًا مَنْثُورًا ⑯

19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

إِذَا iżā apabila	مُخَالَدُونَ mukhal-ladūna mereka kekal	وَلَدَنْ wildānun anak-anak muda	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	يَطْوُفُ yatūfu mengeli-lingi	وَ wa dan
		مَنْثُورًا mansūran bertaburan	لُؤْلُؤًا lu'lū'an mutiara	حَسِبَتْهُمْ ḥasibtahum kamu mengira mereka	رَأَيْتَهُمْ ra'a itahum kamu melihat mereka

Wa iżā ra'a ita śamma ra'a ita na'īmaw wa mulkan kabirā.

وَإِذَا رَأَيْتَ شَمْ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ⑰

20. Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.

نَعِيمًا na'īman kenikmat-an	رَأَيْتَ ra'a ita kamu melihat	شَمْ śamma di sana	رَأَيْتَ ra'a ita kamu melihat	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
			kabirān besar	مُلْكًا mulkan kerajaan	وَ wa dan

‘Āliyahum siyābu sundusin khudruw wa istabraq, wa ḥullū asāwira min fidḍah, wa saqāhum rabbuhum syarāban ṭahūrā.

عَالِيَّهُ شَابٌ سَنْدِسٌ حَضْرٌ وَاسْتَبْرِقٌ وَحَلْوٌ
أَسَاوَرٌ مِنْ فِضَّةٍ وَسَقْمٌ رَبْعَهُ شَرَابًا
طَهُورًا ⑱

21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih.

إِسْتَبْرَاقٌ istabraqun sutera tebal	وَ wa dan	حُضْرٌ khudrun hijau	سُنْدُسٌ sundusin sutera halus	شَيْابٌ siyābu pakaian	عَالِيَّهُمْ ‘āliyahum mereka memakai
وَ wa dan	فِضَّةٌ fiddatin perak	مِنْ min dari	أَسَاوِرٌ asāwira gelang- gelang	حُلُولًا hullū mereka diberi perhiasan	وَ wa dan
		طَهُورًا tahūran bersih	شَرَابًا syarāban minuman	رَبِّهِمْ rabbuhum Tuhan mereka	سَقَاهُمْ saqāhum memberi minum mereka

Inna hāzā kāna lakum jazā'aw wa
kāna sa'yukum masykūrā.

إِنَّ هَذَا كَانَ لِكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعِيْكُمْ
مَشْكُورًا

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah di-syukuri (diberi balasan).

وَ wa dan	جَزَاءٌ jazā'an balasan	لَكُمْ lakum bagimu	كَانَ kāna adalah dia	هَذَا hāzā ini	إِنَّ inna sesungguh- nya
		مَشْكُورًا masykūran disyukuri	سَعِيْكُمْ sa'yukum usahamu	كَانَ kāna adalah dia	

Innā naḥnu nazzalnā ‘alaikal-Qur’āna
tanzīlā,

إِنَّا هُنَّ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ﴿٢٣﴾

23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.

تَنْزِيلًا

tanzīlan
berangsur-
angsur

الْقُرْآنَ

Al-Qur'āna
Al Qur'an

عَلَيْكَ

'alaika
atasmu

نَزَّلْنَا

nazzalnā
Kami telah
menurun-
kan

نَحْنُ

naḥnu
Kami

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

Faṣbir li ḥukmi rabbika wa lā tuṭī'
minhum āsiman au kafūrā.

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ أَشْمَا

أَوْ كُفُورًا ﴿٢٤﴾

24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka.

تُطِعْ

tuṭī'
kamu
mentaati

لَا

lā
jangan

وَ

wa
dan

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

لِحُكْمِ

li ḥukmi
untuk
ketetapan

فَاصْبِرْ

faṣbir
maka ber-
sabarlah

كُفُورًا

kafūran
orang
yang kafir

أَوْ

au
atau

أَشْمَا

āsiman
orang yang
berdosa

مِنْهُمْ

minhum
di antara
mereka

Wažkurisma rabbika bukrataw wa
aṣilā.

وَذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٢٥﴾

25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

وَ

wa
dan

بُكْرَةً

bukratan
pagi

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

اسْمَ

isma
nama

ذَكْرُ

uzkuk
sebutlah

وَ

wa
dan

أصيلاً
aşilan
petang

Wa minal-laili fasjud lahū wa sab-
bihu lailan ṭawīlā.

وَمِنَ الْيَلَى فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْ لَهُ لَيْلًا
طَوْيَلًا ^(٢٧)

26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan ber-
tasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari.

وَ	لَهُ	فَاسْجُدْ	الْيَلَى	مِنْ	وَ
wa	pada-Nya	fasjud	al-laili	min	wa
		maka ber- sujudlah	malam	dari	dan
		طَوْيَلًا	لَيْلًا	سَبِّحْ	
		ṭawīlān panjang	lailan malam	sabbiḥhu bertasbih- lah pada- Nya	

Inna hā'ulā'i yuhibbūnal-'ājilata wa
yażarūna warā'ahum yauman ṣaqīlā,

إِنَّ هُوَ لَاءُ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذْرُونَ
وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ^(٢٧)

27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) menyukai kehidupan dunia dan
mereka tidak mempedulikan kesudahan mereka, pada hari yang berat (hari
akhirat).

يَذْرُونَ	وَ	الْعَاجِلَةَ	يُحِبُّونَ	هُوَ لَاءُ	إِنَّ
yażarūna	wa	al-'ājilata	yuhibbūna	hā'ulā'i	inna
mereka membiarkan	dan	cepat	mereka menyukai	mereka ini	sesungguh- nya

شَقِيلًا shaqilan berat	يَوْمًا yauman hari	وَرَاءَهُمْ warā'ahum di belakang mereka
--------------------------------------	----------------------------------	--

Nahnu khalaqnāhum wa syadadnā asrahum, wa iżā syi'nā baddalnā amsālahum tabdilā.

نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَّدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا
شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْتَهْ لَهُمْ تَبْدِيلًا^(٢٨)

28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.

و wa dan	أَسْرَهُمْ asrahum persendian tubuh mereka	شَدَّدْنَا syadadnā Kami me- nguatkan	و wa dan	خَلَقْنَاهُمْ khalaqnā- hum Kami telah mencipta- kan mereka	نَحْنُ nahnu Kami
تَبْدِيلًا tabdilan pergantian	أَمْتَهْ لَهُمْ amsāla- hum serupa mereka	بَدَّلْنَا baddalnā Kami mengganti	شِئْنَا syi'nā Kami meng- hendaki	إِذَا iżā apabila	

Inna hāzihī tażkirah, fa man syā'at-takhaża ilā rabbihī sabīlā.

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ لَتَخْذَ الْرِّيَةَ
سَبِيلًا^(٢٩)

29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barang-siapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhan-Nya.

الْتَّخْذَ ittakhaża mengambil	شَاءَ syā'a meng- hendaki	فَمَنْ fa man maka siapa	تَذْكِرَةٌ tażkiratun peringatan	هِذِهِ hāzihī ini	إِنَّ inna sesungguh- nya
---	---	--	---	--------------------------------	---

سَبِيلًا

sabilan
jalan

رَبِّهِ

rabbihī
Tuhan-Nya

إِلَى

ilā
kepada

Wa mā tasyā'ūna illā ay yasyā'-Allah, innallāha kāna 'aliman hākimā.

وَمَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَشَاءَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهِ حِكْمَةً

30. Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

اللهُ

Allāhu
Allah

أَنْ يَشَاءَ

ay yasyā'a
meng-hendaki

إِلَّا

illā
kecuali

تَشَاءُونَ

tasyā'ūna
kamu
meng-hendaki

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

حِكْمَةً

hakimā
Maha
Bijaksana

عَلَيْمًا

'alīman
Maha Me-
netahui

كَانَ

kāna
adalah
Dia

اللهُ

Allāha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

Yudkhilu may yasyā'u fī rahmatih, waz-zālimīna a'adda lahum 'azāban alīmā.

يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ
أَعْذَلُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

31. Dia memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya (surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

وَ

wa
dan

رَحْمَتِهِ

rahmatihī
rahmat-
Nya

فِي

fī
dalam

يَشَاءُ

yasyā'u
Dia
kehendaki

مَنْ

man
siapa

يُدْخِلُ

yudkhilu
Dia me-
masukkan

أَلِيمًا

alīmā
yang pedih

عَذَابًا

'azāban
siksa

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

أَعْذَلُ

a'adda
disediakan

الظَّالِمِينَ

az-zālimīna
orang-orang
yang zalim

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

AL-MURSALĀT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG DIUTUS)

SURAT KE-77 : 50 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wal-mursalāti ‘urfā,

وَالْمُرْسَلَاتُ عَرْفًا ۚ

1. Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,

عَرْفًا

‘urfā
kebaikan

الْمُرْسَلَاتِ

al-mursalāti
malaikat-
malaikat
yang diutus

وَ

wa
demi

fal-‘āṣifāti ‘aṣfā,

فَالْعَاصِفَاتُ عَصْفًا ۚ

2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya⁷⁷,

عَصْفًا

‘aṣfan
kencang

فَالْعَاصِفَاتِ

fal-‘āṣifāti
maka ber-
hembus

wan-nāsyirāti nasyrā,

وَالنَّاسِرَاتِ نَسْرًا ۚ

3. dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhan) dengan seluas-luasnya⁷⁸,

نَسْرًا

nasyran
sebaran

النَّاسِرَاتِ

an-nāsyirāti
yang me-
nyebarkan

وَ

wa
dan

fal-fāriqātī farqā,

فَالْفَارِقَاتِ فَرْقًا

4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang haq dan yang batil) dengan sejelas-jelasnya,

فَرْقًا
farqan
perbedaan

فَالْفَارِقَاتِ
fal-fāriqātī
maka yang membedakan

fal-mulqiyātī žikrā,

فَالْمُلْقِيَّاتِ ذِكْرًا

5. dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,

ذِكْرًا
žikran
peringatan

فَالْمُلْقِيَّاتِ
fal-mulqiyātī
maka yang menyampaikan

‘uzran au nužrā,

عُذْرًا أَوْ نُذْرًا

6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,

نُذْرًا
nužran
peringatan

أَوْ
au
atau

عُذْرًا
‘uzran
alasan

innamā tū‘adūna lawāqi’.

إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوْاقِعًا

7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.

لَوْاقِعٌ
lawāqi‘un
pasti terjadi

تُوعَدُونَ
tū‘adūna
kamu dijanjikan

إِنَّمَا
innamā
sesungguhnya apa

Fa iżan-nujūmu tumisat,

فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ ⑧

8. Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,

طُمِسَتْ

tumisat
dihapus-
kan

النُّجُومُ

an-nujūmu
bintang-
bintang

فَإِذَا

fa iżā
maka
apabila

wa iżas-samā'u furijat,

وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ ⑨

9. dan apabila langit telah dibelah,

فُرِجَتْ

furijat
dibelah

السَّمَاءُ

as-samā'u
langit

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

wa iżal-jibālu nusifat,

وَإِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ ⑩

10. dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,

نُسِفَتْ

nusifat
dihancur-
kan

الْجِبَالُ

al-jibālu
gunung-
gunung

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

wa iżar-rusulu uqqitat.

وَإِذَا الرَّسُولُ أُقْتِيَتْ ⑪

11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka)⁷⁹⁾.

أُقْتِيَتْ

uqqitat
ditetapkan
waktunya

الرَّسُولُ

ar-rusulu
rasul-rasul

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

Li ayyi yaumin ujjilat.

لَا يَوْمٌ لَجَّتْ ⑫

12. (Niscaya dikatakan kepada mereka) : "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?"

الْجَلَتُ
ujjilat
ditangguhkan

يَوْمٌ
yaumin
hari

لَأَيِّ
li ayyi
sampai
apakah

Li yaumil-faṣl.

13. Sampai hari keputusan.

لِيَوْمِ الْفَصْلِ^{١٤}

الْفَصْلِ
al-faṣli
keputusan

لِيَوْمٍ
li yaumi
sampai
hari

Wa mā adrāka mā yaumul-faṣl.

14. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?

وَمَا أَدْرِيكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ^{١٥}

الْفَصْلِ
al-faṣli
keputusan

يَوْمٌ
yaumu
hari

مَا
mā
apakah

أَدْرِيكَ
adrāka
tahukah
kamu

مَا
mā
apakah

وَ
wa
dan

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَيَلِ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ^{١٦}

15. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ
lil-mukażzibina
bagi orang-orang yang mendustakan

يَوْمَئِذٍ
yauma'iżin
pada hari
itu

وَيَلِ
wailun
kecelakaan

Alam nuhlikil-awwalin.

أَلَمْ نُهْلِكْ الْأَوَّلِينَ^{١٧}

16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?

الْأَوَّلِينَ
al-awwalīna
orang-orang yang dahulu

نُهْلِكٌ
nuhliki
Kami telah membina-sakan

الْأَمْ
alam
bukankah

Šumma nutbi'uhumul-ākhirin.

شَمَّ نُتَبِّعُهُمُ الْآخِرِينَ ^(٧)

17. Lalu Kami iringkan (azab Kami terhadap) mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.

الْآخِرِينَ
al-ākhirīna
orang-orang yang kemudian

نُتَبِّعُهُمْ
nutbi'u-hum
Kami iring-kan mereka

شَمَّ
šumma
kemudian

Kažālika naf'alu bil-mujrimin.

كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ^(٨)

18. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

بِالْمُجْرِمِينَ
bil-mujri-mima
terhadap orang-orang yang berdosa

نَفْعَلُ
naf'alu
Kami berbuat

كَذَلِكَ
kažālika
demikian-lah

Wailuy yauma'iżil lil-mukažzibin.

وَيَلِي يَوْمَ عِذَّلِ الْمُكَذِّبِينَ ^(٩)

19. Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendusta-kan.

لِلْمُكَذِّبِينَ	يَوْمَئِذٍ	وَيْلٌ
lil-mukaž-žibina bagi orang-orang yang mendusta-kan	yauma'izin pada hari itu	wailun kecelaka-an

Alam nakhluqkum mim mā'im ma-hin,

الَّمَّا نَخْلُقُكُمْ مِّنْ مَاءٍ مَهِينٍ

20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina⁸⁰⁾?

مَهِينٌ	مَاءٌ	مِنْ	نَخْلُقُكُمْ	الَّمَّا
mahiñin yang hina	mā'in air	min dari	nakhluq-kum Kami menciptakanmu	alam bukankah

fa ja' alnāhu fī qarārim makin,

جَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ

21. Kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),

مَكِينٌ	قَرَارٌ	فِي	جَعَلْنَاهُ
makinin kokoh	qarārin tempat	fī dalam	fa ja' al-nāhu lalu Kami letakkan dia

ilā qadarim ma'lūm,

إِلَى قَدِيرٍ مَعْلُومٍ

22. sampai waktu yang ditentukan,

مَعْلُومٌ	قَدِيرٌ	إِلَى
ma'lūmin yang di-tentukan	qadarin ketentuan	ilā ⁸¹⁾ sampai

fa qadarnā, fa ni'mal-qādirūn.

فَقَدْرَنَا فِعْمَ الْقَادِرُونَ ﴿٢٣﴾

23. Ialu Kami tentukan (bentuknya), maka Kamilah sebaik-baik yang menentukan.

الْقَادِرُونَ

al-qādirūna
yang me-nentukan

فِعْمَ

fa ni'ma
maka se-baik-baik

فَقَدْرَنَا

fa qadarnā
lalu Kami tentukan

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٤﴾

24. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

الْمُكَذِّبِينَ

lil-mukaż-
zibina
bagi orang-
orang yang
mendustakan

يَوْمَئِذٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

وَيَلْ

wailun
kecelaka-
an

Alam naj'ali-arḍa kifātā,

الَّمَّا نَجْعَلُ الْأَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾

25. Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul,

كِفَاتًا

kifātan
tempat
berkumpul

الْأَرْضَ

al-arḍa
bumi

نَجْعَلُ

naj'ali
Kami men-
jadikan

الَّمَّا

alam
bukankah

ahyā'aw wa amwātā,

أَحْيَاءٌ وَأَمْوَاتٌ ﴿٢٦﴾

26. orang-orang hidup dan orang-orang mati⁸¹⁾,

أَمْوَاتًا

amwātan
orang-
orang mati

وَ

wa
dan

أَحْيَاءٌ

ahyā'an
orang-
orang hidup

wa ja‘alnā fīhā rawāsiya syāmikhā-tiw wa asqainākum mā'an furātā.

وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَابِي شَالِحَاتٍ وَاسْقَيْنَاكُمْ
مَاءً فَرَّاتًا ﴿٧٧﴾

27. dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air yang tawar?

وَ	شَاحِنَاتٍ syāmi-khātin yang tinggi	رَوَاسِيَةٍ rawāsiya gunung-gunung	فِيهَا fīhā padanya	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan
wa				وَ wa
dan				dan

فُرَاتًا furātan tawar	مَاءً mā'an air	أَسْقِينَاكُمْ asqainā-kum Kami beri minum kamu

Wailuy yauma'iżil lil-mukażżibin.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٨﴾

28. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِمَكْذِبِينَ	يَوْمَئِذٍ	وَيْلٌ
lil-mukaž- žibina bagi orang- orang yang mendusta- kan	yauma'izin pada hari itu	wailun kecelaka- an

İntaliqū ilā mā kuntum bihī tukaż-żibūn.

۱۴۹ اَنْطَلَقُوا إِلَىٰ مَا كُنْتُمْ بِهِ تَكْذِيْبُونَ

29. (Dikatakan kepada mereka pada hari kiamat) : "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulunya kamu mendustakannya.

تُكَذِّبُونَ
tukażżi-būna
kamu mendustakan

بِهِ
bihi
dengan-nya

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

مَا
mā
apa

إِلَىٰ
ilā
kepada

إِنْطَلِقُوا
intaliqū
pergilah kamu

Intaliqū ilā zillin ū salāsi syu'ab.

﴿إِنْطَلِقُوا إِلَىٰ ظَلَلٍ فَيَثْلِثُ شَعِيبٌ﴾

30. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang⁸²⁾,

شَعِيبٌ
syu'abin
cabang

ثَلَاثٌ
salāsi
tiga

ذِيٌ
zī
mempunyai

ظَلَلٌ
zillin
naungan

إِلَىٰ
ilā
kepada

إِنْطَلِقُوا
intaliqū
pergilah kamu

Lā zalīliw wa lā yugnī minal-lahab.

﴿لَا ظَلِيلٌ وَلَا يُغْنِي مِنَ الَّهَبِ﴾

31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka".

مِنْ
min
dari

يُعْنِيٌ
yugnī
berguna

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

ظَلِيلٌ
zalīlin
menaungi

لَا
lā
tidak

الَّهَبِ
al-lahabi
nyala api

Innahā tarmī bi syararin kal-qasr.

﴿إِنَّهَا تَمَّيِّزُ بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ﴾

32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana,

كَالْقَصْرِ
kal-qasri
seperti istana

بِشَرَرٍ
bi syararin
bunga api

تَرْمِي
tarmī
melontarkan

إِنَّهَا
innahā
sesungguhnya dia

Ka annahū jīmālatun ṣufr.

كَانَهُ حِمَّاتُ صُفْرٍ ﴿٢٣﴾

33. seolah-olah ia iringan unta yang kuning.

صُفْرٌ	حِمَّاتٌ	كَانَهُ
ṣufrun kuning	jīmālatun unta-unta	ka annahū seolah- olah dia

Wailuy yauma'izil lil-mukażzibin.

وَيَلِ يَوْمَ نَذِيرٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٤﴾

34. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ	يَوْمَ نَذِيرٍ	وَيَلِ
lil-mukaż- zibina bagi orang- orang yang mendusta- kan	yauma'izin pada hari itu	wailun kecelaka- an

Hāzā yaumu lā yantiqūn,

هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْظَقُونَ ﴿٢٥﴾

35. Ini adalah hari yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),

يَنْظَقُونَ	لَا	يَوْمٌ	هَذَا
yantiqūna mereka berbicara	lā tidak	yaumu hari	hāzā ini

wa lā yu'žanu lahum fa ya'tażirūn.

وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ﴿٢٦﴾

36. dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur.

فَيَعْتَذِرُونَ

fa ya'ta-zirūna
maka mereka minta
uzur

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

يُؤْذَنُ

yu'žanu
diizinkan

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَيَلْ يَوْمَ عَذَّلَ الْمُكَذِّبِينَ ٣٧

37. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ

lil-mukażzibina
bagi orang-orang yang
mendustakan

يَوْمَ عَذَّلَ

yauma'iżin
pada hari
itu

وَيَلْ

wailun
kecelakaan

Hāzā yaumul-faşli jama'nākum wal-awwalīn.

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمِيعًا كُمْ وَالْأُولَئِنَ ٣٨

38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang yang terdahulu.

الْأُولَئِنَ

al-awwālīna
orang-orang yang
terdahulu

وَ

wa
dan

جَمِيعًا كُمْ

jama'nākum
Kami mengumpulkan kamu

الْفَصْلِ

al-faşli
keputusan

يَوْمَ

yaumu
hari

هَذَا

hāzā
ini

Fa in kāna lakum kaidun fa kiðūn.

فَإِنْ كَانَ لَكُمْ كِيدْ وَكِيدُونَ ٣٩

39. Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku.

فِيْكِدُونِ

fa kiðuni
maka tipu
dayalah
Aku

كِيدُ

kaidun
tipu daya

لَكُمْ

lakum
bagimu

كَانَ

kāna
adalah dia

فَإِنْ

fa in
maka jika

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَيَلْ يَوْمَ عِذَّلَ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٦﴾

40. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ

lil-mukaž-
žibina
bagi orang-
orang yang
mendusta-
kan

يَوْمَ عِذَّلَ

yauma'iżin
pada hari
itu

وَيَلْ

wailun
kecelaka-
an

Innal-muttaqīna fī zilāliw wa ‘uyūn,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعَيْنُونِ ﴿٤٧﴾

41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.

عَيْنُونِ

‘uyūnin
mata air

وَ

wa
dan

ظِلَالٍ

zilālin
naungan

فِي

fī
dalam

الْمُتَّقِينَ

al-mutta-
qīna
orang-
orang yang
bertakwa

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

wa fawākiha mimmā yasytahūn.

وَفَوْلَمَهِ مِمَّا يَسْتَهُونَ ﴿٤٨﴾

42. Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini.

يَشْتَهُون
yasytahūna
mereka
ingini

مِمَّا
mimmā
dari apa

فَوَكِهٌ
fawākiha
buah-

وَ
wa
dan

Kulū wasyrabū hani'am bimā kuntu ta'malūn.

كُلُّوا وَاشْرِبُوهُنِّيَّاتِ بِمَا كُسْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

43. (Dikatakan kepada mereka) : "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan".

كُنتُمْ
kuntum
adalah
kamu

بِمَا
bimā
sebab apa

هِنِّيَّاتِ
hani'an
enak

أَشْرِبُوا
isyrabū
minumlah

وَ
wa
dan

كُلُّوا
kulū
makanlah

تَعْمَلُونَ
ta'malūna
kamu
kerjakan

Innā kažālika najzil-muhsinīn.

إِنَّا كَذَلِكَ بَخْرِيَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٤٤﴾

44. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

الْمُحْسِنِينَ
al-muhsi-nīna
orang-orang
yang ber-
buat baik

بَخْرِيَ
najzī
Kami
memberi
balasan

كَذَلِكَ
kažālika
demikian-
lah

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

Wailuy yauma'izil lil-mukažzibīn.

وَإِلَيْ يَوْمِئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٥﴾

45. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ

lil-mukaż-
zibīna
bagi orang-
orang yang
mendustakan

يَوْمَ عِزْلَةٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

وَيلٌ

wailun
kecelaka-
an

Kulū wa tamatta'ū qalīlan innakum
mujrimūn.

كُلُّا وَتَمْسِعُوا لِلْأَنْجَانَكُوْمُرْجِرْمُونَ ﴿٤٦﴾

46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir) : "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".

مُجْرِمُونَ

mujrimūna
orang-
orang yang
berdosa

إِنَّكُمْ

innakum
sesungguh-
nya kamu

قَلِيلًاً

qalīlan
sebentar

تَمْسِعُوا

tamatta'ū
bersenang-
senanglah
kamu

وَ

wa
dan

كُلُّا

kulū
makanlah

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَيلٌ يَوْمَ عِزْلَةٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٧﴾

47. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

لِلْمُكَذِّبِينَ

lil-mukaż-
zibīna
bagi orang-
orang yang
mendustakan

يَوْمَ عِزْلَةٍ

yauma'iżin
pada hari
itu

وَيلٌ

wailun
kecelaka-
an

Wa iżā qīla lahumurka'ū lā yarka'ūn.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَرْكُوْالَيْرَكُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan apabila dikatakan kepada mereka : "Rukuklah", niscaya mereka tidak mau rukuk⁸³⁾.

لَا
lā
tidak

أَرْكُعُوا
irka‘ū
rukuklah

لَهُمْ
lahum
pada
mereka

قِيلَ
qīla
dikatakan

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

يُوَكِّعُونَ
yarka‘ūna
mereka
rukuk

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin.

وَلِلْيَوْمِ مَعِدِ اللَّمُكَذِّبِينَ ^(١)

49. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

الْمُكَذِّبِينَ
lil-mukażzibina
bagi orang-orang yang mendustakan

يَوْمَ مَعِدٍ
yauma'iżin
pada hari itu

وَلِلْ
wailun
kecelakaan

Fa bi ayyi ḥadīsim ba‘dahū yu'-minūn.

فِي أَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ

50. Maka kepada perkataan apakah selain Al Qur'an ini mereka akan beriman?

يُؤْمِنُونَ
yu'minūna
mereka beriman

بَعْدَهُ
ba‘dahū
sesudahnya

حَدِيثٍ
ḥadīsin
perkataan

فِي أَيِّ
fa bi ayyi
maka dengan manakah

سُورَةُ النَّبَأِ

AN-NABA' (BERITA BESAR)

SURAT KE-78 : 40 AYAT

JUZ 30

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

'Amma yatasā'alūn.

عَمَّ يَتْسَاءَلُونَ ①

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?

يَتْسَاءَلُونَ
yatasā'alūna
mereka
bertanya

عَمَّ
'amma
tentang
apakah

'Anin-naba'il-'azīm,

عَنِ النَّبَأِ الْعَظِيمِ ②

2. Tentang berita yang besar⁸⁴⁾,

الْعَظِيمُ
al-'azīmi
besar

النَّبَأُ
an-naba'i
berita

عَنْ
'an
dari

allažī hum fīhi mukhtalifūn.

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ③

3. yang mereka perselisihkan tentang ini.

مُخْتَلِفُونَ
mukhtali-funa
orang-orang yang ber-selisih

فِيهِ
fihi
padanya

هُمْ
hum
mereka

الَّذِي
allaži
yang

Kallā saya'lamūn,

كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

4. Sekali-kali tidak⁸⁵⁾, kelak mereka akan mengetahui,

سَيَعْلَمُونَ
saya'la-mūna
kelak mereka me-nyetahui

كَلَّا
kallā
sekali-kali tidak

summa kallā saya'lamūn.

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

5. kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui.

سَيَعْلَمُونَ
saya'la-mūna
kelak mereka akan mengetahui

كَلَّا
kallā
sekali-kali tidak

ثُمَّ
summa
kemudian

Alam naj'alil-arḍa mīhādā,

أَلَمْ يَجْعَلِ الْأَرْضَ مَهَادًّا

6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan,

مَهَادًّا
mīhādan
hamparan / permadani

الْأَرْضَ
al-arḍa
bumi

يَجْعَلُ
naj'al
Kami menjadikan

الَّمْ
alam
tidakkah

wal-jibāla autādā,

وَالْجِبَالُ أَوْتَادًا ۝

7. dan gunung-gunung sebagai pasak,

أَوْتَادًا

autādan
pasak

الْجِبَالُ

al-jibāla
gunung-
gunung

وَ

wa
dan

wa khalaqnākum azwājā,

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ۝

8. dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

أَزْوَاجًا

azwājan
berpasang-
pasangan

خَلَقْنَاكُمْ

khalaqnā-
kum
Kami jadi-
kan kamu

وَ

wa
dan

wa ja‘alnā naumakum subātā,

وَجَعَلْنَا نُومَكُمْ سُبَاتًا ۝

9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

سُبَاتًا

subātan
istirahat

نُومَكُمْ

naumakum
tidurmu

جَعَلْنَا

ja‘alnā
Kami jadi-
kan

وَ

wa
dan

wa ja‘alnā-laila libāsā,

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۝

10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian⁸⁶⁾,

لِبَاسًا

libāsan
pakaian

الَّيْلَ

al-laila
malam

جَعَلْنَا

ja‘alnā
Kami jadi-
kan

وَ

wa
dan

wa ja‘alnā-nahāra ma‘āsyā.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

مَعَاشًا	النَّهَارُ	جَعَلْنَا	وَ
ma‘āsyā penghidup- an	an-nahāra siang	ja‘alnā Kami jadi- kan	wa dan

Wa banainā faqakum sab‘an syidādā,

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شَدَادًا

12. dan Kami bangun di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

شَدَادًا	سَبْعًا	فَوْقَكُمْ	بَنَيْنَا	وَ
syidādā kokoh	sab‘an tujuh	fauqakum di atas kamu	banainā Kami bangun	wa dan

wa ja‘alnā sirājaw wahhājā,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًَا

13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),

وَهَاجًَا	سِرَاجًا	جَعَلْنَا	وَ
wahhājan amat terang	sirājan pelita	ja‘alnā Kami jadi- kan	wa dan

wa anzalnā minal-mu‘shirati mā'an sajjājā,

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصَرَاتِ مَاءً سَجَاجًَا

14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

سَجَاجًا	مَاءً	الْمُعْصَرَاتِ	مِنْ	أَنْزَلْنَا	وَ
sajjājan tercurah	mā'an air	al-mu‘shirati awan	min dari	anzalnā Kami turunkan	wa dan

li nukhrija bihi ḥabbaw wa nabātā,

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبَّاً وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

نبَاتًا

nabātān
tumbuh-
tumbuhan

وَ

wa
dan

حَبَّاً

ḥabban
biji-bijian

بِهِ

bihī
dengan-
nya

لِنُخْرِجَ

li nukhrija
supaya
Kami ke-
luarkan

wa jannātin alfāfā.

وَجَنَّاتٍ الْفَافَا ﴿١٦﴾

16. dan kebun-kebun yang lebat?

الْفَافَا

alfāfan
lebat

جَنَّاتٍ

jannātin
kebun-ke-
bun

وَ

wa
dan

Inna yaumal-faṣli kāna miqātā,

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,

مِيقَاتًا

miqātan
waktu yang
ditetapkan

كَانَ

kāna
adalah

الْفَصْلِ

al-faṣli
keputusan

يَوْمَ

yauma
hari

إِنَّ

inna
sesung-
guhnya

yauma yunfakhu fiṣ-ṣūri fa ta'tūna
afwājā,

يَوْمَ يُفْخَرُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang ber-
kelompok-kelompok,

أَفْوَاجًا

afwājan
berbon-
dong-bon-
dong

فَتَأْتُونَ

fa ta'tūna
lalu kamu
datang

الصُّورِ

as-ṣūri
sangkakala

فِي

fī
pada

يُفْخَرُ

yunfakhu
ditiup

يَوْمَ

yauma
hari

وَفُتِحَ السَّمَاءُ فَكَانَ أَبْوَابًا ﴿١﴾

19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,

أَبْوَابًا abwāban pintu-pintu	فَكَانَتْ fa kānat maka adalah	السَّمَاءُ as-samā'u langit	فُتِحَتْ futiħat dibukalah	وَ wa dan
--------------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	-----------------

wa suyyiratil-jibālu fa kānat sarābā.

وَسُيَرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢﴾

20. dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

سَرَابًا sarāban fatamor-gana	فَكَانَتْ fa kānat maka adalah	الْجِبَالُ al-jibālu gunung-gunung	سُيَرَتْ suyyirat dijalan-kanlah	وَ wa dan
-------------------------------------	--------------------------------------	--	--	-----------------

Inna Jahannama kānat miršādā,

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٣﴾

21. Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai^{٤٧},

مِرْصَادًا miršādan tempat pengintai	كَانَتْ kānat adalah	جَهَنَّمَ jahannama Jahannam	إِنَّ inna sesung-guhnya
--	----------------------------	------------------------------------	--------------------------------

lit-tāgīna ma'ābā,

لِلظَّاغِينَ مَا بَأْتُمْ ﴿٤﴾

22. lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,

مَا بَأْتُ ma'āban tempat kembali	لِلظَّاغِينَ lit-tāgīna bagi yang melampaui batas
---	---

lābiśīna fīhā ahqābā.

لَا يَثِنُ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٤﴾

23. mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

أَحْقَابًا

ahqāban
waktu
lama

فِيهَا

fīhā
dalamnya

لَا يَثِنُ

labiśīna
mereka
tinggal

Lā yažūqūna fīhā bardaw wa lā syarābā,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرَدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٥﴾

24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

بَرَدًا

bardan
kesejukan

فِيهَا

fīhā
dalamnya

يَذُوقُونَ

yažūqūna
mereka
merasakan

لَا

lā
tidak

شَرَابًا

syarāban
minuman

illā hamīmaw wa gassāqā,

الْأَحْمِيمَةُ وَغَسَّاقًا ﴿٦﴾

25. selain air yang mendidih dan nanah,

غَسَّاقًا

gassāqan
nanah /
yang busuk

وَ

wa
dan

أَحْمِيمَةً

hamīman
air panas

لَا

illā
kecuali

jazā'aw wifāqā.

جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٧﴾

26. sebagai pembalasan yang setimpal.

وَفَاقًا
wifāqan
setimpal

جَزَاءً
jazā'an
pembalasan

Innahum kānū lā yarjūna hīsābā,

انَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab,

حِسَابًا
hīsāban
hisab / perhitungan

يَرْجُونَ
yarjūna
mereka takut

لَا
lā
tidak

كَانُوا
kānū
adalah mereka

انَّهُمْ
innahum
sesungguhnya mereka

wa kažżabū bi āyātinā kiżzābā.

وَكَذَبُوا بِاَيَاتِنَا كَذَبًا ﴿٢٨﴾

28. dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya.

كَذَبًا
kiżzāban
sangat dusta

بِاَيَاتِنَا
bi āyātinā
dengan ayat-ayat Kami

كَذَبُوا
kažżabū
mereka mendustakan

وَ
wa
dan

Wa kulla syai'in ahśaināhu kitābā,

وَكُلُّ شَيْءٍ احْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٩﴾

29. Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab⁸⁸⁾.

كِتَابًا
kitāban
suatu kitab

احْصَيْنَاهُ
ahśaināhu
Kami menghitungnya

شَيْءٌ
syai'in
sesuatu

كُلُّ
kulla
segala

وَ
wa
dan

fa žūqū fa lan nazidakum illā 'ażābā.

فَذُوقُوا فَلَنْ نُزِيدُكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾

30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

عَذَابًا

'azāban

siksa

إِلَّا

illā

kecuali

فَلَنْ نُزِدَكُمْ

fa lan na-zidakum
maka Kami tidak me-nambah
kamu

فَذُوقُوا

fa žūqu

maka rasa-kanlah

Inna lil-muttaqīna mafāzā,

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿١﴾

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,

مَفَازًا

mafāzan
kemenangan

لِلْمُتَّقِينَ

lil-mutta-qīna
bagi orang-orang yang bertakwa

إِنَّ

inna
sesung-guhnya

hadā'iqa wa a'nābā,

حَدَائِقٍ وَأَعْنَابًا ﴿٢﴾

32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,

أَعْنَابًا

a'nāban
buah
anggur

وَ

wa
dan

حَدَائِقَ

hadā'iqa
kebun-kebun

wa kawā'iба atrābā,

وَكَوَاعِبَ اتْرَابًا ﴿٣﴾

33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

أَتْرَابًا

atrāban
sebaya

كَوَاعِبَ

kawā'iiba
gadis-gadis

وَ

wa
dan

wa ka'san dihāqā.

وَكَاسَادِهَاقًا ﴿٤٥﴾

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

دِهَاقًا

dihāqan
penuh

كَاسًا

ka'san
gelas-gelas

وَ

wa
dan

Lā yasma'uна fīhā lagwaw wa lā
kiżzābā.

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿٤٦﴾

35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta.

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

لَغْوًا

lagwan
sia-sia

فِيهَا

fīhā
dalamnya

يَسْمَعُونَ

yasma'uна
mereka
mendengar

لَا

lā
tidak

كِذَابًا

kiżzāban
dusta

Jazā'am mir rabbika 'aṭā'an hisābā,

جَزَاءً مِّنْ رَبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا ﴿٤٧﴾

36. Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

حِسَابًا

hisāban
cukup

عَطَاءٌ

'aṭā'an
pemberian

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

مِنْ

min
dari

جَزَاءٌ

jazā'an
balasan

rabbis-samāwāti wal-ardī wa mā bai-nahumar-rahmāni lā yamlikūna minhu khitābā.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ

لَا يَنْكُونُ مِنْهُ خَطَابًا ﴿٤٨﴾

37. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduaanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā-wāti langit	رَبٌّ rabi Tuhan
خَطَابًا khiṭāban percakapan	مِنْهُ minhū dari Dia	يَكُونُ yamlikū mereka kuasa	لَا lā tidak	الرَّحْمَنُ ar-rahmāni Maha Pemurah	بَيْنَهُمَا bainahumā antara keduaanya

Yauma yaqūmur-rūḥu wal-malā'i katu ṣaffal lā yatakallamūna illā man azina lahir-rahmānu wa qāla ḥawābā.

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفَّا لَيْكُمْ
لَا مَنْ أُذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٢٨﴾

38. Pada hari, ketika ruh⁸⁹⁾ dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

صَفَّا ṣaffan bershaf-shaf	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i- katu malaikat	وَ wa dan	الرُّوحُ ar-rūḥu ruh	يَقُومُ yaqūmu berdiri	يَوْمٌ yauma hari
لَهُ lahu kepada-nya	أَذِنَ ažina memberi izin	مَنْ man siapa	إِلَّا illā kecuali	يَتَكَلَّمُونَ yatikal-lamūna mereka berkata-kata	لَا lā tidak
		صَوَابًا ṣawāban yang benar	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	الرَّحْمَنُ ar-rahmāni Maha Pemurah

ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فِيمَا شَاءَ اتَّخَذَ إِلَى رَبِّهِ مَا بَأْ^④

Zālikal-yaumul-haqq, fa man syā'a't-takhaža ilā rabbihī ma'ābā.

39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhananya.

اتَّخَذَ
ittakhaža
mengambil

شَاءَ
syā'a
menghendaki

فَمَا
fa man
maka
siapa

الْحَقُّ
al-haqqu
hak / benar

الْيَوْمُ
al-yaumu
hari

ذَلِكَ
zālikā
demikian
itu

مَا بَأْ
ma'āban
tempat
kembali

رَبِّهِ
rabbihī
Tuhannya

إِلَى
ilā
kecuali

Innā anžarnākum 'azāban qarībay yauma yanzurul-mar'u mā qaddamat yadāhu wa yaqūlul-kāfiru yā laitanī kuntu turābā.

إِنَّا لَدُنَّا كُمْ عَذَابًا قَوِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ
الْمَرءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ
يَا لَيْسَنِي كُنْتُ تَرَأْبًا^⑤

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata : "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

يَنْظُرُ
yanzuru
mereka
melihat

يَوْمٌ
yauma
hari

قَوِيبًا
qarīban
dekat

عَذَابًا
'azāban
siksa

انذرناكُمْ
anžarnākum
memperingatkan
kamu

إِنَّا
innā
sesungguhnya Kami

يَقُولُ
yaqūlu
mereka
berkata

وَ
wa
dan

يَدَاهُ
yadāhu
tangan-nya

قَدَّمَتْ
qaddamat
diperbuat/
mendahului

مَا
mā
apa

الْمَرءُ
al-mar'u
manusia

تُرَابًا

turāban
tanah

كُنْتُ

kuntu
adalah
aku

يَا لِيَسْتَهْنِي

yā laitani
hai sekira-
nya aku

الْكَافِرُ

al-kāfiru
orang kafir

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

AN-NĀZI'ĀT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT)

SURAT KE-79 : 46 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wan-nāzī'āti garqā,

وَالنَّازِعَاتِ غَرَقًا

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,

غَرَقًا
garqā
keras

النَّازِعَاتِ
an-nāzī'āti
yang men-
cabut

وَ
wa
demi

wan-nāsyītāti nasytā,

وَالنَّاشرِطَاتِ نَشَطًا

2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,

نَشَطًا
nasytā
lema-
lembut

النَّاشرِطَاتِ
an-nāsyītāti
yang men-
cabut

وَ
wa
dan

was-sābiḥāti sabhā,

وَالسَّابِحَاتِ سَبِحًا

3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,

سَبِحًا
sabhan
cepat

السَّابِحَاتِ
as-sābiḥāti
yang turun

وَ
wa
dan

fas-sābiqāti sabqā,

فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا

4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,

سَبْقًا

sabqan
kencang

فَالسَّابِقَاتِ

fas-sābiqāti
maka yang
mendahului

fal-mudabbirāti amrā.

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia)^{90).}

أَمْرًا

amran
urusan

فَالْمُدَبِّرَاتِ

fal-mudab-
birāti
maka yang
mengatur

Yauma tarjufur-rājifah,

يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ

6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggongangkan alam,

الرَّاجِفَةُ

ar-rājifatu
goncang-
an

تَرْجُفُ

tarjufu
kamu di-
goncang

يَوْمٌ

yauma
hari

tatba‘uhar-rādifah.

تَتَبَعُ الْرَّادِفَةُ

7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.

الرَّادِفَةُ

ar-rādifatu
mengiringi

تَتَبَعُهَا

tatba‘uhā
mengikuti-
nya

Qulūbu-y-auma'iżiw wājifah,

قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجْهَةٌ

8. Hati manusia pada waktu itu sangat takut,

وَاجْهَةٌ
wājifatun
berdebar /
takut

يَوْمَئِذٍ
yaumalizin
pada hari
itu

قُلُوبٌ
qulūbun
hati

abṣaruhā khāsyi'ah.

أَبْصَارُهَا خَائِشَةٌ

9. pandangannya tunduk.

خَائِشَةٌ
khāsyi'atun
tunduk

أَبْصَارُهَا
abṣaruhā
pandang-
annya

Yaqūlūna a innā lamardūdūna fil-
hāfirah.

يَقُولُونَ عَانِي الْمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ

10. (Orang-orang kafir) berkata : "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula⁹¹⁾?"

الْحَافِرَةُ
al-hāfirati
kembali
seperti
semula

فِي
fi
kepada

لَمَرْدُودُونَ
lamardū-
dūna
benar-be-
nar dikem-
balikan

عَانِي
a innā
apakah se-
sungguh-
nya kami

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
berkata

A iżā kunnā 'izāman nakhirah.

إِذَاذْ أَكَنَّا عَظَامًا نَخِرَةً

11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang- belulang yang hancur lumat?"

نَخْرَةٌ
nakhiratan
rapuh /
hancur

عَظَامًا
'izāman
tulang

كُنَّا
kunnā
adalah
kami

إِذَا
a iżā
apakah
apabila

Qālū tilka iżan karratun khāsirah.

قَالُوا تِلْكَ إِذَا كَهْ خَاسِرَةً ﴿٢﴾

12. Mereka berkata : "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".

خَاسِرَةٌ
khāsiratun
merugikan

كَهْ
karratun
pengem-
balian

إِذَا
iżan
jika demi-
kian

تِلْكَ
tilka
itu

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

Fa innamā hiya zajratuw wāhidah,

فَإِنَّمَا هِيَ نَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ﴿٣﴾

13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah dengan satu kali tiupan saja,

وَاحِدَةٌ
wāhidatun
satu

نَجْرَةٌ
zajratun
tiupan

هِيَ
hiya
dia

فَإِنَّمَا
fa innamā
maka
hanyalah

fa iżā hum bis-sāhirah.

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ﴿٤﴾

14. maka dengan serta-merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

بِالسَّاهِرَةِ
bis-sāhirati
di permuka-
an bumi

هُمْ
hum
mereka

فَإِذَا
fa iżā
maka
apabila

Hal atāka ḥadīṣu Mūsā.

هَلْ أَتَاكَ حِدْيَثُ مُوسَى ﴿٥﴾

15. Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.

مُوسَى Mūsā Musa	حَدِيثٌ ḥadīṣu kisah	أَتَاكَ atāka sampai ke- padamu	هَلْ hal adakah
-------------------------------	-----------------------------------	---	------------------------------

Iz nādāhu rabbuhū bil-wādil-muqaddasi Tuwā.

إِذْ نَادَهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طَوَّيْ ⑯

16. Tatkala Tuhananya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;

طَوَّيْ Tuwan Thuwa	الْمُقَدَّسِ al-muqad-dasi lembah suci	بِالْوَادِ bil-wādi pada lembah	رَبُّهُ rabbuhū Tuhannya	نَادِيهُ nādāhu memanggil-nya	إِذْ iz ketika
----------------------------------	---	--	---------------------------------------	--	-----------------------------

Izhab ilā Fir'auna innahū ṭagā,

إِذْ هَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ أَنَّهُ طَغَى ١٧

17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,

طَغَى ṭagā melampaui batas	إِنَّهُ innahū sesungguh-nya dia	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	إِذْ هَبَ izhab pergilah kamu
--	---	--	-------------------------------	---

fa qul hal laka ilā an tazakkā.

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى أَنْ تَزَكَّى ١٨

18. dan katakanlah (kepada Fir'aun) : "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)",

أَنْ تَزَكَّى an tazakkā membersih-kan diri	إِلَى ilā kepada	لَكَ laka bagimu	هَلْ hal adakah	فَقُلْ fa qul maka kata-kanlah
--	-------------------------------	-------------------------------	------------------------------	---

Wa ahdiyaka ilā rabbika fa takhsyā.

وَاهْدِيْكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْسِيٰ ﴿١٩﴾

19. dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"

فَتَخْسِيٰ	رَبِّكَ	إِلَى	أَهْدِيْكَ	وَ
fa takhsyā maka ka- mu takut	rabbika Tuhanmu	ila kepada	ahdiyaka aku tunjuk- kan kamu	wa dan

Fa arāhul-āyatal-kubrā.

فَارْهُ الْأَيَّةَ الْكَبْرِيٰ ﴿٢٠﴾

20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.

الْكَبْرِيٰ	الْأَيَّةَ	فَارْهُ
al-kubrā besar	al-āyata mukjizat	fa arāhu lalu dia memper- lihatkan

Fa każżaba wa 'aşā.

فَكَذَّبَ وَعَصَى ﴿٢١﴾

21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

عَصَى	وَ	فَكَذَّبَ
'aşā mendur- hakai	wa dan	fa każżabū maka dia mendusta- kan

Summa adbara yas'ā.

ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَى ﴿٢٢﴾

22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

يَسْعِ
yas'ā
dia ber-
usaha me-
nantang

أَدْبَرَ
adbara
berpaling

شُمَّ
šumma
kemudian

Fa ḥasyara fa nādā.

فَحَشَرَ فَنَادَىٰ

23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya,

فَنَادَىٰ
fa nādā
lalu ber-
seru

فَحَشَرَ
fa ḥasyara
maka me-
ngumpul-
kan

Fa qāla ana rabbukumul-a'lā.

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَىٰ

24. (seraya) berkata : "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".

الْأَعْلَىٰ
al-a'lā
lebih
tinggi

رَبُّكُمُ
rabbukum
Tuhanmu

أَنَا
ana
aku

فَقَالَ
fa qāla
maka ber-
kata

Fa akhažahullāhu nakālal-ākhirati wal-ūlā.

فَأَخْذَهُ اللَّهُ نَكَالُ الْآخِرَةِ وَالْأُولَىٰ

25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

الْأُولَىٰ
al-ūlā
dunia

وَ
wa
dan

الْآخِرَةِ
al-ākhirati
akhirat

نَكَالٌ
nakāla
siksa /
azab

اللَّهُ
Allāhu
Allah

فَأَخْذَهُ
fa akha-
žahu
maka me-
ngambilnya

Inna fī zhālika la'ibratal li may yakh-syā.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعْبَرَةً لِمَنْ يَخْشِي

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhan).

يَخْشِي
yakhsyā
takut

لِمَنْ
li man
bagi orang

لَعْبَرَةً
la'ibratan
sungguh
pelajaran

ذَلِكَ
zhālika
demikian
itu

فِي
fī
pada

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

A antum asyaddu khalqan amis-samā',
banāhā.

أَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقَاءِ السَّمَاوَاتِ بِنَهَائِهَا

27. Apakah kamu yang lebih sulit penciptaannya ataukah langit? Allah telah membangunnya,

بِنَهَائِهَا
banāhā
mem-
bangunnya

السَّمَاءُ
as-samā'u
langit

أَمْ
am
atau

خَلْقًا
khalqan
pencipta-
an

أَشَدُّ
asyaddu
lebih

أَنْتُمْ
a antum
apakah
kamu

Rafa'a samkahā fa sawwāhā,

رَفَعَ سَمَكَاهَا فَسَوَّهَا

28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

فَسَوَّهَا
fa saw-
wāhā
lalu me-
nyempur-
nakannya

سَمَكَاهَا
samkahā
bangunan-
nya

رَفَعَ
rafa'a
meninggi-
kan

wa agħaż-za lailahā wa akhraja duħħahā.

وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ صَحَّهَا

29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang-benderang.

صُحْبَهَا
duḥāhā
pagi / siangnya

أَخْرَاج
akhraja
mengeluar-kan

وَ
wa
dan

لَيْلَهَا
lailahā
malamnya

أَغْطِشَ
agtasya
gelap-gulita

وَ
wa
dan

Wal-arda ba'da žālika dahāhā.

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحْهَابًا ﴿١﴾

30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.

دَحْهَابًا
dahāhā
dihamparkan-Nya

ذَلِكَ
žālika
demikian itu

بَعْدَ
ba'da
sesudah

الْأَرْضَ
al-arda
bumi

وَ
wa
dan

Akhraja minhā mā'ahā wa mar'ahā.

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَرَعْبَهَا ﴿٢﴾

31. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

رَعْبَهَا
mar'ahā
rumput-nya

وَ
wa
dan

مَاءَهَا
mā'aha
airnya

مِنْهَا
minhā
darinya

أَخْرَجَ
akhraja
mengeluar-kan

Wal-jibāla arsāhā,

وَالْجِبَالَ أَرْسَهَا ﴿٣﴾

32. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

أَرْسَهَا
arsāhā
dipancang-kan-Nya

الْجِبَالَ
al-jibāla
gunung-gungung

وَ
wa
dan

matā'al lakum wa li an'āmikum.

مَتَاعَ الْأَكْمَمِ وَلَا عَامِمَكُمْ ﴿٤﴾

33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

لِأَنْعَامَكُمْ li an'aamikum untuk binatang-binatang ternakmu	وَ wa dan	لَكُمْ lakum bagimu	مَتَاعًا mata'an kesenanganmu
---	------------------------	----------------------------------	--

Fa iżā jā'atit-tāmmatul-kubrā.

إِذَا جَاءَتِ الطَّامِةُ الْكُبُرَى ﴿٤﴾

34. Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.

الْكُبُرَى al-kubrā besar	الطَّامِةُ at-tāmmatu malapetaka	جَاءَتْ jā'at datang	فَإِذَا fa iżā maka apabila
--	---	-----------------------------------	---

Yauma yatażakkarul-insānu mā sa'a,

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَاسِعٌ ﴿٥﴾

35. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

سَعَى sa'a bekerja	مَا mā apa	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	يَتَذَكَّرُ yatażakkaru mereka ingat	يَوْمَ yauma hari
---------------------------------	-------------------------	---	---	--------------------------------

wa burrizatil-jahīmu li may yarā.

وَبُرِزَتِ الْجَهَنَّمُ لِمَنْ يَرَى ﴿٦﴾

36. dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

يَرَى yarā melihat	لِمَنْ li man kepada orang	الْجَهَنَّمُ al-jahīmu neraka	بُرِزَتِ burrizati diperlihatkan	وَ wa dan
---------------------------------	---	--	---	------------------------

Fa ammā man ṭagā.

فَمَّا مَنْ طَغَىٰ ﴿٤﴾

37. Adapun orang yang melampaui batas,

طَغَىٰ	مِنْ	فَمَّا
tagā melampaui batas	man orang	fa ammā maka adapun

Wa āṣaral-ḥayātad-dun-yā,

وَأَثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٥﴾

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

الْدُّنْyَا	الْحَيَاةُ	أَثَرَ	وَ
ad-dun-yā dunia	al-ḥayāta kehidupan	āṣara mengutama- makan	wa dan

fa innal-jahīma hiyal-ma'wā.

فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٦﴾

39. maka sesungguhnya nerakah tempat tinggal(nya).

الْmَأْوَىٰ	هِيَ	الْجَحِيمُ	فَإِنَّ
al-ma'wā tempat tinggal	hiya dia	al-jahīma neraka	fa inna maka se- sungguh- nya

Wa ammā man khāfa maqāma rabbihī
wa nahan-nafsa 'anil-hawā.

وَمَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَىٰ النَّفْسَ
عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٧﴾

40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhan-Nya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,

رَبِّهِ rabbihī Tuhannya	مَقَامَ maqāma kebesaran	خَافَ khāfa takut	مِنْ man orang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
الْهَوِيُّ al-hawā keinginan	عَنْ 'an dari	النَّفْسُ an-nafsa diri	نَهَىٰ nahā menahan	وَ wa dan	

Fa innal-jannata hiyal-ma'wā.

فَإِنَّ لِجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ^{٤١}

41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).

الْمَأْوَىٰ al-ma'wā tempat tinggal	هِيَ hiya dia	الْجَنَّةُ al-jannata surga	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya
--	---------------------	-----------------------------------	---

Yas'alūnaka 'anis-sā'ati ayyāna mur-sāhā.

يَسْأَلُونَكُمْ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا^{٤٢}

42. (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari berbangkit, kapankah terjadinya?⁹²

مُرْسَاهَا terjadinya	أَيَّانَ ayyāna kapankah/ di mana	السَّاعَةُ as-sā'ati hari ber- bangkit	عَنْ 'an dari / tentang	يَسْأَلُونَكَ yas'alūnaka mereka bertanya kepadamu
--------------------------	--	---	----------------------------------	--

Fīma anta min žikrāhā.

فِيمَا أَنْتَ مِنْ ذَكْرَهَا^{٤٣}

43. Siapakah kamu (sehingga) dapat menyebutkan (waktunya)?

ذِكْرُهَا
zikrāhā
menyebutnya/mengingatnya

مِنْ
min
dari

أَنْتَ
anta
kamu

فِيمَ
fīma
pada apa

Ilā rabbika muntahāhā.

إِلَى رَبِّكَ مُنْتَهَاهَا ﴿٤٦﴾

44. Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).

مُنْتَهَاهَا
muntahāhā
kesudahannya

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

إِلَى
ilā
kepada

Innamā anta munžiru may yakhsyāhā.

إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ مَنْ يَخْشِي هَا ﴿٤٧﴾

45. Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit).

يَخْشِي هَا
yakhsyāhā
takut kepadanya

مِنْ
man
siapa

مُنْذِرٌ
munžiru
pemberi peringatan

أَنْتَ
anta
kamu

إِنَّمَا
innamā
hanyalah

Ka annahum yauma yaraunahā lam yalbaṣū illā ‘asyiyyatan au ḏuhāhā.

كَانُوكُمْ يَوْمَ يُرَوَّنُوكُمْ يَبْيَسُوكُمْ الْأَعْشَيَةُ
أَوْضَعُكُمْ ﴿٤٨﴾

46. Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia), melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari⁹³⁾.

إِلَّا

illā
kecuali

يَلْبَسُوا

yalbaṣū
tinggal

لَمْ

lam
tidak

يَرَوْهُنَّا

yaraunahā
mereka melihat

يَوْمٌ

yauma
hari

كَانُوكُمْ

ka anna-hum
seakan-akan kamu

ضَحْكًا

ḍuhāhā
paginya

أَوْ

au
atau

عَشِيَّةً

'asyiyatan
waktu sore

سُورَةُ عَبْسٍ

'ABASA (IA BERMUKA MASAM)
SURAT KE-80 : 42 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

'Abasa wa tawallā,

عَبْسٌ وَتَوَلَّۡ

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

تَوَلَّۡ	وَ	عَبْسٌ
tawallā berpaling	wa dan	'abasa dia ber- muka masam

an jā'ahul-a'mā.

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْنَىٰ

2. karena telah datang seorang buta kepadanya⁹⁴⁾.

الْأَعْنَىٰ	أَنْ جَاءَهُ
al-a'mā seorang buta	an jā'ahu telah datang ke- padanya

Wa mā yudrīka la'allahū yazzakkā,

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَهُ يَزَّكَّىٰ

3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),

يَزَّكَّىٰ	لَعَلَهُ	يُدْرِيكَ	مَا	وَ
yazzakkā membersih- kan diri	la'allahū barangkali dia	yudrīka tahukah kamu	mā apa	wa dan

au yażżakkaru fa tanfa‘ahuż-żikrā.

اوَيْذُكُمْ فِتْنَةُ الْذِكْرِ ﴿٦﴾

4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

الذِكْرُ az-żikrā pengajaran / peringatan	فَتَّنَعَّمُ fa tanfa‘ahu lalu memberi manfaat kepadanya	يَذْكُرُ yażżakkaru dia mendapat pengajaran / peringatan	أَوْ au atau
--	---	---	---------------------------

Ammā manistagnā.

آمَّا مَنْ اسْتَغْنَىٰ ﴿٧﴾

5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup⁹⁵⁾,

اسْتَغْنَىٰ istagnā merasa cukup	مَنْ man orang	آمَّا ammā adapun
---	-----------------------------	--------------------------------

Fa anta lahū taşaddā.

فَإِنْتَ لَهُ تَصْدِيٌ ﴿٨﴾

6. maka kamu melayaninya.

تَصْدِيٌ taşaddā kamu melayani	لَهُ lahū baginya	فَأَنْتَ fa anta maka kamu
---	--------------------------------	---

Wa mā ‘alaika allā yazzakkā.

وَمَا عَلَيْكَ الْأَيْمَنُ ﴿٩﴾

7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).

يَزْكُرُ yazzakkā membersihkan diri	أَلَا allā tidak	عَلَيْكَ ‘alaika atas kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
--	-------------------------------	---	---------------------------	------------------------

Wa ammā man jā'aka yas'ā,

وَامَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعِيٌ^{٨٠}

8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

يَسْعِيٌ
yas'ā
berjalan / bersegera

جَاءَكَ
jā'aka
datang kepadamu

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

wa huwa yakhsyā.

وَهُوَ يَخْشِيٌ^{٨١}

9. sedang ia takut kepada (Allah),

يَخْشِيٌ
yakhsyā
takut

هُوَ
huwa
dia

وَ
wa
dan

Fa anta 'anhu talahhā.

فَإِنْتَ عَنْهُ تَلَهُ^{٨٢}

10. maka kamu mengabaikannya.

تَلَهُ ^٤
talahhā
kamu
mengabaikan
nya

عَنْهُ
'anhu
atasnya

فَأَنْتَ
fa anta
maka
kamu

Kallā innahā tažkirah.

كَلَّا إِنَّهَا تَذَكِّرَةٌ^{٨٣}

11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

تَذَكِّرَةٌ
tažkiratun
peringatan

إِنَّهَا
innahā
sesungguhnya
dia

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Fa man syā'a žakarah.

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ ﴿٦٥﴾

12. maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,

ذَكَرَهُ

žakarahū
mengingat/
memper-
hatikannya

شَاءَ

syā'a
menghen-
daki

فَمَنْ

fa man
maka
siapa

Fi suhufim mukarramah,

فِي سُحْفٍ مُّكَرَّمَةٍ ﴿٦٦﴾

13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan⁹⁶⁾,

مُكَرَّمَةٌ

mukarra-
matin
yang di-
muliakan

سُحْفٌ

suhufin
kitab-kitab

فِي

fi
dalam

marfu'atim muṭahharah,

مَرْفُوعَةً مُطَهَّرَةً ﴿٦٧﴾

14. yang ditinggikan lagi disucikan,

مُطَهَّرَةٌ

muṭahha-
ratin
disucikan

مَرْفُوعَةٌ

marfu'atin
dinggikan

bi aidī safarah,

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿٦٨﴾

15. di tangan para penulis (malaikat),

سَفَرَةٌ

safaratin
penulis

بِأَيْدِيٍ

bi aidī
dengan
tangan

kirāmim bararah.

كَرَامَ بَرَرَةٍ ﴿٦٩﴾

16. yang mulia lagi berbakti.

بُرَّةٌ
bararatin
berbakti

كِرَامٌ
kirāmin
mulia

Qutilal-insānu mā akfarah.

قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَفْرَهُ

17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

أَفْرَهُ
akfarahū
kekafiran-nya

مَا
mā
alangkah

الْإِنْسَانُ
al-insānu
manusia

قُتِلَ
qutila
dikutuki

Min ayyi syai'in khalaqah.

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ

18. Dari apakah Allah menciptakannya?

خَلْقَةٌ
khalaqahū
mencipta-
kannya

شَيْءٌ
syai'in
sesuatu

أَيِّ
ayyi
apa

مِنْ
min
dari

Min nuṭfah, khalaqahū fa qaddarah.

مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ

19. Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya⁹⁷⁾.

فَقَدَرَهُ
fa qad-
darahū
lalu me-
nentukan-
nya

خَلْقَةٌ
khalaqahū
mencipta-
kannya

نُطْفَةٌ
nuṭfatin
air mani

مِنْ
min
dari

Summas-sabila yassarah,

ثُمَّ السَّبِيلُ يَسِيرٌ

20. Kemudian Dia memudahkan jalannya⁹⁸⁾,

يَسِيرٌ
yassarahū
Dia me-
mudahkan

السَّبِيلُ
as-sabila
jalan

شُمٌّ
šumma
kemudian

šumma amātahū fa aqbarah,

عَمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿١﴾

21. kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

فَأَقْبَرَهُ
fa aqba-
rahū
maka me-
nguburkan-
nya

أَمَاتَهُ
amātahū
memati-
kannya

شُمٌّ
šumma
kemudian

šumma iżā syā'a ansyarah.

إِذَا شَاءَ نَشَرَهُ ﴿٢﴾

22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

أَنْشَرَهُ
ansyarahū
membang-
kitkannya

شَاءَ
syā'a
menghen-
daki

إِذَا
iżā
apabila

شُمٌّ
šumma
kemudian

Kallā lammā yaqđi mā amarah.

كَلَّا لَمْ يَقْضِ مَا أَمْرَهُ ﴿٣﴾

23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,

أَمْرَهُ
amarahū
diperintah-
kannya

مَا
mā
apa

يَقْضِ
yaqđi
melaksana-
kan

لَمْ
lammā
belum

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Fal-yanzuril-insānu ilā ta'āmih.

فَلَيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٩﴾

24. maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

طَعَامِهِ ta'āmih makanan-nya	إِلَى ilā kepada	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	فَلَيَنْظُرِ fal-yanzur maka mem- perhatikan
-------------------------------------	------------------------	--------------------------------------	---

Annā sababnal-mā'a šabbā,

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَّاً ﴿٣٠﴾

25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),

صَبَّاً šabban curahan	الْمَاءَ al-mā'a air	صَبَبْنَا šababnā Kami men- curahkan	أَنَا annā sesungguh- nya Kami
------------------------------	----------------------------	---	---

summa syaqaqnal-arḍa syaqqā,

فَمَشَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَّاً ﴿٣١﴾

26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

شَقَّاً syaqqan membelah	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	شَقَقْنَا syaqaqnā Kami belah	فَمُ summa kemudian
--------------------------------	------------------------------	-------------------------------------	---------------------------

fa ambatnā fīhā habbā,

فَابْتَثَنَا فِيهَا حَبْجًا ﴿٣٢﴾

27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,

حَبْجًا habban biji-bijian	فِيهَا fīhā dalamnya	فَابْتَثَنَا fa ambatnā lalu Kami tumbuhkan
----------------------------------	----------------------------	---

wa 'inabaw wa qadbā,

وَعِنْبَا وَقَضْبَا ﴿٨٦﴾

28. anggur dan sayur-sayuran,

قَضْبَا

qadbā
sayur-
sayuran

وَ

wa
dan

عِنْبَا

'inaban
anggur

وَ

wa
dan

wa zaitūnaw wa nakhlā,

وَزَيْتُونَا وَنَخْلَةً ﴿٨٧﴾

29. zaitun dan pohon kurma,

نَخْلَةً

nakhlan
kurma

وَ

wa
dan

رَزِيْتُونَا

zaitūnan
zaitun

وَ

wa
dan

wa ḥadā'iqa gulbā.

وَحَدَائِقَ عَلْبَا ﴿٨٨﴾

30. kebun-kebun (yang) lebat,

عَلْبَا

gulban
lebat

حَدَائِقَ

ḥadā'iqa
kebun

وَ

wa
dan

Wa fākihataw wa abbā.

وَفَكِهَاتَوْا بَابًا ﴿٨٩﴾

31. dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

أَبَان

abban
rumput

وَ

wa
dan

فَاكِهَةَ

fākihatan
buah-
buahan

وَ

wa
dan

Matā'al lakum wa li an'āmikum.

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامَكُمْ ﴿٩٠﴾

32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

لَنْعَامِكُمْ	وَ	لَكُمْ	مَتَاعًا
li an‘āmi-kum untuk bina-tang ter-nakmu	wa dan	lakum bagimu	matā‘an kesenangan

Fa iżā jā'atiş-şākhkhah,

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَةُ ﴿١﴾

33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

الصَّاحَةُ	جَاءَتِ	فَإِذَا
aş-şākh-khatu suara yang memekakkan	jā'ati datang	fa iżā maka apabila

yauma yafirru'l-mar'u min akhīh,

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخْيَهُ ﴿٢﴾

34. pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

أَخْيَهُ	مِنْ	الْمَرْءُ	يَفِرُّ	يَوْمَ
akhīhi saudaranya	min dari	al-mar'u manusia	yafirru lari	yauma hari

wa ummihi wa abih,

وَأُمُّهُ وَأَبِيهِ ﴿٣﴾

35. dari ibu dan bapaknya,

أَبِيهِ	وَ	أُمُّهُ	وَ
abihi bapaknya	wa dan	ummihi ibunya	wa dan

wa ṣāhibatihī wa baniḥ.

وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٢٦﴾

36. dari istri dan anak-anaknya.

بَنِيهِ baniḥi anaknya	وَ wa dan	صَاحِبَتِهِ ṣāhibatihī istrinya	وَ wa dan
-------------------------------------	-----------------	--	-----------------

Li kullimri'im minhum yauma'iżin
sya'nuy yugnīh.

لُكْلُ امْرَىءٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَانِ يُغْنِيهِ ﴿٢٧﴾

37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukannya.

يُغْنِيهِ yugnīhi menyibuk- kannya	شَانِ sya'nun urusan	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	مِنْهُمْ minhum dari me- reka	امْرَىءٍ amri'in orang	لُكْلُ li kulli setiap
--	-----------------------------------	---	---	-------------------------------------	-------------------------------------

Wujūhuy yauma'iżim musfirah,

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُسْفِرَةٌ ﴿٢٨﴾

38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

مُسْفِرَةٌ musfiratun berseri- seri	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	وُجُوهٌ wujūhun wajah- wajah
---	---	--

dāhikatum mustabsyirah.

ضَاحِكَةً مُسْتَبْشِرَةً ﴿٢٩﴾

39. tertawa dan gembira ria,

مُسْتَبْشِرَةٌ mustab- syiratun gembira ria	ضَاحِكَةٌ dāhikatun tertawa
--	--

Wa wujūhuy yauma'izin 'alaihā ga-
barah,

وَوْجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبْرَةٌ

40. dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

غَبْرَةٌ
gararatun
debu

عَلَيْهَا
'alaihā
atasnya

يَوْمَئِذٍ
yauma'izin
pada hari
itu

وَوْجُوهٌ
wujūhun
wajah-
wajah

وَ
wa
dan

tarhaquhā qatarah.

تَرْهُقْهَا قَرْتَهٌ

41. dan ditutup lagi oleh kegelapan⁹⁹⁾.

قَرْتَهٌ
qataratun
kegelapan

تَرْهُقْهَا
tarhaquhā
menutupi-
nya

Ulā'ika humul-kafaratul-fajarah.

أُولَئِكَ هُمُ الْكُفَّارُ الْمُجْرِمُونَ

42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

الْمُجْرِمُونَ
al-fajaratu
durhaka

الْكُفَّارُ
al-kafaratu
orang-
orang kafir

هُمْ
hum
mereka

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka
itu

سُورَةُ الْتَّكْوِيرِ

AT-TAKWIR (MENGGULUNG)

SURAT KE-81 : 29 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iżasy-syamsu kuwwirat.

إِذَا الشَّمْسُ كُوَرَّتٌ

1. Apabila matahari digulung,

كُوَرَّتٌ
kuwwirat
digulung

الشَّمْسُ
asy-syamsu
matahari

إِذَا
iżā
apabila

Wa iżan-nujūmunkadarat.

وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ

2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,

انْكَدَرَتْ
inkadarat
berjatuhan

النُّجُومُ
an-nujūmu
bintang-
bintang

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżal-jibālu suyyirat.

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيَرَّتْ

3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,

سُيَرَّتْ
suyyirat
dijalankan/
dihancurkan

الْجِبَالُ
al-jibālu
gunung-
gunung

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżal-‘isyāru ‘uṭṭilat.

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ④

4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan),

عُطِّلَتْ
‘uṭṭilat
ditinggal-kan

الْعِشَارُ
al-‘isyāru
yang bunting

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżal-wuhūsyu ḥusyirat.

وَإِذَا الْوُحُوشُ حُسْرَتْ ⑤

5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

حُسْرَتْ
ḥusyirat
dikumpul-kan

الْوُحُوشُ
al-wuhūsyu
binatang-binatang
liar / kecil

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżal-bihāru sujjirat.

وَإِذَا الْبَحَارُ سُجْرَتْ ⑥

6. dan apabila lautan dipanaskan,

سُجْرَتْ
sujjirat
dipanas-kan

الْبَحَارُ
al-bihāru
lautan

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżan-nufūsu zuwwijat.

وَإِذَا النُّفُوسُ زُوْجَتْ ⑦

7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh-tubuh),

زُوْجَتْ
zuwwijat
dipertemu-kan

النُّفُوسُ
an-nufūsu
ruh-ruh

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

Wa iżal-mau'ūdatu su'ilat.

وَإِذَا الْمُوَوْدَةُ سُئَلَتْ ٨١

8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikuburkan hidup-hidup ditanya,

سُئَلَتْ

su'ilat

ditanya

الْمُوَوْدَةُ

al-mau'ū-
datu
anak pe-
rempuan
yang diku-
bur hidup-
hidup

إِذَا

iżā

apabila

وَ

wa

dan

Bi ayyi žambin qutilat,

بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتْلَتْ ٩١

9. karena dosa apakah dia dibunuah,

قُتْلَتْ

qutilat
dibunuah

ذَنْبٌ

žanbin
dosa

بِأَيِّ

bi ayyi
karena
apa

wa iżas-ṣuhufu nusyirat.

وَإِذَا الصُّفُفُ شُرِّكَتْ ٥٦

10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,

شُرِّكَتْ

nusyirat
dibuka

الصُّفُفُ

as-ṣuhufu
catatan-
catatan

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

Wa iżas-samā'u kusyīyat,

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ٥٧

11. dan apabila langit dilenyapkan,

كُشِطَتْ

kusyīyat
dilenyap-
kan

السَّمَاءُ

as-samā'u
langit

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

wa iżal-jahīmu su‘irat.

وَإِذَا الْجَحِيمُ سُرِّعَتْ ١٧

12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,

سُرِّعَتْ	الْجَحِيمُ	إِذَا	وَ
su‘irat dinyalakan	al-jahīmu neraka Jahim	iżā apabila	wa dan

Wa iżal-jannatu uzlifat.

وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ١٨

13. dan apabila surga didekatkan,

أُزْلِفَتْ	الْجَنَّةُ	إِذَا	وَ
uzlifat didekatkan	al-jannatu surga	iżā apabila	wa dan

‘Alimat nafsum mā ahḍarat.

عِلِّمْتَ نَفْسَكَ مَا حَضَرَتْ ١٩

14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan.

أَخْرَجْتَ	مَا	نَفْسُ	عِلِّمْتَ
ahḍarat dikerja- kan	mā apa	nafsun jiwa	‘amilat menge- tahui

Fa lā uqsimu bil-khunnas,

فَلَا أُقْسِمُ بِالْخَنَّاسِ ٢٠

15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,

بِالْخَنَّاسِ	أُقْسِمُ	فَلَا
bil-khun- nasi dengan bintang- bintang	uqsimu Aku ber- sumpah	fa lā ¹ maka sungguh

al-jawāril-kunna,

الجَوَارِ الْكُنَّىٰ ﴿١٦﴾

16. yang beredar dan terbenam,

الْكُنَّىٰ
al-kunnasi
terbenam

الجَوَارِ
al-jawāri
yang ber-
edar

wal-laili iżā ‘as‘as,

وَاللَّيلِ إِذَا عَسَسَ ﴿١٧﴾

17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

عَسَسَ
‘as‘asa
pergi

إِذَا
iżā
apabila

اللَّيلِ
al-laili
malam

وَ
wa
dan

waş-şubhi iżā tanaffas,

وَالصُّبْحُ إِذَا تَفَسَّ ﴿١٨﴾

18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

تَفَسَّ
tanaffasa
menyings-
sing

إِذَا
iżā
apabila

الصُّبْحُ
aş-şubhi
subuh

وَ
wa
demi

innahū laqaulu rasūlin karīm,

إِنَّهُ لِقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾

19. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

كَرِيمٌ
karīmin
yang
mulia

رَسُولٌ
rasūlin
utusan

لِقَوْلٌ
laqaulu
benar-be-
nar firman

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٌ^{٢٠}

20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,

مَكِينٌ makinin keduduk- an tinggi	الْعَرْش al-'arsyi 'Arsy	ذِي ži mempu- nyai	عِنْدَ 'inda di sisi	قُوَّةٌ quwwatin kekuatan	ذِي ži mempu- nyai
--	---------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	--	------------------------------------

mutā'in šamma amin.

مُطَاعَ شَامَ اَمِينٌ^{٢١}

21. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

اَمِينٌ amīnin dipercaya	شَامٌ šamma di sana	مُطَاعٌ muṭā'in yang di- taati
---------------------------------------	----------------------------------	--

Wa mā šāhibukum bi majnūn.

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ^{٢٢}

22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.

بِمَاجْنُونٍ bi majnū- nin orang gila	صَاحِبُكُمْ šāhibukum temanmu	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	--	---------------------------	------------------------

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ^{٢٣}

23. Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

الْمُبِينٌ al-mubini nyata / terang	بِالْأَفْقِ bil-ufuqi di ufuk	رَأَهُ ra'āhu dia me- lihat	لَقَدْ laqad sungguh	وَ wa dan
---	--	---	-----------------------------------	------------------------

Wa mā huwa ‘alal-gaibi bi dānīn.

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَيْقَنِينَ ﴿٢٤﴾

24. Dan dia (Muhammad) bukanlah seorang yang bakhil untuk menerangkan yang gaib.

بِضَيْقَنِينَ
bi dānīnin
yang bakhil

الْغَيْبِ
al-gaibi
gaib

عَلَى
'alā
atas

هُوَ
huwa
dia

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

Wa mā huwa bi qauli syaitānir rajīm.

وَمَا هُوَ بِقَوْلٍ شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ ﴿٢٥﴾

25. Dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

رَجِيمٍ
rajīmin
yang ter-
kutuk

شَيْطَانٍ
syaitānir
syaitan

يَقُولُ
bi qauli
perkataan

هُوَ
huwa
dia

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

Fa aina tažhabūn.

فَإِنَّ تَذَهَّبُونَ ﴿٢٦﴾

26. maka ke manakah kamu akan pergi¹⁰⁰⁾?

تَذَهَّبُونَ
tažhabūna
kamu
pergi

فَإِنَّ
fa aina
maka ke
mana

In huwa illā žikrul lil-'ālamīn,

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرُ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾

27. Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

لِلْعَالَمِينَ
lil-'ālamīna
bagi se-
mesta alam

ذِكْرٌ
žikrun
peringat-
an

إِلَّا
illā
kecuali

هُوَ
huwa
dia

إِنْ
in
tidak

li man syā'a minkum ay yastaqīm.

لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾

28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

أَنْ يَسْتَقِيمَ

ay yasta-
qīma
orang yang
lurus

مِنْكُمْ

minkum
dari kamu

شَاءَ

syā'a
menghen-
daki

لِمَنْ

li man
bagi siapa

Wa mā tasyā'una illā ay yasyā'allāhu rabbul-'ālamīn.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾

29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

اللهُ

Allāhu
Allah

أَنْ يَشَاءَ

ay yasyā'a
dikehen-
daki

إِلَّا

kecuali

تَشَاءُونَ

tasyā'una
kamu
menghen-
daki

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

الْعَالَمِينَ

al-'ālamīna
semesta
alam

رَبُّ

rabbu
Tuhan

سُورَةُ الْأَنْفَطَلْتِ

AL-INFITĀR (TERBELAH)
SURAT KE-82 : 19 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iżas-samā'unfaṭarat,

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ①

1. Apabila langit terbelah,

انْفَطَرَتْ
infāṭarat
terbelah

السَّمَاءُ
as-samā'u
langit

إِذَا
iżā
apabila

wa iżal-kawākibuntašarat,

وَلَذَا الْكَوَافِكُ انتَشَرَتْ ②

2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

انتَشَرَتْ
intašarat
jatuh ber-serakan

الْكَوَافِكُ
al-kawā-
kibu
bintang-
bintang

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

wa iżal-bihāru fujjirat,

وَلَذَا الْبَحَارُ فُجِّرَتْ ③

3. dan apabila lautan dijadikan meluap,

فُجِّرَتْ
fujjirat
meluap

الْبَحَارُ
al-bihāru
lautan

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

wa iżal-qubūru bu'śirat,

وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْرِتُ ﴿٤﴾

4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

بُعْرِتُ
bu'śirat
dibongkar

الْقُبُورُ
al-qubūru
kuburan

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

'alimat nafsum mā qaddamat wa akh-kharat,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ وَأَخْرَتْ

5. Maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan apa yang dilalaikannya.

أَخْرَتْ
akhkharat
diakhirkan/
dilalaikan-nya

وَ
wa
dan

قَدَّمَتْ
qaddamat
dikerja-kan

مَا
mā
apa

نَفْسٌ
nafsun
jiwa

عَلِمَتْ
'alimat
mengetahui

yā ayyuhal-insānu mā garraka bi rabbikal-karīm, يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا عَرَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿١﴾

6. Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.

الْكَرِيمُ
al-karīmi
Maha Pe-murah

بِرَبِّكَ
bi rabbika
kepada Tuhanmu

عَرَكَ
garraka
memper-dayakanmu

مَا
mā
apa

الْإِنْسَانُ
al-insānu
manusia

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

allažī khalaqaka fa sawwāka fa 'adalak,

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧﴾

7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,

فَعَدَّلَكَ
fa 'adalak
menjadikan
kamu se-
imbang

فَسَوْبِكَ
fa saw-
wāka
lalu me-
nyempuma-
kan kamu

خَلَقَكَ
khalaqaka
mencipta-
kan kamu

الَّذِي
allažī
yang

fī ayyi šūratim mā syā'a rakkabak.

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَبَ ﴿٨﴾

8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

رَكَبَ
rakkabaka
Dia me-
nyusunmu

شَاءَ
syā'a
Dia ke-
hendaki

مَا
mā
apa

صُورَةٍ
šūratin
bentuk

أَيِّ
ayyi
dia

فِي
fī
dalam

Kallā bal tukażzibūna bid-dīn,

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالدِّينِ ﴿٩﴾

9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

بِالدِّينِ
bid-dīni
pada hari
pembalasan

تُكَذِّبُونَ
tukażzī-
būna
kamu men-
dustakan

بَلْ
bal
bahkan

كَلَّا
kallā
tidak /
bukan

wa inna 'alaikum laḥafizīn,

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ حَافِظِينَ ﴿١٠﴾

10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

لَحَافِظِينَ
laḥafizīna
sungguh
mengawasi

عَلَيْكُمْ
'alaikum
atas kamu

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

وَ
wa
dan

kirāman kātibin,

كَرَامًا كَاتِبِينٌ ⑪

11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),

كَاتِبَةَ
kātibina
yang men-
catat

كَرَامَةَ
kirāman
yang mulia

ya'lamūna mā taf'alūn.

يَعْلَمُونَ مَا تَفَعَّلُونَ ⑫

12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

تَفَعَّلُونَ
taf'alūna
kamu
kerjakan

مَا
mā
apa

يَعْلَمُونَ
ya'lamūna
mereka
mengetahui

Innal-abrāra lafi na'im,

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَهُنَّ نَعِيمٌ ⑬

13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,

نَعِيمٌ
na'imin
nikmat

لَهُنَّ
lafi
benar-be-
nar dalam

الْأَبْرَارُ
al-abrāra
orang yang
berbakti

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

wa innal-fujjāra lafi jahim.

وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَهُنَّ جَهَنَّمٌ ⑭

14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

جَهَنَّمٌ
jahimin
neraka

لَهُنَّ
lafi
benar-be-
nar dalam

الْفُجَّارُ
al-fujjāra
durhaka /
berdusta

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

وَ
wa
dan

Yaṣlaunahā yaumad-dīn.

يَصْلُونَهَا يَوْمَ الدِّين ١٥

15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.

الدِّين	يَوْم	يَصْلُونَهَا
ad-dīni pembalas- an	yauma hari	yaṣlaunahā mereka masuk ke dalamnya

Wa mā hum 'anhā bi gā'ibin.

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبٍ ١٦

16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.

بِغَائِبٍ	عَنْهَا	هُمْ	مَا	وَ
bi gā'ibina dengan gaib	'anhā darinya	hum mereka	mā tidak	wa dan

Wa mā adrāka mā yaumud-dīn,

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّين ١٧

17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

الدِّين	يَوْم	مَا	مَا أَدْرَاكَ	وَ
ad-dīni pembalas- an	yaumu hari	mā apa	mā adrāka tahukah kamu	wa dan

summa mā adrāka mā yaumud-dīn.

شَمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّين ١٨

18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

الدِّين	يَوْم	مَا	مَا أَدْرَاكَ	شَمَّ
ad-dīni pembalas- an	yaumu hari	mā apa	mā adrāka tahukah kamu	summa kemudian

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ شَيْئًا وَالْأَمْرُ
لِيَوْمِئِذٍ لِلَّهِ
Yauma lā tamliku nafsul li nafsin shay'a wa al-amr
syai'ā, wal-amru yauma'iżil lillāh.

19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikit pun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

شَيْئًا	لِنَفْسٍ	نَفْسٌ	تَمْلِكٌ	لَا	يَوْمَ
syai'an sesuatu	li nafsin untuk orang	nafsun orang	tamliku kuasa	lā tidak	yauma hari
لِلَّهِ	يَوْمَئِذٍ	الْأَمْرُ		وَ	
lillāhi bagi Allah	yauma'iżin pada hari itu	al-amru urusan		wa dan	

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

AL-MUṬAFFIFĪN (ORANG-ORANG YANG CURANG)
SURAT KE-83 : 36 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-raḥīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wailul lil-muṭaffifin,

وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang¹⁰¹,

لِلْمُطَفِّفِينَ
lil-muṭaffifina
bagi orang-orang yang curang

وَيْلٌ
wailun
kecelakaan

allažīna iżaktālū ‘alan-nāsi yastaufūn,

الَّذِينَ إِذَا كَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفِفُونَ

2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

يَسْتَوْفِفُونَ
yastaufūna
mereka minta dipenuhi

النَّاسِ
an-nāsi
orang / manusia

عَلَى
‘alā
atas

كَالُوا
iktałū
mereka menerima takaran

إِذَا
iżā
apabila

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

wa iżā kālūhum auw wazanūhum
yukhsirūn.

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ زَوْهُمْ يَخْسِرُونَ

3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

وَزَانُوا
wazanū
mereka
menimbang

أَوْ
au
atau

هُمْ
hum
mereka

كَالُوْ
kālū
mereka
menakar

إِذَا
iżā
apabila

وَ
wa
dan

يُخْسِرُونَ
yukhsirūna
mereka
merugikan/
mengurangi

هُمْ
hum
mereka

Alā yażunnu ulā'ika annahum mab'-ūsūn,

الْأَيْنَ أُولَئِكَ أَتَمْ بَعْلُوْنَ ﴿١﴾

4. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,

مَبْعَلُوْنَ
mab'-ūsūna
mereka
akan di-
bangkitkan

أَتَمْ
annahum
sesungguh-
nya mereka

أُولَئِكَ
ulā'ika
mereka
itu

يَقْنَطُونَ
yażunnu
yakin

أَلَا
alā
tidakkah

li yaumin 'azīm,

لِيَوْمٌ عَظِيمٌ ﴿٢﴾

5. pada suatu hari yang besar,

عَظِيمٌ
'azīmin
besar

لِيَوْمٍ
li yaumin
pada
hari

yauma yaqūmun-nāsu li rabbil-
'ālamīn.

يَوْمٌ يَقُومُ النَّاسُ لَرَتِ الْعَالَمَيْنَ ﴿٣﴾

6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

الْعَالَمِينَ

al-‘ālamīn
semesta
alam

لِرَبِّ

li rabbi
kepada
Tuhan

النَّاسُ

an-nāsu
manusia

يَقُومُ

yaqūmu
berdiri

يَوْمٌ

yauma
hari

Kallā inna kitābal-fujjāri la fī sijjin.

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارَ لَفِي سِجْنٍ^٧

7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin¹⁰²⁾.

سِجْنِينَ

sijjinin
sijjin

لَفِي

lafī
sungguh
dalam

الْفُجَارَ

al-fujjāri
orang yang
durhaka

كِتَابَ

kitāba
kitab

إِنَّ

inna
sesung-
guhnya

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

Wa mā adrāka mā sijjin.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجْنِينَ^٨

8. Tahukah kamu apakah sijjin itu?

سِجْنِينَ

sijjinun
sijjin

مَا

mā
apa

مَا أَدْرَاكَ

mā adrāka
tahukah
kamu

وَ

wa
dan

Kitābum marqūm.

كِتَابٌ مَرْقُومٌ^٩

9. (lahal) kitab yang bertulis.

مَرْقُومٌ

marqūmun
tertulis

كِتَابٌ

kitābun
kitab

Wailuy yauma'iżil lil-mukażzibin,

وَلَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ^{١٠}

10. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendusta-kan,

لِمَنْ كَذَّبَنَ

lil-mukaž-
žibīna
bagi orang-
orang yang
mendustakan

يَوْمَ إِذْ

yauma'izin
pada
hari itu

وَلَلْ

wailun
kecelaka-
an

allažīna yukažzibūna bi yaumid-dīn.

الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ يَوْمَ الدِّينِ

11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.

الَّدِينَ

ad-dīni
pembalas-
an

رَبِيعُ

bi yaumi
pada hari

يُكَذِّبُونَ

yukažzī-
būna
mereka
mendustaka-
kan

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

Wa mā yukažzibu bihī illā kullu
mu'tadin ašīm,

وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدِلٍ أَشِيمٌ

12. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,

كُلُّ

kullu
setiap

إِلَّا

illā
kecuali

بِهِ

bihī
dengan-
nya

يُكَذِّبُ

yukažzibu
mendusta-
kan

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

أَشِيمٌ

ašīmin
yang ber-
dosa

مُعْتَدِلٌ

mu'tadin
orang yang
melampaui
batas

iżā tutlā ‘alaihi āyātunā qāla asāti'rul-awwalīn.

إِذَا شَتَى عَلَيْهِ أَيَّاتٍ قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٧﴾

13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata : "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu".

أَسَاطِيرُ

asāti'rū
cerita /
dongeng

قَالَ

qāla
berkata

أَيَّاتٍ

āyātunā
ayat-ayat
Kami

عَلَيْهِ

‘alaihi
atasnya

شَتَىٰ

tutlā
dibacakan

إِذَا

iżā
apabila

الْأَوَّلِينَ

al-awwa-
līna
orang-orang
terdahulu

Kallā bal, rāna ‘alā qulūbihim mā kānū yaksibūn.

كَلَّا بَلْ رَأَنَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا
يَكْسِبُونَ ﴿٤٥﴾

14. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usaha-kan itu menutup hati mereka.

مَا

mā
apa

قُلُوبِهِمْ

qulūbihim
hati me-
reka

عَلَىٰ

‘alā
atas

رَأَنَ

rāna
menutup

بَلْ

bal
bahkan

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

يَكْسِبُونَ

yaksibūna
mereka
usahakan

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

Kallā innahum ‘ar rabbihim yauma'iżil lamahjūbūn.

كَلَّا إِنَّمَا عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمَحْجُوبُونَ ﴿٦﴾

15. Sekali-kali tidak¹⁰³⁾, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.

لَمْ يَجُوِّنْ
lamahjū-
būna
benar-be-
nar ter-
halang

يَوْمَئِذٍ
yauma'iżin
pada
hari itu

رَبِّهِمْ
rabbihim
Tuhan
mereka

عَنْ
'an
dari

إِنَّهُمْ
innahum
sesung-
guhnya
mereka

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

Şumma innahum laşalul-jahīm.

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمَ ﴿٦﴾

16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.

الْجَحِيمُ
al-jahīmi
neraka

لَصَالُوا
laşalū
mereka be-
nar-benar
masuk

إِنَّهُمْ
innahum
sesung-
guhnya
mereka

ثُمَّ
şumma
kemudian

Şumma yuqālu hāżal-lažī kuntum bihi
tukażzibūn.

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ يَهْتَدِي بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٧﴾

17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka) : "Inilah azab yang dahulu selalu
kamu dustakan".

بِهِ
bihī
dengan-
nya

كُنْتُمْ
kuntum
adalah
mereka

الَّذِي
allažī
yang

هَذَا
hāżā
ini

يُقَالُ
yuqālu
mereka
berkata

ثُمَّ
şumma
kemudian

تُكَذِّبُونَ
tukażzī-
būna
kamu
dustakan

Kallā inna kitābal-abrāri lafi 'illiyyīn.

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عَلَيْهِنَّ ﴿٨﴾

18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan)
dalam 'illiyyin¹⁰⁴⁾.

عَلَيْنَ

'illiyyīna
'illiyyin

لَفِي

lafī
benar-be-
nar dalam

الْأَبْرَارِ

al-abrāri
orang-orang
yang ber-
bakti

كِتَابٍ

kitāba
kitab

إِنَّ

innā
sesung-
guhnya

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

Wa mā adrāka mā 'illiyyūn.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عَلَيْنَ ﴿١٩﴾

19. Tahukah kamu apakah 'illiyyin itu?

عَلَيْوْنَ

'illiyyūna
'illiyyin

مَا

mā
apa

مَا أَدْرَاكَ

mā adrāka
tahukah
kamu

وَ

wa
dan

Kitābum marqūm,

كتاب مرقوم ﴿٢٠﴾

20. (Yaitu) kitab yang bertulis,

مَرْقُومٌ

marqūmun
tertulis

كِتَابٌ

kitābun
kitab

yasyhaduhul-muqarrabūn.

يَشَهِدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾

21. yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).

الْمُقَرَّبُونَ

al-muqar-
rabūna
yang di-
dekatkan

يَشَهِدُهُ

yasyha-
duhu
menyaksi-
kannya

Innal-abrāra lafī na'im,

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَهُ نِعِيمٌ ﴿٢٢﴾

22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam ke-nikmatan yang besar (surga),

نَعِيمٌ na‘imin kenikmatan	لَفِي lafi benar-benar dalam	الْأَبْرَارُ al-abrāra orang yang berbakti	إِنَّ inna sesungguhnya
---	---	---	--------------------------------------

‘alal-arā’iki yanżurūn,

عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ^(٢٣)

23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

يَنْظُرُونَ yanżurūna memandang	الْأَرَائِكِ al-arā’iki dipan-dipan	عَلَى ‘alā atas
--	--	------------------------------

ta‘rifu fi wujūhihim nađratana‘im.

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَصْرَةَ النَّعِيمِ ^(٢٤)

24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan.

النَّعِيمُ an-na‘imi kenikmatan	نَصْرَةٌ nađratata kecantikan / kesenangan	وُجُوهُهُمْ wujūhihim wajah mereka	فِي fi pada	تَعْرِفُ ta‘rifu mengetahui
--	---	---	--------------------------	--

Yusqauna mir raḥiqim makhtūm,

يُسَقَّونَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ^(٢٥)

25. Mereka diberi minum dari khamr murni yang dilak (tempatnya),

مَخْتُومٌ makhtūmin menutup / dilak	رَحِيقٌ raḥiqin arak yang murni	مِنْ min dari	يُسَقَّونَ yusqauna mereka diberi minum
--	--	----------------------------	--

khitāmuḥū misk, wa fī zālika fal
yatanāfasi-l-mutanāfisūn.

خِتَامُهُ مِسْكٌ وَ فِي ذَلِكَ فَيَتَنَافَسُونَ
الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٢٦﴾

26. laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

فَيَتَنَافَسُونَ
fal yata-nāfasi
maka ber-lomba-lomba

ذَلِكَ
zālika
demikian itu

فِي
fī
pada

وَ
wa
dan

مِسْكٌ
miskun
kesturi

خِتَامُهُ
khitāmuḥū
laknya / tutupnya

الْمُتَنَافِسُونَ
al-mutā-nāfisūna
orang-orang yang ber-lomba-lomba

Wa mizājuhū min tasnīm,

وَ مِنْ أَجْهَهُ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾

27. Dan campuran khamr murni itu adalah dari tasnim,

تَسْنِيمٍ
tasnīmin
tasnim

مِنْ
min
dari

مِنْ أَجْهَهُ
mizājuhū
campurannya

وَ
wa
dan

‘ainay yasyrabu bihal-muqarrabūn.

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾

28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

الْمُقَرَّبُونَ
al-muqar-rabūna
orang yang didekatkan

بِهَا
bihā
padanya

يَشْرَبُ
yasyrabu
minum

عَيْنًا
‘ainan
mata air

Innal-lažīna ajramū kānū minal-lažīna
āmanū yadhakūn.

إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الظَّالِمِينَ أَمْنُوا^{٢٩}
يَضْحَكُونَ

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu-nya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman.

الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	مِنْ min dari	كَانُوا kānū adalah mereka	أَجْرَمُوا ajramū mereka berdosa	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesung-guhnya
				يَضْحَكُونَ yadhakūna tertawa	أَمْنُوا āmanū mereka beriman

Wa iżā marrū bihim yatagāmazūn.

وَإِذَا مَرَرُوا بِهِمْ يَتَغَامِزُونَ^{٣٠}

30. Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

يَتَغَامِزُونَ yatagā-mazūna mereka saling mengedip-ngedipkan mata	بِهِمْ bihim bagi mereka	مَرَرُوا marrū mereka berlalu	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
--	--------------------------------	-------------------------------------	-------------------------	-----------------

Wa iżanqalabū ilā ahlihimunqalabū ^{٣١}فَإِذَا نَقَبُوا إِلَى أَهْلِهِمْ انْقَبَبُوا فَكَهِينُ

31. Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.

انْتَقَبُوا

inqalabū
mereka
kembali

أَهْلِهِمْ

ahlihim
keluarga /
 kaum me-
reka

إِلَى

ilā
kepada

انْتَقَبُوا

inqalabū
mereka
kembali

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

فِكْحَيْنِ

fakihīna
gembira /
senang

Wa iżā ra'auhum qālū inna hā'ulā'i
lađallūn, ﴿وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّهُؤَلَاءُ لِضَالِّوْنَ﴾

32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan:
"Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",

هُوَلَاءُ

hā'ulā'i
mereka
itu

إِنْ

inna
sesung-
guhnya

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

رَأَوْهُمْ

ra'auhum
mereka
melihat

إِذَا

iżā
apabila

وَ

wa
dan

لِضَالِّوْنَ

lađallūna
benar-be-
nar orang-
orang yang
sesat

wa mā ursilū 'alaihim ḥāfiẓin.

﴿وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ﴾

33. padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.

حَافِظُنَّ

ħafizna
penjaga

عَلَيْهِمْ

'alaihim
atas me-
reka

أُرْسِلُوا

ursilū
mereka
diutus

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

Fal-yaumal-lazīna āmanū minal-kuffāri
yadhakūn،

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ أَمْنَوْا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ٢٤

34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,

يَضْحَكُونَ

yadhakūna
tertawa

الْكُفَّارِ

al-kuffāri
orang-
orang kafir

مِنْ

min
dari

أَمْنَوْا

āmanū
mereka
beriman

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

فَالْيَوْمَ

fal-yauma
maka pada
hari

'alal-arā'iki yanzurūn.

عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظَرُونَ ٢٥

35. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

يَنْظَرُونَ

yanzurūna
meman-
dang

الْأَرَائِكِ

al-arā'iki
dipan-
dipan

عَلَى

'alā
atas

Hal šuwibal-kuffāru mā kānū yaf-
'alūn.

هَلْ تُبَيِّبُ الْكُفَّارَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ٢٦

36. Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

يَفْعَلُونَ

yaf' alūna
mereka
kerjakan

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

مَا

mā
apa

الْكُفَّارِ

al-kuffāri
orang-
orang kafir

تُبَيِّبَ

šuwiba
ganjaran

هَلْ

hal
adakah

سُورَةُ الْإِنْسِيقَةِ

AL-INSYIQĀQ (TERBELAH)
SURAT KE-84 : 25 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iżas-samā'unsyaqqat,

اِذَا السَّمَاءُ انشَقَتْ ①

1. Apabila langit terbelah,

انْشَقَتْ	السَّمَاءُ	اِذَا
insyaqqat terbelah	as-samā'u langit	iżā apabila

wa ażinat li rabbihā wa ḥuqqat,

وَأَذِنْتَ لِرَبِّهَا وَهُوقَّتْ ②

2. dan patuh kepada Tuhaninya, dan sudah semestinya langit itu patuh,

هُوقَّتْ	وَ	لِرَبِّهَا	اِذِنْتَ	وَ
ḥuqqat semestinya	wa	li rabbihā kepada Tuhaninya	ażinat patuh	wa

wa iżal-arḍu muddat,

وَأَذِنْتَ لِالْأَرْضِ مُدَّتْ ③

3. dan apabila bumi diratakan,

مُدَّتْ	الْأَرْضُ	اِذَا	وَ
muddat diratakan	al-arḍu bumi	iżā apabila	wa dan

وَالْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخْلَتْ ①

wa alqat mā fīhā wa takhallat,

4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,

تَخْلَتْ
takhallat
kosong

وَ
wa
dan

فِيهَا
fīhā
dalamnya

مَا
mā
apa

الْقَتْ
alqat
membuang/
memuntah-
kan

وَ
wa
dan

wa ažinat li rabbihā wa ḥuqqat.

وَأَذِنْتُ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ ⑤

5. dan patuh kepada Tuhananya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).

حَقَّتْ
ḥuqqat
semesti-
nya

وَ
wa
dan

لِرَبِّهَا
li rabbihā
kepada
Tuhananya

أَذِنْتُ
ažinat
patuh

وَ
wa
dan

Yā ayyuhal-insānu innaka kādiḥun
ilā rabbika kadhan fa mulāqīḥ.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ
كَدْ حَافِظًا لِّا قِيَةٍ ⑥

6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya¹⁰⁵.

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

إِلَى
ilā
kepada

كَادِحٌ
kādiḥun
sungguh-
sungguh
bekerja

إِنَّكَ
innaka
sesungguh-
nya kamu

الْإِنْسَانُ
al-insānu
manusia

يَا أَيُّهَا
yā ayyuhā
hai

فَمُلِقْتَهُ
fa mulā-
qīhi
maka me-
nemui-Nya

كَدْحًا
kadhan
sungguh-
sungguh
bekerja

Fa ammā man ūtiya kitābahū bi
yamīnih,

فَامَّا مَنْ أُوْتَ كِتَابَهُ يَمِينَهُ

7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,

بِيَمِينِهِ
bi yamī-
nihi
dari sebelah
kanannya

كِتَابَةٌ
kitābahū
kitabnya

أُوْتَىٰ
ūtiya
diberikan

مَنْ
man
orang

فَامَّا
fa ammā
maka
adapun

fa saufa yuhāsabu hisābay yasīrā,

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حَسَابًا يَسِيرًا

8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,

يَسِيرًا
yasīran
mudah

حَسَابًا
hisāban
perhitungan

يُحَاسَبُ
yuhāsabu
dihisab /
diperiksa

فَسَوْفَ
fa saufa
maka
akan

wa yanqalibū ilā ahlihī masrūrā.

وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا

9. dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

مَسْرُورًا
masrūran
dengan
gembira

أَهْلِهِ
ahlihī
keluarga/
kaumnya

إِلَىٰ
ilā
kepada

يَنْقَلِبُ
yanqalibū
kembali

وَ
wa
dan

Wa ammā man ūtiya kitābahū warā'a
zahrih,

وَامْمَانُ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهِيرَةٍ ⑩

10. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang,

وَرَاءَهُ
warā'a
di belakang

كِتَابَهُ
kitābahū
kitabnya

أُوتِيَ
ūtiya
diberikan

مَنْ
man
orang

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

ظَهِيرَةٍ
zahrih
punggung-nya

fa saufa yad'ū šubūrā,

فَسَوْفَ يَدْعُوا شُبُورًا ⑪

11. maka dia akan berteriak : "Celakalah aku",

شُبُورًا
šubūran
binasa

يَدْعُوا
yad'ū
mereka
berteriak

فَسَوْفَ
fa saufa
maka
akan

wa yaṣlā sa'iṛā.

وَيَصْلِي سَعِيرًا ⑫

12. dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).

سَعِيرًا
sa'iṛan
api yang
menyala-nyala

يَصْلِي
yaṣlā
dia akan
masuk

وَ
wa
dan

Innahū kāna fī ahlihi masrūrā.

إِنَّهُ كَانَ فِي آهَلِهِ مَسْرُورًا ⑬

13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).

مَسْرُورًا

masrūran
gembira

أَهْلِهِ

ahlihi
keluarga/
kaumnya

فِي

fi
kepada

كَانَ

kāna
adalah

إِنَّهُ

innahū
sesungguh-
nya dia

Innahū zanna al lay yahūr.

إِنَّهُ ظَنَّ أَنَّ لَنْ يَحْوِرُ^{١٦}

14. Sesungguhnya dia yakin bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhan-nya).

يَحْوِرُ

yahūra
kembali

أَنْ لَنْ

al lan
bahwa
tidak

ظَنَّ

zanna
yakin

إِنَّهُ

innahū
sesungguh-
nya dia

Balā inna rabbahū kāna bihī baṣirā.

بَلَى إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا^{١٧}

15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhan-nya selalu melihat-nya.

بَصِيرًا

baṣiran
Maha Me-
lihat

بِهِ

bihī
kepada-
nya

كَانَ

kāna
adalah

رَبَّهُ

rabbahū
Tuhan-nya

إِنَّ

inna
sesung-
guhnya

بَلَى

balā
benar

Fa lā uqsimu bisy-syafaq.

فَلَا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ^{١٨}

16. Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,

بِالشَّفَقِ

bisy-sy-
faqi
dengan
cahaya
merah di
waktu senja

أُقْسِمُ

uqsimu
sumpah

فَلَا

fa lā
maka
tiada

wal-laili wa mā wasaq,

وَاللَّيْلُ وَمَا وَسَقَ^(٧)

17. dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,

وَسَقَ	مَا	وَ	اللَّيْلُ	وَ
wasaqa menye- lubungi	mā apa	wa dan	al-laili malam	wa dan

wal-qamari iżattasaq,

وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ^(٨)

18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,

إِذَا	الْقَمَرُ	وَ
iżā apabila	al-qamari bulan	wa dan

latarkabunna ṭabaqan ‘an ṭabaq.

لَتَرْكِينَ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ^(٩)

19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)¹⁰⁶⁾.

طَبَقٍ	عَنْ	طَبَقًا	لَتَرْكِينَ
ṭabaqin tingkat	‘an dari / demi	ṭabaqan tingkat	latarka- bunna sungguh kamu melalui

Fa mā lahum lā yu'minūn,

فَمَا هُمْ بِأَكْيَمُونَ^(١٠)

20. Mengapa mereka tidak mau beriman?

يُؤْمِنُونَ	لَا	لَهُمْ	فَمَا
yu'minūna mereka beriman	lā tidak	lahum bagi me- reka	fa mā maka tidak

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾

wa iżā quri'a 'alaihimul-Qur'ānu lā yasjudūn,

21. dan apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,

لَا	الْقُرْآنُ	عَلَيْهِمْ	قِرْئَةٌ	إِذَا	وَ
lā	al-Qur'ānu	'alaihim	quri'a	iżā	wa
tidak	Al-Qur'an	atas me-reka	dibacakan	apabila	dan

يَسْجُدُونَ
yasjudūna
mereka
bersujud

balil-lažīna kafarū yukažzibūn.

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ ﴿٢٢﴾

22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).

يُكَذِّبُونَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَلْ
yukažzi-būna mereka mendustakan	kafarū mereka kafir	allažīna orang-orang yang	bal bahkan

Wallāhu a'lamu bimā yū'ūn.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوَعِّنَ ﴿٢٣﴾

23. Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).

يُوَعِّنَ	بِمَا	أَعْلَمُ	اللَّهُ	وَ
yū'ūna mereka kumpulkan	bimā dengan apa	a'lamu mengetahui	Allāhu Allah	wa dan

Fa basysyirhum bi ‘azābin alīm,

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

24. Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,

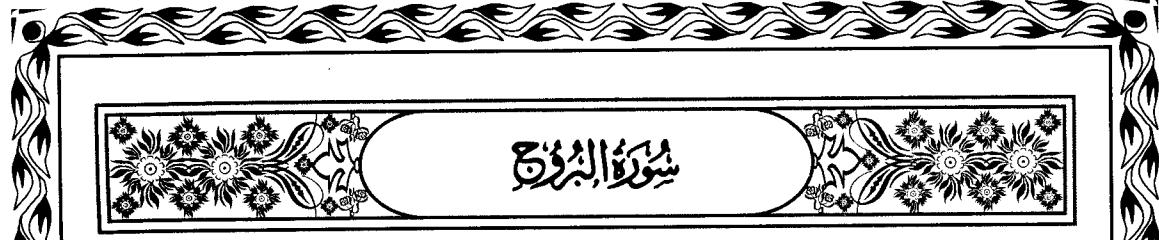
الْأَلِيمٌ alīmin yang pedih	بِعَذَابٍ bi ‘azābin dengan azab	فَبَشِّرْهُمْ fa basy-syirhum maka beri kabar gembira
---	---	--

illal-lažīna āmanū wa ‘amilus-ṣālihāti
lahum ajrun gairu mamnūn.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٌ

25. tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

الصَّالِحَاتِ as-ṣālihāti yang baik/ saleh	عَمِلُوا ‘amilū perbuatan	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū mereka beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِلَّا illa kecuali	
			مَمْنُونٌ mamnūn yang ter- putus	غَيْرُ gairu tidak	أَجْرٌ ajrun pahala	لَهُمْ lahum bagi me- reka



سُورَةُ الْبَرْوَجِ

AL-BURŪJ (GUGUSAN BINTANG)
SURAT KE-85 : 22 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Was-samā'i žātil-burūj,

وَالسَّمَاءُ دَاتُ الْبُرُوجِ ①

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,

الْبُرُوجُ
al-burūji
gugusan
bintang

ذَاتٌ
zāti
mempu-
nyai

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

وَ
wa
demi

wal-yaumil-mau'ūd,

وَالْيَوْمُ الْمَوْعُودُ ②

2. dan hari yang dijanjikan,

الْمَوْعُودُ
al-mau'ūdi
dijanjikan

الْيَوْمُ
al-yaumi
hari

وَ
wa
dan

wa syāhidiw wa masyhūd.

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ③

3. dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.

مَشْهُودٌ
masyhūdin
disaksikan

وَ
wa
dan

شَاهِدٌ
syāhidin
menyaksi-
kan

وَ
wa
dan

Qutila ashābul-ukhdūd,

قتل أصحاب الْخُدُودِ

4. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit¹⁰⁷,

الْخُدُودِ al-ukhdūdi pembuat parit	أَصْحَابُ ashābu orang- orang/kaum	قُتْلَ qutila dikutuki / terlaknat
---	--	--

an-nāri žātil-waqūd,

النَّارِ ذَاتِ الْوَقْدِ

5. yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,

الْوَقْدِ al-waqūdi kayu bakar	ذَاتٍ žāti mempu- nyai	النَّارِ an-nāri api
--	--	-----------------------------------

iż hum ‘alaihā qu‘ūd,

إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قَعُودٌ

6. ketika mereka duduk di sekitarnya,

قَعُودٌ qu‘ūdun duduk	عَلَيْهَا ‘alaihā atasnya	هُمْ hum mereka	إِذْ iż ketika
------------------------------------	--	------------------------------	-----------------------------

wa hum ‘alā mā yaf‘alūna bil-
mu'minīna syuhūd.

وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شَهُودٌ

7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.

بِالْمُؤْمِنِينَ bil-mu'- minīna dengan orang-orang yang ber- iman	يَفْعَلُونَ yaf‘alūna mereka perbuat	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas	هُمْ hum mereka	وَ wa dan
---	--	-------------------------	-------------------------------	------------------------------	------------------------

شہود
syuhūdun
menyaksi-
kan

Wa mā naqamū minhum illā ay
yu'minū billāhil-'azīzil-hamid,
وَمَنْ أَنْقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ
الْحَمِيدِ ﴿٨﴾

8. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

أَنْ يُؤْمِنُوا
ay yu'minū
mereka
beriman

إِلَّا
illā
kecuali

مِنْهُمْ
minhum
dari me-
reka

نَقْصُوا
naqamū
mereka
menyiksa

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

الْحَمِيدِ
al-hamidi
Maha Ter-
puji

الْعَزِيزِ
al-'azizi
Maha Per-
kasa

بِاللَّهِ
billāhi
kepada
Allah

allažī lahū mulkus-samāwāti wal-ard,
wallāhu 'alā kulli syai'in syahid.
الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾

9. Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

الْأَرْضُ
al-ardī
bumi

وَ
wa
dan

السَّمَاوَاتِ
as-samā-
wāti
langit

مُلْكٌ
mulku
kerajaan

لَهُ
lahū
baginya

الَّذِي
allažī
yang

شَهِيدٌ
syahidun
Maha Me-
nyaksikan

شَيْئٍ
syai'in
sesuatu

عُلَىٰ
kulli
segala

عَلَىٰ
'alā
atas

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

Innal-lažīna fatanul-mu'minā wal-
mu'mināti šumma lam yatūbū fa
lahum 'azābu Jahannama wa lahum
'azābul-ḥariq.

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ
لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابٌ جَحْنَمُ وَلَهُمْ عَذَابٌ
الْحَرِيقُ ﴿١٠٨﴾

10. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan¹⁰⁸⁾ kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.

الْمُؤْمِنَاتِ
al-mu'-
mināti
perempuan
yang ber-
iman

وَ
wa
dan

الْمُؤْمِنِينَ
al-mu'-
minā
laki-laki
yang ber-
iman

فَتَنُوا
fatanū
mereka
memfitnah

الَّذِينَ
allāzīna
orang-
orang yang

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

جَهَنَّمُ
jahannama
neraka
Jahannam

عَذَابٌ
'azābu
azab /
siksaan

فَلَهُمْ
fa lahum
maka bagi
mereka

يَتُوبُوا
yatūbū
mereka
bertaubat

لَمْ
lam
tidak

ثُمَّ
šumma
kemudian

الْحَرِيقُ
al-ḥariqi
membakar

عَذَابٌ
'azābu
azab

لَهُمْ
lahum
bagi me-
reka

وَ
wa
dan

Innal-lažīna āmanū wa ‘amiluš-ṣālihāti
lahum jannātun tajrī min tahtihal-
anhār, žalikal-fauzul-kabīr.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١٦﴾

11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.

الصَّالِحَاتِ	عَمِلُوا	وَ	آمَنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ
as-ṣālihāti kebaikan / saleh	‘amilū mereka berbuat	wa dan	āmanū mereka beriman	allažīna orang- orang yang	inna sesung- guhnya
الْأَنْهَارُ	تَحْتَهَا	مِنْ	تَجْرِي	جَنَّاتٌ	لَهُمْ
al-anhāru sungai	tahtihā bawah- nya	min dari	tajrī mengalir	jannātun surga	lahum bagi me- reka
			الْكَبِيرُ	الْفَوْزُ	ذَلِكَ
			al-kabīru besar	al-fauzu keber- untungan	žalika demikian itu

Inna baťṣya rabbika lasyadid.

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٧﴾

12. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.

لَشَدِيدٌ	رَبِّكَ	بَطْشَ	إِنَّ
lasyadidun benar-be- nar keras	rabbika Tuhanmu	baťṣya siksa	inna sesung- guhnya

Innahū huwa yubdi'u wa yu'īd.

إِنَّهُ هُوَ يَبْدِئُ وَيَعِيدُ ﴿١٨﴾

13. Sesungguhnya Dialah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).

يُبَدِّيُ yu‘idu yang me- ngulangi	وَ wa dan	يُبَدِّيُ yubdi‘u yang men- ciptakan	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia
--	------------------------	--	----------------------------	---

Wa huwal-gafūrul-wadū,

وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١﴾

14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,

الْوَدُودُ al-wadūdu Maha Pengasih	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pe- ngampun	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
--	---	----------------------------	------------------------

Zul-‘Arsyil-majīd,

ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿٥﴾

15. yang mempunyai ‘Arsy lagi Maha Mulia.

الْمَجِيدُ al-majīdu Maha Mulia	الْعَرْشُ al-‘arsyi 'Arsy	ذُو zū mempu- nyai
---	--	------------------------------------

fa‘ālul limā yurīd.

فَقَالَ لِمَا يُرِيدُ ﴿٦﴾

16. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

يُرِيدُ yurīdu yang di- kehendaki	لِمَا limā kepada apa	فَقَالَ fa‘ālun berbuat
---	---------------------------------------	--------------------------------------

Hal atāka ḥadīṣul-junūd,

هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْجُنُودُ ﴿٧﴾

17. Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang,

الجُنُودُ
al-junūdi
tentara

حَدِيثٌ
ḥadīṣu
berita

أَتَكَ
atāka
datang

هَلْ
hal
adakah

Fir'auna wa Ṣamūd.

فَرَّعَوْنَ وَثَمُودٍ ﴿١٨﴾

18. (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Ṣamūd?

شَمُودٌ
Ṣamūda
Ṣamūd

وَ
wa
dan

فَرَّعَونٌ
Fir'auna
Fir'aun

Balil-lažīna kafarū fī takzīb,

بِلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾

19. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,

تَكْذِيبٌ
takzībin
kedustaan

فِي
fī
dalam

كَفَرُوا
kafarū
mereka
kafir

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

بَلْ
bal
bahkan

wallāhu miw warā'ihim muhīṭ.

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾

20. padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka¹⁰⁹.

مُحِيطٌ
muhīṭun
meliputi /
mengepung

وَرَاءَهُمْ
warā'ihim
belakang
mereka

مِنْ
min
dari

اللَّهُ
Allāhu
Allah

وَ
wa
dan

Bal huwa Qur'anum majid,

بِلْ هُوَ قُرْآنٌ مَحِيدٌ ﴿٢١﴾

21. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Qur'an yang mulia,

مَجِيدٌ
majidun
yang mulia

قُرْآنٌ
Qur'ānun
Al-Qur'an

هُوَ
huwa
dia

بَلْ
bal
bahkan

fi Lauhim mahfūz.

22. yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.

فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ
Lauhim
mahfūzin
Lauh
Mahfuzh

فِي
fi
dalam

سُورَةُ الظَّارِقَةِ

AT-TĀRIQ (YANG DATANG DI MALAM HARI)

SURAT KE-86 : 17 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Was-samā'i wa-t-tāriq,

وَ السَّمَاءُ وَالظَّارِقُ ①

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari,

الظَّارِقُ
at-tāriqi
yang datang di malam hari

وَ
wa
dan

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

وَ
wa
demi

wa mā adrāka mat-tāriq,

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الظَّارِقُ ②

2. tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?

الظَّارِقُ
at-tāriqu
yang datang di malam hari

مَا
mā
apa

مَا أَدْرَاكَ
mā adrāka
tahukah kamu

وَ
wa
dan

an-najmuš-ṣāqib,

النَّجْمُ الشَّاقِبُ ③

3. (Yaitu) bintang yang cahayanya menembus,

الشَّاقِبُ
as-ṣāqibu
yang cemerlang

النَّجْمُ
an-najmu
bintang

in kullu nafsil lammā ‘alaihā hāfiẓ.

إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ

4. tidak ada suatu jiwa pun (diri) melainkan ada penjaganya.

حَافِظٌ	عَلَيْهَا	لَمَّا	نَفْسٌ	كُلُّ	إِنْ
hāfiẓun penjaga	‘alaihā atasnya	lammā melainkan	nafsin jiwa	kullu setiap	in tidak

Fal yanżuril-insānu mimma khuliq.

فَلَيَنْظُرِ الْأَنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ

5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?

خُلُقٌ	مِمَّ	الْأَنْسَانُ	فَلَيَنْظُرِ
khuliqa diciptakan	mimmā dari apa	al-insānu manusia	fal-yan- zur maka hen- daklah memper- hatikan

Khuliqa mim mā'in dāfiq,

خُلُقٌ مِّنْ مَاءٍ دَافِقٌ

6. Dia diciptakan dari air yang terpancar,

دَافِقٌ	مَاءٌ	مِنْ	خُلُقٌ
dāfiqin terpancar	mā'in air	min dari	khuliqa diciptakan

yakhruju mim bainiṣ-ṣulbi wat-tarā'ib.

يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالْتَّرَائِبِ

7. yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada.

الْتَّرَائِبُ	وَ	الصُّلْبُ	بَيْنَ	مِنْ	يَخْرُجُ
at-tarā'ibi tulang dada	wa dan	aṣ-ṣulbi tulang punggung	baini antara	min dari	yakhruju keluar

Innahū ‘alā raj‘ihī laqādir.

إِنَّهُ عَلَى رَجْحِهِ لَقَادِرٌ

8. Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).

لَقَادِرٌ

laqādirun
benar-be-
nar kuasa

رجَحَهُ

raj‘ihī
mengem-
balikannya

عَلَىٰ

‘alā
atas

إِنَّهُ

innahū
sesungguh-
nya dia

Yauma tublas-sarā'ir,

يَوْمَ تُبَلَّسِ السَّرَّائِرُ

9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,

السَّرَّائِرُ

as-sarā'iru
rahasia

تُبَلَّسِ

tublā
dinampak-
kan

يَوْمَ

yauma
hari

famā lahū min quwwatiw wa lā nāsir.

فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٌ

10. maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatan pun dan tidak (pula) seorang penolong.

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

قُوَّةٌ

quwwatin
kekuatan

مِنْ

min
dari

لَهُ

lahū
baginya

فَمَا

fa mā
maka
tidak

نَاصِرٌ

nāsirin
penolong

Was-samā'i žātir-raj‘,

وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الرَّجْعِ

11. Demi langit yang mengandung hujan¹¹⁰⁾.

الرَّجْعٌ ar-raj‘i hujan	ذَاتٌ žāti yang mem- punyai	السَّمَاءُ as-samā‘i langit	وَ wa demi
---------------------------------------	---	--	-------------------------

wal-ardī žātiṣ-ṣad‘,

وَالْأَرْضُ ذَاتُ الصَّلَعِ ﴿١﴾

12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,

الصَّلَعٌ as-ṣad‘i tumbuh- tumbuhan	ذَاتٌ žāti yang mem- punyai	الْأَرْضُ al-ardi bumi	وَ wa dan
---	---	-------------------------------------	------------------------

innahū laqaulun faṣl,

إِنَّهُ لِقَوْلِ فَصْلٍ ﴿٢﴾

13. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang haq dan yang batil,

فَصْلٌ faṣlun terpisah	لِقَوْلٍ laqaulun benar-be- nar firman	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
-------------------------------------	--	---

wa mā huwa bil-hazl.

وَمَا هُوَ بِالْمَهْلِكٍ ﴿٣﴾

14. dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.

بِالْمَهْلِكٍ bil-hazli dengan senda gurau	هُوَ huwa dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	----------------------------	---------------------------	------------------------

Innahum yakīdūna kaidā,

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كِيدًا ﴿٤﴾

15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.

كَيْدَا

kaidan
tipu daya

يَكِيدُونَ

yakidūna
mereka
menipu

إِنَّهُمْ

innahum
sesungguh-
nya mereka

wa akīdu kaidā.

وَأَكِيدُهُمْ

16. Dan Aku pun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.

كَيْدَا

kaidan
tipu daya

أَكِيدُ

akīdu
Aku me-
niper

وَ

wa
dan

Fa mahhilil-kāfirina amhilhum ru-
waidā.

فَهَلْ لِكَافِرِينَ أَمْهَلْهُمْ رُوِيْدًا

17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

رُوِيْدًا

ruwaidan
sebentar

أَمْهَلْهُمْ

amhilhum
beri tang-
guhlah me-
reka

الْكَافِرِينَ

al-kāfirina
orang-
orang kafir

فَهَلْ

fa mahhil
maka beri
tangguhlah

سُورَةُ الْأَعْلَىٰ

AL-A'LĀ (YANG PALING TINGGI)
SURAT KE-87 : 19 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbihiṣma rabbikal-a'lā,

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَىٰ ۚ

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,

الْأَعْلَىٰ al-a'lā Maha Tinggi	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	اسْمٌ isma nama	سَبِّحْ sabbihi Sucikan- lah
--	-------------------------------	-----------------------	---------------------------------------

allažī khalaqa fa sawwā.

الَّذِي خَلَقَ فَسُوِّيَ ۝ ۲

2. yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),

فَسُوِّيَ fa sawwā maka me- nyempur- nakan	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	الَّذِي allažī yang
--	---------------------------------------	---------------------------

Wal-lažī qaddara fa hadā.

وَالَّذِي قَدَرَ فَهَدَىٰ ۝ ۳

3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,

فَهُدٰى fa hadā maka mem- beri pe- tunjuk	قَدْرٌ qaddara menentu- kan kadar	الَّذِي allazi yang	وَ wa dan
--	---	----------------------------------	------------------------

Wal-lažī akhrajal-mar'ā.

وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى

4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,

الْمَرْعَى al-mar'ā rumput- rumputan	أَخْرَجَ akhraja mengeluar- kan	الَّذِي allazi yang	وَ wa dan
--	---	----------------------------------	------------------------

Fa ja'alahū gušā'an ahwā.

فَجَعَلَهُ عَثَاءً أَحْوَى

5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.

أَحْوَى ahwā kehitam- hitaman	عَثَاءً gušā'an kering	فَجَعَلَهُ fa ja'alahū lalu dijadi- kannya
---	-------------------------------------	--

Sanuqrī'uka fa lā tansā.

سَنُوقْرِيْكَ فَلَا تَنْسَى

6. Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,

تَنْسَى tansā kamu lupa	فَلَا fa lā maka tidak	سَنُوقْرِيْكَ sanuqrī'uka Kami akan bacakan kepadamu
--------------------------------------	-------------------------------------	---

illā mā syā'allāh, innahū ya'lamul-jahra wa mā yakhfā.

الْأَمَاشَاءُ اللَّهُ أَنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفِيٌ

7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.

يَعْلَمُ
ya'lamu
mengetahui

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya Dia

اللَّهُ
Allāhu
Allah

شَاءَ
syā'a
menghendaki

مَا
mā
apa

إِلَّا
illā
kecuali

يَخْفِيٌ
yakhfā
tersembunyi

مَا
mā
apa

وَ
wa
dan

الْجَهْرُ
al-jahra
terang

Wa nuyassiruka lil-yusrā.

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

8. Dan Kami akan memberi kamu taufik kepada jalan yang mudah¹¹¹⁾,

لِلْيُسْرَىٰ
lil-yusrā
kepada kemudahan

نُيَسِّرُكَ
nuyassiruka
Kami mudahkan kamu

وَ
wa
dan

Fa žakkir in nafa'atiž-žikrā.

فَذِكْرٌ إِنْ نَفْعَتِ الْذِكْرَىٰ

9. oleh sebab itu, berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,

الْذِكْرُ
až-žikrā
peringatan

نَفْعَتِ
nafa'ati
bermanfaat

إِنْ
in
sungguh

فَذِكْرٌ
fa žakkir
maka berilah peringatan

Sayażzakkaru may yakhsyā,

سَيَأْذِكُرُ مَنْ يَخْشِيٌّ ⑯

10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,

يَخْشِيٌّ
yakhsyā
takut

مَنْ
man
orang

سَيَأْذِكُرُ
sayaż-
zakkaru
akan men-
dapat per-
ingatan

wa yatajannabuhal-asyqā,

وَ يَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَىٰ ⑯

11. orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,

الْأَشْقَىٰ
al-asyqā
yang ce-
laka

يَتَجَنَّبُهَا
yatajan-
nabuhā
menjauhi-
nya

وَ
wa
dan

allažī yaşlan-nāral-kubrā.

الَّذِي يَصْلِي النَّارَ الْكُبُرَىٰ ⑯

12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

الْكُبُرَىٰ
al-kubrā
yang
besar

النَّارَ
an-nāra
api

يَصْلِي
yaşlä
akan
masuk

الَّذِي
allažī
yang

Summa lā yamūtu fihā wa lā yaḥyā.

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ⑯

13. Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

لَا	وَ	فِيْهَا	يَمُوتُ	لَا	سُمْمَةٌ
lā	wa	fīhā	yamūtu	lā	kemudian
tidak	dan	dalamnya	mati		
يَحْيَىٰ					yahyā hidup

Qad aflaḥa man tazakkā,

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ ﴿١﴾

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

تَزَكَّىٰ	مَنْ	أَفْلَحَ	قَدْ
tazakkā membersihkan diri	man orang	aflaḥa menang / beruntung	qad sungguh

wa žakarasma rabbihī fa sallā.

وَذَكْرًا سَمْ رَبِّهِ قَصْلَى ﴿٢﴾

15. dan dia ingat nama Tuhananya, lalu dia shalat.

فَصَلَّىٰ	رَبِّهِ	إِسْمَ	ذَكْرٌ	وَ
fa ṣallā lalu shalat	rabbihī Tuhannya	isma nama	žakara ingat	wa dan

Bal tu'sirūnal-ḥayātad-dun-yā.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٣﴾

16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

الْدُّنْيَا	الْحَيَاةُ	تُؤْثِرُونَ	بَلْ
ad-dun-yā duniya	al-ḥayāta kehidupan	tu'sirūna kamu memilih	bal tetapi

Wal-ākhiratu khairuw wa abqā.

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١﴾

17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

أَبْقَى

abqā
lebih
kekal

وَ

wa
dan

خَيْرٌ

khairun
lebih
baik

الْآخِرَةُ

al-ākhiratu
akhirat

وَ

wa
dan

Inna hāzā lafiṣ-ṣuhūfil-ūlā,

إِنَّ هَذَا فِي الصُّحْفِ الْأُولَى ﴿٦﴾

18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,

الْأُولَى

al-ūlā
yang
dahulu

الصُّحْفُ

aṣ-ṣuhūfi
kitab-
kitab

لَفِي

lafi
benar-be-
nar dalam

هَذَا

hāzā
ini

إِنَّ

inna
sesung-
guhnya

ṣuhūfi Ibrāhīma wa Mūsā.

صُحْفُ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿٧﴾

19. (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

مُوسَى

Mūsā
Musa

وَ

wa
dan

إِبْرَاهِيمَ

Ibrāhīma
Ibrahim

صُحْفٌ

ṣuhūfi
kitab-
kitab

شُورَةُ الْغَاشِيَّةِ

AL-GĀSYIYAH (HARI PEMBALASAN)

SURAT KE-88 : 26 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hal atāka ḥadīṣul-gāsyiyah.

هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَّةِ ①

1. Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

الْغَاشِيَّةِ al-gāsyi- yati hari pem- balasan	حَدِيثُ ḥadīṣu berita	أَتَكَ atāka datang ke- padamu	هَلْ hal adakah
---	------------------------------------	--	------------------------------

Wujūhuy yauma'iżin khāsyi'ah,

وُجُوهُ يَوْمٍ عَذَّبَهُ ②

2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

خَاسِعَةٌ khāsyi'atun tertunduk	يَوْمَ عَذَّبَهُ yauma'iżin pada hari itu	وُجُوهٌ wujūhun wajah- wajah
--	---	--

'āmilatun nāṣibah,

عَامِلَةً نَاصِبَةٌ ③

3. bekerja keras lagi kepayahan,

نَاصِبَةٌ nāṣibatun kepaya- han	عَامِلَةٌ 'āmilatun kerja keras
---	---

taṣlā nāran hāmiyah,

تَصْلِي نَارًا حَامِيَةً ⑤

4. memasuki api yang sangat panas (neraka),

حَامِيَةً
hāmiyatān
sangat
panas

نَارًا
nāran
api

تَصْلِي
taṣlā
memasuki

tusqā min ‘ainin āniyah.

تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أَنْيَةً ⑥

5. diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

أَنْيَةً
āniyatān
sangat
panas

عَيْنٍ
‘ainin
mata air

مِنْ
min
dari

تُسْقَى
tusqā
diberi
minum

Laisa lahum ṭa‘āmun illā min ḏarī‘,

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرَبِ ⑦

6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

ضَرَبِ
ḍarī‘in
pohon
berduri

مِنْ
min
dari

إِلَّا
illā
kecuali

طَعَامٌ
ṭa‘āmun
makanan

لَهُمْ
lahum
bagi me-
reka

لَيْسَ
laisa
tiada

lā yusminu wa lā yugnī min jū‘.

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ⑧

7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

مِنْ
min
dari

يُغْنِي
yugnī
mencukupi

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

يُسْمِنُ
yusminu
meng-
gemukkan

لَا
lā
tidak

جُوعٌ
ju'in

لَمْ يَكُنْ
lapar

Wujūhuy yauma'izin nā'imah,

وجوه يومئذ ناعمةٌ^٨

8. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

نَاعِمَةٌ
nā'imah
penuh ke-nikmatan / berseri-seri

يَوْمَئِذٍ
yauma'izin
pada hari itu

وَجْهٌ
wujūhun
wajah-wajah

lisa'yihā rādiyah,

لَسْعَيْهَا رَاضِيَةٌ^٩

9. merasa senang karena usahanya,

رَاضِيَةٌ
rādiyatun
merasa senang

لَسْعَيْهَا
li sa'yihā
karena usahanya

fi jannatin 'āliyah,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَّةٍ^{١٠}

10. dalam surga yang tinggi,

عَالِيَّةٌ
'āliyatun
yang tinggi

جَنَّةٌ
jannatin
surga

فِي
fi
dalam

lā tasma'u fihā lāgiyah.

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَّةٌ^{١١}

11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

لَا غِيَةٌ	فِيهَا	تَسْمَعُ	لَا
lāgīyah tidak ber- guna	fīhā dalamnya	tasma'u kamu dengar	lā tidak

Fīhā 'ainun jāriyah.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَّةٌ

12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

جَارِيَّةٌ	عَيْنٌ	فِيهَا
jāriyatun mengalir	'ainun mata air	fīhā dalamnya

Fīhā sururum marfū'ah,

فِيهَا سُرُورٌ مَرْفُوعَةٌ

13. Di dalamnya ada tahta-tahta yang ditinggikan,

مَرْفُوعَةٌ	سُرُورٌ	فِيهَا
marfū'atun yang di- tinggikan	sururun tahta / tempat duduk	fīhā dalamnya

wa akwābum mauḍū'ah,

وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ

14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

مَوْضُوعَةٌ	أَكْوَابٌ	وَ
mauḍū- 'atun terletak	akwābun gelas- gelas	wa dan

wa namāriqu maṣfūfah,

وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ

15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

مَصْفُوفَةٌ
maṣfūfatun
tersusun

نَمَارِقٌ
namāriqu
bantal
untuk san-
daran

وَ
wa
dan

wa zarābiyyu mabsūrah.

وَزَارِيٌّ مَبْشُوشٌ
⑯

16. dan permadani-permadani yang terhampar.

مَبْشُوشٌ
mabsūsatun
terhampar

زَارِيٌّ
zarābiyyu
permadani

وَ
wa
dan

A fa lā yanzurūna ilal-ibili kaifa khuliqat. **أَفَلَا يَنْظَرُونَ إِلَى الْأَيْلِ كَيْفَ خَلَقْتَ** ⑰

17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan?

خَلَقْتَ
khuliqat
diciptakan

كَيْفَ
kaifa
bagai-
mana

الْأَيْلِ
al-ibili
unta

إِلَىٰ
ilā
kepada

يَنظَرُونَ
yanzurūna
mereka
memper-
hatikan

أَفَلَا
a fa lā
maka apa-
kah tidak

Wa ilas-samā'i kaifa rufi'at.

وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ
⑯

18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

رُفِعَتْ
rufi'at
ditinggi-
kan

كَيْفَ
kaifa
bagai-
mana

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

إِلَىٰ
ilā
kepada

وَ
wa
dan

Wa ilal-jibāli kaifa nuṣibat.

وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ
⑯

19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

نُصِبَتْ
nuṣibat
ditegakkan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

الْجِبَالِ
al-jibālī
gunung-gunung

إِلَى
ilā
kepada

وَ
wa
dan

Wa ilal-arḍi kaifa suṭīhat.

وَ إِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطْحَتْ ﴿١﴾

20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

سُطْحَتْ
suṭīhat
dihamparkan

كَيْفَ
kaifa
bagaimana

الْأَرْضُ
al-arḍi
bumi

إِلَى
ilā
kepada

وَ
wa
dan

Fa žakkir, innamā anta mužakkir,

فَذَكَرَ أَنَّمَا أَنْتَ مُذَكَّرٌ ﴿٢﴾

21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

مُذَكَّرٌ
mužakkirun
orang yang memberi peringatan

أَنْتَ
anta
kamu

إِنَّمَا
innamā
hanyalah

فَذَكَرَ
fa žakkir
maka berilah peringatan

lasta ‘alaihim bi muṣaiṭir,

لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ﴿٣﴾

22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

بِمُصَيْطِرٍ
bi muṣaiṭirin
dengan berkuasa

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas mereka

لَسْتَ
lasta
bukanlah kamu

illā man tawallā wa kafar,

إِلَّا مَنْ تَوَلَّ وَكَفَرَ ﴿١﴾

23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,

كَفَرَ	وَ	تَوَلَّ	مَنْ	إِلَّا
kafara	wa	tawallā	man	illā
kafir	dan	berpaling	orang	kecuali

fa yu‘az̄zibuhullāhul-‘az̄ābal-akbar.

فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابُ الْأَكْبَرُ ﴿٢﴾

24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

الْأَكْبَرُ	الْعَذَابُ	اللَّهُ	فَيُعَذِّبُهُ
al-akbara	al-‘az̄āba	Allāhu	fa yu‘az̄zibuhu
besar	azab	Allah	maka akan mengazab-nya

Inna ilainā iyābahum.

إِنَّ إِلَيْنَا يَأْتِيهِمْ ﴿٣﴾

25. Sesungguhnya kepada Kamilah kembali mereka,

إِيَّاهُمْ	إِلَيْنَا	إِنَّ
iyābahum	ilainā	inna
kembali mereka	kepada Kami	sesungguhnya

Summa inna ‘alainā hisābahum.

شُفَّاعَةً عَلَيْنَا حِسَابُهُمْ ﴿٤﴾

26. kemudian sesungguhnya kewajiban Kamilah menghisab mereka.

حِسَابُهُمْ	عَلَيْنَا	إِنَّ	شُفَّاعَةً
hisābahum	‘alainā	inna	shufā’at
menghisab mereka	atas Kami	sesungguhnya	kemudian

سُورَةُ الْفَجْرِ

AL-FAJR (FAJAR)
SURAT KE-89 : 30 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wal-fajr,

وَالْفَجْرِ

1. Demi fajar,

الْفَجْرِ
al-fajri
fajar

وَ
wa
demi

wa layālin ‘asyr,

وَلِيَالٍ عَشْرٍ

2. dan malam yang sepuluh¹¹²⁾,

عَشْرٌ
‘asyrin
sepuluh

لَيَالٍ
layālin
malam

وَ
wa
dan

wasy-syaf'i wal-watr,

وَالشَّفْعُ وَالوَتْرُ

3. dan yang genap dan yang ganjil,

الْوَتْرُ
al-watri
ganjil

وَ
wa
dan

الشَّفْعُ
asy-syaf'i
genap

وَ
wa
dan

wal-laili iżā yasr.

وَاللَّيلُ إِذَا يَسْرِيٌّ

4. dan malam bila berlalu.

يَسْرِيٌّ	إِذَا	اللَّيلُ	وَ
yasri berlalu	iżā jika	al-laili malam	wa dan

Hal fī žālika qasamul li žī hijr.

هَلْ فِي ذَلِكَ قَسْمٌ لِذِي حِجْرٍ

5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.

لِذِي حِجْرٍ	قَسْمٌ	ذَلِكَ	فِي	هَلْ
lizī hijrin bagi orang yang ber- akal	qasamun sumpah	žālika demikian itu	fī pada	hal adakah

Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi
'Ad.

أَلَمْ تَرَكِيفَ قَعْلَ رَبِّكَ بِعَادٍ

6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Ad?

بِعَادٍ	رَبِّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَأَ	أَلَمْ
bi 'Ādin kepada kaum 'Ad	rabbuka Tuhanmu	fa'ala berbuat	kaifa bagai- mana	tara kamu melihat	alam tidak

Irama žātil-'imād,

أَرْمَدَاتِ الْعَمَادِ

7. (Yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi¹¹³,

الْعَمَادِ	ذَاتٍ	أَرْمَدَ
al-'imādi bangunan tinggi	žāti yang mem- punyai	irama penduduk Iram

allatī lam yūkhlaq mišluhā fil-bilād.

الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلَهَا فِي الْبِلَادِ

8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,

الْبِلَادِ
al-bilād
negeri

فِي
fī
di

مِثْلًا
mišluhā
seperti
itu

يُخْلَقْ
yūkhlaq
dibangun/
 diciptakan

لَمْ
lam
belum

الَّتِي
allatī
yang

Wa Ṣamūdal-lažīna jābuš-ṣakhra bil-wād.

وَتَمُودُ الدِّينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ

9. dan kaum Ṣamūd yang memotong batu-batu besar di lembah¹¹⁴⁾,

بِالْوَادِ
bil-wād
di lembah

الصَّخْرِ
as-ṣakhra
batu-batu
besar

جَابُوا
jābū
memotong

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

شَمُودَ
Ṣamūda
Ṣamūd

وَ
wa
dan

Wa Fir'auna žil-autād,

وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ

10. dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak),

الْأَوْتَادِ
al-autādī
pasak-pa-
sak

ذِي
žī
mempu-
nyai

فِرْعَوْنَ
Fir'auna
Fir'aun

وَ
wa
dan

allažīna ṭagau fil-bilād.

الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ

11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,

الْبِلَادِ
al-bilād
negeri

فِي
fī
dalam

طَغَوْا
ṭagau
mereka
melampaui
batas

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

Fa akṣarū fīhal-fasād.

فَأَكْثُرُوا فِيهَا الْفَسَادٌ ﴿٣﴾

12. lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,

الْفَسَادٌ	فِيهَا	فَأَكْثُرُوا
al-fasāda kerusakan	fīhā dalamnya	fa akṣarū lalu me- reka ba- nyak ber- buat

Fa ṣabba ‘alaihim rabbuka sauṭa ‘azāb,

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿٧﴾

13. karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab,

عَذَابٍ	سَوْطٌ	رَبُّكَ	عَلَيْهِمْ	فَصَبَّ
‘azābin azab	sauṭa cemeti	rabbuka Tuhanmu	‘alaihim atas me- reka	fa ṣabba maka me- nimpakan

inna rabbaka labil-mirṣād.

إِنَّ رَبَّكَ لِيَالِيمِرْصَادٍ ﴿١٦﴾

14. sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

لِيَالِيمِرْصَادٍ	رَبُّكَ	إِنَّ
labil-mir- ṣādi benar-be- nar meng- awasi	rabbaka Tuhanmu	inna sesung- guhnya

Fa ammal-insānu iżā mabtalāhu rab-
buhū fa akramahū wa na‘amahū fa
yaqūlu rabbi akraman.

فَإِمَّا إِلَّا إِنْسَانٌ إِذَا مَأْتَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ

وَنَعَمَّهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمِنِ ﴿١٧﴾

15. Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia berkata : "Tuhanku telah memuliakanku".

فَأَكْرَمَهُ
fa akra-mahū
lalu dimuliakan-Nya

رَبُّهُ
rabbuhū
Tuhannya

مَا بَتَّلَهُ
mabtalāhu
mengujinya

إِذَا
iżā
apabila

الْإِنْسَانُ
al-insānu
manusia

فَامَّا
fa ammā
maka adapun

أَكْرَمَنِ
akramani
memuliakan-kanku

رَبِّيٌّ
rabbi
Tuhanku

فَيَقُولُ
fa yaqūlu
maka dia berkata

نَعَمَّهُ
na ‘amahū
diberi-Nya kesenangan

وَ
wa
dan

Wa ammā iżā mabtalāhu fa qadara
‘alaihi rizqahū fa yaqūlu rabbi ahānan.

وَامَّا إِذَا مَا بَتَّلَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ
فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنَّ^(١٧)

16. Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata : "Tuhanku menghinakanku"⁽¹¹⁵⁾.

عَلَيْهِ
‘alaihi
atasnya

فَقَدَرَ
fa qadara
lalu menentukan

مَا بَتَّلَهُ
mabtalāhu
mengujinya

إِذَا
iżā
apabila

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

أَهَانَنِ
ahānani
menghinakan-kanku

رَبِّيٌّ
rabbi
Tuhanku

فَيَقُولُ
fa yaqūlu
maka dia berkata

رِزْقَهُ
rizqahū
rezekinya

Kallā bal lā tukrimūnal-yatīm,

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ^(١٧)

17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim⁽¹¹⁶⁾,

الْيَتِيمَ

al-yatīma
anak
yatim

تُكْرِمُونَ

tukrimūna
kamu me-
muliakan

لَا

lā
tidak

بَلْ

bal
bahkan

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

wa lā tahāddūna 'alā tā'āmil-miskīn,
وَلَا تَحَاضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿١﴾

18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

الْمِسْكِينِ

al-miskīni
orang
miskin

طَعَامٍ

tā'āmi
memberi
makan

عَلَىٰ

'alā
atas

تَحَاضُونَ

tahāddūna
kamu
mengajak

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

wa ta'kulūnat-turāša aklal lammā,

وَتَأْكُونُ التَّرَاثَ كَلَّا لَمَّا ﴿٢﴾

19. dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang batil),

لَمَّا

lammā
mengambil
seluruhnya

أَكَلَ

aklan
memakan

الْتَّرَاثَ

at-turāša
harta
pusaka

تَأْكُونُ

ta'kulūna
kamu
makan

وَ

wa
dan

wa tuhibbūnal-māla ḥubban jammā.

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمِّا ﴿٣﴾

20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

جَمِّا

jamman
berlebihan

حُبًّا

ḥubban
kecintaan

الْمَالَ

al-māla
harta
benda

تُحِبُّونَ

tuhibbūna
kamu
mencintai

وَ

wa
dan

Kallā iżā dukkatil-arḍu dakkan dakkā,

كَلَّا إِذَا دَكَّتِ الْأَرْضُ دَكَّادَكًا ﴿٤﴾

21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digonangkan berturut-turut,

دَكَّ

dakkan
kehancuran / goncangan

دَكَّ

dakkan
kehancuran / goncangan

الْأَرْضُ

al-ardu
bumi

دُكْتَ

dukkati
dihancarkan / di-goncang

إِذَا

iżā
apabila

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

wa jā'a rabbuka wal-malaku şaffan
şaffā.

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفَّاصَفَّاً ﴿٢٦﴾

22. dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.

صَفَّا

şaffan
berbaris

الْمَلَكُ

al-malaku
malaikat

وَ

wa
dan

رَبُّكَ

rabbuka
Tuhanmu

جَاءَ

jā'a
datang

وَ

wa
dan

صَفَّا

şaffan
berbaris

Wa ji'a yauma'iżim bi Jahannama
yauma'iżiy yatażakkarul-insānu wa
annā lahuż-żikrā.

وَجَاهَ يَوْمَ عِذَّةٍ بِجَهَنَّمِ يَوْمَ عِذَّةٍ تَذَكَّرُ
الْإِنْسَانُ وَأَنِّي لِهِ الْذَّكَرُ ﴿٢٧﴾

23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu
ingatlah manusia akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.

يَتَذَكَّرُ

yatażak-
karu
ingatlah

يَوْمَ عِذَّةٍ

yauma'iżin
pada
hari itu

بِ جَهَنَّمَ

bi Jahan-
nama
neraka
Jahannam

يَوْمَ عِذَّةٍ

yauma'iżin
pada
hari itu

جَاهَىٰ

didatang-
kan / diper-
lihatkan

وَ

wa
dan

الْذَّكَرُ

aż-żikrā
ingat

لَهُ

lahū
baginya

أَنِّي

annā
bagai-
mana

وَ

wa
dan

الْإِنْسَانُ

al-insānu
manusia

Yaqūlu yā laitanī qaddamtu li ḥayātī.

يَقُولُ يَا إِلَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاةٍ ﴿٩٦﴾

24. Dia mengatakan : "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini."

لحَيَاةٍ

li ḥayātī
untuk
hidupku

قَدَّمْتُ

qaddamtu
yang
dahulu

يَا إِلَيْتَنِي

yā laitanī
alangkah
kiranya aku

يَقُولُ

yaqūlu
dia ber-
kata

Fa yauma'iżil lā yu'ażzibū 'azābahū ahad,

فِيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذَّبُ عَذَابَةً أَحَدٌ ﴿٩٧﴾

25. Maka pada hari itu tiada seorang pun yang menyiksa seperti siksa-Nya¹¹⁷⁾,

أَحَدٌ

ahadun
seorang

عَذَابَةٌ

'azābahū
siksa-Nya

يُعَذَّبُ

yu'ażzibū
menyiksa

لَا

lā
tidak

فِيَوْمَئِذٍ

fa yau-
ma'iżin
maka pada
hari itu

wa lā yušiqū waṣāqahū ahad.

وَلَا يُؤْثِقُ وَثَاقَةً أَحَدٌ ﴿٩٨﴾

26. dan tiada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

أَحَدٌ

ahadun
seorang

وَثَاقَةٌ

waṣāqahū
ikatan-Nya

يُؤْثِقُ

yušiqū
mengikat

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

Yā ayyatuhan-nafsul-muṭma'innah,

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَةُ ﴿٩٩﴾

27. Hai jiwa yang tenang.

الْمُطْمَئِنَةُ

al-muṭ-
ma'innatu
tenang

النَّفْسُ

an-nafsu
jiwa

يَا أَيُّهَا

yā ayya-
tuḥā
hai

irji‘ī ilā rabbiki rādiyatam mardiyah.

أَرْجِعِي إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً ﴿٧﴾

28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.

مَرْضِيَّةً
mardiy-
yatan
diridhai

رَاضِيَةً
rādiyatam
ridha /
puas

رَبِّكَ
rabbiki
Tuhanmu

إِلَى
ilā
kepada

أَرْجِعِي
irji‘ī
kembali

Fadkhulī fī ‘ibādī,

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٨﴾

29. Maka masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku,

عِبَادِي
ibādī
hamba-
hamba-Ku

فِي
fī
dalam

فَادْخُلِي
fadkhulī
maka
masuklah

wadkhulī jannatī.

وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٩﴾

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku.

جَنَّتِي
jannatī
surga-Ku

ادْخُلِي
udkhulī
masuklah

وَ
wa
dan

شَوَّدَةُ الْبَلَادِ

AL-BALAD (NEGERI)

SURAT KE-90 : 20 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Lā uqsimu bi hāzal-balad,

لَا قِسْمٌ بِهَذَا الْبَلَدِ ①

1. Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),

الْبَلَدِ

al-baladi
kota

هَذَا

bi hāzā
dengan
ini

لَا قِسْمٌ

lā uqsimu
Aku benar-
benar ber-
sumpah

wa anta ḥillum bi hāzal-balad,

وَأَنْتَ حَلُّ هَذَا الْبَلَدِ ②

2. dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,

الْبَلَدِ

al-baladi
kota

هَذَا

bi hāzā
dengan

حَلُّ

ḥillum
halal /
bertempat

أَنْتَ

anta
kamu
ini

وَ

wa
dan

wa wālidiw wa mā walad,

وَالَّدِ وَمَاءِلَدِ ③

3. dan demi bapak dan anaknya.

وَلَدِ

walada
anak

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

وَالَّدِ

wālidin
bapak

وَ

wa
demi

laqad khalaqnal-insāna fī kabad.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.

كَبَدٍ	فِي	الْإِنْسَانَ	خَلَقْنَا	لَقَدْ
kabdin susah payah	fī dalam	al-insāna manusia	khalaqnā Kami ciptakan	laqad sesung- guhnya

A yaḥsabu al lay yaqdira ‘alaihi ahad.

أَيْحَسِبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ

5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorang pun yang berkuasa atasnya?

أَحَدٌ	عَلَيْهِ	يَقْدِرَ	أَنْ لَنْ	يَحْسِبُ
ahadun seorang	‘alaihi atasnya	yaqdira berkuasa	al lan bahwa tidak	a yaḥsabu apakah menyangka

Yaqūlu ahlaktu mālal lubadā.

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَلْبَدَأْ

6. Dia mengatakan : "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".

لَبَدَأْ	مَا لَأْ	أَهْلَكْتُ	يَقُولُ
lubadan banyak	mālān harta	ahlaktu aku meng- habiskan	yaqūlu dia ber- kata

A yaḥsabu al lam yarahū ahad.

أَيْحَسِبُ أَنْ يَرَاهُ أَحَدٌ

7. Apakah dia menyangka bahwa tiada seorang pun yang melihatnya?

أَحَدٌ	يَرَهُ	أَنْ لَمْ	يَحْسِبُ
ahadun seorang	yarahū melihat- nya	al lam bahwa tiada	a yaḥsabu apakah menyangka

Alam naj‘al lahū ‘ainain,

الَّمْ بَنَجِعَلُ لَهُ عَيْنَيْنِ ⑧

8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,

عَيْنَيْنِ

‘ainaini
dua buah
mata

لَهُ

lahū
kepadanya

بَنَجِعَلُ

naj‘al
Kami
jadikan

الَّمْ

alam
tidakkah

wa lisānaw wa syafatain,

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ⑨

9. lidah dan dua buah bibir.

شَفَتَيْنِ

syafataini
dua buah
bibir

وَ

wa
dan

لِسَانًا

lisānan
lidah

وَ

wa
dan

wa hadaināhun-najdāin,

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ⑩

10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan¹¹⁸⁾.

النَّجْدَيْنِ

an-najdaini
dua jalan

هَدَيْنَاهُ

hadaināhu
Kami me-
nunjukkan-
nya

وَ

wa
dan

fa laqtahamal-‘aqabah,

فَلَا اقْتَحِمُ الْعَقَبَةَ ⑪

11. Maka tidak sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?

الْعَقَبَةَ

al-‘aqabata
mendaki

اقْتَحَمَ

iqtahama
menempuh

فَلَا

fa lā
maka
tidak

wa mā adrāka mal-‘aqabah.

وَمَا آدْرِكَ مَا الْعَقْبَةُ ﴿١٢﴾

12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?

الْعَقْبَةُ al-‘aqabatu mendaki	مَا mā apa	مَا آدْرِكَ mā adrāka tahukah kamu	وَ wa dan
---------------------------------------	------------------	---	-----------------

Fakku raqabah,

فَكَرْقَبَةُ ﴿١٣﴾

13. (Yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,

رَقَبَةٌ raqabatin budak	فَكُ fakku melepas- kan
--------------------------------	----------------------------------

au it‘āmun fī yaumin žī masgabah,

أَطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ﴿١٤﴾

14. atau memberi makan pada hari kelaparan,

مَسْغَبَةٌ masgabatin kelaparan	ذِي žī mempu- nyai	يَوْمٌ yaumin hari	فِي fī pada	أَطْعَامٌ it‘āmun memberi makan	أَوْ au atau
---------------------------------------	-----------------------------	--------------------------	-------------------	--	--------------------

yatiman žā maqrabah,

يَتِيمًا ذَاماً قَرَبَةً ﴿١٥﴾

15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

مَقْرَبَةٌ maqrabatin kerabat	ذَا žā mempu- nyai	يَتِيمًا yatiman anak yatim
-------------------------------------	-----------------------------	--------------------------------------

au miskinan žā matrabah.

أَوْ مُسْكِنًا ذَاماً تَرَبَّةً ﴿١٦﴾

16. atau orang miskin yang sangat fakir.

مَتَرِبَةٌ matrabatin sangat fakir	ذَا zā mempu- nyai	مِسْكِينًا miskinan miskin	أَوْ au atau
--	------------------------------------	---	---------------------------

Šumma kāna minal-lazīna āmanū wa tawāšau biš-ṣabri wa tawāšau bil-marhamah.

شُمَّانَ مِنَ الَّذِينَ أَمْسَوا وَتَوَاصَوْ بِالصَّبْرِ
وَتَوَاصَوْ بِالْرَّحْمَةِ ﴿١٧﴾

17. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

وَ wa dan	أَمْسَوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah	شُمَّ šumma kemudian
بِالرَّحْمَةِ bil-mar- hamah dengan kasih sayang	تَوَاصَوْ tawāšau mereka saling berpesan	وَ wa dan	بِالصَّبْرِ biš-ṣabri dengan sabar	تَوَاصَوْ tawāšau mereka saling berpesan	

Ulā'ika aṣḥābul-maimanah.

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ﴿١٧﴾

18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

الْمَيْمَنَةُ al-mai- manati kanan	أَصْحَابُ aṣḥābu golongan	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
--	--	--

Wal-lažīna kafarū bi āyātinā hum
ash̄ābul-masy'amah.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ
الْمَشْعَمَةِ ①

19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.

أَصْحَابُ

ash̄ābu
golongan

هُمْ

hum
mereka

بِآيَاتِنَا

bi āyātinā
dengan
ayat-ayat
Kami

كَفَرُوا

kafarū
kafir

الَّذِينَ

allazīna
orang-
orang yang

وَ

wa
dan

الْمَشْعَمَةِ
al-masy-
'amati
kiri

'Alaihim nārum mu'ṣadah.

عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّوْصَدَّةٌ ②

20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

مُّوْصَدَّةٌ

mu'ṣadatun
ter tutup
rapat

نَارٌ

nārun
neraka

عَلَيْهِمْ

'alaihim
atas me-
reka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASY-SYAMS (MATAHARI)
SURAT KE-91 : 15 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wasy-syamsi wa duhāhā,

وَ الشَّمْسُ وَضَحَّكَاهَا ۝

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,

 duhāhā cahaya-nya pagi	 wa dan	 asy-syamsi matahari	 wa demi
-------------------------------	---------------	----------------------------	----------------

wal-qamari iżā talāhā,

وَ الْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا ۝

2. dan bulan apabila mengiringinya,

 talāhā mengiringinya	 iżā apabila	 al-qamari bulan	 wa dan
-----------------------------	--------------------	------------------------	---------------

wan-nahāri iżā jallāhā,

وَ النَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ۝

3. dan siang apabila menampakkannya,

 jallāhā menampak-kannya	 iżā apabila	 an-nahāri siang	 wa dan
--------------------------------	--------------------	------------------------	---------------

wal-laili iżā yagsyāḥā,

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشِهَا ۝

4. dan malam apabila menutupinya¹¹⁹,

يَغْشِهَا

yagsyāḥā
menutupi-
nya

إِذَا

iżā
apabila

اللَّيْلِ

al-laili
malam

وَ

wa
dan

was-samā'i wa mā banāhā,

وَالسَّمَاءُ وَمَا بَنَاهَا ۝

5. dan langit serta pembinaannya,

بَنَاهَا

banāhā
pembina-
annya

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

السَّمَاءُ

as-samā'i
langit

وَ

wa
dan

wal-arḍi wa mā ṭahāhā,

وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَّهَا ۝

6. dan bumi serta penghamparannya,

طَحَّهَا

ṭahāhā
pengham-
parannya

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

الْأَرْضِ

al-arḍi
bumi

وَ

wa
dan

wa nafsiw wa mā sawwāhā,

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّهَا ۝

7. dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),

سَوَّهَا

sawwāhā
penyempur-
naannya

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

نَفْسٍ

nafsin
jiwa

وَ

wa
dan

fa alhamahā fujūrahā wa taqwāhā,

فَالْهَمَّا بُجُورُهَا وَتَقْوَاهَا ﴿١﴾

8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya,

 taqwāhā	 wa	 fujūrahā	 fa alha- mahā
ketakwa- annya	dan	kedustaan/ kefasikan	maka mengilham- kannya

qad aflaḥa man zakkāhā,

قَدْ أَفْلَحَ مِنْ زَكْرَهَا ﴿٢﴾

9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,

 zakkāhā	 man	 AFLAH	 qad
mensuci- kannya	orang	aflaḥa beruntung	sungguh

wa qad khāba man dassāhā.

وَ قَدْ خَابَ مِنْ دَسْهَرًا ﴿٣﴾

10. dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

 dassāhā	 man	 KHĀB	 qad	 wa
mengotori- nya	orang	khāba rugi	sungguh	dan

Kažżabat Šamūdu bi tagwāhā,

كَذَّبَتْ شَمُودٌ بِطَغْوِيَّهَا ﴿٤﴾

11. (Kaum) Šamūd telah mendustakan (rasul-Nya) karena mereka melampaui batas,

بِطَغْوَاهَا

bi tagwāhā
dengan me-
lampaui
batas

شَمُودٌ

Šamūdu
Šamud

كَذَّبَتْ

kažzabat
mendusta-
kan

izimba‘aša asyqāhā,

إِذْ أَبْعَثْتَ أَشْقَاهَا

12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

أَشْقَاهَا

asyqāhā
orang yang
paling ce-
laka di an-
taranya

أَبْعَثْتَ

inba‘aša
bangkit

إِذْ

iż
ketika

fa qāla lahum rasūlullāhi nāqatallāhi
wa suqyāhā.

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ
وَسُقِيَّهَا

13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka : ("Biarkanlah) unta betina
Allah dan minumannya".

الله

Allāhi
Allah

نَاقَةٌ

nāqata
unta
betina

الله

Allāhi
Allah

رَسُولٌ

rasūlu
rasul

لَهُمْ

lahum
kepada
mereka

فَقَالَ

fa qāla
lalu ber-
kata

سُقِيَّهَا

suqyāhā
minuman-
nya

وَ

wa
dan

Fa kažzabūhu fa ‘aqarūhā, fa dam-
dama ‘alaihim rabbuhum bi žambihim
fa sawwāhā,

فَكَذَّبُوهُ فَعَرَوْهَا فَدَمَدَمَ عَلَيْهِمْ
رَبُّهُمْ بَدَنَهُمْ فَسَوَّهُمْ

14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyamaratakan mereka (dengan tanah),

بِذَنْبِهِمْ

bi žam-
bihim
dengan
dosa me-
reka

رَبُّهُمْ

rabbuhum
Tuhan
mereka

عَلَيْهِمْ

‘alaihim
atas me-
reka

فَدَمَدَمَ

fa dam-
dama
maka mem-
binasakan

فَعَرَوْهَا

fa ‘aqā-
rūhā
maka me-
nyembelih-
nya

فَكَذَبُوهُ

fa kaž-
žabūhu
lalu men-
dustakan-
nya

فَسَوَّهَا

fa saw-
wāhā
lalu me-
nyamarata-
kannya

wa lā yakhāfu ‘uqbāhā.

وَلَا يَخَافُ عَقِبَاتٍ ﴿١٧﴾

15. dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

عَقِبَاتٍ

‘uqbāhā
akibatnya

يَخَافُ

yakhāfu
takut

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

سُورَةُ الْلَّيْلِ

AL-LAIL (MALAM)
SURAT KE-92 : 21 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wal-laili izā yagsyā,

وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشِيٌ^۱

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),

يَغْشِيٌ	إِذَا	اللَّيْلُ	وَ
yagsyā menutupi	izā apabila	al-laili malam	wa dan

wan-nahāri izā tajallā,

وَالنَّهَارُ إِذَا تَجَلَّٰ^۲

2. dan demi siang apabila terang-benderang,

تَجَلَّٰ	إِذَا	النَّهَارُ	وَ
tajallā terang- benderang	izā apabila	an-nahāri siang	wa demi

wa mā khalaqaž-żakara wal-unṣā,

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرُ وَالأنْثَى^۳

3. dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan,

الْأَنْثَى	وَ	الذَّكَرُ	خَلَقَ	مَا	وَ
al-unṣā perempuan	wa dan	až-żakara laki-laki	khalaqa mencipta- kan	mā apa	wa dan

inna sa'yakum lasyattā.

لَمْ يَلْشُتْ إِنْ سَعَيْكُمْ ①

4. sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.

لَشْتَىٰ

lasyattā
sungguh
berbeda-
beda

سَعَيْكُمْ

sa'yakum
usahamu

لَمْ

inna
sesung-
guhnya

Fa ammā man a'tā wattaqā,

فَامَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ②

5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,

أَتَقْبِلُ

ittaqā
bertakwa

وَ

wa
dan

أَعْطَىٰ

a'tā
memberi-
kan

مَنْ

man
orang

فَلَمَّا

fa ammā
maka
adapun

wa ṣaddaqā bil-husnā,

وَصِدْقَ بِالْحُسْنَىٰ ③

6. dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),

بِالْحُسْنَىٰ

bil-husnā
dengan
kebaikan

صِدْقَ

ṣaddaqā
menbenar-
kan

وَ

wa
dan

fa sanuyassiruhū lil-yusrā.

فَسَيِّسِرْهُ لِلْيُسْرَىٰ ④

7. maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.

لِلْيُسْرَىٰ

lil-yusrā
pada yang
mudah

فَسَيِّسِرْهُ

fa sanu-
yassiruhū
maka Kami
memudah-
kannya

Wa ammā mam bakhila wastagnā,

وَامْمَانْ بِخْلَ وَاسْتَغْنَىٰ

8. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup¹²⁰⁾,

اسْتَغْنَىٰ istagnā ia merasa cukup	وَ wa dan	بِخْلَ bakhila kikir / bakhil	مَنْ man orang	أَمْمَانْ ammā adapun	وَ wa dan
--	-----------------	--	----------------------	-----------------------------	-----------------

wa każżaba bil-ḥusnā,

وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ

9. serta mendustakan pahala yang terbaik,

بِالْحُسْنَىٰ bil-ḥusnā dengan kebaikan	كَذَّبَ każżaba mendusta- kan	وَ wa dan
--	--	-----------------

fa sanuyassiruhū lil-‘usrā.

فَسَيِّسِرُهُ الْعَسْرَىٰ

10. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.

لِلْعَسْرَىٰ lil-‘usrā pada yang sukar	فَسَيِّسِرُهُ fa sanu- yassiruhū maka Kami memudah- kannya
---	---

Wa mā yugnī ‘anhu māluhū iżā ta-
raddā,

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَا لَهُ إِذَا تَرَدَّىٰ

11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

إِذَا iżā apabila	مَا لَهُ māluhū hartanya	عَنْهُ ‘anhu atasnya	يُغْنِي yugnī berguna	مَا mā tidak	وَ wa dan
-------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------	--------------------	-----------------

تردی

taraddā
kamu
binasa

inna 'alainā lal-hudā,

إِنَّ عَلَيْنَا الْهُدَىٰ ﴿١﴾

12. Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,

للْهُدَىٰ

lal-hudā
sungguh
memberi
petunjuk

عَلَيْنَا

'alainā
atas Kami

انَّ

inna
sesung-
guhnya

wa inna lanā lal-ākhirata wal-ūlā.

وَإِنَّ لَنَا لِآخِرَةٍ وَالْأُولَىٰ ﴿٢﴾

13. dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.

الْأُولَىٰ

al-ūlā
dunia

وَ

wa
dan

لِلْآخِرَةٍ

lal-ākhirata
akhirat

لَنَا

lanā
bagi Kami

انَّ

inna
sesung-
guhnya

وَ

wa
dan

Fa anžartukum nāran talazzā.

فَإِنْذِرْنِمْ كُوْنَارَاتَكَضِيٰ ﴿٣﴾

14. Maka, Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.

تَكَضِيٰ

talazzā
menyala-
nyala

نَارًا

nāran
neraka

فَإِنْذِرْنِمْ كُوْنَارَاتَكَضِيٰ

fa anžartukum
maka Kami
peringat-
kan kamu

Lā yaṣlāhā illal-asyqā,

لَا يَصِلُّهَا إِلَّا الْأَشْقَىٰ ﴿٤﴾

15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,

الأشقى al-asyqā orang yang celaka	إِلَّا illā kecuali	يَصُلُّهَا yaṣlāḥā masuk ke dalamnya	لَا lā tidak
--	----------------------------------	---	---------------------------

allažī każżaba wa tawallā.

الَّذِي كَذَبَ وَتَوَلَّ

16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).

تَوَلَّ tawallā berpaling	وَ wa dan	كَذَبَ każżaba mendusta-kan	الَّذِي allažī yang
--	------------------------	--	----------------------------------

Wa sayujannabuhal-atqā,

وَسِيْجِنْهَا الْأَتْقَى

17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,

الْأَتْقَى al-atqā orang yang takwa	سِيْجِنْهَا sayujan-nabuhā akan di-jauhkan darinya	وَ wa dan
--	---	------------------------

allažī yu'tī mālahū yatazakkā.

الَّذِي يُؤْتَى مَالَهُ يَرْتَكِبُ

18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,

يَرْتَكِبُ yatazakkā mensuci-kan	مَالَهُ mālahū hartanya	يُؤْتَى yu'tī memberi-kan	الَّذِي allažī yang
---	--------------------------------------	--	----------------------------------

Wa mā li ahadīn ‘indahū min ni‘matin tujzā,

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ بِخَزَّانِي ١٩

19. padahal tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,

نِعْمَةٌ	مِنْ	عِنْدَهُ	لِأَحَدٍ	مَا	وَ
ni‘matin nikmat	min dari	‘indahū di sisinya	li ahadīn seorang	mā tidak	wa dan
بِخَزَّانِي tujzā dibalas- nya					

illabtigā'a wajhi rabbihil-a'lā.

إِلَّا بِتِغَاءٍ وَجْهَ رَبِّهِ الْأَعْلَى ٢٠

20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhan Yang Maha Tinggi.

الْأَعْلَى	رَبِّهِ	وَجْهٌ	إِبْتِغَاءٌ	إِلَّا
al-a'lā Maha Tinggi	rabbih TuhanYa	wajhi wajah / keridhaan	ibtigā'a mencari	illa kecuali

Wa lasaufa yardā.

وَلَسَوْفَ يَرْضَى ٢١

21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

يَرْضَى	لَسَوْفَ	وَ
yardā mendapat kepuasan	lasaufa benar-be- nar kelak	wa dan

سُورَةُ الْضَّحْئَةِ

AD-DUHĀ
(WAKTU MATAHARI SEPENGGALAHAN NAIK)
 SURAT KE-93 : 11 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wad-duhā,

وَالضَّحْئَةِ

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,

الضَّحْئَةِ
ad-duhā
waktu matahari sepenggalahan naik

وَ
wa
demi

wal-laili iżā sajā,

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ

2. dan demi malam apabila telah sunyi,

سَجَىٰ
sajā
sunyi

إِذَا
iżā
apabila

اللَّيْلِ
al-laili
malam

وَ
wa
demi

mā wadda'aka rabbuka wa mā qalā.

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَالَ

3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu¹²¹⁾,

قَالَ qalā benci	مَا mā tidak	وَ wa dan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَقَدْعَكَ wadda‘aka meninggal-kanmu	مَا mā tidak
------------------------	--------------------	-----------------	-------------------------------	--	--------------------

Wa lal-ākhiratu khairul laka minal-ūlā.

وَلِلآخرةٍ خيرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾

4. dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan¹²²⁾.

الْأُولَىٰ al-ūlā permulaan	مِنْ min dari	لَكَ laka bagimu	حَيْرٌ khairun lebih baik	لِلآخرةٍ lal-ākhiratu sungguh akhir	وَ wa dan
-----------------------------------	---------------------	------------------------	---------------------------------	---	-----------------

Wa lasaufa yu‘tīka rabbuka fa tardā.

وَلَسُوفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَضَىٰ ﴿٥﴾

5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.

فَتَرَضَىٰ fa tardā lalu kamu puas	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	يُعْطِيكَ yu‘tīka memberi-kan ke-padamu	لَسُوفَ lasaufa sungguh kelak	وَ wa dan
--	-------------------------------	---	-------------------------------------	-----------------

Alam yajidka yatīman fa āwā,

الْمَرْيِحِدُكَ يَتِيمًا فَأَوْيَ ﴿٦﴾

6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu.

فَأَوْيَ fa āwā lalu me-lindungi	يَتِيمًا yatīman seorang yatim	يَجِدُكَ yajidka Dia mendapatimu	الْأَمْ alam tidakkah
--	--------------------------------------	--	-----------------------------

wa wajadaka dāllan fa hadā,

وَجَدَكَ ضَالًا لَّفَهْدِي ﴿٧﴾

7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung⁽¹²³⁾, lalu Dia memberikan petunjuk.

فَهْدِي

fa hādā
lalu mem-
beri pe-
tunjuk

ضَالًا

dāllan
sesat /
bingung

وَجَدَكَ

wajadaka
Dia men-
dapatimu

وَ

wa
dan

wa wajadaka ‘ā'ilan fa agnā.

وَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ﴿٨﴾

8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.

فَأَغْنَى

fa agnā
lalu mem-
beri ke-
cukupan

عَائِلًا

‘ā'ilan
kekurang-
an

وَجَدَكَ

wajadaka
Dia men-
dapatimu

وَ

wa
dan

Fa ammal-yatima fa lā taqhar.

فَامَّا الْيَتِيمُ فَلَا تَقْهِرْ ﴿٩﴾

9. Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.

تَقْهِرْ

taqhar
kamu
paksa

فَلَا

fa lā
maka
jangan

الْيَتِيمُ

al-yatima
anak
yatim

فَامَّا

fa ammā
maka
adapun

Wa ammas-sā'ila fa lā tanhar.

وَامَّا السَّائِلُ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

10. Dan terhadap orang yang meminta-minta maka janganlah kamu menghardiknya.

تَنْهَرٌ
tanhar
kamu
menghardik

فَلَا
fa la
maka
jangan

السَّائِلُ
as-sā'ilā
orang
minta-minta

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

Wa ammā bi ni'mati rabbika fa haddis.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدَّثَ^{۱۱}

11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur).

فَحَدَّثَ
fa haddis
maka
memberi-
takan

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِنِعْمَةٍ
bi ni'mati
dengan
nikmat

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

شُورَّةُ النَّسْرَجِ

ALAM NASYRAH (MELAPANGKAN)

SURAT KE-94 : 8 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alam nasyrah laka şadrak,

الَّمَّا نَسْرَحَ لَكَ صَدْرَكَ ①

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,

صَدْرَكَ	لَكَ	نَسْرَحَ	الَّمَّا
şadraka dadamu	laka untukmu	nasyrah Kami me- lapangkan	alam tidakkah

wa waḍā'na 'anka wizrak,

وَضَعَنَا عَنْكَ وَزْرَكَ ②

2. dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu,

وَزْرَكَ	عَنْكَ	وَضَعَنَا	وَ
wizraka bebanmu	'anka darimu	waḍā'na Kami meng- hilangkan	wa dan

allažī anqāda zahrak,

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهِرَكَ ③

3. yang memberatkan punggungmu¹²⁴⁾?

ظَهِيرَكَ	أَنْقَضَ	الَّذِي
zahraka punggung- mu	anqāda memberat- kan	allažī yang

wa rafa‘nā laka žikrak.

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿١﴾

4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu¹²⁵⁾.

ذِكْرَكَ	لَكَ	رَفَعْنَا	وَ
žikraka sebutan- mu	laka bagimu	rafa‘nā Kami tinggikan	wa dan

Fa inna ma‘al-‘usri yusrā,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

يُسْرًا	الْعُسْرِ	مَعَ	فَإِنَّ
yusrā kemudah- an	al-‘usri kesukaran	ma‘a bersama dengan	fa inna maka se- sungguh- nya

inna ma‘al-‘usri yusrā.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

يُسْرًا	الْعُسْرِ	مَعَ	إِنَّ
yusrā kemudah- an	al-‘usri kesukaran	ma‘a bersama dengan	inna sesung- guhnya

Fa iżā faragta fanşab,

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصِبْ ﴿٢﴾

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain¹²⁶⁾,

فَانْصِبْ	فَرَغْتَ	فَإِذَا
fanşab maka ker- jakanlah	faragta kamu te- lah selesai	fa iżā maka apa- bila

wa ilā rabbika fargab.

وَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجُبْ ﴿٨﴾

8. dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.

فَارْجُبْ

fargab
maka
berharap

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

إِلَىٰ

ilā
kepada

وَ

wa
dan

شَوَّرَةُ التَّيْنِ

AT-TİN (BUAH TIN)
SURAT KE-95 : 8 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wat-tini waz-zaitūn,

وَالْتَّيْنِ وَالزَّيْتُونِ ①

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun¹²⁷⁾,

الْزَيْتُونُ
az-zaitūni
buah zaitun

وَ
wa
dan

الْتَّيْنِ
at-tini
buah tin

وَ
wa
demi

wa tūri sinīn,

وَطُورِسِينَينَ ②

2. dan demi bukit Sinai¹²⁸⁾,

سِينَيْنَ
sinīna
Sinai

طُورٌ
tūri
bukit

وَ
wa
demi

wa hāzal-baladil-amin,

وَهَذَا الْبَلَدُ الْأَمِينُ ③

3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

الْأَمِينُ
al-amīni
aman

الْبَلَدُ
al-baladī
kota

هَذَا
hažā
ini

وَ
wa
demi

laqad khalaqnal-insāna fī ahṣani taqwim,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

تقویم

أَحْسَنَ
ahsani
sebaik-
baiknya

فِي
fi
dalam

الإِنْسَانُ
al-insāna
manusia

خَلْقَنَا

لقد
laqad
sesung-
guhnya

śumma radadnāhu asfala sāfilīn,

شُرُّ دَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝

5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

سَافِلِينَ
sāfilīna
tempat
yang ren-
dah

أَسْفَلَ
asfala
paling
rendah

رددناه
radadnāh
Kami kem
balikan dia

illal-lažīna āmanū wa ‘amiluš-ṣāliḥāti
fa lahum ajrun gairu mamnūn.

الَّذِينَ أَمْنَوْا وَعَلَمُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ

غیر ممنون

6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

الصَّالِحَاتِ
as-ṣāliḥāti
saleh /
kebaikan

عِلْمٌ
‘amilū
amal /
perbuatan

و
wa
dan

أَمْنُوا
āmanū
beriman

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

illā
kecuali

مَنْوَنْ
mamnūnin
terputus

غایر
gairu
tiada

جُرْن
ajrun
pahala

فَلَمَّا
fa lahum
maka bagi
mereka

Famā yukażzibuka ba‘du bid-dīn.

فَإِنْ كُذِّبْكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾

7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

بِ الدِّينِ

bid-dīni
dengan
pembalas-
an

بَعْدُ

ba‘du
sesudah

يُكَذِّبُكَ

yukaż-
zibuka
kamu
mendusta-
kan

فَا

fa mā
maka
apakah

A laisallāhu bi ahkamil-hākimin.

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

الْحَاكِمِينَ

al-hākimīna
hakim

بِأَحْكَمَ

bi ahkami
dengan se-
adil-adilnya

اللَّهُ

Allāhu
Allah

أَلَيْسَ

a laisa
bukankah

سُورَةُ الْعَلَقِ

AL-'ALAQ (SEGUMPAL DARAH)

SURAT KE-96 : 19 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iqra' bismi rabbikal-lažī khalaq.

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ	الَّذِي	رَبِّكَ	بِاسْمِ	اَقْرَأْ
khalaqa mencipta- kan	allažī yang	rabbika Tuhanmu	bismi dengan nama	iqra' bacalah

Khalaqal-insāna min 'alaq.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

عَلَقٍ	مِنْ	الْإِنْسَانَ	خَلَقَ
'alaqin segumpal darah	min dari	al-insāna manusia	khalaqa mencipta- kan

Iqra' wa rabbukal-akram,

اَقْرَأْ وَرَبِّكَ الْاَكْرَمُ

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

الْاَكْرَمُ	رَبِّكَ	وَ	اَقْرَأْ
al-akramu Maha Pemurah	rabbuka Tuhanmu	wa dan	iqra' bacalah

allažī 'allama bil-qalam,

الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam¹²⁹.

بِالْقَلْمَنْ	عَلِمَ	الَّذِي
bil-qalami dengan kalam	'allama mengajar	allažī yang

'allamal-insāna mā lam ya'lam.

عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

يَعْلَمُ	لَمْ	مَا	الْإِنْسَانَ	عَلِمَ
ya'lam diketahui-nya	lam tidak	mā apa	al-insāna manusia	'allama mengajar

Kallā innal-insāna layatgā,

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَى

6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,

لَيَطْغَى	الْإِنْسَانَ	إِنَّ	كَلَّا
layatgā benar-be- nar melam- paui batas	al-insāna manusia	inna sesung- guhnya	kallā sekali-kali tidak

ar ra'āhustagnā.

أَنْ رَاهُ أَسْتَغْنَى

7. karena dia melihat dirinya serba cukup.

اسْتَغْنَى	أَنْ رَاهُ
istagnā serba cukup	ar ra'āhu karena dia melihatnya

Inna ilā rabbikar-ruj'ā.

إِنَّ إِلَيْكَ الْرُّجْعَىٰ ﴿٨﴾

8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).

الرُّجْعَىٰ	رَبِّكَ	إِلَىٰ	إِنَّ
ar-ruj'ā tempat kembali	rabbika Tuhanmu	ilā kepada	inna sesung- guhnya

A ra'ait al-lazī yanhā,

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَا ﴿٩﴾

9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,

يَنْهَا	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
yanhā dia melarang	allažī yang	a ra'ita apakah kamu lihat/ pendapat- mu

'abdan iżā şallā.

عَبْدًا إِذَا صَلَّى ﴿١٠﴾

10. seorang hamba ketika dia mengerjakan shalat¹³⁰⁾,

صَلَّى	إِذَا	عَبْدًا
şallā shalat	iżā apabila	'abdan seorang hamba

A ra'ita in kāna 'alal-hudā,

أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ هُدَىٰ ﴿١١﴾

11. bagaimana pendapatmu jika orang yang dilarang itu berada di atas kebenaran,

الْهُدَىٰ al-hudā petunjuk	عَلَىٰ 'alā atas	كَانَ kāna adalah	إِنْ in jika	أَرَأَيْتَ ara'aita apakah pendapat- mu / kamu lihat
---	-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	--

au amara bit-taqwā.

أَوْ أَمْرٌ بِالْتَّقْوَىٰ ﴿١﴾

12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

بِالْتَّقْوَىٰ bit-taqwā dengan bertakwa	أَمْرٌ amara menyuruh	أَوْ au atau
--	------------------------------------	---------------------------

A ra'aita in każżaba wa tawallā.

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّ فَقَدْ ۝ ﴿٢﴾

13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?

تَوَلَّٰ tawallā berpaling	وَ wa dan	كَذَبَ każżaba mendusta- kan	إِنْ in jika	أَرَأَيْتَ ara'aita apakah pendapat- mu / kamu lihat
---	------------------------	--	---------------------------	--

Alam ya'lam bi annallāha yarā.

الْحُكْمُ لِلَّهِ يَعْلَمُ بِمَا يَصْنَعُ ۝ ﴿٣﴾

14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?

يَرَىٰ yarā dia melihat	اللَّهُ Allāha Allah	بِإِنْ bi anna bahwa se- sungguhnya	يَعْلَمُ ya'lam dia menge- tahui	أَلَمْ alam tidakkah
--------------------------------------	-----------------------------------	---	--	-----------------------------------

Kallā la'il lam yantahi lanasfa'am
bin-nāsiyah,

كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنْسَفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ١٣١

15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya¹³¹⁾,

بِالنَّاصِيَةِ
bi'n-nāsiyah
yati dengan ubun-ubun

لَنْسَفَعًا
lanasfa'an
niscaya Kami tarik

يَنْتَهِ
yantahi
berhenti

لَمْ
lam
tidak

لَئِنْ
la'in
sungguh jika

كَلَّا
kallā
sekali-kali tidak

nāsiyatın kāzibatin khāti'ah.

نَاصِيَةٌ كَاذِبَةٌ خَاطِئَةٌ ١٣٢

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

خَاطِئَةٌ
khāti'atın
durhaka

كَاذِبَةٌ
kāzibatin
pendusta

نَاصِيَةٌ
nāsiyatın
ubun-ubun

Fal-yad'u nādiyah,

فَلَيَدُعْ نَادِيَةً ١٣٣

17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

نَادِيَةٌ
nādiyahū
golongan-nya

فَلَيَدُعْ
fal-yad'u
maka dia
memanggil

sanad'uz-Zabāniyah,

سَنَدُ الْزَّبَانِيَةِ ١٣٤

18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah¹³²⁾,

الْزَّبَانِيَةُ
az-zabāniyah
yata Zabaniyah

سَنَدُ
sanad'u
kelak Kami
memanggil

kallā, lā tuṭī'hu wasjud waqtarib.

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدُوا قَرَبٌ

19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

و
wa
dan

اسْجُدْ
usjud
sujud

و
wa
dan

نُطِعْهُ
tuṭī'hu
kamu patuh
kepadanya

لَا
lā
tidak

كَلَّا
kallā
sekali-kali
tidak

اقْرَبٌ
iqtarib
dekatkan

سُورَةُ الْقَدْرِ

AL-QADR (KEMULIAAN)

SURAT KE-97 : 5 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ①

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan¹³³.

الْقَدْرُ	لَيْلَةُ	فِي	أَنْزَلْنَاهُ	إِنَّا
al-qadri kemuliaan	lailati malam	fī pada	anzalnāhu Kami me- nurunkan- nya	innā sesungguh- nya Kami

Wa mā adraka mā lailatul-qadr.

وَمَا أَدْرِكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ②

2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

الْقَدْرُ	لَيْلَةُ	مَا	مَا أَدْرِكَ	وَ
al-qadri kemuliaan	lailatu malam	mā apa	mā adraka tahukah kamu	wa dan

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr.

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ③

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

شَهْرٌ	أَلْفٌ	مِنْ	خَيْرٌ	الْقَدْرُ	لَيْلَةُ
syahrin bulan	alfi seribu	min dari	khairun lebih baik	al-qadri kemuliaan	lailatu malam

Tanazzalul-malā'ikatu war-rūhu fīhā
bi iżni rabbihim min kulli amr.

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ

4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur segala urusan.

بِإِذْنِ	فِيهَا	الرُّوحُ	وَ	الْمَلَائِكَةُ	تَنَزَّلُ
bi iżni	fīhā	ar-rūhu	wa	al-malā'ikatu	tanazzalu
dengan izin	padanya	ruh / malaikat Jibril	dan	malaikat-malaikat	turun
أَمْرٌ		امْرٌ		مِنْ	رَبِّهِمْ
	amrin	urusan		min	rabbihim
				dari	Tuhan mereka

Salāmun hiya ḥattā maṭla' al-fajr.

سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعَ الْفَجْرِ

5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

الْفَجْرُ	مَطْلَعُ	حَتَّى	هِيَ	سَلَامٌ
al-fajri	maṭla'i	hattā	hiya	salāmun
fajar	terbit	sampai	dia	kesejahteraan

سُورَةُ الْبَيِّنَاتِ

AL-BAYYINAH (BUKTI)
SURAT KE-98 : 8 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Lam yakunil-lažīna kafarū min Ahlil-Kitābi wal-musyrikīna munfakkīna hattā ta'tiyahumul-bayyinah,

لَمْ يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّرِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيهِمُ الْبَيِّنَاتُ ①

1. Orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,

أَهْلُ الْكِتَابِ	مِنْ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	يَكُنْ	لَمْ
ahlil-kitābi	min	kafarū	al-lažīna	yakun	lam
Ahli Kitab	dari	kafir	orang-orang yang	ada	tidak
الْبَيِّنَاتُ	تَأْتِيْهِمْ	حَتَّىٰ	مُنْفَكِّرِينَ	الْمُشْرِكِينَ	وَ
al-bayyi-natu bukti	ta'tiyahum	hattā	munfakkīna	al-musyrikīna	dan
	datang ke-pada me-reka	sampai	meninggal-kan	orang-orang musyrik	

rasūlum minallāhi yatlū šuhufam mu-tahharah,

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْوَاصِحُّ فَاطِرَةً ②

2. (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Qur'an),

مُطَهَّرٌ	سُحْفًا	يَتْلُو	اللَّهُ	مِنْ	رَسُولٌ
muṭah-haratan yang di-sucikan	suhufan lembaran-lembaran	yatlū yang mem-bacakan	Allāhi Allah	min dari	rasūlun seorang rasul

fīhā kutubun qayyimah.

فِيهَا كِتَابٌ قَيِّمٌ

3. di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus¹³⁴⁾.

قَيِّمٌ	كِتَابٌ	فِيهَا
qayyimatun yang lurus	kutubun kitab-kitab	fīhā dalamnya

Wa mā tafarraqal-lažīna ḫutul-kitāba
illā mim ba‘di mā jā’athumul-bayyinah.

وَمَا تَرَقَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَاجَاهَةٍ هُمُ الْبَيِّنُونَ ①

4. Dan tidaklah berpecah-belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

الْكِتَابَ	أَوْتُوا	الَّذِينَ	تَرَقَ	مَا	وَ
al-kitāba kitab	ūtū diberi	allazīna orang-orang yang	tafarraqa berpecah-belah	mā tidak	wa dan
الْبَيِّنُونَ	جَاءَهُمْ	مَا	بَعْدِ	مِنْ	إِلَّا
al-bayyi-natu bukti	jā’athum datang ke-pada me-reka	mā apa	ba‘di sesudah	min dari	illā kecuali

Wa mā umirū illā li ya'budullāha mukhlisiṇa lahud-dīn, hunafā'a wa yuqīmuṣ-ṣalāta wa yu'tuz-zakāta wa žālika dīnul-qayyimah.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا يَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لِهِ الدِّينَ
حُفَّاءٌ وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus¹³⁵, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

الله Allāha Allah	لِيَعْبُدُوا li ya'budū supaya me-nyembah	إِلَّا illā kecuali	أُمِرُوا umirū mereka disuruh	مَا mā tidak	وَ wa dan
يَقِيمُوا yuqīmu mereka mendirikan	وَ wa dan	حُفَّاءٌ ḥunafā'a lurus	الَّذِينَ ad-dīna agama	لِهِ lahu dengan-nya	مُخْلِصِينَ mukhlisiṇa memurnikan
ذَلِكَ žālika demikian itu	وَ wa dan	الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	يُؤْتُوا yu'tū mereka menunaikan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat
			الْقِيَمَةَ al-qayyi-mati lurus		دِينُ dīnu agama

Innal-lazīna kafarū min Ahlil-Kitābi wal-musyrikīna fī nāri Jahannama khālidīna fīhā. Ulā'ika hum syarrul-bariyyah.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالشَّرِكِينَ
فِي نَارِ جَهَنَّمَ حَالَهُنَّ فِيهَا أَوْلَئِكَ هُمُ
شَرُّ الْبَرِّيَّةِ

6. Sesungguhnya orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

وَ	أَهْلُ الْكِتَابِ	مِنْ	كُفَّارًا	الَّذِينَ	إِنْ
wa	ahlil-kitabi	min	kafarū	allažina	inna
dan	Ahli Kitab	dari	kafir	orang-orang yang	sesungguhnya
فِيهَا	خَالِدِينَ	جَهَنَّمَ	نَارٍ	فِي	الْمُشْرِكِينَ
fīhā	khālidīna	Jahannama	nāri	fi	al-musyrikin
dalamnya	mereka kekal	Jahannam	neraka	kepada	orang-orang musyrik
		الْبَرِّيَّةِ	شَرُّ	هُمْ	أُولَئِكَ
		al-bariyyati	syarru	hum	ula'iqa
		makhluk	seburuk-buruk	mereka	mereka itu

Innal-lažīna āmanū wa ‘amiluš-ṣālihāti
ulā’ikahum khairul-bariyyah.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
أُولَئِكَ هُمُ خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ ﴿٧﴾

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

الصَّالِحَاتِ	عَمِلُوا	وَ	آمَنُوا	الَّذِينَ	إِنْ
as-ṣālihāti	‘amilū	wa	āmanū	allažina	inna
saleh / kebaikan	amal / perbuatan	dan	beriman	orang-orang yang	sesungguhnya
	الْبَرِّيَّةِ	خَيْرٌ	هُمْ	أُولَئِكَ	
	al-bariyyati	khairu	hum	ula'iqa	
	makhluk	sebaik-baik	mereka	mereka itu	

Jazā'uhum ‘inda rabbihim jannātu ‘Adnin tajrī min tahtihal-anhāru khālidīna fīhā abadā, radiyallāhu anhum wa radū ‘anhu, žalika li man khasiya rabbah.

جزءاً لهم عند ربهم جناتٌ عدنٌ تجري من تحتها
الأنهار خالدين فيها أبدًا رضي الله عنهم
ورضوا عنه ذلك لمن خشي ربّه ^{وَ}

8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhan-Nya.

تَجْرِي tajrī mengalir	عَدْنٌ 'adnīn 'Adn	جَنَّاتٌ jannātu surga	رَبُّهُمْ rabbihim Tuhan mereka	عِنْدَ 'inda di sisi	جَزْءٌ لَهُمْ jazā'uhum balasan mereka
أَبَدًا abadan selama-nya	فِيهَا fīhā di dalam-nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari
عَنْهُ 'anhu kepada-Nya	رَضُوا radū mereka ridha	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum atas me- reka	اللَّهُ Allāhu Allah	رَضِيَ radiya ridha
		رَبَّهُ rabbahū Tuhan-Nya	خَشِيَ khasiya takut	لِمَنْ li man bagi orang	ذَلِكَ žalika demikian itu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AZ-ZALZALAH (KEGONCANGAN)

SURAT KE-99 : 8 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Izā zulzilatil-arḍu zilzālahā,

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat),

زِلْزَالَهَا zilzālahā goncang- annya	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	زُلْزِلَتِ zulzilati digoncang- kan	إِذَا izā apabila
---	-------------------------------------	---	--------------------------------

Wa akhrajatil-arḍu aṣqālahā,

وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝

2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,

أَثْقَالَهَا aṣqālahā beban beratnya	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	أَخْرَجَتِ akhrajati mengeluarkan	وَ wa dan
--	-------------------------------------	--	------------------------

Wa qālal-insānu mā lahā.

وَقَالَ إِنْسَانٌ مَا لَهَا ۝

3. dan manusia bertanya : "Mengapa bumi (jadi begini)?"

لَهَا lahā baginya	مَا mā apa	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
---------------------------------	-------------------------	---	---------------------------------	------------------------

Yauma'iżin tuḥaddisu akhbārahā,

يَوْمَئِذٍ تُحَدَّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya,

أَخْبَارَهَا
akhbārahā
beritanya

تُحَدَّثُ
tuḥaddisu
mencerita-
kan

يَوْمَئِذٍ
yauma'iżin
pada
hari itu

Bi anna rabbaka auḥā lahā.

بِإِنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ﴿٥﴾

5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.

لَهَا
lahā
kepada-
nya

أَوْحَى
auḥā
mewahyu-
kan / me-
merintah-
kan

رَبَّكَ
rabbaka
Tuhanmu

بِإِنْ
bi anna
karena se-
sungguh-
nya

Yauma'iżiy yaṣdurun-nāsu asytātal li
yurau a'mālāhum.

يَوْمَئِذٍ يَصُدُّ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوَّا
أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾

6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang ber-
macam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan me-
reka¹³⁶.

أَعْمَالُهُمْ
a'mālāhum
pekerjaan
mereka

لِيُرَوَّا
li yurau
supaya di-
perlihatkan

أَشْتَاتًا
asytātan
bermacam-
macam

النَّاسُ
an-nāsu
manusia

يَصُدُّ
yaṣduru
keluar

يَوْمَئِذٍ
yauma'iżin
pada
hari itu

Fa may ya'mal miṣqāla žarratin
khairay yarah.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat žarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

يَرَهُ
yarahū
dia melihat-nya

خَيْرًا
khairan
kebaikan

ذَرَّةٌ
żarratin
zarrah

مِثْقَالٌ
mišqāla
seberat

يَعْمَلُ
ya'mal
yang mengerjakan

فَمَنْ
fa man
maka barangsiapa

Wa may ya'mal mišqāla żarratin syarray yarah.

وَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا
يَرَهُ

8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat żarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

شَرًّا
syarran
kejahatan

ذَرَّةٌ
żarratin
zarrah

مِثْقَالٌ
mišqāla
seberat

يَعْمَلُ
ya'mal
yang mengerjakan

مَنْ
man
barangsiapa

وَ
wa
dan

يَرَهُ
yarahū
dia melihat-nya

سُورَةُ الْعَادِيَاتِ

AL-ĀDIYĀT
(KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)
 SURAT KE-100 : 11 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wal-‘ādiyāti ḍabḥā,

وَالْعَادِيَاتِ صَبَحًا

1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,

صَبَحًا
dabhan
terengah-
engah

الْعَادِيَاتِ
al-‘ādiyāti
kuda perang
yang ber-
lari kencang

وَ
wa
demi

fal-mūriyāti qadhā,

فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا

2. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),

قَدْحًا
qadhan
api

فَالْمُورِيَاتِ
fal-mūri-
yāti
lalu me-
mercikkan

fal-mugīrāti ṣubḥā,

فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا

3. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,

صُبْحًا
ṣubḥan
waktu pagi

فَالْمُغِيرَاتِ
fal-mugīrāti
maka yang
menyerang

fa aṣarna biḥi naq‘ā,

فَاثْرَنْ يِهْ نَقْعَادَ

4. maka ia menerangkan debu,

نَقْعَادَ	يِهْ	فَاثْرَنْ
naq‘an debu	biḥi dengan-nya	fa aṣarna maka dia menerangkan

fa wasatna biḥi jam‘ā,

فَوَسْطَنْ يِهْ جَمْعَادَ

5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,

جَمْعَادَ	يِهْ	فَوَسْطَنْ
jam‘an kumpulan	biḥi dengan-nya	fa wasatna maka me-nyerbu ke tengah

innal-insāna li rabbihī la kanūd.

إِنَّ الْأَنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

6. sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhan-Nya,

لَكَنُودٌ	لِرَبِّهِ	الْأَنْسَانَ	إِنَّ
la kanūdun benar-be-nar tidak bersyukur	li rabbihī kepada Tuhan-Nya	al-insāna manusia	inna sesungguhnya

Wa innahū ‘alā zālika la syahid.

وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ

7. dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,

لَشَهِيدٌ	ذَلِكَ	عَلَى	إِنَّهُ	وَ
la syahidun benar-be-nar menyaksikan	zālika demikian itu	‘alā atas	innahū sesungguhnya dia	dan

Wa innahū li ḥubbil-khairi lasyadid.

وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿١﴾

8. dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta¹³⁷⁾.

لَشَدِيدٌ	الْخَيْرِ	لِحُبِّ	إِنَّهُ	وَ
la syadidun sungguh sangat bakhil	al-khairi kebaikan	li ḥubbi karena cinta	innahū sesungguh- nya dia	wa dan

A fa lā ya'lamu iżā bu'sira mā fil-qubūr,

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٢﴾

9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,

فِي	مَا	بُعْثِرَ	إِذَا	يَعْلَمُ	أَفَلَا
fī dalam	mā apa	bu'sira dibangkit- kan	iżā apabila	ya'lamu dia me- netahui	a fa lā maka apa- kah tidak
الْقُبُورِ					al-qubūri kubur

wa ḥussila mā fiṣ-ṣudūr,

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿٣﴾

10. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,

الصُّدُورِ	فِي	مَا	حُصِّلَ	وَ
as-ṣudūri dada	fi di dalam	mā apa	ḥusṣila dilahirkan	wa dan

Inna rabbahum bihim yauma'iżil la-khabir.

إِنَّ رَبَّهُمْ يَوْمًا يُذْلِكُهُمْ ﴿٤﴾

11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

لَخْبِرُ

lakhabirun
benar-be-
nar Maha
Mengetahui

يَوْمَئِذٍ

yauma'izin
pada
hari itu

بِهِمْ

bihim
bagi me-
reka

رَبَّهُمْ

rabbahum
Tuhan
mereka

إِنَّ

inna
sesung-
guhnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AL-QĀRI'AH (HARI KIAMAT)

SURAT KE-101 : 11 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-qāri'ah,

الْقَارِئَةُ^١

1. Hari kiamat,

الْقَارِئَةُ

al-qāri'atu
hari kiamat

mal-qāri'ah.

مَا الْقَارِئَةُ^٢

2. apakah hari kiamat itu?

الْقَارِئَةُ
al-qāri'atu
hari kiamat

مَا
mā
apakah

Wa mā adrāka mal-qāri'ah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِئَةُ^٣

3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?

الْقَارِئَةُ
al-qāri'atu
hari kiamat

مَا
mā
apakah

مَا أَدْرَاكَ
mā adrāka
tahukah
kamu

وَ
wa
dan

Yauma yakūnun-nāsu kal-farāsh mabṣūṣ, **يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثُ^٤**

4. Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran,

الْمَبْثُوتُ al-mabsūsi bertebaran	كَالْفَرَاشُ kal-farāsyi seperti anai-anai	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَكُونُ yakūnu adalah	يَوْمٌ yauma hari
---	--	---------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------

wa takūnul-jibālu kal-'ihnil-manfūsy. **وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشُ** ⑤

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

الْمَنْفُوشُ al-man- fūsyi dihambur- hamburkan	كَالْعِهْنِ kal-'ihni seperti bulu	الْجِبَالُ al-jibālu gunung- gunung	تَكُونُ takūnu adalah	وَ wa dan
---	--	---	------------------------------------	------------------------

Fa ammā man šaqulat mawāzīnuh,

فَإِمَّا مَنْ تَقْلَتْ مَوَازِينُهُ ⑥

6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,

مَوَازِينُهُ mawāzi- nuhū timbang- annya	تَقْلَتْ šaqulat berat	مَنْ man orang	فَإِمَّا fa ammā maka ada- pun
---	-------------------------------------	-----------------------------	--

fa huwa fī 'isyatir rādiyah.

فَهُوَ فِي عِيشَةِ رَاضِيَةٍ ⑦

7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.

رَاضِيَةٍ rādiyatir memuas- kan	عِيشَةٍ 'isyatin kehidupan	فِي fī dalam	فَهُوَ fa huwa maka dia
---	---	---------------------------	--------------------------------------

Wa ammā man khaffat mawāzīnuh,

وَإِمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ⑧

8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,

مَوَازِينَهُ
mawāzīn
nuhū
timbang-
annya

خَفَّةٌ
khaffat
ringan

مَنْ
man
orang

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

fa ummuhū Hāwiyah.

9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ

هَاوِيَةٌ
hāwiyatun
neraka
Hawiyah

فَأُمُّهُ
fa um-
muhū
maka tem-
pat kem-
balinya

Wa mā adrāka mā hiyah.

10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?

وَمَا آدَرِيكَ مَاهِيَةً

هِيَةٌ
hiyah
dia itu
(neraka
Hawiyah)

مَا
mā
apakah

مَا آدَرِيكَ
mā adrāka
tahukah
kamu

وَ
wa
dan

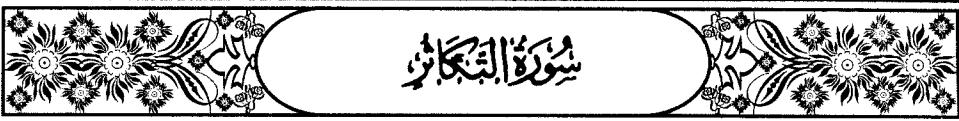
Nārun hāmiyah.

11. (Yaitu) api yang sangat panas.

نَار حَامِيَةٌ

حَامِيَةٌ
hāmiyatun
sangat
panas

نَارٌ
nārun
api



AT-TAKĀSUR (BERMEGAH-MEGAHAH)
SURAT KE-102 : 8 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-hākumut-takāsur,

اَلْحَكْمُ لِلَّّٰهِ۝

1. **Bermegah-megahan telah melalaikan kamu**¹³⁸⁾,

الْتَّكَاثُرُ

at-takāsūr
bermegah-megahan

اَلْحَكْمُ

al-hākum
melalaikan
kamu

hattā zurtumul-maqābir.

حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

2. **sampai kamu masuk ke dalam kubur.**

الْمَقَابِرُ

al-maqābir
zurtumu
kuburan

زُرْتُمْ

zurtumu
kamu
masuk

حَتَّىٰ

hattā
sampai

Kallā saufa ta‘lamūn,

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

3. **Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),**

تَعْلَمُونَ

ta‘lamūna
kamu akan
mengetahui

سَوْفَ

saufa
kelak

كَلَّا

kallā
sekali-kali
tidak

summa kallā saufa ta'lamūn.

شَمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ①

4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.

تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu akan mengetahui	سَوْفَ saufa kelak	كَلَّا kallā sekali-kali tidak	شَمَّ summa kemudian
--	---------------------------------	--	-----------------------------------

Kallā lau ta'lamūna 'ilmal-yaqīn.

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ②

5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,

الْيَقِينُ al-yaqīni yakin	عِلْمٌ 'ilma pengetahuan	تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَوْ lau jikalau	كَلَّا kallā sekali-kali tidak
---	---------------------------------------	---	-------------------------------	--

Latarawunnal-Jahīm,

لَرْوُتُ الْجَحِيمَ ③

6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,

الْجَحِيمُ al-jahīma neraka Jahim	لَرْوُتُ latara- wunna benar-be- nar me- lihat
---	--

summa latarawunnahā 'ainal-yaqīn,

شَمَّ لَرْوُتُهَا أَعْيْنَ الْيَقِينِ ④

7. dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqīn¹³⁹,

الْيَقِينُ al-yaqīnī yakin	عَيْنٌ 'aina mata / penglihatan	لَتَرَوْهُمَا latarawun-nahā benar-benar melihat	شُمَّ šumma kemudian
---	--	---	-----------------------------------

شُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ^④
šumma latus'alunna yauma'iżin 'anina'im.

8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

النَّعِيمُ an-na'im kenikmatan	عَنْ 'an dari	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	لَتُسْأَلُنَّ latus-'alunna sungguh kamu akan ditanya	شُمَّ šumma kemudian
---	----------------------------	--	--	-----------------------------------

سُورَةُ الْعَشْرِ

AL-'AŞR (MASA)
SURAT KE-103 : 3 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wal-'aşr,

وَالْعَصْرِ

1. Demi masa.

الْعَصْرِ
al-'aşri
masa

وَ
wa
demi

Innal-insāna lafi khusr,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي حُسْرٍ

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,

حُسْرٍ
khusrin
kerugian

لَفِي
lafi
benar-be-
nar dalam

الْإِنْسَانَ
al-insāna
manusia

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

illal-lažīna āmanū wa 'amilus-ṣālihāti
wa tawāṣau bil-ḥaqqi wa tawāṣau
bis-ṣabr.

إِلَّا الَّذِينَ أَمْتُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِيقَ وَتَوَاصَوْا بِالصَّابِرِ

3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan
nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya
menetapi kesabaran.

الصلحات

as-ṣalīḥāt
saleh / kebaikan

عَمِلُوا

'amilū
beramal / berbuat

وَ

wa
dan

أَمْنُوا

āmanū
beriman

الَّذِينَ

allažīna
orang-orang yang

إِلَّا

illā
kecuali

بِالصَّابَرِ

bis-sabri
dengan kesabaran

تَوَاصَوْا

tawāṣau
nasihat-menasihati

وَ

wa
dan

بِالْحَقِّ

bil-haqqi
dengan kebenaran

تَوَاصَوْا

tawāṣau
nasihat-menasihati

وَ

wa
dan

سُورَةُ الْهُمَزَةِ

AL-HUMAZAH (PENGUMPAT)
SURAT KE-104 : 9 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wailul li kulli humazatil lumazah,

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزٍ لُمَزٍ ①

1. Celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela,

لُمَزَةٌ lumazatin pencela	هُمَزَةٌ humazatin pengumpat	لِكُلِّ li kulli bagi se- tiap	وَيْلٌ wailun celaka- lah
---	---	--	---

allaži jama'a mālaw wa 'addadah,

إِذْنِي جَمْعَ مَا لَأَوْعَدَهُ ②

2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya¹⁴⁰⁾,

عَدَدٌ 'addadahū menghitung- hitungnya	وَ wa dan	مَالًا mālan harta	جَمْعٌ jama'a mengum- pulkan	الَّذِي allaži yang
--	------------------------	---------------------------------	--	----------------------------------

yahsabu anna mālahū akhladah.

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ③

3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,

أَخْلَدَهُ akhladahū mengekal- kannya	مَالَهُ mālahū hartanya	أَنَّ anna bahwa	يَحْسَبُ yahsabu dia me- ngira
---	--------------------------------------	-------------------------------	--

Kallā layumbažanna fil-Huṭamah.

كَلَّا لَيُنْبَذَ فِي الْحُطْمَةِ ﴿٤﴾

4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huṭamah.

الْحُطْمَةُ al-huṭamati Huṭamah	فِي fi dalam	لَيُنْبَذَ layumba- žanna benar-be- nar dilem- parkan	كَلَّا kallā sekali-kali tidak
--	---------------------------	---	--

Wa mā adrāka mal-Huṭamah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطْمَةُ ﴿٥﴾

5. Dan tahukah kamu apa Huṭamah itu?

الْحُطْمَةُ al-huṭamatu Huṭamah	مَا mā apakah	مَا أَدْرَاكَ mā adrāka tahukah kamu	وَ wa dan
--	----------------------------	--	------------------------

Nārullāhil-mūqadah,

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾

6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,

الْمُوقَدَةُ al-mūqa- datu dinyalakan	اللَّهُ Allāhi Allah	نَارُ nāru api
---	-----------------------------------	-----------------------------

allatī taṭṭali‘u ‘alal-af’idah.

الَّتِي تَطَلَّعُ عَلَى الْأَفْئَدَةِ ﴿٧﴾

7. yang (membakar) sampai ke hati.

الْأَفْئَدَةُ al-af’idati hati	عَلَى ‘alā atas	تَطَلَّعُ taṭṭali‘u naik / sampai	الَّتِي allatī yang
---	------------------------------	---	----------------------------------

Innahā ‘alaihim muṣadah,

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ ۝

8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,

مُؤْصَدَةٌ
muṣadatun
ditutup
rapat

عَلَيْهِمْ
‘alaihim
atas me-
reka

إِنَّهَا
innahā
sesungguh-
nya dia

fī ‘amadim mumaddadah.

فِي عَمَدٍ مُمَكَّدَةٍ ۝

9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

مُمَكَّدَةٌ
mumad-
dadatin
panjang

عَمَدٌ
‘amadin
tiang-tiang

فِي
fī
pada

سُورَةُ الْفَيْلِ

AL-FIL (GAJAH)
SURAT KE-105 : 5 AYAT

Bismillahir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi
ashābil-fil.

الْمَرْتَكِيفُ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفَيْلِ ①

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah¹⁴¹⁾?

بِأَصْحَابِ	رَبُّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَ	الَّمَّ
bi ashābi dengan golongan/ tentara	rabbuka Tuhanmu	fa'ala bertindak	kaifa bagai- mana	tara kamu memper- hatikan	alam apakah tidak

الْفَيْلِ
al-fili
gajah

Alam yaj'al kaidahum fi tadlīl,

الَّمَّ يَجْعَلُ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ②

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?

تَضْلِيلٍ	فِي	كَيْدَهُمْ	يَجْعَلُ	الَّمَّ
taḍlīlin kesesatan / sia- sia	fi dalam	kaidahum tipu daya mereka	yaj'al Dia men- jadikan	alam tidakkah

wa arsala 'alaihim ṭairan abābil,

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ③

3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

أَبَابِيلَ
abābila
berbon-
dong-bon-
dong

طَيْرًا
ṭairan
burung

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas me-
reka

أَرْسَلَ
arsala
Dia me-
ngirimkan

وَ
wa
dan

tarmīhim bi hijāratim min sijjil.

تَرْمِيهُمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجْنَلٍ ④

4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,

سِجْنَلٍ
sijjilin
tanah yang
terbakar

مِنْ
min
dari

بِحِجَارَةٍ
bi hijāratin
dengan
batu

تَرْمِيهُمْ
tarmīhim
yang me-
lempari
mereka

Fa ja'alahum ka 'aṣfim ma'kūl.

فَجَعَلَهُمْ كَعْصِفًا مَا كُوْلٌ ⑤

5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

مَا كُوْلٌ
ma'kulin
dimakan

كَعْصِفٌ
ka'aṣfin
seperti
daun-daun

فَجَعَلَهُمْ
fa ja'ala-
hum
lalu men-
jadikan me-
reka

سُورَةُ قُرَيْشٍ

QURAISY (SUKU QURAISY)
SURAT KE-106 : 4 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Li īlāfi Quraisy,

لَا يَلَافِ قُرَيْشٌ ①

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,

قُرَيْشٌ
Quraisyin
orang-orang
Quraisy

لَا يَلَافِ
li īlāfi
karena
kebiasaan

īlāfihim rīhlatasy-syitā'i waṣ-ṣaif.

اِيَّالَافُمْ رِحْلَةُ الشَّتَاءِ وَالصَّيفِ ②

2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas¹⁴²⁾.

الصَّيفُ
aṣ-ṣaifi
musim
panas

وَ
wa
dan

الشَّتَاءُ
asy-syitā'i
musim
dingin

رِحْلَةٌ
rihlata
perjalanan/
bepergian

اِيَّالَافُمْ
īlāfihim
kebiasaan
mereka

Fal ya'budū rabba hāzal-bait,

فَلَيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ③

3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).

الْبَيْتُ
al-baiti
rumah

هَذَا
hāzā
ini

رَبٌّ
rabba
Tuhan

فَلَيَعْبُدُوا
fal-ya'budū
maka me-
reka me-
nyembah

allažī at‘amahum min jū‘iw wa āma-nahum min khaūf.

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمْنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ①

4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

امْنَهُمْ

āmanahum
Dia meng-amankan mereka

وَ

wa
dan

جُوعٌ

jū‘in
lapar

مِنْ

min
dari

أَطْعَمَهُمْ

at‘amahum
memberi makanan mereka

الَّذِي

allazi
yang

خَوْفٌ

khaufin
ketakutan

مِنْ

min
dari

سُورَةُ الْمَاعُونَ

AL-MĀ'ŪN (BARANG-BARANG YANG BERGUNA)

SURAT KE-107 : 7 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

A ra'aītal-lazī yukażzibū bid-dīn.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ①

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

بِ الدِّينِ	يُكَذِّبُ	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
bid-dīni kepada agama	yukażzibū mendusta- kan	allažī yang	a ra'aīta tahukah kamu

Fa žālikal-lazī yadu‘ul-yatīm,

فَذٰلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيٰتِيمَ ②

2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,

الْيٰتِيمَ	يَدْعُ	الَّذِي	فَذٰلِكَ
al-yatīma anak yatim	yadu‘u meng- hardik	allažī yang	fa žālikā maka de- mikian itu

wa lā yahuddū ‘alā ṭa‘āmil-miskīn.

وَلَا يَحْضُرُ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ③

3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

الْمِسْكِينِ	طَعَامٍ	عَلٰى	يَحْضُرُ	لَا	وَ
al-miskīni orang miskin	ṭa‘āmi memberi makan	‘alā atas	yahuddū meng- anjurkan	lā tidak	wa dan

Fa wailul lil-muṣallīn,

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۝

4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

لِّلْمُصَلِّيْنَ

lil-muṣal-
līna

bagi orang-
orang yang
shalat

فَوَيْلٌ

fa wailun

maka ke-
celakaan

allažīna hum 'an ṣalātihim sāhūn,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاةِ تِبْيَانِ سَاهُونَ ۝

5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,

سَاهُونَ

sāhūna
yang lalai

صَلَاةِ تِبْيَانِ

ṣalātihim
shalat
mereka

عَنْ

'an
dari

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

allažīna hum yurā'ūn,

الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ۝

6. orang-orang yang berbuat ria¹⁴³⁾,

يَرَاءُونَ

yurā'ūna
yang ber-
buat ria'

هُمْ

hum
mereka

الَّذِينَ

allažīna
orang-
orang yang

wa yamna'ūnal-mā'ūn.

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۝

7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna¹⁴⁴⁾.

الْمَاعُونَ

al-mā'ūna
barang
yang ber-
guna

يَمْنَعُونَ

yamna'ūna
mereka
enggan

وَ

wa
dan

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

AL-KAUŞAR (NIKMAT YANG BANYAK)

SURAT KE-108 : 3 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā a‘tainākal-kauşar.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.

الْكَوْثَرُ
al-kauşara
nikmat
yang
banyak

أَعْطَيْنَاكَ
a‘taināka
Kami mem-
berikan ke-
padamu

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

Fa şalli li rabbika wanhar.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْهَرْ

2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkurbanlah¹⁴⁵.

الْنَّحْرُ
inhar
berkurban-
lah

وَ
wa
dan

لِرَبِّكَ
li rabbika
karena
Tuhanmu

فَصَلِّ
fa şalli
maka diri-
kan shalat

Inna syāni'aka huwal-abtar.

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus¹⁴⁶.

الْأَبْتَرُ
al-abtaru
terputus

هُوَ
huwa
dia

شَانِئَكَ
syāni'aka
orang yang
membenci
kamu

إِنَّ
inna
sesung-
guhnya

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

AL-KĀFIRŪN (ORANG-ORANG KAFIR)
SURAT KE-109 : 6 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qul yā ayyuhal-kāfirūn,

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾

1. Katakanlah : "Hai orang-orang yang kafir,

الْكَافِرُونَ

al-kāfirūna
orang-
orang kafir

يَا أَيُّهَا

yā ayyuhā
hai

قُلْ

qul
katakan-
lah

lā a'budu mā ta'budūn,

لَا أَعْبُدُ مَا تَبْعُدُونَ ﴿٢﴾

2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

تَبْعُدُونَ

ta'budūna
kamu
sembah

مَا

mā
apa

أَعْبُدُ

a'budu
aku me-
nyembah

لَا

lā
tidak

wa lā antum 'ābidūna mā a'bud.

وَ لَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾

3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

أَعْبُدُ

a'budu
aku
sembah

مَا

mā
apa

عَابِدُونَ

'ābidūna
penyem-
bah

أَنْتُمْ

antum
kamu

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum,

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾

4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

عَبَدْتُمْ

'abattum
kamu
sembah

مَا

mā
apa

عَابِدٌ

'ābidun
penyem-
bah

أَنَا

ana
aku

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

wa lā antum 'ābidūna mā a'bud.

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٥﴾

5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

أَعْبُدُ

a'budu
aku
sembah

مَا

mā
apa

عَابِدُونَ

'ābidūna
penyem-
bah

أَنْتُمْ

antum
kamu

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

Lakum dīnukum wa liya dīn.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

6. Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku".

دِين

dīni
agamaku

لِي

liya
untukku

وَ

wa
dan

دِينُكُمْ

dīnukum
agamamu

لَكُمْ

lakum
untukmu

سُورَةُ النَّصْرِ

AN-NAŞR (PERTOLONGAN)

SURAT KE-110 : 3 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Izā jā'a naşrullāhi wal-fath,

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

الفتح	وَ	الله	نصر	جاءَ	إذا
al-fathu kemenangan	wa dan	Allāhi Allah	naşru pertolongan	jā'a telah datang	iżā apabila

wa ra'aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnil-lāhi afwājā،
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

2. dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,

دين	في	يدخلون	الناس	رأيت	وَ
dīni agama	fī dalam	yadkhulūna mereka masuk	an-nāsa manusia	ra'aita kamu lihat	wa dan
أَفْوَاجًا					Allāhi Allah
afwājan berbon- dong-bon- dong					

fa sabbih bi ḥamdi rabbika wastaghfirh,
innahū kāna tawwābā,

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ أَنَّهُ كَانَ
تَوَّابًا

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

اسْتَغْفِرْهُ
istaghfirhu
mohon
ampun ke-
pada-Nya

وَ
wa
dan

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِحَمْدِ
bi ḥamdi
dengan
memuji

فَسَبِّحْ
fa sabbih
maka ber-
tasbihlah

تَوَّابًا
tawwāban
Maha Pe-
nerima
taubat

كَانَ
kāna
adalah

سُورَةُ الْلَّهَبَّ

AL-LAHAB (GEJOLAK API)
SURAT KE-111 : 5 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tabbat yadā Abī Lahabiw watabb.

تَبَّتْ يَدَّ أَبِي هَبٍ وَتَبَّ

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa¹⁴⁷⁾.

وَتَبَّ	أَبِي هَبٍ	يَدَا	تَبَّتْ
watabba	Abī La-habin Abu Lahab	yadā	tabbat
sesungguhnya binasa		kedua tangan	binasalah

Mā agnā ‘anhu māluhū wa mā kasab.

مَا آغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

2. Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.

مَا	وَ	مَالُهُ	عَنْهُ	أَغْنَى	مَا
mā	wa	māluhū	‘anhu	agnā	mā
apa	dan	hartanya	atasnya	berguna / berfaidah	tidak
				كَسَبَ	kasaba yang ia usahaakan

Sayaşlā nāran zāta lahab,

سَيَصْلِي نَارًا ذَاتَ هَبٍ

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

لَهْبٌ lahabin bergejolak	ذَاتٌ zāta mempu-nyai	نَارًا nāran api	سِيَّاصَلٌ sayaşla kelak ia akan ma- suk
--	------------------------------------	-------------------------------	---

wamra'atuh, ḥammālatal-ḥatab.

وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةُ الْحَطَبِ

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar¹⁴⁸.

الْحَطَبُ al-ḥaṭabī kayu bakar	حَمَّالَةٌ ḥammā-lata pembawa	امْرَأَةٌ amra'atuhū istrinya	وَ wa dan
---	--	--	------------------------

Fi jidihā ḥablum mim masad.

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَسَدٍ

5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

مَسَدٌ masadin sabut	مِنْ min dari	حَبْلٌ ḥablun tali	جِيدِهَا jidihā lehernya	فِي fi di
-----------------------------------	----------------------------	---------------------------------	---------------------------------------	------------------------



سُورَةُ الْإِخْلَاصِ

AL-IKHLĀS (MEMURNIKAN KEESAAN ALLAH)
SURAT KE-112 : 4 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qul huwallāhu ahad.

قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ

1. Katakanlah : "Dialah Allah, Yang Maha Esa,

أَحَدٌ	اللّٰهُ	هُوَ	قُلْ
ahadun Maha Esa	Allāhu Allah	huwa Dia	qul katakan- lah

Allāhuṣ-ṣamad.

اللّٰهُ الصَّمَدُ

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

الصَّمَدُ	اللّٰهُ
as-ṣamadu tempat meminta / bergantung	Allāhu Allah

Lam yalid wa lam yūlad,

لَمْ يَكُلُّ دُولَمْ يُولَدُ

3. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan,

يُولَدُ	لَمْ	وَ	يَكُلُّ	لَمْ
yūlad diperanak- kan	lam tidak	wa dan	yakul beranak	lam tidak

wa lam yakul lahū kufuwan ahad.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ

4. dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia"

أَحَدٌ

ahadun
seseorang

كُفُواً

kufuwan
setara

لَهُ

lahū
bagi-Nya

يَكُنْ

yakun
ada

لَمْ

lam
tidak

وَ

wa
dan

سُورَةُ الْفَلَاقِ

AL-FALAQ (WAKTU SUBUH)

SURAT KE-113 : 5 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qul a'ūzu bi rabbil-falaq,

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَاقِ ①

1. Katakanlah : "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,

الْفَلَاقِ	بِرَبِّ	أَعُوذُ	قُلْ
al-falaqi subuh	bi rabbi kepada Tuhan	a'ūzu aku ber- lindung	qul katakan- lah

min syarri mā khalaq,

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ②

2. dari kejahatan makhluk-Nya,

خَلَقَ	مَا	شَرِّ	مِنْ
khalaqa makhluk- Nya	mā apa	syarri kejahatan	min dari

wa min syarri gāsiqin iżā waqab,

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

وَقَبَ	إِذَا	غَاسِقٍ	شَرِّ	مِنْ	وَ
waqaba gelap	iżā apabila	gāsiqin malam yang gelap	syarri kejahatan	min dari	wa dan

wa min syarrin-naffasati fil-'uqad,

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ①

4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul¹⁴⁹),

الْعُقَدِ	فِي	النَّفَّاثَاتِ	شَرِّ	مِنْ	وَ
al-'uqadi buhul- buhul	fi pada	an-naffasati tukang sihir	syarri kejahatan	min dari	wa dan

wa min syarri hāsidin iżā hasad.

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ②

5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

حَسَدٌ	إِذَا	حَاسِدٌ	شَرِّ	مِنْ	وَ
hasada dengki	iżā apabila	hāsidin orang yang dengki	syarri kejahatan	min dari	wa dan



سُورَةُ النَّاسِ

AN-NĀS (MANUSIA)
SURAT KE-114 : 6 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qul a'ūzu bi rabbī-nās,

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ①

1. Katakanlah : "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

النَّاسِ

an-nāsi
manusia

رَبِّ

bi rabbī
kepada
Tuhan

أَعُوذُ

a'ūzu
aku ber-
lindung

قُلْ

qul
katakan-
lah

Malikin-nās,

مَلِكِ النَّاسِ ②

2. Raja manusia.

النَّاسِ

an-nāsi
manusia

مَلِكٌ

maliki
raja

ilāhin-nās,

إِلَهُ النَّاسِ ③

3. Sembahan manusia.

النَّاسِ

an-nāsi
manusia

إِلَهٌ

ilāhi
Tuhan

min syarril-waswāsil-khannās.

مِنْ شَرِّ الْوَسَاسِ لِلْخَتَّاسِ ④

4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,

الْخَتَّاسِ	الْوَسَاسِ	شَرِّ	مِنْ
al-khannāsi	al-waswāsi	syarri	dari
bersem- bunyi	bisikan	kejahatan	

allažī yuwaswisu fī šudūrin-nās,

الَّذِي يُوسُسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤

5. yang membisikkan (kehajatan) ke dalam dada manusia,

النَّاسِ	صُدُورِ	فِي	يُوسُسُ	الَّذِي
an-nāsi	šudūri	fī	yūwaswisu	allāžī
manusia	dada	dalam	membisik- kan	yang

minal-jinnati wan-nās.

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ⑥

6. dari (golongan) jin dan manusia.

النَّاسِ	وَ	الْجِنَّةِ	مِنْ
an-nāsi	wa	al-jinnati	dari
manusia	dan	jin	